



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
PADA PERIODE KRISIS PEREKONOMIAN GLOBAL 2008-
2011**

TESIS

**INDRA TERTIARI EFKA
1006793624**

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**JAKARTA
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
PADA PERIODE KRISIS PEREKONOMIAN GLOBAL 2008-
2011**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Manajemen**

**INDRA TERTIARI EFKA
1006793624**

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**JAKARTA
JULI 2012**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri

dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk,

telah saya nyatakan dengan benar.

**Nama
NPM**

**: Indra Tertiari Efka
: 1006793624**

**Tanda Tangan : _____
Tanggal : 1 Juli 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh:

Nama : **Indra Tertiari Efka**
NPM : **1006793624**
Program Studi : **Magister Manajemen**
Judul : **Analisis Tingkat Pengembalian Saham Sektor Industri
Barang Konsumsi pada Periode Krisis Perekonomian Global
2008-2011**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Magister Manajemen** pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Roy H. M. Sembel, Ph.D (_____)

Pengaji : Rofikoh Rokhim, Ph.D (_____)

Pengaji : Tedy Fardiansyah, M.M. (_____)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 1 Juli 2012

KATA PENGANTAR

Empat bulan lebih penulis bergulat menyelesaikan penulisan tesis ini di tengah beban perkuliahan beserta segunung tugas, tuntutan kantor yang baru saja melakukan reorganisasi, hingga menemani istri yang tengah mengandung anak pertama kami. Dengan semua keterbatasan ini, terus terang penulis terheran-heran sendiri bahwa tesis ini bisa selesai tepat waktu dan sesuai dengan arahan pembimbing maupun editor. Karena itu, *Alhamdulillah* adalah kata yang paling tepat untuk mewakili perasaan syukur penulis dengan selesainya penulisan tesis ini. Jika bukan karena rahmat dan kasih sayang Sang Pemberi Kemudahan, Allah SWT, maka tidak akan pernah penulis sampai ke tahap ini.

Tentu saja ada begitu banyak pihak yang memiliki piutang budi terhadap penulis atas segala bantuan yang diberikan sepanjang perkuliahan hingga penulisan tesis ini. Dengan tidak mengurangi segenap penghormatan penulis kepada pihak-pihak lain, ada beberapa pihak yang secara istimewa lebih dari layak menerima ucapan terima kasih yang tak berhingga, yaitu:

1. Pembimbing tesis ini, Prof. Roy H. M. Sembel, Ph.D, yang telah memberikan masukan, arahan, serta kritikan yang sangat berharga. Penulis juga berterima kasih kepada beliau yang dengan penuh pengertian memberikan kesempatan bimbingan kapan saja penulis memerlukannya.
2. Ibu Fida Meilini, MSM, Kepala Akademik MM FEUI yang juga telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis di tengah kesulitan menyeimbangkan tuntutan kantor dengan ketatnya jadwal penulisan tesis.
3. Tim Adpen MM FEUI, terutama Mbak Lis, Mbak Mini, Pak Harino, Pak Herman, dan Pak Misran yang selalu setia membantu penulis sepanjang perkuliahan.
4. Pengurus Program Studi MM FEUI, terutama Ketua Program Prof. Dr. Rhenald Kasali dan Sekretaris Program Dr. Tengku Ezni Balqiah yang telah menjalankan Prodi MM UI dengan sangat baik.

5. Para dosen pengajar penulis yang telah membagi ilmu yang tak ternilai harganya sejak awal perkuliahan hingga berakhirnya masa studi penulis.
6. Istri tercinta penulis, Lentrih Andari Putri, yang tiada hentinya memberikan dukungan, termasuk ketika penulis sendiri berada di titik nadir, meski dia sendiri tengah berada di masa-masa terberat dalam mengandung anak pertama kami.
7. Orang tua dan mertua penulis yang selalu membagi kebijaksanaan mereka kepada penulis dalam menjalani tantangan perkuliahan.
8. Para penyelia penulis di kantor, terutama Kak Anty, Bos Pole, Pak Eko, Bu Ivi, Pak Dedy, Pak Indra, dan juga Pak Miftah, yang dengan penuh kesabaran dan penuh pengertian menoleransi segala keterbatasan penulis dalam menjalankan tanggung jawab sebagai karyawan karena tuntutan perkuliahan.
9. Rekan-rekan penulis yang sangat hebat dan sangat penulis kagumi, yaitu para penghuni kelas terbaik MM FEUI, G-101, yang tak terkira bantuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan penulisan tesis ini.

Terhadap semua yang begitu berjasa, penulis berdoa agar Allah SWT berkenan memberikan balasan yang jauh lebih baik.

Akhir kata, sebagaimana penulis sebagai manusia dipenuhi oleh kelemahan, begitu juga tesis ini. Karena itu semua masukan, saran, arahan, serta kritik yang membangun diterima oleh penulis dengan rasa syukur dan terima kasih.

Bekasi, 1 Juli 2012

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Indra Tertiari Efka**

NPM : **1006793624**

Program Studi : **Magister Manajemen**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi**

Jenis Karya : **Tesis**

demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui memberikan Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Tingkat Pengembalian Saham Sektor Industri Barang Konsumsi pada Periode Krisis Perekonomian Global 2008-2011

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 1 Juli 2012

Indra Tertiari Efka

ABSTRAK

Nama : Indra Tertiari Efka

Program Studi : Magister Manajemen

Judul : Analisis Tingkat Pengembalian Saham Sektor Industri Barang Konsumsi pada Periode Krisis Perekonomian Global 2008-2011

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri barang Konsumsi, yang merupakan kumpulan emiten yang bergerak di bidang konsumsi rumah tangga, dan membandingkannya dengan indeks sektoral lainnya. Analisis dilakukan dengan penerapan rasio Sharpe dan Treynor serta penentuan potensi diversifikasi melalui perhitungan koefisien korelasi terhadap Indeks harga Saham Gabungan. Periode analisis kinerja ini dilakukan pada periode 2008-2011 yang merupakan periode krisis perekonomian global. Penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Konsumsi dengan pendekatan regresi linear berganda pada periode 2001-2011.

Kata kunci:

Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, Rasio Sharpe, Rasio Treynor, Potensi Diversifikasi, Faktor Makroekonomi

ABSTRACT

Name : Indra Tertiari Efka
Study Program : Magister Manajemen
Title : Analysis on Return of Stock of Consumer Goods Industry Sector in Global Economic Crisis 2008-2011

This research analyzes stock return performance of Consumer Goods Industry Index, which consists of industries in the field of household consumer goods, and then compares it with other sectoral indexes. Analysis is conducted with the implementation of Sharpe and Treynor Ratio as well as determining the diversification potential through calculation of correlation coefficient against the Composite Index. The period of performance analysis is 2008-2011 which is when the global economic crisis happened. This research also analyzes macroeconomic factors that influence the stock return of Consumer Goods Industry Index through the approach of multiple linear regressions on period 2001-2011.

Keyword:

Consumer Goods Industry Index, Sharpe Ratio, Treynor Ratio, Diversification Potential, Macroeconomic Factor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR PERSAMAAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Perumusan Masalah.....	14
1. 4. Tujuan Penelitian.....	15
1. 5. Manfaat Penelitian.....	15
1. 6. Pembatasan Masalah.....	16
1. 7. Metode Penelitian	18
TINJAUAN PUSTAKA	20
2. 1. Pemetaan Pola Pikir (<i>Mind Mapping</i>) Penelitian	20
2. 2. Pengertian dan Proses Investasi.....	20
2. 3. Tingkat Pengembalian dan Risiko	22
2. 3. 1. Pengertian Tingkat Pengembalian dan <i>Holding Period Returns</i>	22
2. 3. 2. <i>Risk Premium</i> dan <i>Excess Return</i>	23
2. 3. 3. Pengertian Risiko Investasi.....	24
2. 4. Model Penyusunan Portofolio Markowitz.....	26
2. 5. Analisis Kinerja Portofolio	30

2. 5. 1. Rasio Sharpe	30
2. 5. 2. Rasio Treynor.....	30
2. 6. Regresi Linear dan Analisis Korelasi	31
2. 7. Hipotesis Pasar Efisien (<i>Efficient Market Hypothesis</i> , EMH).....	32
2. 8. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Produk Domestik Bruto ...	34
2. 9. Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pola Konsumsi	36
2. 10. Kebijakan Pemerintah Mengantisipasi Krisis Perekonomian Global Terkait dengan Konsumsi Domestik.....	38
2. 11. Faktor-faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi.....	39
2. 12. Perhitungan Nilai Indeks	40
METODE PENELITIAN	42
3. 1. Diagram Alur (<i>Flowchart</i>) Penelitian.....	42
3. 2. Pengumpulan dan Pembatasan Lingkup Data Penelitian	42
3. 3. Analisis Kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi	44
3. 4. Analisis Potensi Diversifikasi Dengan Besaran Koefisien Korelasi	46
3. 5. Penerapan Metode Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi	47
3. 6. Penyusunan Kesimpulan dan Saran.....	50
ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA	51
4. 1. Deskripsi Data Penelitian	51
4. 1. 1. Data Penelitian Untuk Analisis Kinerja Portofolio dan Potensi Diversifikasi.....	51
4. 1. 2. Data Penelitian Untuk Analisis Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi	51
4. 2. Analisis Kinerja Portofolio dengan Rasio Sharpe dan Treynor.....	52
4. 2. 1. Analisis Rasio Sharpe	52
4. 2. 2. Analisis Rasio Treynor.....	52
4. 3. Analisis Potensi Diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi ..	53
4. 4. Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi	54
4. 4. 1. Uji Asumsi Klasik.....	56

4. 4. 2. Regresi Linear Berganda.....	60
4. 5. Ringkasan Hasil Penelitian.....	67
KESIMPULAN DAN SARAN	68
5. 1 Kesimpulan Penelitian	68
5. 1. 1. Perbandingan Kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi Dengan Kinerja Indeks Sektoral Lainnya.....	68
5. 1. 2 Potensi Diversifikasi Sektor Industri Barang Konsumsi.....	69
5. 1. 3. Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi	69
5. 2. Saran Penelitian	70
5. 2. 1. Saran Bagi Emiten	70
5. 2. 2. Saran Bagi Investor.....	70
5. 2. 3. Saran Bagi Regulator	71
5. 3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1: <i>Yield Maturity</i> Surat Utang Pemerintah Beberapa Negara Eropa.....	5
Gambar 1-2: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Dunia.....	7
Gambar 1-3: Proporsi Konsumsi Rumah Tangga dan Aspek Lainnya Terhadap PDB	7
Gambar 2-1: Pemetaan Pola Pikir Dalam Studi Literatur	21
Gambar 2-2: Ilustrasi Risiko Unik dan Risiko Sistematis.....	26
Gambar 2-3: Garis Varian Minimum (<i>Minimum-Variance Frontier</i>) Aset Berisiko	27
Gambar 2-4: Garis Efisien (<i>Efficient Frontier</i>) Aset Berisiko dan Garis Alokasi Modal (<i>Capital Allocation Line, CAL</i>) Optimal.....	28
Gambar 2-5: Ekspektasi Tingkat Pengembalian Portofolio Sebagai Fungsi Deviasi Standar (Risiko)	29
Gambar 3-1: Diagram Alur Penelitian	43

DAFTAR TABEL

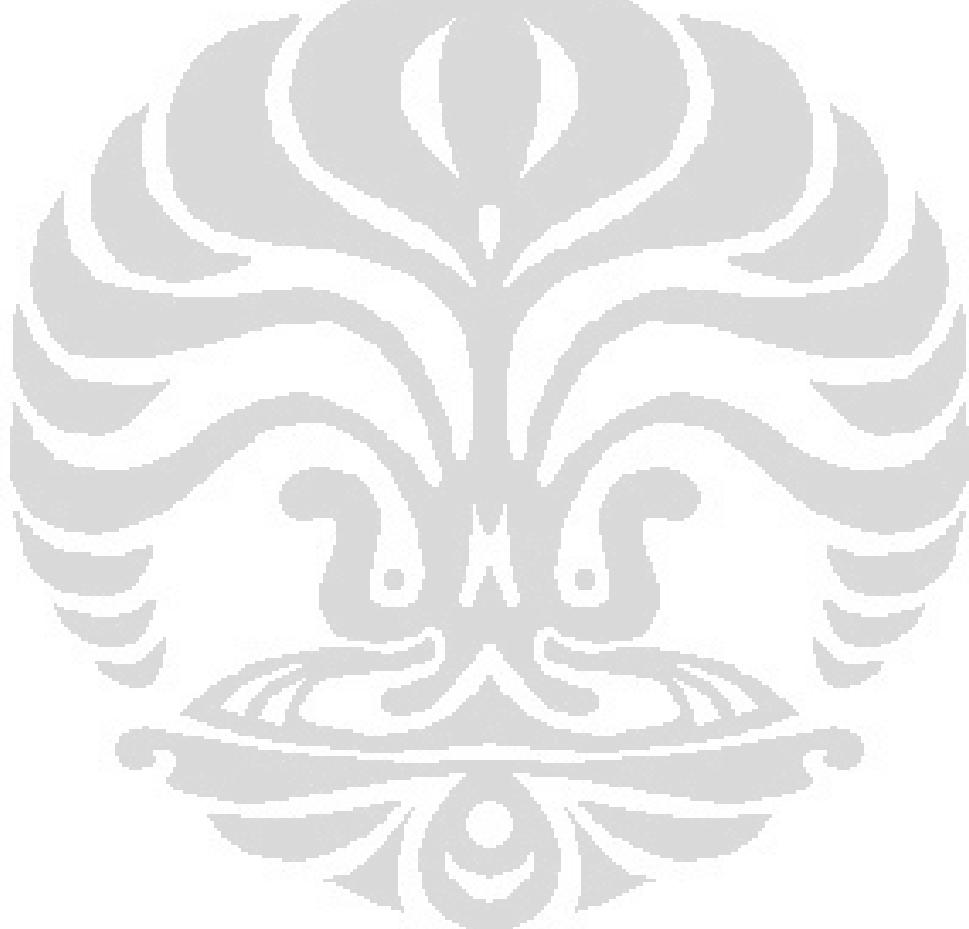
Tabel 1-1: Defisit Anggaran Pemerintah Beberapa Negara Eropa Tahun 2004-2010 (persen PDB)	3
Tabel 1-2: Utang Pemerintah Beberapa Negara Eropa Tahun 2004-2010 (persen PDB)	3
Tabel 1-3: Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara Eropa Tahun 2008 – 2010 (persen).....	4
Tabel 1-4: Tingkat Pengangguran Beberapa Negara Eropa Tahun 2008 – 2011 (persen).....	4
Tabel 1-5: Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Beberapa Negara Eropa (persen)	5
Tabel 1-6: Penggunaan Produk Domestik Bruto Triwulan Indonesia atas Dasar Harga Konstan 2000 Periode 2001-2011 (Miliar Rupiah).....	8
Tabel 1-7: Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	17
Tabel 2-1: Sensitivitas PDB Terhadap Aspek Konsumsi.....	36
Tabel 2-2: Nilai Elastisitas Silang	37
Tabel 2-3: Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar Desember 2011	41
Tabel 4-1: Ringkasan Penerapan Rasio Sharpe dan Rasio Treynor	52
Tabel 4-2: Koefisien Korelasi antar-Indeks Terhadap IHSG	54
Tabel 4-3: Perbandingan Statistik Koefisien Korelasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi (KONS) dan Indeks Sektoral Lainnya Terhadap IHSG.....	55
Tabel 4-4: Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4-5: Uji Asumsi Distribusi Normal Kolmogorov-Smirnov.....	57
Tabel 4-6: Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4-7: Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4-8: Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode White	60
Tabel 4-9: Model Regresi Linear Berganda Tingkat Pengembalian KONS	60
Tabel 4-10: ANOVA	62
Tabel 4-11: Ringkasan Penelitian.....	67

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2-1: Perhitungan Tingkat Bunga Riil	23
Persamaan 2-2: Perhitungan <i>Holding Period Returns</i>	23
Persamaan 2-3: Perhitungan Standar Deviasi	24
Persamaan 2-4: Perhitungan Standar Deviasi Investasi/Portofolio	24
Persamaan 2-5: Perhitungan Koefisien Beta	25
Persamaan 2-6: Perhitungan Kemiringan <i>Capital Allocation Line</i>	28
Persamaan 2-7: Perhitungan Tingkat Ekspektasi Tingkat Pengembalian Portofolio P	28
Persamaan 2-8: Perhitungan Risiko Portofolio P	28
Persamaan 2-9: Perhitungan Rasio Sharpe.....	30
Persamaan 2-10: Perhitungan Rasio Treynor.....	30
Persamaan 2-11: Model Regresi Linear Tingkat Pengembalian Sektor j Terhadap Sektor i	31
Persamaan 2-12: Model Regresi Linear Tingkat Pengembalian Sektor j Terhadap Sektor i	32
Persamaan 2-13: Perhitungan Indeks di Bursa Efek Indonesia.....	40
Persamaan 2-14: Perhitungan Nilai Pasar	40
Persamaan 3-1: Perhitungan Rasio Sharpe.....	44
Persamaan 3-2: Perhitungan Rasio Treynor.....	45
Persamaan 3-3: Perhitungan Risiko Sistematis Indeks Sektoral Terhadap IHSG	45
Persamaan 3-4: Perhitungan Kovarians Indeks Sektoral dengan IHSG.....	45
Persamaan 3-5: Perhitungan Transformasi Koefisien Korelasi Indeks Sektoral r Menjadi Z	47
Persamaan 3-6: Perhitungan Statistik Z	47
Persamaan 3-7: Perhitungan Standar Deviasi Z	47
Persamaan 4-1: Model Regresi Linear Berganda Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Barang Industri Konsumsi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2011	76
LAMPIRAN 2: Data BI <i>Rate</i> dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2011	97
LAMPIRAN 3: Data Kuartalan Tingkat Pengembalian Saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dan Faktor-faktor Makroekonomi Periode 2001-2011	118



BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Sejak 2008 lalu, perekonomian dunia dihantam oleh dua krisis global yang melemahkan pertumbuhan perekonomian banyak negara. Kedua krisis tersebut adalah krisis keuangan yang berasal dari Amerika Serikat dan diikuti oleh krisis utang Eropa.

Menurut Alirahman & Munzir (2009), ada dua penyebab awal terjadinya krisis keuangan di Amerika Serikat yang terjadi terjadi sejak Juli 2007 lalu, yaitu:

1. Penerapan tingkat suku bunga rendah di Amerika Serikat yang biasa disebut kebijakan moneter longgar (*easy monetary policy*). Kebijakan ini diterapkan di Amerika Serikat oleh Alan Greenspan, pemimpin The Federal Reserve (Bank Sentral Amerika Serikat), pada periode 1996-2007. Penerapan suku bunga rendah ini mendorong perilaku konsumtif masyarakat Amerika Serikat dengan mengandalkan pinjaman bank serta menyebabkan terciptanya instrumen keuangan berisiko tinggi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang juga tinggi (konsep *high risk, high gain*), serupa dengan pendapat Crouhy, Jarrow, & Turnbull (2008).
2. Terjadinya krisis gagal bayar massal *subprime mortgage loans* (pinjaman berbasis hipotik) yang merupakan surat berharga utang (*debt securities*) bagi masyarakat Amerika Serikat untuk membeli dan memiliki rumah. *Subprime mortgage loans* sendiri adalah satu di antara tiga jenis pinjaman berbasis hipotik di Amerika Serikat, dengan dua jenis lainnya adalah *prime mortgage* dan *Alt-A* (Agarwal & Ho, 2007). *Prime mortgage* diberikan kepada calon debitur dengan catatan kredit baik, sementara *subprime mortgage* diberikan kepada calon debitur dengan catatan kredit berisiko. *Alt-A* adalah jenis pinjaman berbasis hipotik yang diberikan kepada calon debitur dengan catatan kredit baik namun memiliki rasio utang terhadap pemasukan (*debt-to-income*) tinggi. Sesuai dengan profil debitur yang mendapatkan tiap jenis pinjaman berbasis hipotik, secara berturut-turut *prime mortgage*, *Alt-A*, dan

subprime mortgage memiliki profil risiko dari rendah ke tinggi (Agarwal & Ho, 2007).

Ketika pemerintah Amerika Serikat berusaha mengatasi kedua penyebab awal krisis keuangan itu dengan mengguyurkan likuiditas ke lembaga-lembaga keuangannya, kejutan terjadi dengan bangkrutnya salah satu lembaga keuangan terbesar di Amerika Serikat dan dunia, yaitu Lehman Brothers, akibat kekeringan likuiditas dan kegagalan pembayaran utang. Meskipun pemerintah Amerika Serikat bergerak cepat mencegah kebangkrutan lembaga keuangan lainnya (seperti mengarahkan akuisisi Merry Lynch oleh Bank of America serta memberikan dana talangan/*bailout* kepada Bear Sterns, Fannie Mae, Freddie Mac, AIG, dan lain-lain), kepercayaan terhadap lembaga keuangan Amerika Serikat terlanjur runtuh, sehingga investor melakukan aksi jual aset berupa saham dan surat berharga lain, baik yang berada di Amerika Serikat maupun negara-negara lainnya, sehingga harga dan indeks saham global runtuh (Alirahman & Munzir, 2009).

Alirahman & Munzir (2009) menyebutkan krisis keuangan Amerika Serikat dapat memberikan imbas pada perekonomian Indonesia dengan adanya potensi penjualan aset di pasar saham Indonesia oleh investor asing dalam mata uang rupiah yang ditukarkan ke dolar Amerika Serikat hingga menyebabkan depresiasi mata uang rupiah. Selain itu, ekspor Indonesia juga dapat tertekan akibat melemahnya perekonomian Amerika Serikat dan negara-negara maju lainnya.

Sementara itu, menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011), krisis perekonomian Eropa dipicu oleh beberapa hal, yaitu:

1. Tingginya defisit fiskal per PDB negara-negara Eropa. Bahkan pada 2008, beberapa negara memiliki defisit fiskal melebihi batasan zona Euro, yakni 3% PDB (European Commission, 2012). Pada tahun-tahun berikutnya, yakni 2009 dan 2010, defisit fiskal sebagian besar negara Eropa meningkat. Tabel 1-1 memperlihatkan defisit anggaran pemerintah beberapa negara Eropa tahun 2004-2010.

Tabel 1-1: Defisit Anggaran Pemerintah Beberapa Negara Eropa Tahun 2004-2010 (persen PDB)

	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Jerman	-3,8	-3,3	-1,6	0,3	0,1	-3,0	-3,3
Irlandia	1,4	1,6	2,9	0,1	-7,3	-14,3	-32,4
Yunani	-7,5	-5,2	-5,7	-6,4	-9,8	-15,4	-10,5
Spanyol	-0,3	1,0	2,0	1,9	-4,2	-11,1	-9,2
Perancis	-3,6	-2,9	-2,3	-2,7	-3,3	-7,5	-7,0
Itali	-3,5	-4,3	-3,4	-1,5	-2,7	-5,4	-4,6
Portugal	-3,4	-5,9	-4,1	-3,1	-3,5	-10,1	-9,1

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011), hal. 2

2. Tingginya beban utang negara-negara Eropa seiring usaha menutup defisit fiskal sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 1-2. Meskipun *Stability and Growth Pact* yang ditetapkan oleh Komisi Eropa (*European Commission*) menetapkan rasio utang terhadap PDB maksimal 60% (*European Commission*, 2012), seluruh negara Eropa dalam Tabel 1-2 melanggar ketentuan ini.

Tabel 1-2: Utang Pemerintah Beberapa Negara Eropa Tahun 2004-2010 (persen PDB)

	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Jerman	65,8	68,0	67,6	64,9	66,3	73,5	83,2
Irlandia	29,6	27,4	24,8	25,0	44,4	65,6	96,2
Yunani	98,6	100,0	106,1	105,4	110,7	127,1	144,9
Spanyol	46,2	43,0	39,6	36,1	39,8	53,3	60,1
Perancis	64,9	66,4	63,7	63,9	67,7	78,3	81,7
Italia	103,9	105,9	106,6	103,6	106,3	116,1	119,0
Portugal	57,6	62,8	63,9	68,3	71,6	83,0	93,0

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011), hal. 2

3. Melemahnya ketahanan ekonomi negara-negara Eropa, yang dicerminkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi (Tabel 1-3) dan bertambahnya tingkat pengangguran (Tabel 1-4). Tabel 1-3 memperlihatkan kecenderungan perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara Eropa yang bahkan mencapai negatif sebagaimana dialami oleh Yunani dan Portugal. Tabel 1-4 memperlihatkan kecenderungan meningkatnya tingkat pengangguran di beberapa negara Eropa.

Tabel 1-3: Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara Eropa Tahun 2008 – 2010 (persen)

	2008	2009	2010					2011		
			I	II	III	IV	Total	I	II	III
EU-17	0,4	-4,3	1,1	2,5	2,2	1,9	1,8	2,4	1,6	1,2
Jerman	1,1	-5,1	2,4	3,9	4,0	3,8	3,7	4,6	2,9	2,6
Irlandia	-3,0	-7,0	-1,1	-0,7	0,3	-0,2	-0,4	0,3	2,3	-
Yunani	-0,2	-3,3	0,4	-0,7	-4,6	-8,6	-3,5	-8,3	-7,4	-5,2
Spanyol	0,9	-3,7	-0,7	0,2	0,0	0,2	-0,1	0,9	0,8	0,8
Perancis	-0,1	-2,7	1,0	1,9	1,7	1,3	1,5	2,2	1,6	1,6
Italia	-1,2	-5,1	1,0	1,8	1,3	1,2	1,5	1,0	0,8	-
Portugal	0,0	-2,5	2,0	1,4	1,1	1,1	1,4	-0,4	-1,0	-1,7

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011), hal. 3

Tabel 1-4: Tingkat Pengangguran Beberapa Negara Eropa Tahun 2008 – 2011 (persen)

	2008	2009	2010	2011								
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
EU-17	7,2	9,1	9,6	10,0	10,0	10,0	9,9	10,0	10,0	10,1	10,1	10,2
Jerman	7,5	7,8	7,1	6,5	6,3	6,2	6,1	6,0	5,9	5,9	5,8	5,7
Irlandia	6,3	11,9	13,7	14,4	14,3	14,2	14,2	14,2	14,4	14,5	14,5	14,3
Yunani	7,7	9,5	12,6	14,7	15,0	15,6	16,1	16,8	17,1	17,7	18,3	-
Spanyol	11,3	18,0	20,1	20,5	20,6	20,7	20,8	21,0	21,3	21,8	22,1	22,5
Perancis	7,8	9,5	9,7	9,7	9,7	9,7	9,7	9,7	9,8	9,8	9,8	9,8
Italia	6,7	7,8	8,4	8,2	8,2	8,2	8,1	8,2	8,0	8,2	8,0	8,3
Portugal	7,7	9,6	11,0	12,4	12,4	12,4	12,5	12,6	12,5	12,6	12,6	12,8
												12,9

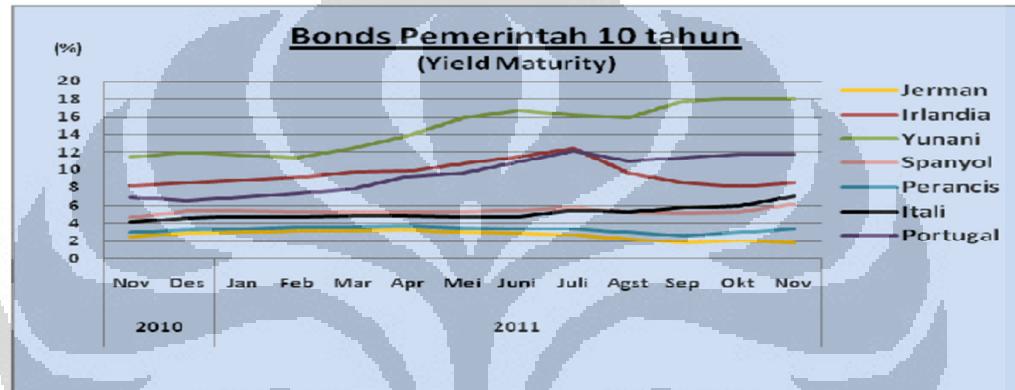
Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011), hal. 3

4. Meningkatnya ketidakpercayaan pasar terhadap kondisi perekonomian Eropa.

Keadaan ini diwakili oleh meningkatnya imbal balik (*yield maturity*) surat utang jangka panjang pemerintah negara-negara Eropa (Gambar 1-1) serta melambatnya pertumbuhan ekonomi (Tabel 1-5). Gambar 1-1 menunjukkan kecenderungan meningkatnya imbal balik surat utang pemerintah negara-negara Eropa, sementara Tabel 1-5 memperlihatkan kecenderungan melambatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara tersebut.

Lebih jauh, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011) menyebutkan bahwa terdapat keterkaitan yang kompleks antara pusat krisis Eropa, yaitu utang berlebih Yunani, dengan negara-negara lainnya, baik di Eropa sendiri maupun di luar Eropa, seperti Jepang dan Amerika Serikat. Keterkaitan kompleks itu berupa kepemilikan utang-piutang yang bertautan antara negara-negara tersebut, seperti digambarkan oleh

utang Yunani yang dimiliki oleh Italia, sementara utang Italia dimiliki oleh Perancis. Keterkaitan seperti ini berlanjut terus hingga Amerika Serikat dan negara-negara maju lainnya. Amerika Serikat sendiri juga memiliki utang terhadap Perancis, Jepang, Inggris, dan Jerman. Dengan kerumitan hubungan utang-piutang seperti ini, dikhawatirkan gagal bayarnya Yunani dapat merembet hingga tataran global (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2011).



Gambar 1-1: *Yield Maturity* Surat Utang Pemerintah Beberapa Negara Eropa

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011), hal. 4

Tabel 1-5: Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Beberapa Negara Eropa (persen)

	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011*)	2012*)
Jerman	1,2	0,7	3,7	3,3	1,1	-5,1	3,7	2,7	1,3
Irlandia	4,5	5,3	5,3	5,2	-3,0	-7,0	-0,4	0,4	1,5
Yunani	4,4	2,3	5,2	4,3	1,0	-2,0	-4,5	-5,0	-2,0
Spanyol	3,3	3,6	4,0	3,6	0,9	-3,7	-0,1	0,8	1,1
Perancis	2,5	1,8	2,5	2,3	-0,1	-2,7	1,5	1,7	1,4
Italia	1,5	0,7	2,0	1,5	-1,3	-5,2	1,3	0,6	0,3
Portugal	1,6	0,8	1,4	2,4	0,0	-2,5	1,4	-2,2	-1,8

*) Proyeksi IMF

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011), hal. 5

Adapun dampak krisis ekonomi Eropa ini terhadap perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2011):

1. Dampak Jangka Pendek

- a. Terjadinya arus modal keluar yang berujung pada pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.
 - b. Menurunnya indeks harga komoditi internasional akibat ekspektasi negatif pasar terhadap makin dalamnya perlambatan ekonomi negara-negara dunia, terutama negara-negara besar. Pelemahan harga komoditi internasional ini tentunya berdampak kepada ekspor Indonesia.
2. Dampak Jangka Menengah dan Panjang
 - a. Melemahnya permintaan dari Amerika Serikat dan Uni Eropa berpotensi menurunkan ekspor Indonesia ke kedua kawasan tersebut.
 - b. Meningkatnya persaingan dalam memperebutkan pasar Asia yang diakibatkan oleh penurunan permintaan dari Amerika Serikat dan Uni Eropa.

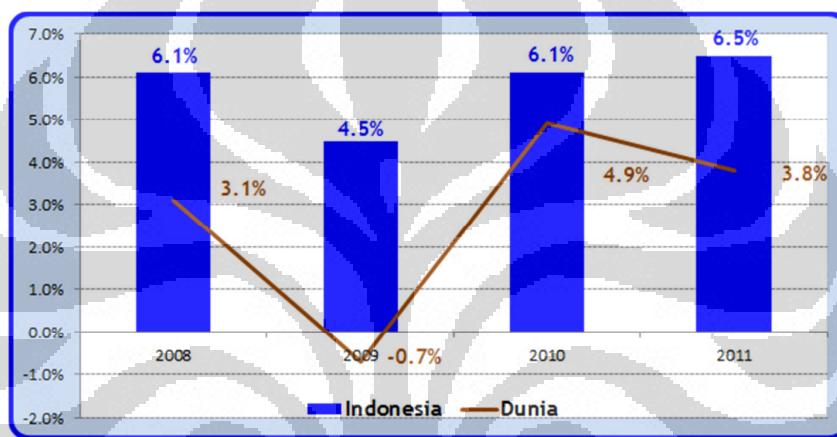
Krisis perekonomian global terlihat dari pelemahan pertumbuhan dunia yang, menurut perkiraan IMF sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 1-2, ada pada kisaran di bawah 4% dan bahkan tumbuh negatif di tahun 2009 (International Monetary Fund, 2012).

Namun demikian, sebagaimana ditunjukkan juga oleh Gambar 1-2, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode krisis tersebut secara konsisten melebihi pertumbuhan rata-rata dunia dan bahkan tetap positif pada tahun 2009. Lebih jauh lagi, pada tahun 2009 tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah yang tertinggi ketiga di dunia setelah Cina dan India (Bank Indonesia, 2010).

Ada beberapa analisis terkait penyebab keunggulan pertumbuhan perekonomian Indonesia sepanjang periode krisis 2008-2011 tersebut. Salah satunya menyebutkan Indonesia adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh permintaan domestik (*domestic-demand led growth*) (Bank Indonesia, 2009). Asumsi ini didasarkan pada rerata pangsa konsumsi rumah tangga sebesar 64% PDB pada periode 1998-2008, meningkat dari 58% pada periode 1988-1997. Proporsi ini jauh lebih besar dibandingkan dengan ekspor (sekitar 3% PDB), yang artinya sektor konsumsi rumah tangga lah yang menjadi pendorong pertumbuhan PDB Indonesia sekaligus melindungi Indonesia dari

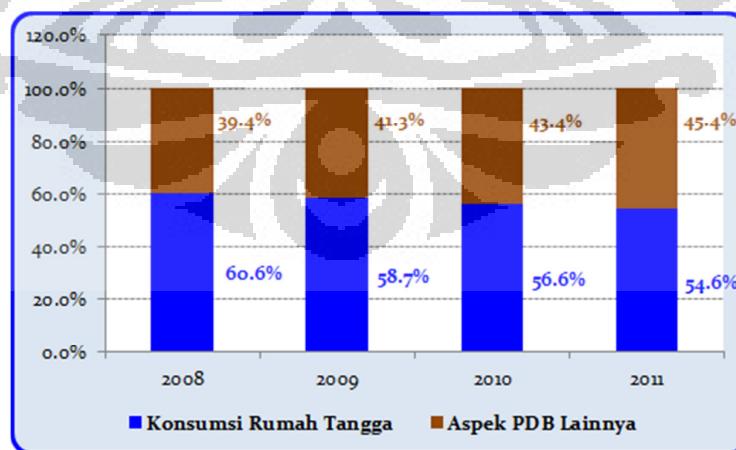
dampak terburuk krisis ekonomi global yang datang berturut-turut sepanjang 2008-2011 (Prasetyantono, 2011).

Memang, menurut angka yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, porsi konsumsi rumah tangga terhadap PDB Indonesia dari 2008 hingga 2011 berturut-turut adalah 60,6%, 58,7%, 56,6%, dan 54,6% (Bank Indonesia, 2012). Gambar 1-3 memperlihatkan proporsi konsumsi domestik rumah tangga dan aspek lainnya terhadap Produk Domestik Bruto, sementara data Produk Domestik Bruto Indonesia atas Dasar Harga Berlaku dapat dilihat pada Tabel 1-6.



Gambar 1-2: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Dunia

Sumber: Bank Indonesia, 2009, 2010, 2011, 2012; International Monetary Fund 2009, 2010, 2011, 2012; telah diolah kembali



Gambar 1-3: Proporsi Konsumsi Rumah Tangga dan Aspek Lainnya Terhadap PDB

Sumber: Bank Indonesia, 2012; telah diolah kembali

Tabel 1-6: Penggunaan Produk Domestik Bruto Triwulan Indonesia atas Dasar Harga Konstan 2000 Periode 2001-2011 (Miliar Rupiah)

JENIS PENGELOUARAN	2001					2002					2003				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	217.228	220.013	222.568	226.927	886.736	226.329	229.097	230.701	234.622	920.750	233.738,9	237.002,9	239.867,2	245.984,4	956.593,4
a. Makanan	115.021	115.496	115.566	115.913	461.996	115.659	116.789	117.629	119.312	469.389	118.501,6	119.437,8	119.915,5	120.934,8	478.789,7
b. Bukan Makanan	102.207	104.517	107.002	111.014	424.749	110.670	112.308	113.072	115.311	451.361	115.237,3	117.565,1	119.951,7	125.049,6	477.803,7
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (a+b-c)	23.243	23.861	23.881	26.661	97.646	24.777	26.046	28.002	31.599	110.334	26.378,8	28.901,0	30.758,4	35.365,9	121.404,1
a. Belanja Barang	7.905	8.139	7.216	12.146	35.407	8.250	9.320	11.234	15.629	44.434	9.910,1	12.177,0	14.216,6	18.953,6	55.257,3
b. Belanja Pegawai + Penyusutan (NTB)	17.259	17.563	17.666	17.712	70.200	17.616	17.567	17.637	17.663	70.483	17.664,7	17.732,9	17.823,0	17.927,0	71.147,6
c. Penerimaan Barang dan Jasa	1.921	1.842	1.001	3.197	7.961	1.089	841	870	1.783	4.582	1.196,0	1.008,9	1.281,2	1.514,7	5.000,8
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	75.689	74.500	70.760	72.844	293.793	73.258	73.575	78.680	82.072	307.585	74.344,2	74.438,7	78.949,7	81.698,5	309.431,1
a. Bangunan	54.110	54.196	54.632	56.476	219.413	55.671	56.482	59.059	60.228	231.440	59.075,0	60.185,0	62.597,7	63.698,3	245.556,0
b. Mesin dan Perlengkapan Dalam Negeri	1.688	1.807	1.770	1.812	7.077	2.242	2.350	2.535	2.750	9.877	2.287,9	2.395,8	2.652,2	2.638,6	9.974,5
c. Mesin dan Perlengkapan Luar Negeri	9.958	9.315	6.631	6.934	32.839	7.842	7.127	8.585	10.452	34.006	6.622,6	5.825,7	7.126,9	8.501,8	28.077,0
d. Alat Angkutan Dalam Negeri	1.511	1.498	1.436	1.334	5.779	1.295	1.551	1.713	1.464	6.023	1.523,4	1.469,6	1.715,4	1.565,3	6.273,6
e. Alat Angkutan Luar Negeri	5.432	4.748	3.548	3.680	17.407	3.861	3.539	3.919	4.379	15.698	2.316,2	2.019,9	2.190,3	2.595,8	9.122,2
f. Lainnya Dalam Negeri	1.857	2.032	2.021	1.819	7.728	1.661	1.905	2.129	1.860	7.555	1.931,1	2.023,1	2.005,3	1.899,9	7.859,4
g. Lainnya Luar Negeri	1.133	904	724	789	3.550	686	622	740	939	2.986	588,1	519,7	661,9	798,7	2.568,4
4. a. Perubahan Inventori	16.162	15.815	13.202	-3.423	41.847	18.437	-14.703	6.888	2.403	13.085	4.511,1	10.132,0	33.116,8	-1.763,2	45.996,7
b. Diskrepansi Statistik ¹⁾	-3.797	-2.707	-388	-4.876	-11.767	-10.886	22.771	5.836	-8.175	9.547	7.200,9	-8.225,0	-18.651,3	-7.220,4	-26.895,8
5. Ekspor Barang dan Jasa	145.958	150.688	141.430	135.088	573.163	138.455	141.541	144.948	141.244	566.188	147.345,7	154.776,2	148.857,4	148.537,1	599.516,4
a. Barang	133.275	138.330	127.761	121.589	520.955	123.850	127.585	130.343	126.828	508.606	134.093,8	139.193,8	134.720,2	134.981,0	542.989,7
b. Jasa	12.683	12.357	13.670	13.499	52.209	14.606	13.956	14.605	14.416	57.582	13.251,9	15.582,4	14.137,2	13.555,2	56.526,7
6. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	118.367	121.637	104.027	96.981	441.012	101.720	102.605	107.135	110.810	422.271	106.775,7	102.405,3	107.290,6	112.403,0	428.874,6
a. Barang	84.305	83.611	73.404	64.337	305.657	67.066	67.713	74.366	80.723	289.868	76.706,9	70.776,0	72.958,7	77.513,8	297.955,4
b. Jasa	34.062	38.026	30.623	32.644	135.355	34.654	34.893	32.770	30.087	132.404	30.068,8	31.629,3	34.331,9	34.889,2	130.919,2
7. PRODUK DOMESTIK BRUTO	356.115	360.533	367.517	356.240	1.440.406	368.650	375.721	387.920	372.926	1.505.216	386.743,9	394.620,5	405.607,6	390.199,3	1.577.171,3

¹⁾ Selisih antara PDB Lap. Usaha dan Penggunaan

Sumber: Bank Indonesia (2012), telah diolah kembali

Tabel 1-6: Penggunaan Produk Domestik Bruto Triwulanan Indonesia atas Dasar Harga Konstan 2000 Periode 2001-2011 (Miliar Rupiah) (sambungan)

JENIS PENGELUARAN	2004					2005					2006				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	246.987	249.531	252.122	255.470	1.004.109	255.443	258.953	263.259	266.150	1.043.805	262.953	266.693	271.123	276.159	1.076.928
a. Makanan	120.499	121.247	121.911	123.121	486.778	123.071	124.093	125.135	126.147	498.446	125.070	126.304	127.844	129.800	509.018
b. Bukan Makanan	126.488	128.284	130.211	132.348	517.331	132.372	134.861	138.124	140.003	545.359	137.884	140.389	143.279	146.359	567.911
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (a+b-c)	29.671	30.871	30.203	35.504	126.249	26.823	28.814	34.641	44.348	134.626	29.910	37.103	35.237	45.314	147.564
a. Belanja Barang	12.892	14.024	13.735	19.168	59.819	9.996	12.430	18.138	27.821	68.385	13.798	19.942	16.929	28.588	79.257
b. Belanja Pegawai + Penyusutan (NTB)	17.904	18.161	18.030	18.230	72.324	18.191	18.301	18.565	18.644	73.700	18.751	19.010	19.590	19.266	76.618
c. Penerimaan Barang dan Jasa	1.125	1.313	1.562	1.894	5.894	1.364	1.917	2.062	2.117	7.459	2.640	1.849	1.282	2.540	8.312
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	82.093	85.020	92.870	94.884	354.866	94.306	99.247	102.502	97.446	393.501	95.674	100.265	103.351	104.428	403.719
a. Bangunan	63.567	64.495	67.329	68.557	263.948	68.352	69.863	72.029	73.615	283.859	73.621	75.810	78.171	79.909	307.510
b. Mesin dan Perlengkapan Dalam Negeri	3.062	2.780	3.032	2.707	11.581	2.924	2.382	2.363	2.177	9.845	2.169	2.441	2.808	2.896	10.314
c. Mesin dan Perlengkapan Luar Negeri	8.171	9.809	12.886	13.825	44.691	13.312	16.029	16.872	12.333	58.547	10.594	10.639	11.526	10.716	43.475
d. Alat Angkutan Dalam Negeri	1.665	1.853	2.067	2.153	7.739	2.373	2.622	2.410	1.689	9.094	1.237	1.152	1.451	1.527	5.367
e. Alat Angkutan Luar Negeri	2.396	2.867	3.744	3.857	12.864	3.861	4.743	5.093	4.116	17.812	4.532	6.090	5.509	5.500	21.632
f. Lainnya Dalam Negeri	2.392	2.285	2.604	2.584	9.865	2.400	2.380	2.397	2.458	9.636	2.269	2.656	2.803	2.817	10.545
g. Lainnya Luar Negeri	838	933	1.208	1.201	4.179	1.083	1.229	1.339	1.057	4.708	1.252	1.478	1.084	1.064	4.877
4. a. Perubahan Inventori	3.194	7.025	6.270	8.609	25.099	17.199	18.550	13.177	-15.418	33.508	22.178	9.452	12.974	-15.577	29.027
b. Diskrepansi Statistik ⁱ⁾	14.884	6.345	507	-12.978	8.757	1.745	-705	-4.266	-5.309	-8.535	-7.772	5.952	13.940	4.118	16.238
5. Eksport Barang dan Jasa	151.537	162.530	182.514	184.040	680.621	184.830	191.190	204.876	212.717	793.613	206.730	212.898	221.837	226.791	868.257
a. Barang	136.125	145.969	166.289	167.225	615.608	166.037	173.940	185.944	194.047	719.968	185.398	193.406	203.817	207.006	789.628
b. Jasa	15.412	16.561	16.225	16.815	65.013	18.793	17.250	18.932	18.671	73.645	21.332	19.492	18.021	19.785	78.629
6. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	125.768	129.386	140.633	147.397	543.184	153.734	159.928	165.592	160.449	639.702	161.189	174.726	183.559	175.133	694.605
a. Barang	90.328	95.455	106.755	111.773	404.311	116.604	126.349	129.700	118.395	491.057	116.614	132.472	142.537	132.802	524.426
b. Jasa	35.439	33.932	33.878	35.624	138.873	37.129	33.579	35.883	42.054	148.645	44.574	42.253	41.021	42.331	170.180
7. PRODUK DOMESTIK BRUTO	402.597	411.936	423.852	418.132	1.656.517	426.612	436.121	448.598	439.484	1.750.815	448.485	457.637	474.904	466.101	1.847.127

ⁱ⁾ Selisih antara PDB Lap. Usaha dan Penggunaan

Sumber: Bank Indonesia (2012), telah diolah kembali

Tabel 1-6: Penggunaan Produk Domestik Bruto Triwulanan Indonesia atas Dasar Harga Konstan 2000 Periode 2001-2011 (Miliar Rupiah) (sambungan)

JENIS PENGELUARAN	2007					2008					2009				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	275.220	279.248	285.052	291.327	1.130.847	290.839	294.674	300.238	305.441	1.191.191	308.155	308.813	314.514	317.587	1.249.070
a. Makanan	129.838	131.261	133.345	135.540	529.985	135.982	137.139	138.946	140.756	552.822	141.489	142.078	143.851	145.124	572.542
b. Bukan Makanan	145.382	147.987	151.706	155.787	600.863	154.857	157.535	161.292	164.685	638.369	166.666	166.735	170.663	172.463	676.528
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (a+b-c)	31.022	38.522	37.538	46.228	153.310	32.146	40.548	42.817	53.787	169.297	38.192	47.164	47.010	63.469	195.834
a. Belanja Barang	13.121	21.164	21.075	29.178	84.538	13.663	23.303	26.695	39.980	103.642	19.389	29.754	30.187	46.122	125.452
b. Belanja Pegawai + Penyusutan (NTB)	19.781	20.410	20.270	20.317	80.778	20.443	21.391	21.185	21.359	84.378	21.481	22.748	22.054	22.401	88.683
c. Penerimaan Barang dan Jasa	1.880	3.052	3.807	3.267	12.006	1.960	4.146	5.064	7.552	18.722	2.677	5.339	5.231	5.054	18.301
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	102.897	107.789	113.228	117.447	441.362	117.200	120.948	127.215	128.460	493.822	121.246	123.774	131.318	133.749	510.086
a. Bangunan	79.734	81.527	84.549	87.936	333.746	86.302	88.354	91.178	93.122	358.955	91.716	93.711	98.217	100.678	384.322
b. Mesin dan Perlengkapan Dalam Negeri	2.990	3.269	3.523	3.487	13.268	3.448	3.330	3.311	3.206	13.294	3.209	3.232	3.366	3.376	13.183
c. Mesin dan Perlengkapan Luar Negeri	11.347	13.134	14.420	14.271	53.173	16.563	17.056	19.021	17.355	69.995	15.069	14.813	16.126	16.426	62.434
d. Alat Angkutan Dalam Negeri	1.365	1.675	1.774	1.593	6.407	1.612	1.793	1.931	1.796	7.133	1.654	1.725	1.834	1.868	7.080
e. Alat Angkutan Luar Negeri	3.555	4.004	4.497	5.600	17.655	4.457	5.462	6.885	8.140	24.944	4.997	5.484	6.808	6.454	23.743
f. Lainnya Dalam Negeri	2.710	2.730	2.700	2.682	10.821	2.831	2.914	2.845	2.858	11.449	2.992	3.071	3.091	3.043	12.197
g. Lainnya Luar Negeri	1.196	1.451	1.765	1.879	6.291	1.987	2.039	2.045	1.983	8.054	1.609	1.739	1.875	1.904	7.127
4. a. Perubahan Inventori	-1.133	1.991	4.230	-5.332	-243	3.491	827	1.639	-3.786	2.170	-2.878	1.044	3.529	-3.760	-2.065
b. Diskrepansi Statistik ⁱ⁾	17.980	12.063	24.964	-820	54.187	12.717	14.336	21.297	-21.310	27.040	11.907	7.520	8.363	-25.585	2.205
5. Ekspor Barang dan Jasa	224.554	234.935	238.287	244.657	942.431	255.182	263.977	263.606	249.513	1.032.278	207.388	223.004	243.065	258.792	932.249
a. Barang	202.713	212.589	215.757	221.964	853.023	230.893	238.004	236.187	222.140	927.223	184.101	197.816	215.851	231.600	829.368
b. Jasa	21.841	22.345	22.530	22.692	89.408	24.289	25.973	27.420	27.373	105.055	23.286	25.188	27.214	27.192	102.881
6. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	174.898	186.127	196.366	200.176	757.566	206.354	216.104	218.170	192.714	833.342	155.953	170.641	186.161	195.774	708.529
a. Barang	132.785	144.992	156.445	160.003	594.225	164.297	172.325	173.278	147.757	657.658	117.384	128.589	140.714	148.840	535.526
b. Jasa	42.113	41.135	39.921	40.173	163.342	42.057	43.779	44.892	44.957	175.685	38.569	42.052	45.447	46.935	173.003
7. PRODUK DOMESTIK BRUTO	475.642	488.421	506.933	493.332	1.964.327	505.219	519.205	538.641	519.392	2.082.456	528.057	540.678	561.637	548.479	2.178.850

ⁱ⁾ Selisih antara PDB Lap. Usaha dan Penggunaan

Sumber: Bank Indonesia (2012), telah diolah kembali

Tabel 1-6: Penggunaan Produk Domestik Bruto Triwulanan Indonesia atas Dasar Harga Konstan 2000 Periode 2001-2011 (Miliar Rupiah) (sambungan)

JENIS PENGELUARAN	2010*					2011**				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	320.273	324.222	330.762	333.016	1.308.273	334.622	339.036	346.736	349.488	1.369.881
a. Makanan	145.849	147.315	149.591	150.401	593.156	150.891	152.629	155.508	156.391	615.418
b. Bukan Makanan	174.423	176.906	181.172	182.616	715.117	183.731	186.408	191.228	193.097	754.463
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (a+b-c)	35.283	43.711	49.284	68.121	196.398	36.256	45.693	50.649	70.014	202.612
a. Belanja Barang	16.401	25.302	31.480	48.716	121.899	16.772	26.348	30.319	52.838	126.276
b. Belanja Pegawai + Penyusutan (NTB)	21.926	23.413	23.267	24.137	92.743	23.304	24.142	25.058	25.223	97.726
c. Penerimaan Barang dan Jasa	3.045	5.004	5.463	4.733	18.244	3.820	4.797	4.728	8.047	21.391
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	130.882	133.693	143.432	145.341	553.348	140.372	146.122	153.572	162.081	602.147
a. Bangunan	98.347	100.446	104.852	107.403	411.048	103.476	108.009	111.415	115.734	438.634
b. Mesin dan Perlengkapan Dalam Negeri	3.389	3.409	3.532	3.577	13.907	3.515	3.513	3.522	3.400	13.949
c. Mesin dan Perlengkapan Luar Negeri	16.210	17.161	20.591	20.709	74.670	19.987	21.160	23.602	25.876	90.626
d. Alat Angkutan Dalam Negeri	1.923	1.980	2.008	2.047	7.959	2.108	2.012	2.134	1.861	8.115
e. Alat Angkutan Luar Negeri	6.214	5.908	7.365	6.441	25.928	6.483	6.372	7.762	9.651	30.267
f. Lainnya Dalam Negeri	2.865	2.925	2.921	2.979	11.690	2.977	3.123	3.041	2.881	12.021
g. Lainnya Luar Negeri	1.934	1.864	2.164	2.185	8.147	1.825	1.934	2.097	2.680	8.535
4. a. Perubahan Inventori	4.432	5.441	8.295	-7.126	11.041	7.222	12.703	9.683	-7.749	21.859
b. Diskrepansi Statistik ¹⁾	10.022	13.302	3.877	-25.573	1.628	15.547	806	-5.043	-22.786	-11.476
5. Eksport Barang dan Jasa	249.581	256.257	267.226	301.505	1.074.569	280.016	300.211	314.851	325.350	1.220.428
a. Barang	224.071	227.779	236.799	269.888	958.536	251.813	270.515	280.213	290.473	1.093.013
b. Jasa	25.510	28.478	30.428	31.617	116.033	28.204	29.696	34.638	34.877	127.415
6. Dilakukan Impor Barang dan Jasa	191.192	202.086	208.807	229.333	831.418	218.806	232.945	238.018	252.439	942.208
a. Barang	145.841	153.810	158.433	177.000	635.084	170.643	182.691	186.440	198.318	738.092
b. Jasa	45.351	48.276	50.375	52.333	196.335	48.163	50.255	51.578	54.121	204.117
7. PRODUK DOMESTIK BRUTO	559.279	574.539	594.069	585.951	2.313.838	595.227	611.625	632.430	623.960	2.463.242

¹⁾ Selisih antara PDB Lap. Usaha dan Penggunaan

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: Bank Indonesia (2012), telah diolah kembali

Menilik dominasi konsumsi rumah tangga tersebut terhadap PDB Indonesia selama periode krisis 2008-2011 tersebut, muncul beberapa pertanyaan yang menjadi pemicu dilakukannya penelitian ini: Apakah kuatnya konsumsi rumah tangga berbanding lurus dengan kuatnya kinerja saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dibandingkan dengan pasar saham secara umum maupun dengan indeks sektoral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi ini memiliki potensi diversifikasi yang baik terhadap pasar saham yang diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan? Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi?

Alasan dilakukannya penelitian terhadap kinerja saham indeks sektor barang konsumsi didasarkan pada konsep risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*) pada sebuah investasi. Konsep risiko dan tingkat pengembalian tersebut menyebutkan bahwa dalam analisis ekonomi dan finansial, seseorang hanya akan menginvestasikan kekayaannya jika ekspektasi tingkat pengembalian melebihi perkiraan tingkat risiko pada investasinya (McEnally & Tavis, 1972). Risiko sendiri dapat didefinisikan sebagai variasi atau fluktuasi besarnya tingkat pengembalian (Chang & Thomas, 1989).

Bodie, Kane, & Marcus (2003) juga menambahkan bahwa tiap investasi selalu dipengaruhi oleh dua jenis risiko, yaitu:

1. risiko tidak sistematis/risiko unik, yakni risiko yang mempengaruhi kinerja satu atau beberapa instrumen yang berkaitan. Contoh risiko tidak sistematis adalah pemogokan pekerja sebuah perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa efek, pergantian direksi, gangguan pada peralatan pabrik yang mengganggu produksi, dan sebagainya.
2. risiko sistematis, yakni risiko yang mempengaruhi kinerja sejumlah besar instrumen atau bahkan keseluruhan pasar. Contoh risiko sistematis adalah krisis perekonomian global sebagai akibat dari krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat serta krisis utang Eropa, bencana alam berskala besar yang menimpa banyak industri di sebuah negara, antara lain bencana banjir yang menghantam Thailand serta bencana tsunami Jepang tahun yang terjadi tahun 2011, dan sebagainya.

Lebih jauh, Bodie, Kane, & Marcus (2003) menuliskan bahwa investor diasumsikan memiliki kecenderungan *risk aversion*, yakni menghindari risiko. Terkait dengan konsep risiko ini, seorang calon investor harus mempertimbangkan diversifikasi dalam menyusun strategi investasi. Diversifikasi adalah usaha investor menyusun rangkaian instrumen investasi yang terdiri atas instrumen-instrumen yang memiliki korelasi (keterkaitan) tidak sempurna, sehingga keseluruhan risiko investasi berkurang (Polbennikov, Desclee, dan Hyman, 2010). Rangkaian instrumen investasi tersebut disebut portofolio.

Oleh si investor, portofolio diharapkan memberi imbal balik tinggi dan risiko rendah (Bodie, Kane, & Marcus, 2003), sama dengan kesimpulan oleh McEnally dan Tavis (1972). Namun demikian, Bodie, Kane, & Marcus (2003) menyebutkan bahwa, meski diversifikasi mengurangi tingkat risiko tidak sistematis, tingkat risiko sistematis cenderung tidak terpengaruh oleh usaha diversifikasi.

Jika diasumsikan pasar saham Indonesia adalah efisien, yakni pergerakan harga saham adalah cerminan kinerja emiten, sebagaimana pengertian ‘pasar efisien’ oleh Fama (1970), maka kinerja saham indeks sektoral sendiri dapat dianggap sebagai ilustrasi performa investasi yang dilakukan oleh investor di BEI. Kinerja saham indeks sektor barang konsumsi pada periode krisis 2008-2011, ditilik dari imbal baliknya dibandingkan dengan pasar (diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan, IHSG) serta indeks sektoral lainnya dan korelasinya terhadap IHSG serta indeks sektoral lainnya dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam membentuk portofolio investasi. Hal ini dapat menjadi masukan terutama dalam keadaan krisis perekonomian global sekarang ini yang merupakan sisa dampak krisis *subprime mortgage* dan krisis utang Eropa.

Terkait dengan sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), ada sembilan sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan oleh BEI dengan sebutan JASICA (*Jakarta Industrial Classification*), yaitu (Bursa Efek Indonesia, 2010):

1. Sektor-sektor Primer (Ekstraktif)

- Sektor 1 : Pertanian
- Sektor 2 : Pertambangan

2. Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengolahan / Manufaktur)
 - Sektor 3 : Industri Dasar dan Kimia
 - Sektor 4 : Aneka Industri
 - Sektor 5 : Industri Barang Konsumsi
3. Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengolahan / Manufaktur)
 - Sektor 6 : Properti dan *Real Estate*
 - Sektor 7 : Transportasi dan Infrastruktur
 - Sektor 8 : Keuangan
 - Sektor 9 : Perdagangan, Jasa dan Investasi

1. 2. Perumusan Masalah

Penelitian ini didasarkan pada dua teori, yaitu teori investasi dan teori makroekonomi. Teori investasi menjadi dasar penyusunan portofolio optimal Markowitz, analisis potensi diversifikasi, serta analisis kinerja portofolio, termasuk aplikasi Rasio Sharpe dan Rasio Treynor (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). Sementara itu, teori makroekonomi menjadi landasan analisis pengaruh faktor makroekonomi terhadap tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri barang Konsumsi (Widjaja, Turangan, & Keni, 2008).

Adapun perumusan masalah dalam tesis ini adalah:

1. Bagaimana kinerja saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011?
2. Bagaimana potensi diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011 terhadap pasar?
3. Apa saja faktor-faktor makroekonomi yang paling mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi pada periode 2008-2011?

1. 4. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, tujuan penelitian dalam tesis ini adalah:

1. Membandingkan kinerja indeks saham Sektor Industri Barang Konsumsi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011 dengan mempergunakan rasio Sharpe dan Treynor.
2. Membandingkan potensi diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011 terhadap pasar.
3. Menentukan faktor-faktor makroekonomi yang paling mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi pada periode 2008-2011.

1. 5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), antara lain:

1. Emiten yang ada di dalam Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi maupun industri konsumsi pada umumnya. Manfaat yang diharapkan terkait dengan penyusunan strategi bisnis, terutama dalam masa krisis perekonomian global.
2. Investor di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan data dalam penyusunan strategi investasi, terutama dalam masa krisis perekonomian global.
3. Regulator. Diharapkan penelitian ini memberikan masukan terkait penyusunan strategi makro, terutama dalam masa krisis perekonomian global.
4. Kalangan akademik. Keseluruhan proses penelitian diharapkan menambah kekayaan intelektual, termasuk metode maupun objek penelitian baru.

1. 6. Pembatasan Masalah

Pembahasan masalah dalam tesis ini dibatasi dalam ruang lingkup berikut:

1. Perbandingan kinerja indeks saham sektoral dilakukan terhadap Sektor Industri Barang Konsumsi dengan delapan sektor lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu:
 - Pertanian
 - Pertambangan
 - Industri Dasar dan Kimia
 - Aneka Industri
 - Properti dan *Real Estate*
 - Transportasi dan Infrastruktur
 - Keuangan
 - Perdagangan, Jasa dan Investasi
2. Sektor Industri Barang Konsumsi yang menjadi fokus pengamatan terdiri atas emiten yang terdaftar pada tabel 1-1.
3. Untuk analisis perbandingan kinerja dan potensi diversifikasi, pengamatan dilakukan secara harian dalam periode 2008-2011 dengan mempergunakan data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia di dalam situs BEI maupun dari situs Yahoo!Finance.
4. Analisis perbandingan kinerja indeks saham sektoral dilakukan dengan mempergunakan rasio Sharpe dan Treynor.
5. Analisis potensi diversifikasi dilakukan untuk tiap indeks sektoral terhadap pasar, yang diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dengan mempergunakan perhitungan koefisien korelasi antara tingkat pengembalian tiap indeks sektoral terhadap tingkat pengembalian IHSG.
6. Untuk analisis pengaruh faktor makroekonomi terhadap tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, pengamatan dilakukan secara kuartalan untuk data berikut:
 - Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi
 - IHSG
 - Nilai Tukar USD vs. IDR

- Harga Emas (IDR/*troy ounce*)
- Tingkat Inflasi
- Tingkat BI *Rate*
- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 1-7: Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

No.	Kode	Nama	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13-Jun-94
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11-Jun-97
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	9-Jul-96
4	DAVO	Davomas Abadi Tbk	22-Dec-94
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11-Nov-94
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27-Aug-90
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7-Oct-10
9	INAF	Indofarma Tbk	17-Apr-01
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
11	KAEF	Kimia Farma Tbk	4-Jul-01
12	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	29-Jul-96
13	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28-Oct-93
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30-Jul-91
15	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17-Oct-94
16	MBTO	Martina Berto Tbk.	13-Jan-11
17	MERK	Merck Tbk	23-Jul-81
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17-Jan-94
19	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27-Jul-95
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	4-Jul-90
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-Oct-94
22	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-Oct-01
23	RMBA	Bentoel Internasional Investam	5-Mar-90
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28-Jun-10
25	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk	8-Jun-90
26	SKLT	Sekar Laut Tbk.	8-Sep-93
27	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesi	29-Mar-83
28	STTP	Siantar Top Tbk.	16-Dec-96
29	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	23-Sep-93
30	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17-Jun-94
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	2-Jul-90
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11-Jan-82

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2012), telah diolah kembali

7. Analisis pengaruh faktor makroekonomi terhadap tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dilakukan dengan mempergunakan metode regresi linear berganda.

1. 7. Metode Penelitian

Data yang diperlukan untuk penelitian tesis ini adalah:

1. Data harian indeks harga saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2008-2011 sebagai variabel utama penelitian,
2. Data harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2008-2011 mewakili harga pasar,
3. Data harian indeks harga saham delapan sektor lainnya periode 2008-2011 sebagai variabel pembanding, yaitu:
 - a. Pertanian
 - b. Pertambangan
 - c. Industri Dasar dan Kimia
 - d. Aneka Industri
 - e. Properti dan *Real Estate*
 - f. Transportasi dan Infrastruktur
 - g. Keuangan
 - h. Perdagangan, Jasa dan Investasi
4. Data harian BI *Rate* periode 2008-2011,
5. Data kuartalan faktor-faktor makroekonomi periode 2001-2011, yaitu:
 - a. IHSG,
 - b. Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi,
 - c. Inflasi,
 - d. Harga emas,
 - e. Nilai tukar USD vs. IDR,
 - f. BI *Rate*,
 - g. Proporsi konsumsi rumah tangga terhadap Produk Domestik Bruto.

Data-data di atas dapat diunduh dari situs internet, antara lain Yahoo!Finance, World Gold Council, situs Bank Indonesia, situs Biro Pusat Statistik, dan sebagainya.

Adapun analisis yang akan dilakukan terhadap data-data tersebut adalah:

1. Analisis kinerja portofolio Sharpe yang membandingkan antara *risk premium* sebuah portofolio dengan risikonya (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). *Risk premium* adalah selisih antara tingkat pengembalian sebuah aset berisiko dengan tingkat pengembalian aset bebas risiko, misalnya T-Bills di Amerika Serikat dan BI Rate, sementara risiko (*risk*) adalah standar deviasi tingkat pengembalian portofolio dibandingkan dengan tingkat pengembalian aset bebas risiko.
2. Analisis kinerja portofolio Treynor yang, serupa dengan analisis Sharpe, membandingkan juga *risk premium* sebuah porfolio, namun dengan risiko sistematisnya (Bodie, Kane, & Marcus, 2003).
3. Analisis korelasi untuk melihat ada-tidaknya keterkaitan antara indeks harga saham Sektor Industri Barang Konsumsi dan indeks harga saham sektor lainnya terhadap pasar. Analisis dilakukan dengan menentukan Koefisien Korelasi (*Coefficient of Correllation*) yang menggambarkan keterkaitan antara dua set variabel (Levin & Rubin, 1998) dengan mempergunakan perangkat lunak SPSS. Koefisien korelasi terhadap IHSG yang didapatkan untuk tiap sektor dibandingkan secara statistik untuk memastikan bahwa koefisien korelasi tiap sektor berbeda secara signifikan.
4. Analisis pengaruh faktor-faktor makroekonomi terhadap tingkat pengembalian harga sama Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dengan mempergunakan metode regresi linear berganda (*multiple linear regressions*).

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Pemetaan Pola Pikir (*Mind Mapping*) Penelitian

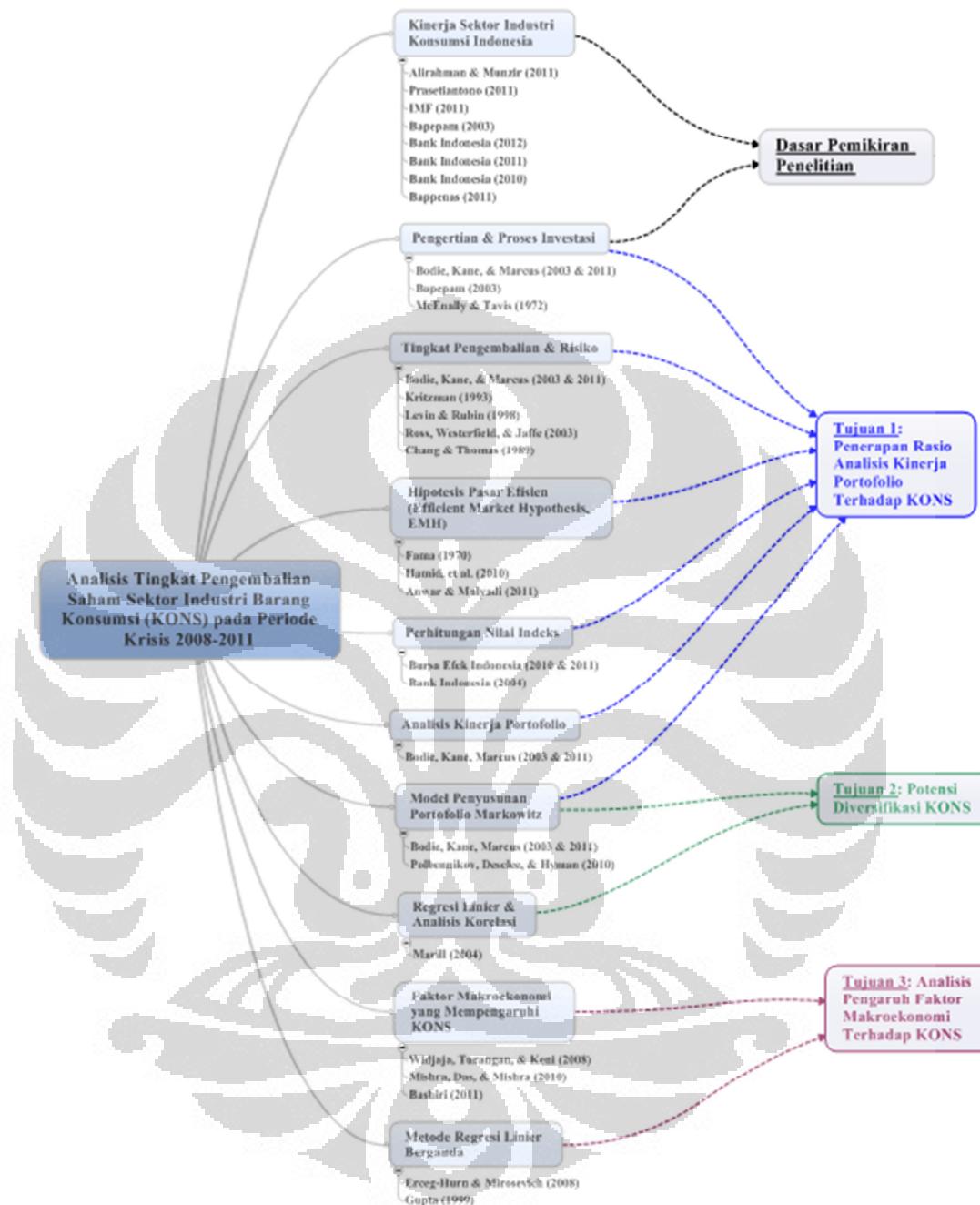
Untuk memudahkan pemahaman terhadap analisis literatur serta pengaruhnya dalam tiap bagian pembahasan, gambar 2-1 di halaman berikutnya menunjukkan pemetaan pola pikir (*mind mapping*) studi literatur dalam penelitian ini.

2. 2. Pengertian dan Proses Investasi

Secara sederhana, investasi didefinisikan sebagai komitmen pada saat sekarang untuk mengalokasikan uang atau sumber daya lainnya dengan ekspektasi meraih keuntungan di masa mendatang (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). Instrumen investasi ini disebut sebagai aset.

Bodie, Kane, & Marcus (2003) membagi aset menjadi dua jenis, yaitu aset riil (*real asset*), yaitu aset yang memiliki kapasitas produktif, dan aset finansial (*financial asset*), yaitu aset yang tidak memiliki kontribusi langsung pada produktivitas. Contoh aset riil adalah tanah, mesin, bangunan, dan sebagainya, sementara aset finansial diwakili oleh obligasi, saham, reksa dana, dan lain-lain. Seringkali pendanaan yang dihimpun dari perdagangan aset finansial dipergunakan untuk mendanai aset riil, yang pada gilirannya menghasilkan keuntungan yang menjadi kekayaan investor pemegang aset finansial. Karena itulah Bodie, Kane, & Marcus (2003) menyimpulkan jika aset finansial merupakan gambaran distribusi kepemilikan aset riil.

Penelitian ini berfokus pada aset finansial, yaitu saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya yang termasuk dalam Sektor Industri Barang Konsumsi. Menurut Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), saham didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan dan pemegangnya berhak atas hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (Badan Pengawas Pasar Modal, 2003).



Gambar 2-1: Pemetaan Pola Pikir Dalam Studi Literatur

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

Potensi tingkat pengembalian (*return*) dalam investasi saham di BEI adalah (Badan Pengawas Pasar Modal, 2003):

1. *Capital Gain*, yaitu peningkatan nilai saham sehingga menghasilkan selisih berupa keuntungan ketika dijual jika dibandingkan dengan harga pembeliannya,
2. Dividen, yaitu pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham.

Adapun potensi risiko dalam investasi saham di BEI adalah (Badan Pengawas Pasar Modal, 2003):

1. *Capital Loss*, yaitu penurunan nilai saham dan menghasilkan kerugian ketika dijual. *Capital Loss* adalah antonim *Capital Gain*.
2. Tidak adanya pembagian dividen, bisa dikarenakan perusahaan merugi atau laba yang diperoleh ditahan demi kepentingan ekspansi bisnis.
3. Likuidasi, yaitu bangkrutnya perusahaan yang menyebabkan asetnya dijual untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Pemegang saham mendapatkan hak terakhir untuk melakukan klaim terhadap aset yang tersisa dan bisa jadi tidak mendapatkan aset apa pun jika aset tersebut sudah habis dijual untuk melunasi kewajiban-kewajiban perusahaan.
4. Penghapusan pencatatan (*delisting*) saham dari bursa yang dapat menyebabkan saham tidak dapat diperjual-belikan di bursa.

2. 3. Tingkat Pengembalian dan Risiko

2. 3. 1. Pengertian Tingkat Pengembalian dan *Holding Period Returns*

Salah satu aspek paling penting dalam penyusunan strategi investasi adalah tingkat bunga (*interest rate*), yang sekaligus merupakan aspek yang paling sulit untuk dianalisis (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). Tingkat bunga inilah yang menjadi penentu tingkat pengembalian investasi. Tingkat bunga sendiri terbagi dua, yaitu tingkat bunga riil dan tingkat bunga nominal. Tingkat bunga nominal adalah tingkat bunga yang disebutkan secara jelas pada sebuah instrumen investasi, sementara tingkat bunga riil adalah tingkat bunga sebenarnya dengan mengurangkan besaran inflasi terhadap tingkat bunga nominal (Bodie, Kane, & Marcus, 2003).

Jika tingkat bunga nominal disimbolkan R , tingkat bunga riil adalah r , dan tingkat inflasi adalah i , maka perhitungan tingkat bunga riil adalah sebagai berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$1 + r = \frac{1+R}{1+i} \quad (2-1)$$

Persamaan di atas memberikan pengertian bahwa pertumbuhan daya beli $1 + r$, sama dengan pertumbuhan nilai uang $1 + R$ dibagi dengan pertumbuhan harga $1 + i$.

Salah satu cara menghitung tingkat pengembalian adalah dengan metode *Holding Period Returns* (HPR), yang mungkin merupakan salah satu cara penghitungan tingkat pengembalian yang paling langsung (*straightforward*) (Kritzman, 1993). HPR dihitung dengan cara berikut (Kritzman, 1993):

$$\text{HPR} = \frac{I+E-B}{B} \quad (2-2)$$

I = Pemasukan tunai investasi. Dalam investasi berupa saham, I diwakili oleh dividen.

E = Harga akhir

B = Harga awal

Sebagaimana disebutkan oleh Bodie, Kane, & Marcus (2003), dikarenakan oleh ketidakpastian harga akhir dan besarnya pemasukan dari dividen, HPR untuk periode yang akan datang selalu dalam wujud sebuah ekspektasi.

2. 3. 2. Risk Premium dan Excess Return

Karena investor diasumsikan sebagai *risk aversion* (menghindari risiko), maka untuk menanamkan investasi dalam instrumen yang berisiko, dia akan meminta adanya imbalan sebagai kompensasi risiko tersebut. Di Indonesia, yang biasa digunakan sebagai representasi aset bebas risiko adalah BI Rate.

Dengan demikian, ekspektasi HPR untuk instrumen berisiko harus lebih besar dibandingkan dengan BI *Rate* agar investor tertarik dengan instrumen tersebut. Selisih antara ekspektasi HPR dengan tingkat pengembalian bebas risiko (BI *Rate* untuk investasi di Indonesia – pen.) disebut dengan *risk premium* (Bodie, Kane, & Marcus, 2003).

Jika besarnya HPR sebuah aset berisiko dan tingkat pengembalian bebas risiko sudah diketahui (misalnya dari data historis), maka selisih data sebenarnya (*actual*) tersebut diistilahkan sebagai *excess returns*.

2. 3. 3. Pengertian Risiko Investasi

Tingkat risiko sebuah instrumen investasi adalah gambaran besarnya deviasi terhadap tingkat pengembaliannya. Standar deviasi σ sebuah set data dihitung dengan persamaan berikut (Levin & Rubin, 1998):

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x - \mu)^2}{N}} \quad (2-3)$$

σ = standar deviasi set data

x = data hasil pengamatan

μ = nilai rata-rata set data

N = jumlah data yang diamati

\sum = jumlah seluruh nilai $(x - \mu)^2$

Jika konsep standar deviasi ini dibawa ke ranah penyusunan strategi investasi, maka formulanya berubah menjadi:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(r_p - \bar{r}_p)^2}{N}} \quad (2-4)$$

σ = standar deviasi instrumen investasi/portofolio

r_p = data hasil pengamatan

\bar{r}_p = rata-rata tingkat pengembalian instrumen investasi/portofolio

N = jumlah data tingkat pengembalian instrumen investasi/portofolio yang diamati

Σ = jumlah seluruh nilai $(r_p - \bar{r}_p)^2$

Untuk instrumen investasi berupa saham di sebuah perusahaan, gangguan-gangguan pada kinerja perusahaan seperti pemogokan tenaga kerja, pergantian jajaran manajemen puncak, dan sebagainya merupakan faktor yang berkontribusi pada risiko unik (*unique risk*) tingkat pengembalian saham. Untuk mengurangi tingkat risiko semacam ini, investor perlu membentuk portofolio yang merupakan kombinasi berbagai instrumen investasi. Diversifikasi portofolio dengan mengombinasikan instrumen investasi yang memiliki korelasi rendah adalah praktik yang diterima secara luas di dunia industri keuangan (Polbennikov, Desclée, & Hyman, 2010).

Hanya saja, Bodie, Kane, & Marcus (2003) menyebutkan bahwa ada satu jenis risiko lagi yang melekat ke setiap instrumen investasi maupun portofolio, yaitu risiko sistematis. Risiko jenis ini mempengaruhi keseluruhan pasar dan sejumlah besar instrumen investasi maupun portofolio dan tidak dapat didiversifikasi. Contoh risiko sistematis adalah perekonomian global, kebijakan pemerintah, kondisi sosial-politik, dan sebagainya. Bodie, Kane, & Marcus (2003) menyebutkan jika risiko sistematis ini tidak dapat diminimalkan meskipun portofolio telah terdiversifikasi sempurna.

Risiko sistematis didekati dengan konsep koefisien beta (*beta coefficient*) β yang memperlihatkan seberapa kuat kecenderungan sebuah instrumen investasi atau portofolio P mengikuti pergerakan pasar M . Koefisien beta dihitung dengan persamaan berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

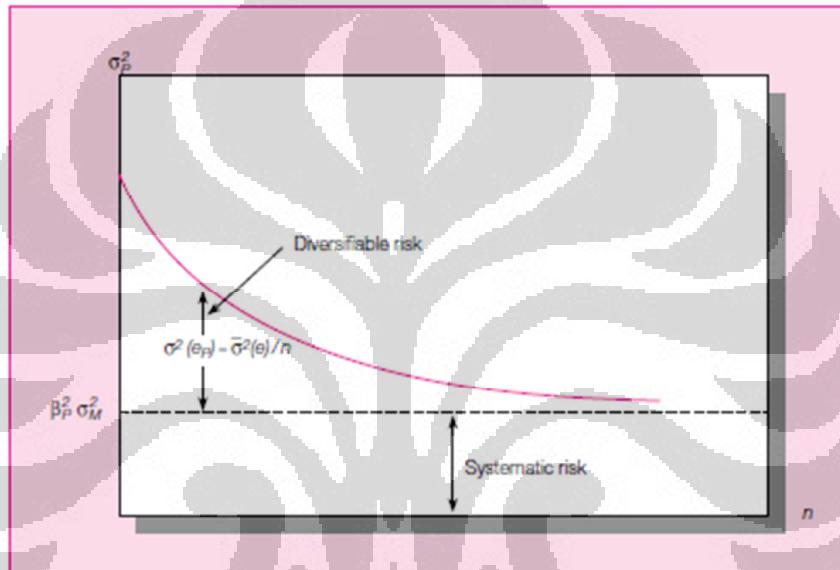
$$\beta_P = \frac{\text{Cov}(r_P, r_M)}{\sigma_M^2} \quad (2-5)$$

Kovarian (*covariance*) antara portolio P dan pasar M dihitung dengan persamaan berikut:

$$\text{Cov}(r_P, r_M) = \rho_{PM} \sigma_P \sigma_M$$

ρ_{PM} = Koefisien korelasi antara portofolio P dan pasar M

Cara menghitung koefisien korelasi dapat dilihat pada bagian pembahasan Regresi Linear dan Koefisien Korelasi. Gambar 2-2 mengilustrasikan risiko unik (dapat didiversifikasi) dan risiko sistematis.



Gambar 2-2: Ilustrasi Risiko Unik dan Risiko Sistematis

Sumber: Bodie, Kane, & Marcus (2003), hal. 300

2. 4. Model Penyusunan Portofolio Markowitz

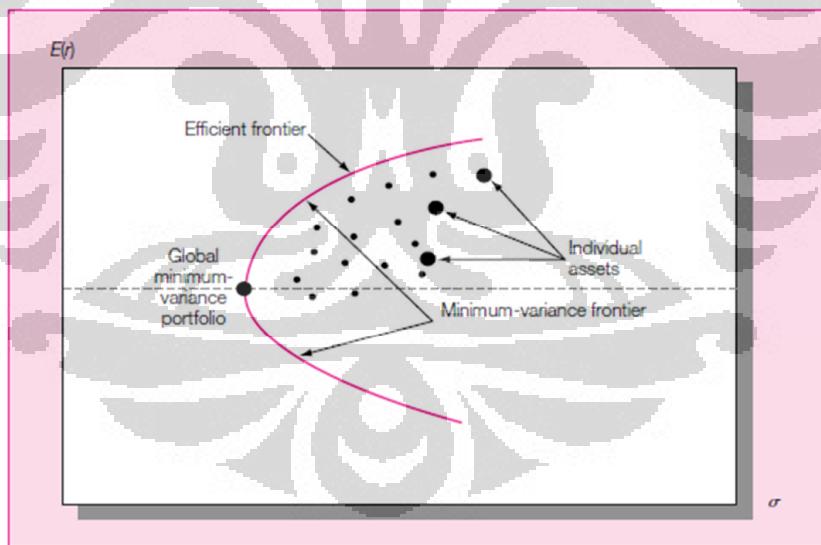
Dalam menyusun portofolio, ada dua langkah penting yang perlu dilakukan oleh investor atau manajer investasi, yaitu (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

1. Mengidentifikasi kombinasi tingkat pengembalian – risiko yang tersedia dari rangkaian aset berisiko yang tersedia,
2. Memilih kombinasi portofolio aset berisiko yang optimal dengan mempertimbangkan keberadaan aset bebas risiko.

Kedua langkah di atas dapat dijelaskan dengan menampilkan dua grafik yang menggambarkan set aset berisiko beserta ekspektasi varian tingkat pengembalian (risiko) dan keterkaitan aset bebas risiko dengan kombinasi aset bebas risiko pada halaman berikutnya.

Grafik 2-3 memperlihatkan bahwa dalam satu set aset berisiko, terdapat beberapa aset yang, dengan tingkat risiko sama, memiliki tingkat pengembalian berbeda-beda. Tentu saja seorang investor yang diasumsikan *risk aversion* akan memilih aset yang memiliki tingkat pengembalian paling besar untuk tiap tingkat risiko, atau disebut aset yang efisien.

Garis *global minimum-variance portfolio* ditarik melalui titik aset yang memiliki tingkat pengembalian sekaligus tingkat risiko paling rendah. Garis ini menjadi batas untuk menentukan area tempat aset-aset yang paling efisien terletak. Kurva yang menghubungkan aset-aset paling efisien tersebut disebut garis varian minimum (*minimum-variance frontier*), dan kurva inilah yang menjadi titik tolak dalam menentukan portofolio yang paling efisien.



Gambar 2-3: Garis Varian Minimum (*Minimum-Variance Frontier*) Aset Berisiko

Sumber: Bodie, Kane, & Marcus (2003), hal. 226

Grafik 2-4 menggambarkan kombinasi antara portofolio aset berisiko dengan aset bebas risiko. Yang menghubungkan kedua jenis aset tersebut adalah garis yang disebut garis alokasi modal (*Capital Allocation Line*, CAL). CAL memiliki

titik awal di tingkat pengembalian aset bebas risiko dan ditarik hingga menyinggung garis varian minimum dan menghasilkan kemiringan paling tajam.



Gambar 2-4: Garis Efisien (*Efficient Frontier*) Aset Berisiko dan Garis Alokasi Modal (*Capital Allocation Line, CAL*) Optimal

Sumber: Bodie, Kane, & Marcus (2003), hal. 226

Mengikuti persamaan tangen sebuah segitiga yang terdiri atas titik r_f , $E(r_p)$, dan σ_p , kemiringan CAL, S_p , dihitung dengan persamaan berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$S_p = \frac{E(r_p) - r_f}{\sigma_p} \quad (2-6)$$

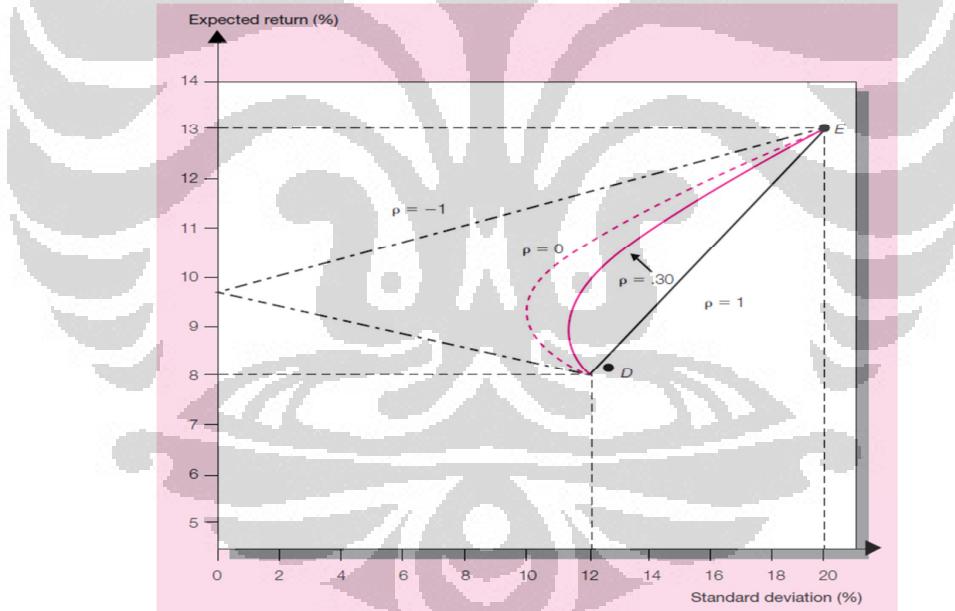
Jika kombinasi portofolio aset berisiko yang paling efisien, P , dengan CAL aset bebas risiko telah ditentukan, maka ekspektasi tingkat pengembalian maupun risiko portofolio P tersebut dapat ditentukan sebagai berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$E(r_p) = \sum_{i=1}^n w_i E(r_i) \quad (2-7)$$

$$\sigma_p^2 = \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^n w_i w_j Cov(r_i, r_j) \quad (2-8)$$

Model penyusunan portofolio optimal Markowitz memperlihatkan bahwa semua manajer investasi akan menawarkan portofolio optimal P kepada semua kliennya tanpa memedulikan derajat *risk aversion* tiap klien. Hanya saja, dalam praktiknya, tiap manajer dapat menghasilkan portofolio optimal yang unik karena perbedaan dalam menentukan set aset berisiko yang dianalisis. Bahkan bisa saja terjadi kekeliruan analisis instrumen investasi menghasilkan CAL yang menyesatkan.

Terkait dengan kombinasi instrumen investasi dalam bentuk portofolio, adalah penting untuk mengombinasikan instrumen dengan korelasi rendah karena semakin rendah korelasinya, semakin besar potensi manfaat diversifikasinya (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). Gambar 2-5 memperlihatkan ilustrasi ekspektasi tingkat pengembalian portofolio sebagai fungsi deviasi standar (risiko).



Gambar 2-5: Ekspektasi Tingkat Pengembalian Portofolio Sebagai Fungsi Deviasi Standar (Risiko)

Sumber: Bodie, Kane, & Marcus (2003), hal. 216

2. 5. Analisis Kinerja Portofolio

2. 5. 1. Rasio Sharpe

Analisis kinerja portofolio Sharpe yang membandingkan antara *risk premium* sebuah portofolio dengan risikonya (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). *Risk premium* adalah selisih antara tingkat pengembalian (*return*) sebuah portofolio dengan tingkat pengembalian instrumen bebas risiko (*risk-free*). Rasio Sharpe dihitung dengan persamaan berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$\text{Sharpe ratio} = \frac{r_p - r_f}{\sigma_p} \quad (2-9)$$

r_p = tingkat pengembalian (*return*) portofolio

r_f = tingkat pengembalian aset bebas risiko (*risk free rate*)

σ_p = standar deviasi tingkat pengembalian portofolio

2. 5. 2. Rasio Treynor

Serupa dengan analisis rasio Sharpe, analisis kinerja portofolio Treynor membandingkan juga *risk premium* sebuah porfollio, namun terhadap risiko sistematisnya (Bodie, Kane, & Marcus, 2003).

$$\text{Treynor ratio} = \frac{r_p - r_f}{\beta_p} \quad (2-10)$$

β_p = risiko sistematis

Koefisien beta didekati dengan persamaan 2-5.

2. 6. Regresi Linear dan Analisis Korelasi

Menurut Levin & Rubin (1998), regresi dan analisis korelasi menunjukkan cara menentukan kecenderungan dan kekuatan keterkaitan antara dua variabel. Kedua variabel tersebut adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang telah diketahui nilainya, sementara variabel terikat adalah variabel yang akan diprediksi nilainya.

Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah regresi linear, yaitu teknik matematika yang berusaha menjelaskan keterkaitan dua atau lebih variabel dengan fungsi linear atau garis lurus (Marill, 2004). Model ini digunakan karena rangkaian tingkat pengembalian indeks sektoral mengikuti fungsi linear.

Jika dimisalkan indeks sektor I adalah i dan indeks sektor J adalah j , maka model regresi linear antara tingkat pengembalian R sektor I dan J pada suatu waktu t adalah:

$$R_j(t) = \alpha_i + \beta_i R_i(t) + e_i(t) \quad (2-11)$$

α_i = tingkat pengembalian indeks j saat tingkat pengembalian sektor i sama dengan nol

β_i = tingkat kemiringan garis lurus yang meregresi rangkaian pengembalian indeks i dan sekaligus menunjukkan keterkaitan tingkat pengembalian indeks i dengan tingkat pengembalian sektor j

e_i = residu, yakni besaran yang tidak bisa dijelaskan oleh persamaan $\alpha_i + \beta_i R_i(t)$

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang menjadi patokan adalah rangkaian tingkat pengembalian indeks sektor Industri Barang Konsumsi, sementara variabel terikat adalah rangkaian tingkat pengembalian indeks delapan sektor lainnya.

Namun demikian, sebagaimana dinyatakan oleh Levin & Rubin (1998), penting untuk diingat bahwa keterkaitan yang ditemukan di dalam regresi tidak selalu berupa hubungan sebab-akibat. Cara yang paling ampuh untuk menentukan hubungan sebab-akibat adalah eksperimen terkontrol (*controlled experiment*),

yaitu dengan mengendalikan nilai variabel terkontrol dan mencatat nilai variabel teramati (Wold, 1954).

Jika eksperimen tersebut menunjukkan nilai variabel teramati berubah dengan sistematika yang sama menuruti nilai variabel terkontrol, maka dapat disimpulkan ada hubungan sebab-akibat antara kedua set variabel. Karena dalam penelitian ini tidak ada variabel terkontrol (yang ada hanyalah variabel bebas), maka dengan sendirinya penelitian ini tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat.

Koefisien Korelasi menunjukkan kecenderungan keterkaitan antara dua variabel i dan j . Koefisien Korelasi r adalah akar Koefisien Determinasi r^2 (Levin & Rubin 1998):

$$r = \sqrt{r^2} \quad (2-12)$$

Jika derajat kemiringan (*slope*) β_i negatif, maka kisaran nilai r adalah 0 dan -1. Jika derajat kemiringan β_i positif, maka kisaran nilai r adalah 0 dan 1.

2. 7. Hipotesis Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis, EMH*)

Fama (1970) menyebutkan bahwa fungsi utama pasar modal (*capital market*) adalah sebagai sarana alokasi kepemilikan stok saham perekonomian. Idealnya, harga pada pasar modal memberikan sinyal akurat mengenai alokasi sumber daya. Atau dengan kata lain, harga saham selalu mencerminkan keseluruhan informasi yang tersedia. Pasar dengan karakteristik tersebut disebut ‘efisien’.

Fama (1970) membagi EMH menjadi tiga jenis, yakni bentuk ‘lemah’ (*weak form*), ‘semi-kuat’ (*semi-strong form*), dan ‘kuat’ (*strong form*). Penjelasan untuk tiap jenis EMH adalah sebagai berikut (Gumanty & Utami, 2002):

1. EMH ‘lemah’: hipotesis bentuk ini mengasumsikan harga saham mencerminkan sejarah masa lalu tentang harga saham tersebut. Bentuk EMH ‘lemah’ mengindikasikan tidak berlakunya analisis historis harga saham untuk mendapatkan tingkat pengembalian abnormal (tidak biasa) karena semua investor memiliki informasi historis yang sama.

2. EMH ‘semi-kuat’: hipotesis bentuk ini mengansumsikan harga saham mencerminkan sejarah masa lalu dan juga informasi publik emiten yang bersangkutan. Implikasinya adalah tidak berlakunya analisis terhadap laporan publik emiten (misalnya laporan keuangan dan rasio-rasional) karena semua investor juga telah mendapatkan dan menganalisis informasi yang sama. BEI sebagai pasar modal Indonesia menerapkan aturan keterbukaan informasi emiten, di antaranya laporan keuangan, untuk menegakkan asumsi EMH ini.
3. EMH ‘kuat’: hipotesis bentuk ini mengansumsikan harga saham mencerminkan sejarah masa lalu, informasi publik emiten, dan juga informasi privat emiten yang bersangkutan. Dalam pasar yang memiliki wujud efisiensi paling ketat ini, informasi yang hanya diketahui oleh orang dalam emiten (misalnya dewan direksi) tidak akan bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan tingkat pengembalian abnormal. Usaha penegakan asumsi ini dilakukan dengan dilarangnya perdagangan oleh orang dalam (*insider trading*) oleh berbagai pasar modal dunia, termasuk BEI. Namun demikian, mendefinisikan perdagangan orang dalam ini tidaklah mudah, karena pekerjaan para analis saham adalah menggali informasi yang belum diketahui oleh umum.

Implikasi hipotesis pasar efisien/EMH adalah bahwa portofolio yang dibentuk oleh investor (termasuk analis pasar modal) seharusnya tidak ditujukan untuk ‘mengalahkan’ pasar, melainkan untuk menyesuaikan terhadap kebutuhan (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). Selama prinsip diversifikasi selalu mendasari dibangunnya sebuah portofolio untuk meminimalkan risiko unik emiten, maka selanjutnya tinggal menyesuaikan kebutuhan investor yang memegang portofolio tersebut.

Menurut Bodie, Kane, & Marcus (2003), faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan portofolio yang rasional antara lain tingkat pajak investor (*tax bracket*), usia, dan tingkat *risk aversion*. Strategi investasi yang tidak bertujuan ‘mengalahkan’ pasar disebut dengan strategi pasif (Bodie, Kane, & Marcus, 2003). Strategi ini ditandai dengan penyusunan portofolio yang terdiversifikasi baik tanpa usaha menemukan saham yang *undervalued* atau *overvalued*.

Lalu, bagaimana dengan BEI sebagai pasar modal di Indonesia? Sebuah studi menyimpulkan bahwa pasar modal Indonesia tidak mendukung asumsi EMH bentuk ‘lemah’ (Hamid et al., 2010). Studi oleh Anwar & Mulyadi (2012) terhadap pengaruh hari transaksi terhadap tingkat pengembalian abnormal juga menyimpulkan bahwa ada tingkat pengembalian abnormal positif tiap hari Jumat untuk pasar modal Indonesia. Studi ini juga membuktikan bahwa EMH tidak berlaku di pasar modal Indonesia (Anwar & Mulyadi, 2012).

Dengan demikian, harga saham maupun tingkat pengembalian saham di BEI, termasuk untuk indeks sektoral, tidaklah pasti mencerminkan informasi yang sesungguhnya, termasuk untuk kinerja emiten. Artinya apa pun hasil penerapan metode analisis kinerja harga saham dalam penelitian ini belum tentu mencerminkan kinerja sebenarnya perusahaan yang tergabung dalam indeks sektoral tersebut. Namun di sisi lain, penerapan analisis kinerja harga saham dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan portofolio karena belum tentu informasi ini terdistribusi merata ke semua investor di BEI.

2. 8. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Produk Domestik Bruto

Di dalam *System of National Accounts* (2008), konsumsi dibagi menjadi dua, yakni konsumsi antara (*intermediate consumption*) dan konsumsi akhir (*final consumption*). Konsumsi antara adalah penggunaan barang dan jasa dalam rangkaian proses produksi dalam satu periode akuntansi. Konsumsi akhir adalah penggunaan barang dan jasa oleh rumah tangga maupun komunitas untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan individual maupun kolektif.

Bank Indonesia (2011) menyebutkan bahwa konsumsi rumah tangga mencakup semua pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa dikurangi oleh penjualan neto barang bekas dan sisa yang dilakukan oleh rumah tangga selama satu tahun, termasuk pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh lembaga swasta yang tidak mencari untung. Yang digunakan sebagai data pokok untuk memperkirakan besaran pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), sementara perkiraan pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba dilakukan dengan proses rekonsiliasi dalam penyusunan Tabel *Input-Output* (I-O) 2000 (Bank Indonesia, 2011).

Menurut studi oleh Bank Indonesia tahun 2011, sepanjang 2001-2010, Produk Domestik Bruto tumbuh sebesar 5,22%. Dari 5,22% ini, 3,17% merupakan sumbangan pertumbuhan konsumsi dan dari 3,17% ini, 2,56% disumbang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga (Bank Indonesia, 2011). Dengan kata lain, keseluruhan konsumsi menyumbang 60,7% dari keseluruhan pertumbuhan PDB Indonesia.

Dengan demikian, aspek konsumsi tidak hanya mendominasi nilai PDB tahunan, melainkan juga pertumbuhannya. Temuan ini memperkuat argumen bahwa aspek konsumsi memang memiliki dominasi terhadap PDB.

Analisis pengaruh konsumsi dan aspek penyusunnya, yaitu konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah terhadap PDB dilakukan dengan pendekatan sensitivitas, yaitu mengamati variasi keluaran (*output*) sebuah model dengan masukan (*input*) yang berbeda-beda (Bank Indonesia, 2011). Dalam uji sensitivitas, yang menjadi fokus pengamatan adalah besarnya perubahan keluaran untuk perubahan satu unit masukan.

Analisis sensitivitas ini menghasilkan kesimpulan bahwa PDB lebih sensitif terhadap konsumsi rumah tangga dibandingkan dengan terhadap konsumsi pemerintah yaitu 0,359 vs. 0,327. Sensitivitas PDB terhadap konsumsi rumah tangga sebesar 0,359 menunjukkan perubahan PDB sebesar 0,359 unit untuk setiap perubahan satu unit konsumsi rumah tangga.

Adapun untuk konsumsi rumah tangga sendiri, aspek konsumsi makanan menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap PDB dibandingkan dengan aspek konsumsi non-makanan sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 2-1. Hal ini menggambarkan kecenderungan/preferensi konsumsi masyarakat Indonesia terhadap barang makanan.

Hanya saja, menurut Bank Indonesia (2011), makin tingginya pengaruh konsumsi non-makanan terhadap PDB menunjukkan makin meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh sifat konsumsi barang non-makanan yang merupakan konsumsi sekunder atau bahkan tersier yang menjadi pelengkap kebutuhan yang proporsinya terhadap keseluruhan konsumsi rumah tangga makin besar seiring makin tingginya pendapatan (Bank Indonesia, 2011).

Tabel 2-1: Sensitivitas PDB Terhadap Aspek Konsumsi

Variabel	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
Konsumsi	0,039	0,201	0,234	0,608	0,341	0,261	0,379	0,475	0,195	0,768	0,350
Konsumsi Rumah Tangga	0,040	0,200	0,256	0,632	0,344	0,276	0,369	0,491	0,237	0,746	0,359
Konsumsi Makanan	0,045	0,228	0,241	0,984	0,405	0,284	0,369	0,480	0,240	0,730	0,401
Konsumsi Non-Makanan	0,035	0,177	0,274	0,472	0,302	0,270	0,368	0,502	0,234	0,760	0,339
Konsumsi Pemerintah	0,035	0,219	0,136	0,463	0,323	0,185	0,486	0,384	0,093	0,944	0,327

Sumber: Bank Indonesia (2011), hal. 9

2. 9. Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pola Konsumsi

Menurut studinya yang dilakukan tahun 2011, Bank Indonesia menyimpulkan bahwa aktivitas konsumsi masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh variabel pendapatan nasional, suku bunga deposito, dan inflasi. Perubahan tingkat bunga sendiri memiliki dua efek, yaitu efek substitusi (*substitution effect*) dan efek pendapatan (*income effect*).

Tingkat bunga yang menurun akan menyebabkan menurunnya jumlah uang yang ditabung dan mengindikasikan meningkatnya besaran uang yang digunakan untuk kegiatan konsumsi (Bank Indonesia, 2011). Lebih jauh, peningkatan jumlah uang beredar akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa yang berujung pada meningkatnya inflasi. Jika laju inflasi tinggi, daya beli masyarakat akan tertekan dan menurunkan tingkat konsumsi. Hal ini mengindikasikan adanya keterkaitan erat antara tingkat bunga dan inflasi, sementara inflasi sendiri memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat konsumsi rumah tangga (Bank Indonesia, 2011). Inilah efek pendapatan tingkat suku bunga.

Selanjutnya, jika terjadi kenaikan harga barang dan jasa, maka akan terjadi efek substitusi, yaitu adanya pengurangan proporsi pembelian barang dan jasa normal yang harganya mahal oleh masyarakat yang men-substitusinya dengan konsumsi barang dan jasa yang berharga lebih murah (Bank Indonesia, 2011). Dalam kajianya, Bank Indonesia memfokuskan analisis pengaruh inflasi terhadap pola konsumsi komoditas beserta substitusinya yang memiliki bobot besar dalam perhitungan inflasi, yaitu:

1. Nasi-mi,
2. Beras-mi kering instan,
3. Daging ayam ras-daging sapi,
4. Telur ayam ras-tempe,

5. Bensin-bahan bakar rumah tangga,
6. Bahan bakar rumah tangga-rokok kretek/filter,
7. Kontrak rumah-sewa rumah.

Pengaruh inflasi terhadap pola konsumsi pada kajian Bank Indonesia ini didekati dengan perhitungan elastisitas silang yang menunjukkan persentase perubahan jumlah x yang dibeli per unit waktu ($\Delta Q_x/Q_x$) akibat adanya persentase perubahan harga y ($\Delta Q_y/Q_y$). Tabel 2-2 memperlihatkan hasil simulasi elastisitas silang (Bank Indonesia, 2011):

Tabel 2-2: Nilai Elastisitas Silang

Jenis Barang dan Jasa	2011							
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
Nilai Elastisitas Silang Nasi-Mi	-0,003	-0,001	0,007	0,001	0,001	-0,014	-0,109	-0,008
Perubahan Harga Nasi	-0,216	-0,129	0,057	0,107	-0,270	-0,073	-0,058	-0,296
Nilai Elastisitas Silang Beras-Mi Kering Instan	0,000	0,000	-0,009	0,002	0,002	-0,014	-0,016	-0,148
Perubahan Harga Beras	-2,173	2,576	1,305	1,122	3,355	-2,600	-0,752	-0,184
Nilai Elastisitas Silang Daging Sapi-Daging Ayam Ras	-0,348	0,059	0,005	-0,006	0,055	0,001	-0,065	-0,003
Perubahan Harga Sapi	-0,032	0,219	-0,196	0,350	0,694	2,394	-3,372	-1,054
Nilai Elastisitas Silang Telur Ayam Ras-Tempe	0,000	-0,001	-0,002	-0,003	0,030	-0,005	0,013	1,182
Perubahan Harga Telur Ayam Ras	4,467	-8,271	2,892	6,952	1,663	-9,985	-2,742	-0,175
Nilai Elastisitas Silang Bensin-Bahan Bakar Rumah Tangga	0,001	-0,036	0,000	-0,003	0,001	-0,025	-0,007	0,004
Perubahan Harga Bensin	0,068	-0,128	0,194	-0,844	0,300	0,195	0,058	0,116
Nilai Elastisitas Silang Bahan Bakar Rumah Tangga-Rokok Kretek/Filter	0,006	-0,044	-0,079	0,002	-0,010	0,002	-0,003	0,000
Perubahan Harga Bahan Bakar RT	0,087	-0,044	-0,019	0,524	-0,531	0,367	-0,483	-0,152
Nilai Elastisitas Silang Kontrak Rumah-Sewa Rumah	0,003	0,010	-0,005	0,001	0,004	-0,008	0,006	-0,023
Perubahan Harga Kontrak Rumah	0,089	0,053	-0,169	0,080	0,097	-0,071	0,114	-0,027

Sumber: Bank Indonesia (2011), hal. 11

Secara umum, dari Tabel 2-2 dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi hubungan substitusi antara ketujuh pasangan komoditas konsumsi rumah tangga, seperti yang ditunjukkan pada periode Mei untuk pasangan nasi-mi, yaitu adanya peningkatan konsumsi mi sebesar 0,007 unit seiring naiknya harga nasi sebesar 0,0571 unit. Namun demikian, ada juga periode yang merupakan pengecualian, antara lain beras-mi kering instan pada periode Mei 2011 yang menunjukkan

menurunnya konsumsi mi kering instan sebesar 0,0091 unit meskipun terjadi kenaikan harga beras sebesar 1,3048 unit. Salah satu dugaan penyebab anomali ini adalah adanya faktor konsumsi musiman (Bank Indonesia, 2011).

2. 10. Kebijakan Pemerintah Mengantisipasi Krisis Perekonomian Global Terkait dengan Konsumsi Domestik

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2011) menyebutkan beberapa kebijakan pemerintah terkait konsumsi domestik dalam mengantisipasi krisis perekonomian global, yaitu:

1. Meningkatkan investasi dalam negeri dengan cara memberikan skema pembebasan pajak (*tax holiday*), menyederhanakan dan menstandardkan proses perizinan di seluruh wilayah Indonesia, menyediakan infrastruktur yang memadai sekaligus jasa pelayanan, serta mengurangi ekonomi biaya tinggi (*minimizing transaction cost and rent-seeking behavior*) melalui transparansi dan *good governance*.
2. Meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar domestik. Hal ini untuk mengantisipasi banjir produk impor sebagai imbas pengalihan produk negara-negara eksportir ke Asia dari yang sebelumnya ke Amerika Serikat dan Uni Eropa.
3. Menguatkan pasar domestik, baik dari sisi permintaan maupun dari sisi penawaran, sehingga penguatan permintaan dalam negeri dapat dipenuhi oleh barang produk domestik dan bukan oleh barang impor.
4. Meningkatkan pengawasan terhadap impor barang konsumsi.
5. Mempertajam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk memperlancar proses penyerapan anggaran (konsumsi pemerintah).
6. Menjaga daya beli masyarakat melalui Program Jaring Pengaman Sosial dan menjaga pertumbuhan kelas menengah melalui stabilitas besaran upah riil, yakni upah nominal yang telah dikurangi inflasi.

2. 11. Faktor-faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi

Selain studi analisis kinerja saham serta potensi diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor makroekonomi apa saja yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, terutama pada periode krisis 2008-2011. Analisis akan dilakukan dengan metode regresi linear berganda (*multiple linear regressions*) yang membangun fungsi tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dengan faktor-faktor makroekonomi yang telah ditentukan.

Faktor-faktor makroekonomi yang dianalisis dalam studi oleh Widjaja, Turangan, & Keni (2008) pada periode 1999-2003 adalah Tingkat Pengembalian IHSG (*market return*), Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia (SBI), Nilai Tukar USD vs. IDR, Harga Emas, dan Jumlah Uang Beredar. Pemilihan periode 1999-2003 dipilih karena saat itu Indonesia (dan juga dunia pada umumnya) sedang dalam proses pemulihan dari krisis ekonomi global 1997-1998 (Widjaja, Turangan, & Keni, 2008).

Studi oleh Widjaja, Turangan, & Keni (2008) menemukan bahwa di antara faktor-faktor makroekonomi yang dianalisis, hanya tingkat pengembalian IHSG saja yang secara signifikan (dengan tingkat kepercayaan 95%) mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi pada periode 1999-2003. Menurut studi ini, yang menyebabkan tidak terefleksikannya indikator-indikator makroekonomi selain IHSG adalah belum stabilnya kondisi sosial politik akibat pemilu dan pergantian pemerintahan yang berturut-turut.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor makroekonomi yang sama dengan pengecualian Jumlah Uang Beredar. Terkait dengan analisis yang mengaitkan besarnya proporsi Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDB di Bab I, maka faktor ini juga akan dianalisis pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi.

2. 12. Perhitungan Nilai Indeks

Metode perhitungan nilai indeks (termasuk indeks sektoral) adalah dengan mempergunakan persamaan berikut (Bursa Efek Indonesia, 2010):

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100 \quad (2-13)$$

Nilai Pasar (biasa disebut juga Kapitalisasi Pasar) adalah kumulatif jumlah saham tercatat (yang digunakan untuk perhitungan indeks) dikali dengan harga pasar. Nilai Pasar sendiri dihitung dengan persamaan berikut (Bursa Efek Indonesia, 2010):

$$\text{Nilai Pasar} = p_1q_1 + p_2q_2 + p_3q_3 + \dots + p_nq_n \quad (2-14)$$

Dengan:

p = Harga Penutupan (*Closing Price*) emiten

q = Jumlah Saham Tercatat emiten yang digunakan untuk perhitungan indeks

n = Jumlah Emiten yang tercatat di indeks yang diamati

Nilai Dasar adalah kumulatif jumlah saham pada hari dasar dikalikan dengan harga pada hari dasar tersebut. Sebagai contoh, hari dasar untuk IHSG adalah tanggal 10 Agustus 1982, dengan nilai dasar 100 (Bursa Efek Indonesia, 2011) dan 13 buah emiten (Bank Indonesia, 2004). Nilai Dasar ini perlu disesuaikan jika terjadi aksi korporasi oleh emiten, antara lain *stock split*, pembagian dividen, penawaran terbatas, dan lain-lain (Bursa Efek Indonesia, 2010).

Per 31 Desember 2011, ada 445 emiten yang tercatat di IHSG dengan kumulatif jumlah saham (dibulatkan) 2.198 miliar lembar dan kapitalisasi pasar (dibulatkan) 3.537 triliun rupiah dengan ringkasannya ditunjukkan oleh Tabel 2-3. Sekarang ini, nilai indeks sektoral sudah terhitung dan tercatat dengan sistem komputerisasi BEI dan dapat diunduh dengan bebas dari situsnya.

Tabel 2-3: Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar Desember 2011

Industry Classification	Number of Shares	Market Cap. (Million Rp)	Total Trading			Average	
			Volume (Thousand)	Value (Million Rp)	Freq. (X)	PER (X)	PBV (X)
1. Agriculture (18)	115,377,985,663	117,896,313	2,691,778	1,951,762	62,238	0.96	3.34
2. Mining (31)	276,634,162,783	415,766,509	21,492,812	12,748,285	380,013	7.48	4.93
3. Basic Industry And Chemicals (62)	170,970,480,778	270,355,141	5,288,966	6,187,956	234,120	3.83	1.22
4. Miscellaneous Industry (41)	60,378,082,011	362,530,697	1,506,852	5,073,489	93,057	13.18	1.17
5. Consumer Goods Industry (34)	88,401,917,559	596,046,270	3,908,115	5,584,023	169,192	13.78	5.17
6. Property And Real Estate (49)	321,213,618,123	142,628,840	19,950,234	6,407,707	274,323	16.62	1.63
7. Infrastructure, Utilities & Transportation (39)	353,155,128,699	421,031,390	10,365,585	10,962,659	200,504	7.16	2.27
8. Finance (72)	448,336,157,450	861,418,211	7,055,043	13,916,981	261,772	12.94	1.72
9. Trade, Services & Investment (99)	363,665,736,699	348,720,842	24,647,554	13,177,054	412,431	20.56	6.94
TOTAL	2,198,133,269,765	3,537,294,214	96,906,939	76,009,916	2,087,650		

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2011

BAB 3

METODE PENELITIAN

3. 1. Diagram Alur (*Flowchart*) Penelitian

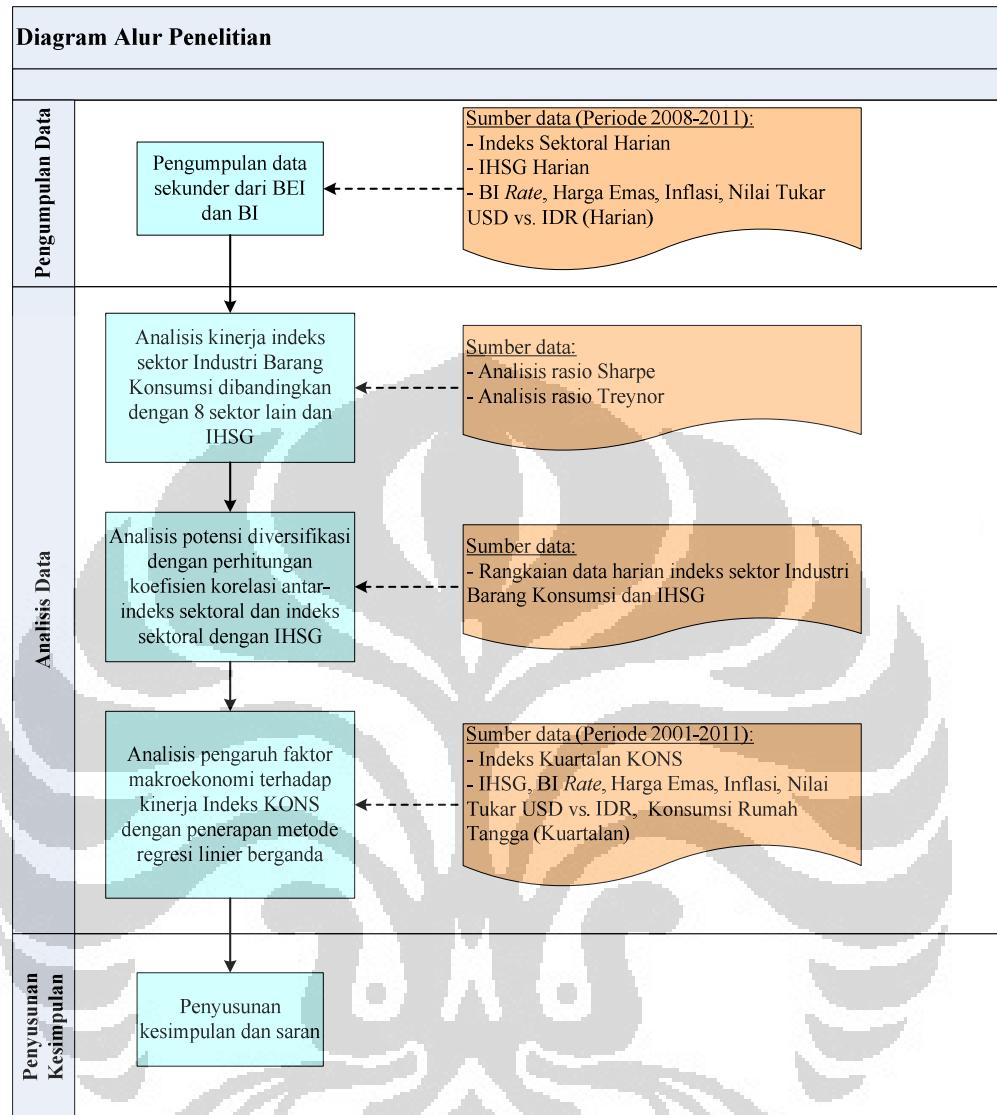
Penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti diagram alur di halaman berikutnya.

3. 2. Pengumpulan dan Pembatasan Lingkup Data Penelitian

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dibatasi pada data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai representasi pasar saham dan sembilan indeks sektoral yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu:

1. Sektor-sektor Primer (Ekstraktif)
 - Sektor 1 : Pertanian
 - Sektor 2 : Pertambangan
2. Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengolahan / Manufaktur)
 - Sektor 3 : Industri Dasar dan Kimia
 - Sektor 4 : Aneka Industri
 - Sektor 5 : Industri Barang Konsumsi
3. Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengolahan / Manufaktur)
 - Sektor 6 : Properti dan *Real Estate*
 - Sektor 7 : Transportasi dan Infrastruktur
 - Sektor 8 : Keuangan
 - Sektor 9 : Perdagangan, Jasa dan Investasi

Data IHSG maupun data indeks sektoral adalah data harian yang diambil pada saat penutupan, dengan rentang periode 2008-2011. Data-data ini dapat diunduh dari situs Yahoo!Finance.



Gambar 3-1: Diagram Alur Penelitian

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

Sementara itu, sebagai representasi instrumen bebas risiko, diunduh juga data harian BI *Rate* dari situs Bank Indonesia (BI). Karena data BI *Rate* ini adalah untuk satu tahun, maka besaran BI *Rate* harian ditentukan dengan membagi besaran BI *Rate* tahunan dengan jumlah hari kerja bursa. Data harian IHSG, indeks sektoral, serta BI *Rate* menjadi data utama dalam analisis kinerja portofolio.

Risk Premium IHSG, Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, serta indeks sektoral lainnya didapat dengan mengurangkan tingkat pengembalian harian

dengan BI *Rate* harian. Data *risk premium* menjadi sumber data utama dalam menghitung korelasi yang menjadi penentu besarnya potensi diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dibandingkan dengan indeks sektoral lainnya.

Data dalam analisis faktor makroekonomi yang mempengaruhi tingkat pendapatan Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi,
2. Tingkat pengembalian saham IHSG (sebagai representasi *market return*),
3. Inflasi,
4. BI *Rate*,
5. Nilai Tukar USD vs. IDR,
6. Harga Emas,
7. Proporsi konsumsi rumah tangga terhadap Produk Domestik Bruto.

Data-data tersebut diambil untuk periode 2001-2008 secara kuartalan. Data Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dan IHSG dapat diunduh dari situs Yahoo!Finance, data inflasi dapat diunduh dari situs Biro Pusat Statistik (BPS), data BI *Rate*, nilai tukar USD vs. IDR, dan Produk Domestik Bruto dapat diperoleh dari situs Bank Indonesia, dan harga emas diperoleh dari situs World Gold Council.

3. 3. Analisis Kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi

Analisis ini dilakukan melalui cara membandingkan kinerja indeks sektor industri barang konsumsi dengan IHSG dan delapan sektor lainnya. Analisis kinerja ini dilakukan dengan mempergunakan dua rasio, yaitu :

1. Rasio Sharpe, yang menghitung besarnya imbalan terhadap volatilitas portofolio. Rasio Sharpe dihitung dengan persamaan berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$\text{Sharpe ratio} = \frac{r_p - r_f}{\sigma_p} \quad (3-1)$$

Dalam penelitian ini, masing-masing variabel merepresentasikan data sekunder dari BEI maupun BI, yakni:

r_p = tingkat pengembalian (*return*) indeks sektoral periode 2008-2011

r_f = tingkat SBI (*risk free rate*) periode 2008-2011

σ_p = standar deviasi tingkat pengembalian indeks sektoral periode 2008-2011

2. Rasio Treynor, yang menghitung imbalan terhadap risiko sistematis portofolio.

Rasio Sharpe dihitung dengan persamaan berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$\text{Treynor ratio} = \frac{r_p - r_f}{\beta_p} \quad (3-2)$$

Seperti halnya perhitungan dengan rasio Sharpe, variabel dalam rasio Treynor ini juga merepresentasikan data sekunder yang telah dikumpulkan, yaitu β_p , risiko sistematis indeks sektoral terhadap IHSG.

β_p dihitung dengan persamaan berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$\beta_p = \frac{\text{Cov}(r_p, r_M)}{\sigma_M^2} \quad (3-3)$$

$\text{Cov}(r_p, r_M)$, yakni kovarians (*covariance*) indeks sektoral dengan IHSG, dihitung dengan persamaan berikut (Bodie, Kane, & Marcus, 2003):

$$\text{Cov}(r_p, r_M) = \rho_{PM} \sigma_P \sigma_M \quad (3-4)$$

ρ_{PM} = Koefisien korelasi indeks sektoral P dan IHSG M

Koefisien korelasi sendiri dapat dihitung oleh perangkat lunak SPSS.

3. 4. Analisis Potensi Diversifikasi Dengan Besaran Koefisien Korelasi

Analisis potensi diversifikasi diterapkan pada data harian *risk premium* IHSG dan indeks-indeks sektoral. Analisis ini difokuskan pada potensi diversifikasi indeks sektoral terhadap IHSG. Dengan perangkat lunak SPSS, koefisien korelasi antara tiap indeks sektoral terhadap IHSG dapat dihitung sekaligus dengan tingkat signifikansinya. Sebagaimana telah diterangkan di Bab II, semakin kecil koefisien korelasi, semakin besar potensi diversifikasinya.

Selanjutnya, koefisien korelasi untuk Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dibandingkan dengan koefisien korelasi indeks sektoral lainnya untuk menetapkan apakah, secara statistik, koefisien korelasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan koefisien korelasi indeks sektoral lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan dengan melakukan Transformasi Fisher yang mentransformasi koefisien korelasi r menjadi Z (Garcia, 2011).

Langkah-langkah perbandingan koefisien korelasi melalui metode Transformasi Fisher dengan tingkat kepercayaan 95% adalah sebagai berikut (Garcia, 2011):

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji, yakni:

$$H_0: r_1 \geq r_2$$

$$H_1: r_1 < r_2$$

r_1 = Koefisien Korelasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi terhadap IHSG

r_2 = Koefisien Korelasi indeks sektoral lainnya terhadap IHSG

Karena tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$), maka nilai Z yang menjadi penentu adalah 1,96. Sifat pengujian ini adalah *one-tailed* karena melibatkan konsep ‘lebih besar dibandingkan dengan’ dan ‘lebih kecil dibandingkan dengan’.

2. Mentransformasi koefisien korelasi indeks sektoral r menjadi Z (dinotasikan dengan r') melalui persamaan berikut:

$$r' = \frac{1}{2} \ln \left| \left| \frac{(1+r)}{(1-r)} \right| \right| \quad (3-5)$$

3. Menghitung statistik Z dengan membagi r' dengan standar deviasinya yang ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Z = \frac{r'_1 - r'_2}{SE_Z} \quad (3-6)$$

Standar deviasi SE_Z dihitung dengan persamaan:

$$SE_Z = \sqrt{\frac{1}{N_1-3} + \frac{1}{N_2-3}} \quad (3-7)$$

N = jumlah data yang dianalisis

Jika nilai Z dari persamaan 3-7 lebih kecil dibandingkan dengan -1,96, maka H_0 tertolak dan H_1 diterima. Artinya, secara statistik, koefisien korelasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi terhadap IHSG lebih kecil secara signifikan dibandingkan dengan koefisien korelasi indeks sektoral lainnya terhadap IHSG.

3. 5. Penerapan Metode Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi

Regresi linear berganda dilakukan untuk menentukan besarnya pengaruh faktor-faktor makroekonomi yang telah ditentukan terhadap tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Faktor makroekonomi tersebut adalah:

1. Tingkat pengembalian IHSG,
2. Tingkat perubahan nilai tukar US Dollar vs. ID Rupiah,
3. Tingkat perubahan harga emas (*IDR/troy ounce*),
4. Tingkat inflasi,
5. Tingkat BI *Rate*, dan
6. Tingkat perubahan proporsi konsumsi rumah tangga terhadap PDB.

Karena data PDB adalah per kuartal (tiga bulanan), maka faktor-faktor makroekonomi lainnya juga diambil per kuartal. Data diambil pada rentang Q2 2001 – Q4 2011 (43 buah data).

Namun sebelum regresi linear berganda dapat dianalisis, terlebih dahulu set data yang dikumpulkan dianalisis untuk pemenuhan asumsi statistik klasik, yaitu:

1. Uji distribusi normal: Ini adalah uji untuk menentukan, dengan tingkat kepercayaan 95%, seberapa jauh rangkaian data tingkat pengembalian harian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi mengikuti distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada perangkat lunak SPSS dengan tingkat kepercayaan 95% (Gupta, 1999). Jika asumsi distribusi normal tidak terpenuhi, maka analisis lanjutan perlu dilakukan dengan uji visual untuk membandingkan histogram data dengan bentuk *curve bell* distribusi normal. Jika histogram data tersebut masih mengikuti bentuk *curve bell*, maka simpangan dari asumsi distribusi normal terjadi karena ada simpangan data (*outliers*) yang perlu dibuang (Gupta, 1999).
2. Uji multikolinearitas (*multicollinearity*): Ini adalah uji penentuan ada-tidaknya korelasi (keterkaitan) antar-variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat besarnya *Variabel Inflation Factor* (VIF) dari hasil perangkat lunak SPSS. Jika besaran $VIF < 5$, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas yang signifikan antar-variabel bebas (Widjaja, Turangan, & Keni, 2008).
3. Uji Autokorelasi: Karena rangkaian data yang dianalisis berbentuk *time series*, perlu dilakukan uji autokorelasi, yakni penentuan ada-tidaknya keterkaitan/korelasi antara *error* pada suatu periode dengan *error* pada periode

sebelumnya. Pengujian ini dilakukan dengan metode Durbin-Watson (tingkat kepercayaan 95%) yang tersedia pada perangkat lunak SPSS (Widjaja, Turangan, & Keni, 2008).

4. Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*): Heteroskedastisitas adalah situasi ketika varians *error* untuk tiap titik data tidak konstan, berlawanan dengan asumsi konsep *Ordinary Least Square_(OLS)*/regresi yang varians *error* untuk seluruh data adalah sama (*homoscedasticity*). Perangkat lunak SPSS tidak memiliki fasilitas untuk pengujian langsung, sehingga dilakukan uji White (Gupta, 1999).

Setelah semua asumsi statistik klasik terpenuhi, model regresi linear berganda dapat diterapkan, dengan fokus analisis dilakukan terhadap keluaran (*output*) berikut:

1. Nilai *significance* model regresi linear berganda, yakni $\text{Sig } F$ pada perangkat lunak SPSS. Jika $\text{Sig } F < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda dapat menggambarkan dengan baik data-data yang dianalisis. Namun jika $\text{Sig } F \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan keseluruhan model regresi linear berganda tidak mewakili data-data yang dianalisis dan penelitian harus dihentikan (Gupta, 1999).
2. Besaran R^2 yang menunjukkan seberapa jauh variasi pada variabel yang diprediksi dapat dijelaskan oleh variasi pada variabel pemrediksi (Gupta, 1999).
3. Nilai *significance* (Sig pada perangkat lunak SPSS) tiap variabel bebas (pemrediksi). Dengan tingkat kepercayaan 95%, jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian harian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Jika sebaliknya, nilai $\text{Sig } F \geq 0,05$, maka variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian harian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi (Gupta, 1999).

3. 6. Penyusunan Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis akan menyusun kesimpulan yang diperoleh, yang bertujuan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana kinerja saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011?
2. Bagaimana potensi diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011 terhadap pasar?
3. Apa saja faktor-faktor makroekonomi yang paling mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi pada periode 2008-2011?

Selain menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, penulis juga akan memberikan saran-saran bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait dengan Bursa Saham Indonesia, khususnya Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, yakni emiten, investor, dan regulator. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran bagi analisis lebih lanjut terhadap topik penelitian ini.

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA

4. 1. Deskripsi Data Penelitian

4. 1. 1. Data Penelitian Untuk Analisis Kinerja Portofolio dan Potensi Diversifikasi

Data yang dipergunakan dalam analisis kinerja portofolio dan potensi diversifikasi meliputi seluruh data harian IHSG dan indeks 9 sektor BEI pada rentang 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2011 yang diunduh dari Yahoo!Finance. Harga indeks yang diambil adalah harga pada saat penutupan. Karena BEI hanya aktif pada hari kerja (Senin-Jumat selain hari libur nasional), maka data yang diunduh hanyalah data pada hari kerja tersebut, yakni sebanyak 970 hari. Karena banyaknya data, hanya data sepanjang tahun 2011 yang ditampilkan pada Lampiran, sementara data lengkapnya dapat dilihat pada *softcopy* penelitian ini.

Data tahun 2011 untuk BI *Rate* dan tingkat pengembalian IHSG serta indeks sektoralnya dapat dilihat pada Lampiran. Seperti halnya data harian, karena jumlah yang besar, data selengkapnya dapat dilihat pada *softcopy* penelitian ini.

4. 1. 2. Data Penelitian Untuk Analisis Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi

Data yang dipergunakan dalam analisis faktor makroekonomi yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham indeks sektor industri barang konsumsi meliputi seluruh data kuartalan Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, IHSG, inflasi, BI *Rate*, nilai tukar USD vs. IDR, harga emas, serta proporsi konsumsi rumah tangga terhadap Produk Domestik Bruto.

4. 2. Analisis Kinerja Portofolio dengan Rasio Sharpe dan Treynor

4. 2. 1. Analisis Rasio Sharpe

Dengan data-data awal di bagian 4.1 sebelumnya, komponen-komponen lain untuk menghitung rasio Sharpe maupun rasio Treynor dapat dicari. Ringkasan penerapan kedua rasio dapat dilihat pada tabel 4-1 halaman berikutnya. Sebagaimana terlihat dari tabel 4-1, indeks Sektor Industri Barang Konsumsi menghasilkan nilai rasio Sharpe maupun Treynor yang paling besar, masing-masing 6,184% dan 0,153%.

Rasio Sharpe menunjukkan *reward to volatility*, yakni besarnya imbal balik yang diterima investor dibandingkan dengan risiko portofolio yang dimilikinya. Tabel 4-1 memperlihatkan bahwa rata-rata tingkat pengembalian harian Sektor Industri Barang Konsumsi (0,132%) bukanlah yang terbesar; kalah dari Sektor Aneka Industri (0,142%). Namun demikian, standar deviasi Sektor Industri Barang Konsumsi lebih baik dibandingkan dengan Sektor Aneka Industri, yakni 0,017 vs. 0,027. Faktor inilah yang menyebabkan nilai rasio Sharpe Sektor Industri Barang Konsumsi (6,184%) lebih baik daripada Sektor Aneka Industri (4,234%).

4. 2. 2. Analisis Rasio Treynor

Tabel 4-1 juga memperlihatkan bahwa angka tertinggi rasio Treynor dimiliki oleh sektor Industri Barang Konsumsi, diikuti oleh Sektor Aneka Industri. Seperti halnya pada rasio Sharpe, sensitivitas Sektor Industri Barang Konsumsi terhadap pergerakan IHSG lebih kecil dibandingkan dengan Sektor Aneka Industri, yakni 0,670 vs. 1,141. Sektor Industri Barang Konsumsi bahkan merupakan sektor dengan nilai sensitivitas yang paling kecil di antara 9 sektor yang dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 4-1: Ringkasan Penerapan Rasio Sharpe dan Rasio Treynor

Aspek	BI Rate	IHSG (r_m)	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
Rata-rata risk free rate harian, r_f	0,03%										
Rata-rata tingkat pengembalian harian		0,049%	0,132%	0,008%	0,009%	0,078%	0,142%	0,003%	-0,002%	0,081%	0,052%
Standar deviasi tingkat pengembalian harian		0,018	0,017	0,027	0,029	0,02	0,027	0,017	0,019	0,021	0,018
Risiko sistematis Beta, β			0,671	1,168	1,333	0,915	1,141	0,736	0,903	1,005	0,832
Sharpe Ratio			6,184%	-0,834%	-0,754%	2,447%	4,234%	-1,63%	-1,623%	2,528%	1,204%
Treynor Ratio			0,153%	-0,019%	-0,016%	0,052%	0,098%	-0,038%	-0,035%	0,051%	0,026%

Keterangan:**IHSG:** Indeks Harga Saham Gabungan**KONS:** Sektor Industri Barang Konsumsi**Konsumsi****PRTN:** Sektor Pertanian**PRTM:** Sektor Pertambangan**INDK:** Sektor Industri Dasar dan Kimia**ANIN:** Sektor Aneka Industri

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

PROP: Sektor Properti dan *Real Estate***TRAN:** Sektor Transportasi dan Infrastruktur**KEUA:** Sektor Keuangan**PRDG:** Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi**4. 3. Analisis Potensi Diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi**

Potensi diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi terhadap IHSG dan delapan indeks sektoral lainnya ditentukan melalui analisis Koefisien Korelasi untuk melihat bagaimana arah korelasi antara sebuah indeks dengan IHSG atau indeks lainnya. Korelasi positif (>0) menunjukkan kedua indeks cenderung bergerak ke arah yang sama. Korelasi negatif (<0) menunjukkan kedua indeks cenderung bergerak berlawanan arah. Sementara korelasi nol ($=0$) menunjukkan kedua indeks tidak memiliki keterkaitan. Tabel 4-2 memperlihatkan matriks Koefisien Korelasi antar-indeks dan IHSG.

Tabel 4-2 memperlihatkan Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi memiliki korelasi positif dengan IHSG maupun dengan indeks sektoral lainnya. Artinya, pergerakan Indeks Sektor Barang Konsumsi bergerak searah dengan IHSG (pasar) dan indeks sektoral lainnya.

Adapun hasil uji perbandingan statistik besarnya koefisien korelasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi (KONS) dan indeks sektoral lainnya terhadap IHSG dapat dilihat pada tabel 4-3.

Tabel 4-2: Koefisien Korelasi antar-Indeks Terhadap IHSG

Correlations											
	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG	
IHSG Pearson Correlation	1	0,719**	0,790**	0,834**	0,834**	0,766**	0,769**	0,842**	0,884**	0,818**	
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
N	970	970	970	970	970	970	970	970	970	970	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

PRTN: Sektor Pertanian

PRTM: Sektor Pertambangan

INDK: Sektor Industri Dasar dan Kimia

ANIN: Sektor Aneka Industri

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

PROP: Sektor Properti dan *Real Estate*

TRAN: Sektor Transportasi dan Infrastruktur

KEUA: Sektor Keuangan

PRDG: Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

4. 4. Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi

Variabel yang diprediksi (*predicted variabel*) oleh regresi linear berganda ini adalah tingkat pengembalian kuartalan Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi.

Sementara yang menjadi variabel bebas (*predictor*) adalah:

1. Tingkat pengembalian kuartalan IHSG,
2. Tingkat perubahan kuartalan nilai tukar US Dollar vs. ID Rupiah,
3. Tingkat perubahan kuartalan harga emas (IDR/*troy ounce*),
4. Tingkat inflasi kuartalan,
5. Tingkat BI *Rate*, dan
6. Tingkat perubahan kuartalan proporsi konsumsi rumah tangga terhadap PDB.

Tabel 4-4 memperlihatkan deskripsi statistik variabel-variabel yang akan diuji dengan regresi linear berganda.

Tabel 4-3: Perbandingan Statistik Koefisien Korelasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi (KONS) dan Indeks Sektoral Lainnya Terhadap IHSG

Perbandingan	Hipotesis		Transformasi Z	Statistik Z	Z ₁ - Z ₂	Kesimpulan
KONS terhadap PRTN	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-3,648	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : PRTN	r ₂ ' :	1,072	Z ₂ : 23,56		
KONS terhadap PRTM	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-6,499	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : PRTM	r ₂ ' :	1,202	Z ₂ : 26,412		
KONS terhadap INDK	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-6,499	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : INDK	r ₂ ' :	1,202	Z ₂ : 26,412		
KONS terhadap ANIN	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-2,309	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : ANIN	r ₂ ' :	1,011	Z ₂ : 22,222		
KONS terhadap PROP	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-2,470	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : PROP	r ₂ ' :	1,018	Z ₂ : 22,382		
KONS terhadap TRAN	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-7,090	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : TRAN	r ₂ ' :	1,229	Z ₂ : 27,003		
KONS terhadap KEUA	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-10,736	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : KEUA	r ₂ ' :	1,394	Z ₂ : 30,648		
KONS terhadap PRDG	H ₀ : r ₁ ≥ r ₂ H ₁ : r ₁ < r ₂	r ₁ ' :	0,906	Z ₁ : 19,913	-5,391	Tolak H ₀ dan terima H ₁
	r ₁ : KONS r ₂ : PRDG	r ₂ ' :	1,151	Z ₂ : 25,304		

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

PRTN: Sektor Pertanian

PRTM: Sektor Pertambangan

INDK: Sektor Industri Dasar dan Kimia

ANIN: Sektor Aneka Industri

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

PROP: Sektor Properti dan Real Estate

TRAN: Sektor Transportasi dan Infrastruktur

KEUA: Sektor Keuangan

PRDG: Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Namun demikian, sebelum regresi linear berganda dapat diterapkan untuk analisis lebih lanjut, sebelumnya data-data yang dikumpulkan harus diuji terlebih

dahulu untuk melihat terpenuhi-tidaknya asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini penting karena jika asumsi yang dipergunakan tidak terpenuhi, maka hasil analisis yang dilakukan akan menjadi tidak akurat (Erceg-Hurn & Mirosevich, 2008).

Tabel 4-4: Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Regresi Linear Berganda

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
KONS	43	-19,46%	41,13%	6,16%	13,35%	178,11
IHSG	43	-26,58%	41,33%	6,34%	13,10%	174,04
Nilai Tukar USD vs. IDR (Jual)	43	-15,43%	16,76%	-0,16%	5,72%	32,71
Harga Emas (IDR/troy ounce)	43	-9,93%	15,61%	4,09%	6,51%	42,38
Inflasi	43	-61,52%	10,08%	-0,35%	10,97%	120,44
BI Rate	43	1,44%	4,41%	2,39%	0,84%	0,71
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	43	-5,54%	13,59%	-0,15%	4,23%	17,93
<i>Valid N (listwise)</i>	43					

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

4. 4. 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan pengujian berikut:

1. Uji distribusi normal

Ini adalah pengujian untuk melihat apakah data variabel yang diprediksi, yaitu Tingkat Pengembalian Harian Indeks Sektor Barang Konsumsi (KONS), terdistribusi dengan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dengan perangkat lunak SPSS, pengujian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat kepercayaan 95%, yang hasilnya ditunjukkan oleh tabel 4-5. Uji hipotesis asumsi distribusi normal adalah:

H_0 : distribusi variabel KONS mengikuti pola distribusi normal

H_1 : distribusi variabel KONS tidak mengikuti pola distribusi normal

Tabel 4-5: Uji Asumsi Distrbusi Normal Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov	
<i>N</i>	KONS 43
Norma <i>Mean</i>	6,162%
<i>I</i> <i>Std. Deviation</i>	13,346%
Most <i>Absolute</i>	,103
Extrem <i>Positive</i>	,103
<i>e</i> <i>Negative</i>	-,082
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,674
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,754

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Keterangan:

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Karena nilai signifikansi (*significance value*) untuk variabel KONS > 0,05, maka H_0 diterima, yang artinya distribusi variabel KONS mengikuti pola distribusi normal.

2. Uji multikolinearitas (*multicollinearity*)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetes ada-tidaknya korelasi (keterkaitan) antar-variabel bebas. Dengan bantuan perangkat lunak SPSS, hasil pengujian ditunjukkan oleh tabel 4-6. Karena nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel < 5, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas yang signifikan antar-variabel bebas.

Tabel 4-6: Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 IHSG	0,757	1,322
Nilai Tukar USD vs. IDR (Jual)	0,491	2,035
Harga Emas (IDR/troy ounce)	0,588	1,7
Inflasi	0,888	1,126
BI Rate	0,827	1,209
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,814	1,229

a. Dependent Variable: KONS

Keterangan:

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Pengolahan Data SPSS

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya keterkaitan/korelasi antara *error* pada suatu periode dengan *error* pada periode sebelumnya. Tabel 4-7 menunjukkan hasil uji autokorelasi pada perangkat lunak SPSS mempergunakan metode Durbin-Watson, dengan pengujian hipotesis berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak ada autokorelasi)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat autokorelasi)

Tabel nilai kritis Durbin-Watson menunjukkan batas bawah d_L dan batas atas d_U untuk tiap kombinasi jumlah data dan variabel bebas tertentu. Jika nilai Durbin-Watson (DW) $< d_L$, maka H_0 tertolak. Namun jika $DW > d_U$, maka H_1 tertolak. Jika di antaranya, maka tidak bisa ditentukan secara pasti.

Dari tabel nilai kritis Durbin-Watson, dengan jumlah data > 40 , variabel bebas = 6, dan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan $d_L = 1,23$

dan $d_U = 1,79$. Karena $DW = 2,127 > d_U$ maka H_1 tertolak dan dapat dikatakan tidak ada autokorelasi antar-variabel bebas.

Tabel 4-7: Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,816 ^a	0,666	0,61	8,33%	2,127

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, IHSG,

b. Dependent Variable: KONS

Keterangan:

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Pengolahan Data SPSS

4. Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*)

Heteroskedastisitas adalah situasi ketika varians *error* untuk tiap titik data tidak konstan, berlawanan dengan asumsi konsep *Ordinary Least Square*_(OLS)/regresi yang varians *error* untuk seluruh data adalah sama (*homoscedasticity*). Perangkat lunak SPSS tidak memiliki fasilitas untuk pengujian langsung, sehingga dilakukan uji White sebagaimana ditampilkan oleh tabel 4-8.

Karena $R^2 = 0,220$, maka $n^* R^2 = 43 * 0,220 = 9,46$. Dari tabel Chi-Square dengan jumlah derajat kebebasan (jumlah data) = 40 dan tingkat kepercayaan 95%, diperoleh nilai kritis 55,758. Karena $n^* R^2 = 9,46 < 55,758$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada variabel yang diteliti.

Tabel 4-8: Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode White

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,469 ^a	0,22	-0,56	137,36

a. Predictors: (Constant), BI Rate_KonsumsiRT, HargaEmas_SQR, IHSG_NilaiTukar, IHSG_Inflasi, BI Rate_SQR, IHSG_BI Rate, NilaiTukar_BI Rate, HargaEmas_KonsumsiRT, Inflasi_KonsumsiRT, NilaiTukar_SQR, IHSG_KonsumsiRT, NilaiTukar_KonsumsiRT, IHSG_SQR, IHSG_HargaEmas, NilaiTukar_Inflasi, KonsumsiRT_SQR, HargaEmas_BI Rate, NilaiTukar_HargaEmas, HargaEmas_Inflasi, Inflasi_BI Rate, Inflasi_SQR

Sumber: Pengolahan Data SPSS

4. 4. 2. Regresi Linear Berganda

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, regresi linear berganda dilakukan untuk menentukan variabel-variabel makroekonomi mana yang paling signifikan mempengaruhi tingkat imbal balik Indeks Sektor Barang Konsumsi. Hasil pengolahan SPSS ditunjukkan oleh tabel 4-9.

Tabel 4-9: Model Regresi Linear Berganda Tingkat Pengembalian KONS

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,816 ^a	0,666	0,61	8.333%

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, IHSG, Inflasi, Harga Emas (IDR/troy ounce), BI Rate, Nilai Tukar USD vs. IDR (Jual)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,754	4,669		1,447	0,157
IHSG	0,77	0,112	0,761	6,875	0,000
Nilai Tukar USD vs. IDR (Jual)	0,216	0,321	0,093	0,674	0,504
Harga Emas (IDR/troy ounce)	-0,404	0,258	-0,197	-1,57	0,125
Inflasi	0,173	0,124	0,143	1,395	0,172
BI Rate	-1,575	1,675	-0,100	-0,940	0,353
Pengeluaran Konsumsi Rumah	-0,325	0,337	-0,103	-0,966	0,341

a. Dependent Variable: KONS

Keterangan:

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Tabel 4-9 memberikan gambaran persamaan regresi linear berganda untuk Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Barang Industri Konsumsi, yakni:

$$\begin{aligned} KONS = & 6,754 + 0,770 \text{ IHSG} + 0,216 \text{ Kurs} - 0,404 \text{ Emas} + 0,173 \text{ Inflasi} \\ & - 1,575 \text{ BI Rate} - 0,325 \text{ RT} \end{aligned} \quad (4-1)$$

Dengan:

- | | |
|---------|--|
| KONS | = Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi |
| IHSG | = Tingkat Pengembalian IHSG |
| Kurs | = Tingkat Perubahan Nilai Tukar USD vs. IDR |
| Emas | = Tingkat Perubahan Harga Emas (IDR/troy ounce) |
| Inflasi | = Tingkat Inflasi |
| BI Rate | = Tingkat BI Rate |
| RT | = Tingkat Perubahan Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga |

Persamaan 4-1 dapat dibaca sebagai berikut: “Tiap unit tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi kuartalan dapat dijelaskan oleh konstanta sebesar 6,574 unit ditambah 0,770 unit tingkat pengembalian saham Indeks Harga Saham Gabungan kuartalan ditambah 0,216 unit tingkat perubahan nilai tukar USD vs. IDR kuartalan dikurangi 0,404 unit tingkat perubahan harga emas (IDR/troy ounce) kuartalan ditambah 0,173 unit inflasi kuartalan dikurangi 1,575 unit BI Rate kuartalan dikurangi 0,325 tingkat perubahan proporsi konsumsi rumah tangga terhadap Produk Domestik Bruto kuartalan”.

Gupta (1999) menyarankan agar fokus peneliti terhadap hasil regresi linear berganda yang dibuat adalah pada nilai *significance* (Sig) pada tabel Anova karena menunjukkan tingkat kecocokan (*goodness of fit*) model dalam menggambarkan data, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 4-10. Pengujian *goodness of fit* biasa disebut juga sebagai uji *f*.

Tabel 4-10: ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4980,998	6	830,166	11,956	0,000 ^b
Residual	2499,691	36	69,436		
Total	7480,689	42			

a. Dependent Variable: KONS

b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, IHSG, Inflasi, Harga Emas (IDR/troy

Keterangan:

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Karena $\text{Sig } F < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%, maka dapat disimpulkan bahwa besaran R^2 secara signifikan lebih besar daripada nol (Gupta, 1999). Dengan kata lain, model regresi linear berganda dapat menggambarkan dengan baik data-data yang dianalisis. Dengan baiknya model regresi linear berganda menggambarkan data, selanjutnya dilakukan uji *t* untuk menentukan variabel bebas mana saja yang memprediksi

dengan signifikan tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi.

Sebagaimana terlihat dari Tabel 4-9, 66,6% dari keseluruhan tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dapat dijelaskan oleh model ini. Ini berarti lebih dari 50% dari keseluruhan nilai dapat dijelaskan oleh 6 variabel makroekonomi yang dianalisis oleh model regresi linear berganda.

Terkait dengan uji signifikansi variabel bebas, sebagaimana terlihat dari Tabel 4-9, dari enam variabel bebas (IHSG, inflasi, BI Rate, nilai tukar USD vs. IDR, harga emas, proporsi konsumsi rumah tangga terhadap PDB) dan satu konstanta, hanya variabel IHSG yang memiliki signifikansi ($\text{Sig.}) < 0,05$ untuk tingkat kepercayaan 95%, yang menunjukkan hanya variabel inilah yang secara signifikan mempengaruhi variabel terikat Tingkat Pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Sementara itu, kelima variabel lainnya dan juga konstanta memiliki signifikansi $\geq 0,05$ dan dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan dalam model regresi linear berganda pada penelitian ini.

Dari faktor-faktor makroekonomi yang dimodelkan oleh regresi linear berganda, hanya IHSG yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Signifikannya variabel IHSG dalam menentukan tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi konsisten dengan perhitungan koefisien korelasi pada bagian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Indeks KONS dan IHSG adalah sebesar 0,719; cukup besar dan mendekati 1 (korelasi positif sempurna). Dengan kata lain, perubahan tingkat pengembalian IHSG sebagai pasar saham berpengaruh besar terhadap perubahan tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Hal ini wajar, karena pada dasarnya Sektor Industri Barang Konsumsi adalah bagian dari IHSG, sehingga sebagian dari nilai indeks sektor ini terrepresentasikan oleh IHSG.

Tidak signifikannya nilai tukar USD vs. IDR dapat dijelaskan oleh tingginya tingkat konsumsi domestik yang mengurangi keterpaparan

(*eksposure*) perusahaan di bidang industri barang konsumsi terhadap fluktuasi nilai tukar USD vs. IDR. Dengan sendirinya ini mengurangi pengaruh fluktuasi nilai tukar tersebut terhadap performa perusahaan di bidang ini.

Dalam analisis yang dilakukan terhadap data harga emas domestik dan harga saham di India, Mishra, Das, dan Mishra (2010) menemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keduanya. Namun dalam penelitian ini, hal tersebut tidak terbukti. Hal ini cukup mengherankan, karena sebuah penelitian tahun 2010 justru menemukan kecenderungan masyarakat di negara berkembang lebih menyukai emas sebagai instrumen investasi yang lebih aman dan menarik dibandingkan deposito, saham, maupun obligasi (Mishra, Das, & Mishra, 2010). Karena itu, ketika kinerja pasar saham cenderung negatif saat krisis, harga emas justru cenderung naik.

Salah satu alasan yang mungkin dapat menjelaskan tidak signifikannya pergerakan harga emas pada penelitian ini adalah kecenderungan kinerja positif Indeks Sektor Industri Barang konsumsi itu sendiri yang bahkan melebihi pasar IHSG serta indeks sektoral lainnya. Karena kinerjanya yang positif ketika krisis perekonomian global 2008-2011, investor tidak berminat beralih ke emas sebagai instrumen investasi meskipun pasar pada umumnya bergerak negatif.

Tidak signifikannya pengaruh Inflasi terhadap tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dapat dijelaskan pada sifat barang konsumsi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga inflasi yang menyebabkan kenaikan harga cenderung lebih ditoleransi untuk jenis barang-barang konsumsi (Widjaja, Turangan, & Keni, 2008).

Sementara itu, karena BI *Rate* selalu bergerak sejalan dengan inflasi disebabkan oleh fungsinya sebagai instrumen kontrol (Bank Indonesia, 2008), maka dengan sendirinya di model regresi linear berganda ini variabel ini juga tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan fenomena pada inflasi.

Ternyata pergerakan proporsi konsumsi rumah tangga kuartalan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian saham Sektor Industri Barang Konsumsi. Hal ini cukup mengherankan karena sebagaimana disampaikan di Bab I, analisis yang dilakukan oleh akademisi maupun lembaga pemerintahan menyebutkan tingginya proporsi konsumsi rumah tangga terhadap PDB adalah faktor yang sangat penting yang menopang stabilitas perekonomian Indonesia di periode krisis perekonomian global 2008-2011.

Fenomena ini dapat dijelaskan dengan tidak akuratnya data tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki tanggal *cut off* di hari terakhir tiap kuartal (misalnya 31 Maret untuk kuartal I dan 30 Juni untuk kuartal II) untuk menggambarkan pergerakan tingkat pengembalian indeks ini untuk satu kuartal penuh. Sebagai permisalan, bisa saja nilai Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi pada hari terakhir kuartal lebih rendah dibandingkan nilainya di hari pertama kuartal tersebut meskipun secara umum pola tingkat pengembaliannya naik.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Widjaja, Turangan, & Keni (2008) yang menemukan bahwa hanya IHSG yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Widjaja, Turangan, & Keni (2008), mengutip Bursa Efek Jakarta (2004), menyebutkan bahwa tingkat pengembalian saham IHSG mencakup juga tingkat pengembalian saham indeks sektoral, hingga wajar variabel IHSG memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi.

Sementara itu, penjelasan mengenai tidak signifikannya pengaruh faktor makroekonomi lainnya terhadap tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dijelaskan oleh Widjaja, Turangan, & Keni (2008) sebagai berikut (hal. 24):

Meskipun secara logika maupun berdasarkan penelitian sebelumnya menyimpulkan variabel ekonomi tersebut seharusnya memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap *return* suatu saham, penelitian kali ini menunjukkan bahwa tidak terbukti pengaruh tersebut pada saham sektor industri (konsumsi – pen.) bisa saja dikarenakan karena pasar efek Indonesia yang bisa terkategorii dalam pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) (yang – pen.) masih sarat dengan intervensi pemerintah, sehingga banyak aturan-aturan main pasar efek yang tidak dapat berjalan dengan seharusnya.

Namun demikian, selain hasil yang konsisten, hal lain yang perlu menjadi fokus perhatian adalah perbedaan besaran R^2 antara hasil pemodelan oleh Widjaja, Turangan, & Keni (2008) dan hasil pemodelan oleh penelitian ini. Dengan mempergunakan enam faktor makroekonomi dalam model regresi linear berganda (IHSG, inflasi, SBI/BI Rate, nilai tukar USD vs. IDR, harga emas, jumlah uang beredar), Widjaja, Turangan, & Keni (2008) mendapatkan besaran R^2 75,4%. Penelitian ini, dengan mempergunakan enam faktor makroekonomi yang sama kecuali jumlah uang beredar yang diganti dengan proporsi konsumsi rumah tangga terhadap PDB, mendapatkan besaran R^2 66,6%.

R^2 menggambarkan seberapa jauh variasi variabel pemrediksi (*dependent variables*) dapat menjelaskan variasi variabel yang diprediksi (*independent variables*) dalam model regresi linear (Gupta, 1999). Karena R^2 dalam model dalam penelitian Widjaja, Turangan, & Keni (2008) lebih besar dibandingkan dengan R^2 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan variabel makroekonomi dalam penelitian Widjaja, Turangan, & Keni (2008) lebih dapat menjelaskan variasi tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Konsumsi.

Hal ini bisa jadi disebabkan oleh perbedaan kondisi Indonesia pada periode 1999-2003 dan 2008-2011. Pada periode 1999-2003, Indonesia cenderung berfokus pada masalah domestik, seperti tiga kali pergantian pemerintahan dan dua kali pemilihan umum (Widjaja, Turangan, & Keni, 2008). Karena itulah faktor-faktor makroekonomi yang digunakan dalam penelitian Widjaja, Turangan, & Keni (2008), yang notabene merupakan

faktor-faktor domestik, berpengaruh sangat besar dalam menentukan kinerja Indeks Sektor Industri Konsumsi.

Sementara itu, pada periode 2008-2011, Indonesia dipengaruhi juga oleh faktor-faktor global, misalnya krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat dan krisis utang Eropa. Hal ini menyebabkan dominasi faktor-faktor makroekonomi domestik terhadap kinerja Indeks Sektor Industri Konsumsi mengecil. Ada kemungkinan faktor-faktor makroekonomi global mulai memiliki peran dalam menentukan tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, seperti misalnya tingkat ekspor barang konsumsi, harga minyak dunia, dan sebagainya.

4. 5. Ringkasan Hasil Penelitian

Tabel 4-11 menunjukkan ringkasan hasil penelitian ini.

Tabel 4-11: Ringkasan Penelitian

Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1. Membandingkan kinerja Indeks KONS dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011 dengan mempergunakan rasio Sharpe dan Treynor	Hasil perhitungan rasio Indeks KONS: - Sharpe Ratio : 6,184% - Treynor Ratio : 0,152% Kedua rasio adalah yang tertinggi dibandingkan indeks sektoral lainnya	- Indeks KONS memiliki <i>reward to volatility</i> yang terbaik dibandingkan Indeks sektoral lainnya. - Indeks KONS memiliki <i>reward to systematic risk</i> yang terbaik dibandingkan Indeks sektoral lainnya.
2. Membandingkan potensi diversifikasi KONS dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya pada periode 2008-2011 terhadap pasar.	- ρ KONS terhadap IHSG = 0,719 - ρ KONS terhadap IHSG $< \rho$ indeks sektoral lain terhadap IHSG	Potensi diversifikasi Indeks KONS terbesar dibandingkan indeks sektoral lainnya
3. Menentukan faktor-faktor makroekonomi yang paling mempengaruhi tingkat pengembalian saham Indeks KONS pada periode 2008-2011.	- $R^2 = 66,6\%$ - Sig IHSG = 0,000	Hanya IHSG yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian Indeks KONS

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan Penelitian

5. 1. 1. Perbandingan Kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi Dengan Kinerja Indeks Sektoral Lainnya

Penerapan rasio Sharpe yang menghasilkan Sektor Industri Barang Konsumsi sebagai “juaranya” memberikan beberapa implikasi, yaitu:

1. Pada masa krisis 2008-2011, sektor Industri Barang Konsumsi adalah sebuah “portofolio” yang memberikan imbal balik paling tinggi relatif terhadap risikonya jika dibandingkan dengan indeks sektoral lain.
2. Standar deviasi Sektor Industri Barang Konsumsi adalah yang terkecil jika dibandingkan dengan delapan sektor lainnya dan juga IHSG, menunjukkan tingginya stabilitas tingkat pengembalian sektor ini di masa krisis 2008-2011.

Hasil penerapan rasio Treynor, yang juga dimenangi oleh Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, memberikan implikasi berikut:

1. Besaran rasio Treynor Sektor Industri Barang Konsumsi yang paling besar dibandingkan dengan sektor lainnya menunjukkan bahwa sektor ini memberikan imbal balik yang paling tinggi relatif terhadap sensitivitasnya akan pergerakan IHSG pada periode krisis 2008-2011.
2. Nilai sensitivitas Sektor Industri Barang Konsumsi yang paling kecil jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya menunjukkan sektor ini paling tidak terlalu terpengaruh dengan pergerakan IHSG di periode krisis 2008-2011.

Dengan kedua rasio analisis kinerja tingkat pengembalian portofolio pada periode krisis 2008-2011 menghasilkan nilai terbaik bagi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi jika dibandingkan dengan indeks

lainnya, maka indeks ini dapat dijadikan alternatif bagi investor. Karena pasar modal Indonesia tidak efisien sebagaimana dipaparkan oleh Hamid, et al. (2010) dan Anwar dan Mulyadi (2011), maka temuan ini dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menyusun portofolio dengan tingkat pengembalian yang tinggi, terutama di tengah masa krisis perekonomian global.

5. 1. 2 Potensi Diversifikasi Sektor Industri Barang Konsumsi

Dengan besaran koefisien korelasi > 0 , Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi tidak terdiversifikasi sempurna dengan IHSG maupun indeks sektoral lainnya pada masa krisis 2008-2011. Artinya, baik Sektor Industri Barang Konsumsi maupun indeks sektoral lainnya bergerak dengan pola yang seragam dengan IHSG. Namun demikian, koefisien korelasi Sektor Industri Barang Konsumsi terhadap IHSG adalah yang paling kecil dibandingkan dengan koefisien korelasi indek sektoral lainnya terhadap IHSG. Hal ini terbukti signifikan secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat diversifikasi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi adalah yang paling baik dibandingkan dengan indeks sektoral lainnya pada masa krisis 2008-2011. Kesimpulan ini memberikan dukungan tambahan bagi Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi sebagai salah satu alternatif portofolio terbaik selain hasil analisis kinerja dengan rasio Sharpe dan Treynor yang telah dibahas sebelumnya.

5. 1. 3. Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi

Model regresi linear berganda menunjukkan bahwa hanya IHSG-lah faktor makroekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Sementara itu, faktor makroekonomi lain seperti tingkat nilai tukar USD vs. IDR, harga

emas, inflasi, BI *Rate*, serta proporsi konsumsi rumah tangga terhadap PDB tidak memiliki pengaruh signifikan. Model ini juga berhasil menjelaskan 66.6% keseluruhan tingkat pengembalian saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi.

5. 2. Saran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu emiten yang tergabung dalam Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, Investor, dan Regulator.

5. 2. 1. Saran Bagi Emiten

Penelitian ini menunjukkan bahwa performa harga saham emiten di Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi di atas performa emiten di indeks sektoral lainnya. Untuk mengutilisasi lebih jauh keunggulan ini, emiten hendaknya mempertahankan dan meningkatkan tingkat penjualan produk barang konsumsi (*consumer goods*) dalam negeri, sehingga dominasi konsumsi rumah tangga terhadap Produk Domestik Bruto tetap terjaga.

5. 2. 2. Saran Bagi Investor

Untuk memanfaatkan hasil penelitian ini, investor hendaknya melakukan hal-hal berikut:

1. Memperbesar porsi investasi pada emiten di Sektor Industri Barang Konsumsi yang terbukti memiliki performa lebih baik dibandingkan dengan emiten di sektor lainnya, khususnya pada periode krisis perekonomian global.
2. Memanfaatkan metode-metode analisis kinerja portofolio seperti Rasio Sharpe, Rasio Treynor, dan koefisien korelasi terhadap pasar dalam menentukan strategi penyusunan portofolio karena pasar saham Indonesia masih belum tergolong pasar yang efisien.

5. 2. 3. Saran Bagi Regulator

Agar Indonesia tetap mempertahankan ketahanannya terhadap krisis perekonomian global, regulator/pemerintah hendaknya melakukan beberapa hal berikut:

1. Memberikan dukungan, baik insentif finansial maupun sarana, prasarana, maupun infrastruktur yang tertata rapi, bagi perusahaan di bidang industri barang konsumsi agar tetap mendominasi Produk Domestik Bruto nasional dan sekaligus terus membuka lapangan kerja.
2. Meningkatkan daya beli masyarakat, misalnya dengan menjaga besaran Tarif Dasar Listrik (TDL) maupun subsidi bahan bakar minyak (BBM), sehingga konsumsi domestik tetap tinggi dan mengimbangi melemahnya daya beli masyarakat global.

Secara umum, saran-saran ini sejalan dengan strategi pemerintah dalam mengantisipasi krisis perekonomian global yang telah dibahas di Tinjauan Pustaka sebelumnya. Dengan kata lain, usaha-usaha pemerintah yang telah dilakukan telah harmonis dengan temuan dalam penelitian ini.

5. 3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya

Sebagai sebuah penelitian yang memiliki batasan-batasan masalah, tentunya penelitian ini memiliki aspek-aspek yang dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi hasil yang telah diperoleh. Potensi penelitian lebih lanjut tersebut antara lain:

1. Pemilihan periode lainnya dalam analisis kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi. Perluasan periode penelitian dapat memberikan perspektif tambahan akan kinerja indeks ini, terutama bagi penyusunan portofolio oleh investor.
2. Penambahan indeks lainnya sebagai pembanding terhadap kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, misalnya Indeks LQ-45 dan Indeks BISNIS-27. Perluasan faktor pembanding dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan yang sangat baik untuk investor dalam menyusun portofolio.

3. Penambahan faktor-faktor makroekonomi lainnya dalam analisis tingkat pengembalian harian Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, termasuk dengan memasukkan faktor makroekonomi global. Hal ini sangat dimungkinkan karena faktor-faktor makroekonomi yang dipilih dalam penelitian ini baru dapat menjelaskan 66,6% saja dari keseluruhan kinerja indeks sektor ini. Tentunya dengan makin banyaknya faktor makroekonomi yang diketahui memiliki pengaruh terhadap kinerja Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi, investor menjadi semakin kaya oleh informasi tambahan dalam menyusun strategi investasinya.

Di luar batasan dan potensi perbaikan secara ilmiah yang telah disebutkan, penulis sangat meyakini jika penelitian ini memiliki kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis sendiri. Dengan sendirinya kritik serta saran konstruktif dari pembaca serta komunitas akademik diterima dengan senang hati dan dengan tangan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S., & Ho, C. T. (2007, 08 01). *The Federal Reserve Bank of Chicago: Chicago Fed Letter*. Retrieved 07 03, 2012, from The Federal Reserve Bank of Chicago Web Site:
http://qa.chicagofed.org/digital_assets/publications/chicago_fed_letter/2007/cflaugust2007_241.pdf
- Alirahman, & Munzir, E. (2009, 01 15). Retrieved 07 03, 2012, from Sekretariat Negara Republik Indonesia Web Site:
http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=3207
- Anwar, Y., & Mulyadi, M. S. (2012). Analysis of calendar effects: day-of-the-week effects in Indonesia, Singapore, and Malaysia stock markets. *African Journal of Business Management*, 3880-3887.
- Badan Pengawas Pasar Modal. (2003). *Panduan investasi di pasar modal Indonesia*. Jakarta: Author.
- Bank Indonesia. (2012, April 1). *Bank Indonesia*. Retrieved May 22, 2012, from http://www.bi.go.id/sdds/series/NA/index_NA.asp
- Bank Indonesia. (2011). *Analisis sensitivitas konsumsi rumah tangga terhadap PDB & pengaruh inflasi terhadap pola konsumsi*. Jakarta: Author.
- Bank Indonesia. (2010). *Memperkuat perekonomian nasional di tengah ketidakseimbangan pemulihan ekonomi global*. Jakarta: Author.
- Bank Indonesia. (2009). *Memperkuat ketahanan, mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional*. Jakarta: Author.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2003). *Investments, fifth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Bursa Efek Indonesia. (2012, 01 01). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved 02 01, 2012, from Bursa Efek Indonesia Web Site:
<http://www.idx.co.id/Home/MarketInformation/ListOfSecurities/Stock/tabid/102/language/en-US/Default.aspx>
- Bursa Efek Indonesia. (2011, 12 31). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved 02 01, 2012, from Bursa Efek Indonesia Web Site:

http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Publication/Statistic/Monthly/2011/IDX-Monthly/IDX-Monthly-December_2011.pdf

Bursa Efek Indonesia. (2011, 12 31). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved 02 01, 2012, from Bursa Efek Indonesia Web Site:
<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Information/ForInvestor/StockMarketIndicies/FileDownload/LQ45%20Index%20Methodology%20By%20IDX.pdf>

Bursa Efek Indonesia. (2010). *Buku panduan indeks harga saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Author.

Chang, Y., & Thomas, H. (1989). The impact of diversification strategy on risk-return performance. *Strategic Management Journal* , 271.

Crouhy, M. G., Jarrow, R. A., & Turnbull, S. M. (2008, 07 04). *FDIC: Center for Financial Research* . Retrieved 07 03, 2012, from Federal Deposit Insurance Corporation Web Site:
http://www.fdic.gov/bank/analytical/cfr/bank_research_conference/annual_8th/Turnbull_Jarrow.pdf

Erceg-Hurn, D. M., & Mirosevich, V. M. (2008). Modern robust statistical methods: an easy way to maximize the accuracy and power of your research. *American Psychologist* , 591–601.

European Commission. (2012, 06 12). *Economic and Financial Affairs*. Retrieved 07 04, 2012, from European Commission Web Site:
http://ec.europa.eu/economy_finance/economic_governance/sgp/deficit/index_en.htm

Fama, E. F. (1969). Efficient capital markets: a review of theory and empirical work. *Journal of Finance* , 383-417.

Garcia, E. (2011, July 8). *Miislita*. Retrieved May 31, 2010, from Miislita.com:
<http://www.miislita.com/information-retrieval-tutorial/a-tutorial-on-correlation-coefficients.pdf>

Gumanty, T. A., & Utami, E. S. (2002). bentuk pasar efisien dan pengujinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* , 54-68.

Gupta, V. (1999). *SPSS for beginners*. Jaipur: VJBooks Inc.

Hamid et al., K. (2010). Testing the weak form of efficient market hypothesis: empirical evidence from Asia-Pacific markets. *International Research Journal of Finance and Economics* , 121-133.

- International Monetary Fund. (2012). *World economic outlook: April 2012*. Washington DC: Author.
- International Monetary Fund; Organisation for Economic Co-Operation and Development; United Nations; World Bank. (2009). *System of National Accounts*. New York: Author.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2011). *Krisis Keuangan Eropa: Dampak Terhadap Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bappenas.
- Kritzman, M. (1993). What practitioners need to know... about risk and return. *Financial Analyst Journal* , 14.
- Levin, R. I., & Rubin, D. S. (1998). *Statistics for management seventh edition*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Marill, K. A. (2004). Advanced Statistics: Linear Regression, part II: Multiple Linear Regression. *Academic Emergency Medicine* , 94.
- McEnally, R. W., & Tavis, L. A. (1972). "Spatial Risk" and return relationships: a reconsideration. *Journal of Risk and Insurance* .
- Mishra, P. K., Das, J. R., & Mishra, S. K. (2010). Gold price volatility and stock market returns in india. *American Journal of Scientific Research* , 47-55.
- Polbennikov, S., Desclée, A., & Hyman, J. (2010). Horizon Diversification: reducing risk in a portfolio of active strategies. *Journal of Portfolio Management* , 26.
- Prasetiantono, A. T. (2011, December 19). Retrieved March 10, 2012, from Okezone: <http://economy.okezone.com/read/2011/12/19/279/544100/mengapa-indonesia-tahan-krisis>
- Widjaja, I., Turangan, J., & Keni. (2008). Pengaruh imbal hasil pasar saham dan beberapa indikator makro ekonomi tertentu terhadap imbal hasil saham perusahaan sektor barang konsumsi: suatu penelitian empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi* , 12-26.
- Wold, H. (1954). Causality and Econometrics. *Econometrica*, 162.

LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
30-Dec-11	3821,990	1315,960	2146,040	2532,380	408,270	1311,150	229,250	699,450	491,780	582,190
29-Dec-11	3808,770	1304,260	2171,730	2514,860	401,330	1314,030	229,260	701,500	491,640	576,320
28-Dec-11	3769,210	1288,780	2170,270	2493,610	397,450	1299,560	226,360	690,930	487,610	568,970
27-Dec-11	3789,430	1292,110	2156,100	2511,020	400,060	1306,420	225,370	698,070	492,580	566,990
23-Dec-11	3797,150	1306,980	2142,940	2504,060	400,010	1303,440	226,180	696,780	496,170	565,030
22-Dec-11	3795,440	1307,990	2138,710	2501,070	405,330	1301,960	228,380	693,000	493,410	567,300
21-Dec-11	3794,270	1296,360	2127,680	2491,460	402,030	1293,170	230,770	692,730	497,580	569,220
20-Dec-11	3752,340	1289,200	2098,250	2468,500	396,200	1274,720	225,720	683,360	494,950	558,040
19-Dec-11	3770,290	1298,100	2097,300	2493,430	400,020	1281,810	226,880	684,600	493,840	565,850
16-Dec-11	3768,350	1273,350	2114,890	2521,240	397,630	1267,310	228,980	689,350	493,420	570,770
15-Dec-11	3701,540	1265,440	2121,390	2492,010	390,980	1229,290	224,730	685,490	478,980	559,040
14-Dec-11	3751,600	1279,580	2104,640	2518,670	397,780	1276,050	225,290	689,420	484,210	570,210
13-Dec-11	3763,580	1273,800	2109,710	2521,850	390,690	1317,700	224,780	694,440	483,660	575,080
12-Dec-11	3792,150	1288,040	2152,180	2552,040	386,710	1316,290	217,220	702,600	491,960	578,090
9-Dec-11	3759,610	1284,650	2148,970	2537,000	382,430	1288,330	211,520	693,230	488,930	578,490
8-Dec-11	3781,760	1296,980	2166,380	2555,010	385,800	1283,000	211,410	696,170	491,830	585,340
7-Dec-11	3793,240	1302,360	2172,340	2570,790	386,990	1289,890	210,720	699,070	493,460	582,920
6-Dec-11	3752,670	1300,380	2155,480	2548,520	380,450	1269,060	208,300	697,180	487,420	570,730
5-Dec-11	3780,790	1320,050	2166,460	2560,690	386,010	1269,860	210,270	694,860	493,640	572,960
2-Dec-11	3779,840	1319,010	2173,670	2574,870	382,810	1263,670	210,780	701,700	493,270	567,390
1-Dec-11	3781,100	1324,760	2186,210	2559,630	379,850	1269,180	208,000	706,180	492,710	569,870
30-Nov-11	3715,080	1320,590	2174,270	2492,260	373,370	1260,700	203,410	694,040	482,970	550,610
29-Nov-11	3687,770	1300,280	2153,630	2491,310	367,070	1261,390	202,790	681,770	481,300	548,360
28-Nov-11	3647,050	1280,810	2114,250	2487,960	361,520	1234,250	202,950	679,150	474,750	543,820
25-Nov-11	3637,190	1273,100	2095,850	2488,750	363,400	1214,640	203,750	676,690	475,390	541,900
24-Nov-11	3696,032	1269,720	2118,650	2555,250	371,110	1241,560	206,290	687,210	484,820	548,270
23-Nov-11	3687,010	1270,960	2141,560	2543,270	369,420	1217,670	206,010	688,700	484,480	548,350
22-Nov-11	3735,530	1266,000	2193,870	2587,650	379,090	1238,040	209,920	692,550	492,560	553,910
21-Nov-11	3679,830	1242,860	2152,780	2549,570	371,260	1210,740	208,070	690,920	483,460	550,150
18-Nov-11	3754,500	1253,110	2201,380	2617,720	382,930	1230,000	213,090	702,490	495,110	558,700
17-Nov-11	3792,250	1255,690	2212,900	2627,700	387,390	1242,060	215,450	708,610	506,090	558,080
16-Nov-11	3814,090	1256,370	2193,790	2634,880	387,130	1270,100	216,820	710,480	510,550	560,690
15-Nov-11	3813,840	1256,000	2199,680	2642,320	382,890	1269,810	217,750	707,010	513,200	557,710
14-Nov-11	3833,040	1257,710	2185,760	2664,280	385,920	1281,180	217,620	706,760	518,660	556,210
11-Nov-11	3778,890	1243,510	2155,430	2643,910	378,640	1239,010	215,450	703,120	511,130	548,220
10-Nov-11	3783,880	1249,000	2126,200	2667,220	380,230	1232,630	214,050	703,300	512,180	548,490
9-Nov-11	3857,360	1271,420	2170,570	2726,070	392,340	1260,400	217,690	715,420	522,030	553,000
8-Nov-11	3805,650	1253,850	2132,120	2688,860	394,250	1225,930	214,860	713,070	513,930	542,700
7-Nov-11	3778,240	1249,320	2130,390	2656,500	392,640	1216,810	213,210	710,650	509,720	535,970
4-Nov-11	3783,630	1250,690	2129,940	2675,220	387,440	1223,550	214,780	713,950	509,790	535,610
3-Nov-11	3705,810	1225,390	2101,920	2643,660	378,410	1203,860	210,700	704,870	496,540	516,830
2-Nov-11	3763,030	1236,530	2128,450	2700,460	385,990	1231,690	214,440	707,900	505,020	524,270
1-Nov-11	3685,010	1213,190	2102,070	2621,220	378,320	1192,030	209,990	693,710	495,890	518,810
31-Oct-11	3790,850	1241,530	2155,050	2725,100	396,340	1236,110	215,080	703,720	509,930	529,210
28-Oct-11	3829,960	1262,070	2152,580	2793,140	400,110	1250,210	215,980	710,800	511,260	534,720
27-Oct-11	3813,000	1266,390	2179,760	2739,190	396,410	1238,800	217,340	713,580	508,520	532,330
26-Oct-11	3738,610	1254,230	2076,710	2639,410	388,060	1223,490	215,020	697,330	500,960	523,170
25-Oct-11	3710,480	1247,280	2049,050	2630,880	383,210	1224,600	214,540	689,000	496,770	516,340

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
24-Oct-11	3706,780	1245,320	2052,310	2606,580	385,250	1218,630	216,120	687,250	498,560	513,570
21-Oct-11	3620,660	1216,060	1995,410	2569,830	369,810	1186,290	214,050	684,690	481,460	504,710
20-Oct-11	3622,780	1216,520	1977,420	2563,150	368,880	1212,790	212,640	682,990	480,940	504,260
19-Oct-11	3685,310	1228,470	2015,630	2639,560	380,290	1238,160	216,520	683,730	490,670	508,060
18-Oct-11	3622,030	1215,330	1976,990	2567,720	370,070	1216,010	212,150	672,700	483,110	504,630
17-Oct-11	3729,010	1225,710	2051,980	2702,560	383,950	1238,670	220,690	683,470	501,500	514,110
14-Oct-11	3664,680	1235,640	1993,500	2623,870	381,030	1204,510	210,620	674,300	491,360	508,990
13-Oct-11	3675,380	1251,170	1986,130	2619,900	376,430	1213,340	210,910	684,740	490,770	509,610
12-Oct-11	3635,930	1256,760	1956,060	2564,140	371,230	1180,310	208,980	683,560	486,520	502,960
11-Oct-11	3531,750	1209,070	1878,740	2452,750	356,190	1174,010	202,510	671,500	472,440	492,350
10-Oct-11	3451,080	1198,890	1861,190	2367,180	344,360	1143,650	197,870	660,270	459,810	484,040
7-Oct-11	3425,680	1202,810	1873,040	2369,340	341,570	1128,020	196,340	660,490	450,190	482,480
6-Oct-11	3443,110	1203,470	1904,170	2386,100	350,450	1096,020	197,760	675,570	453,620	478,540
5-Oct-11	3293,240	1168,330	1817,830	2238,990	332,820	1038,010	188,090	669,690	427,520	463,150
4-Oct-11	3269,450	1148,690	1828,230	2221,200	333,570	1059,960	186,180	660,300	421,470	460,570
3-Oct-11	3348,710	1173,030	1869,540	2338,210	338,870	1063,150	192,700	666,340	434,920	469,590
30-Sep-11	3549,030	1204,240	2044,690	2487,200	362,490	1143,420	205,860	694,380	466,600	493,080
29-Sep-11	3537,180	1166,390	2015,930	2485,310	364,250	1152,350	202,740	695,920	468,480	489,710
28-Sep-11	3513,170	1163,720	1998,250	2508,530	358,800	1122,340	202,200	693,090	463,390	489,810
27-Sep-11	3473,940	1161,620	2020,000	2490,190	355,170	1095,390	202,760	681,750	456,230	484,480
26-Sep-11	3316,140	1113,240	1909,360	2391,180	330,300	1031,970	193,010	656,220	437,170	464,660
23-Sep-11	3426,350	1134,120	2041,510	2529,520	347,910	1068,790	204,150	665,150	448,090	476,760
22-Sep-11	3369,140	1124,340	2048,000	2540,580	336,570	1058,610	204,250	649,240	431,140	477,170
21-Sep-11	3697,490	1211,420	2216,670	2812,250	375,040	1165,170	219,890	705,240	481,180	513,030
20-Sep-11	3752,110	1236,720	2238,050	2853,080	381,390	1187,310	223,090	706,590	488,760	522,540
19-Sep-11	3755,050	1245,830	2245,030	2857,320	381,990	1184,100	223,950	706,730	486,480	526,540
16-Sep-11	3835,180	1281,560	2275,650	2904,540	391,500	1203,790	228,630	714,720	500,890	534,740
15-Sep-11	3774,330	1263,690	2235,510	2844,640	383,590	1189,510	224,370	716,170	490,920	521,900
14-Sep-11	3799,040	1291,150	2269,280	2876,170	388,890	1215,460	225,220	708,270	490,240	522,370
13-Sep-11	3874,780	1301,300	2276,380	2916,810	398,050	1254,450	229,480	715,570	505,920	530,990
12-Sep-11	3896,120	1297,550	2269,030	2924,200	398,900	1257,820	230,130	720,130	511,400	539,740
9-Sep-11	3998,500	1336,230	2311,670	3003,150	407,710	1275,400	235,730	741,990	526,200	555,200
8-Sep-11	4005,390	1329,160	2318,380	3016,210	412,090	1284,230	233,430	747,120	529,180	544,240
7-Sep-11	4001,430	1315,710	2316,810	3036,050	415,740	1286,200	233,210	754,840	524,940	540,110
6-Sep-11	3889,970	1288,790	2273,860	2913,750	405,910	1236,060	229,380	729,840	511,250	531,340
5-Sep-11	3866,170	1276,630	2264,820	2871,060	402,120	1225,940	228,930	723,860	512,430	527,470
26-Aug-11	3841,730	1285,180	2247,990	2883,570	400,760	1203,920	229,230	711,340	507,120	524,670
25-Aug-11	3844,380	1267,220	2251,200	2905,170	395,060	1223,860	230,610	709,480	507,700	528,340
24-Aug-11	3847,020	1281,210	2236,840	2924,140	399,270	1220,720	228,150	714,850	503,870	525,480
23-Aug-11	3880,460	1304,490	2263,590	2979,520	399,900	1223,800	225,170	722,170	507,200	528,430
22-Aug-11	3839,620	1284,470	2265,330	2948,600	390,690	1228,790	223,710	722,050	498,350	522,490
19-Aug-11	3842,750	1266,080	2249,880	2961,760	386,090	1204,400	222,140	727,880	507,370	521,700
18-Aug-11	4020,990	1322,530	2316,690	3094,320	402,070	1315,390	233,110	748,410	530,060	543,210
16-Aug-11	3953,280	1295,600	2279,430	3054,040	395,740	1271,810	233,290	731,160	523,800	535,860
15-Aug-11	3960,020	1297,440	2296,310	3064,350	396,960	1275,170	231,410	735,590	523,740	535,000
12-Aug-11	3890,530	1289,540	2264,770	3020,460	384,270	1229,060	226,420	733,210	512,680	527,240
11-Aug-11	3869,360	1276,540	2231,130	3009,830	381,100	1231,530	225,730	731,480	508,270	526,920
10-Aug-11	3863,580	1241,270	2228,020	3026,100	385,520	1234,420	222,850	719,320	514,990	523,530

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
9-Aug-11	3735,120	1194,910	2191,190	2884,150	375,530	1168,120	213,230	712,860	498,410	508,210
8-Aug-11	3850,270	1236,240	2252,610	3029,110	386,440	1187,820	218,260	730,000	513,430	522,990
5-Aug-11	3921,640	1253,860	2276,480	3111,750	387,530	1225,860	221,720	738,020	522,300	537,730
4-Aug-11	4122,090	1295,320	2425,170	3316,480	409,050	1286,840	233,730	776,550	546,160	568,090
3-Aug-11	4136,510	1267,990	2427,320	3347,990	409,830	1290,770	237,020	780,590	549,900	574,990
2-Aug-11	4177,850	1274,260	2438,560	3391,510	410,080	1297,360	240,960	792,380	556,260	582,000
1-Aug-11	4193,440	1282,140	2455,250	3391,260	416,700	1304,590	242,960	784,960	557,050	591,680
29-Jul-11	4130,800	1254,020	2456,070	3362,550	415,860	1291,490	232,440	780,350	543,190	585,180
28-Jul-11	4145,830	1257,120	2443,640	3385,860	423,030	1315,380	233,930	778,520	541,830	585,340
27-Jul-11	4174,110	1240,900	2430,440	3383,760	431,850	1361,510	233,490	782,100	547,480	586,460
26-Jul-11	4132,780	1242,750	2421,890	3381,440	430,910	1343,900	231,420	783,050	534,620	573,220
25-Jul-11	4087,090	1236,640	2397,340	3333,600	424,040	1322,310	229,760	779,800	527,380	568,240
22-Jul-11	4106,820	1245,320	2399,310	3367,300	426,570	1327,490	227,790	786,430	528,980	568,600
21-Jul-11	4068,070	1245,090	2376,490	3334,810	421,850	1294,590	227,070	777,680	524,820	565,070
20-Jul-11	4050,630	1229,410	2371,790	3341,700	418,460	1308,440	228,680	765,140	523,210	559,610
19-Jul-11	4023,420	1218,840	2363,640	3316,060	416,800	1301,240	218,190	763,290	522,650	552,500
18-Jul-11	4032,970	1221,230	2358,350	3305,970	417,270	1313,160	212,230	765,320	528,680	548,910
15-Jul-11	4023,200	1219,890	2343,040	3286,890	418,350	1278,440	211,460	769,020	532,040	544,270
14-Jul-11	3997,640	1214,040	2325,740	3297,060	416,530	1255,370	211,810	762,470	526,780	543,210
13-Jul-11	3980,840	1210,280	2332,320	3312,190	415,370	1238,680	209,690	761,340	522,300	541,360
12-Jul-11	3938,010	1200,240	2302,920	3267,820	405,380	1217,360	207,120	755,710	519,550	536,150
11-Jul-11	3995,590	1210,450	2332,180	3331,760	411,770	1233,590	208,990	765,610	527,580	545,510
8-Jul-11	4003,690	1216,440	2343,180	3344,150	415,440	1228,180	210,560	771,620	525,540	546,320
7-Jul-11	3939,470	1197,840	2316,660	3288,400	410,730	1193,860	208,540	766,960	513,600	542,210
6-Jul-11	3908,960	1184,310	2308,820	3279,660	408,270	1176,350	208,000	763,400	510,520	531,730
5-Jul-11	3924,130	1189,010	2316,280	3277,190	404,970	1192,820	208,570	767,090	513,600	534,190
4-Jul-11	3953,520	1196,420	2326,230	3293,440	406,510	1229,000	209,410	771,290	517,730	532,080
1-Jul-11	3927,100	1195,610	2319,560	3284,740	407,660	1177,070	207,990	771,980	515,420	527,150
30-Jun-11	3888,570	1180,260	2318,690	3254,450	403,010	1142,150	207,440	776,260	506,870	529,860
28-Jun-11	3830,270	1160,720	2284,780	3223,980	399,730	1112,120	205,010	768,630	498,290	518,840
27-Jun-11	3813,430	1155,910	2283,170	3226,150	395,750	1103,610	203,790	758,890	497,270	518,970
24-Jun-11	3848,560	1167,170	2299,940	3252,370	399,900	1117,410	206,910	770,510	499,860	522,110
23-Jun-11	3823,650	1159,970	2296,500	3248,760	396,700	1100,070	205,720	766,110	496,350	518,280
22-Jun-11	3821,830	1157,710	2307,230	3256,930	398,220	1083,260	206,720	767,780	495,910	518,400
21-Jun-11	3794,940	1150,350	2307,520	3236,710	397,800	1069,930	205,430	765,870	490,630	513,400
20-Jun-11	3729,120	1126,020	2257,560	3137,740	392,730	1053,780	201,370	756,060	485,530	503,260
17-Jun-11	3721,380	1113,240	2258,120	3134,540	395,400	1052,680	201,240	754,620	484,800	502,320
16-Jun-11	3740,470	1126,840	2282,630	3175,080	395,530	1053,300	203,010	761,480	483,420	503,050
15-Jun-11	3794,250	1133,830	2333,910	3237,260	395,600	1067,960	205,180	770,140	493,260	510,650
14-Jun-11	3773,270	1127,310	2336,280	3247,200	393,140	1044,100	205,330	766,860	489,280	509,200
13-Jun-11	3748,760	1106,390	2305,260	3232,200	391,450	1029,060	205,360	768,350	486,860	505,990
10-Jun-11	3787,650	1120,980	2348,140	3269,750	394,630	1046,180	208,330	768,240	492,350	510,750
9-Jun-11	3806,190	1121,200	2358,610	3296,670	397,550	1069,270	210,200	768,160	492,220	514,140
8-Jun-11	3825,820	1129,480	2351,570	3299,820	398,980	1079,660	210,480	773,200	495,560	516,740
7-Jun-11	3842,950	1136,410	2367,430	3305,430	403,320	1078,780	212,540	776,700	498,580	516,230
6-Jun-11	3834,200	1133,570	2377,490	3298,580	404,700	1073,130	210,230	780,550	497,220	509,280
3-Jun-11	3844,020	1132,330	2400,490	3265,620	404,810	1067,240	211,300	786,600	502,470	511,650
1-Jun-11	3837,760	1129,550	2407,440	3259,130	403,540	1070,960	211,520	789,970	498,670	512,160

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
31-May-11	3836,970	1122,490	2384,390	3236,320	405,240	1064,340	209,390	793,770	501,570	514,090
30-May-11	3826,140	1117,840	2374,910	3233,520	402,310	1067,490	207,130	792,660	501,780	506,820
27-May-11	3832,430	1124,600	2392,110	3249,970	403,560	1070,420	209,240	796,240	499,620	503,890
26-May-11	3814,820	1123,270	2341,500	3236,810	403,230	1070,780	207,570	794,690	497,040	497,260
25-May-11	3780,160	1117,020	2297,950	3219,800	400,090	1053,340	205,320	792,110	490,790	492,630
24-May-11	3785,940	1115,490	2311,000	3206,380	401,040	1056,240	205,300	788,390	494,610	494,940
23-May-11	3778,450	1119,880	2281,200	3187,290	398,480	1073,110	203,280	779,900	494,420	495,270
20-May-11	3872,950	1136,850	2358,560	3271,360	407,600	1118,820	208,670	794,980	508,380	502,570
19-May-11	3859,810	1139,160	2322,590	3269,170	403,670	1103,630	209,250	793,000	508,310	498,640
18-May-11	3840,210	1141,900	2299,310	3244,530	400,390	1082,510	212,730	798,880	501,650	500,270
16-May-11	3799,230	1131,070	2264,960	3204,290	394,600	1072,320	210,150	796,410	495,700	493,340
13-May-11	3832,020	1131,640	2278,410	3251,650	398,700	1062,310	212,770	797,690	502,970	502,640
12-May-11	3808,710	1108,590	2267,220	3257,010	397,300	1055,890	211,420	799,050	497,440	501,330
11-May-11	3838,140	1118,550	2272,070	3306,890	399,550	1067,360	210,030	797,530	502,950	504,320
10-May-11	3800,520	1110,330	2240,400	3283,340	396,710	1028,940	207,940	794,440	498,000	503,600
9-May-11	3785,450	1108,600	2227,770	3274,800	397,220	1020,520	206,340	796,140	493,750	501,320
6-May-11	3798,550	1114,910	2214,630	3269,850	397,770	1017,720	205,220	798,300	499,710	501,810
5-May-11	3816,270	1116,240	2248,710	3302,070	398,710	1012,960	207,330	799,350	502,360	506,110
4-May-11	3814,930	1114,940	2225,920	3281,900	395,560	1014,100	206,320	798,710	506,570	504,630
3-May-11	3813,870	1118,960	2233,240	3252,350	397,700	1009,510	206,890	802,360	509,280	495,370
2-May-11	3849,300	1120,890	2249,380	3277,280	400,920	1016,820	208,660	805,400	519,650	496,230
29-Apr-11	3819,620	1118,380	2201,930	3257,340	400,510	1008,970	208,420	799,720	511,420	497,360
28-Apr-11	3808,930	1117,520	2178,020	3255,780	401,930	999,300	208,330	794,420	511,200	493,430
27-Apr-11	3804,930	1116,360	2175,110	3239,850	402,850	992,290	207,820	799,510	510,480	492,380
26-Apr-11	3774,870	1117,810	2166,920	3225,380	400,740	977,990	206,850	783,720	506,760	488,980
25-Apr-11	3788,540	1121,720	2157,030	3233,830	404,010	991,060	206,390	784,670	508,520	489,860
21-Apr-11	3801,080	1121,540	2172,360	3233,510	404,760	1003,640	206,170	791,270	508,980	492,670
20-Apr-11	3794,760	1121,650	2174,560	3216,500	403,570	991,520	204,180	796,060	510,650	486,920
19-Apr-11	3732,650	1111,240	2157,780	3200,930	398,960	965,750	200,400	782,230	497,540	480,380
18-Apr-11	3727,070	1107,730	2164,040	3210,740	398,430	975,810	201,040	769,820	497,470	479,030
15-Apr-11	3730,510	1104,090	2169,820	3233,210	398,530	986,380	199,870	767,340	496,570	480,920
14-Apr-11	3707,980	1100,340	2157,970	3206,080	395,390	982,620	199,300	762,750	492,290	481,250
13-Apr-11	3734,410	1112,590	2165,310	3231,410	398,530	1000,130	199,630	759,680	495,470	487,750
12-Apr-11	3719,230	1109,460	2152,000	3191,150	395,760	997,190	198,930	761,040	492,950	490,440
11-Apr-11	3745,840	1111,020	2174,350	3238,370	398,880	1007,610	200,050	765,060	495,360	493,480
8-Apr-11	3741,810	1113,510	2138,330	3239,350	396,340	1006,420	199,610	762,270	496,260	492,940
7-Apr-11	3730,580	1112,630	2124,040	3231,010	391,150	1017,970	198,650	763,020	492,600	491,510
6-Apr-11	3727,800	1109,650	2114,350	3229,340	392,800	1024,270	198,080	769,930	486,770	496,020
5-Apr-11	3685,940	1100,020	2127,120	3188,260	394,810	1000,660	194,090	761,630	480,080	490,730
4-Apr-11	3700,050	1098,370	2121,710	3216,000	396,480	1000,000	195,120	760,780	484,400	491,040
1-Apr-11	3707,490	1103,820	2150,300	3204,500	395,270	1016,670	194,050	761,030	486,260	488,500
31-Mar-11	3678,670	1106,570	2127,730	3162,210	389,200	1001,730	194,240	758,350	482,760	484,400
30-Mar-11	3640,980	1099,540	2146,810	3171,460	387,670	990,210	192,770	753,080	469,850	480,350
29-Mar-11	3591,510	1085,680	2091,300	3155,410	379,620	965,440	189,570	742,190	465,260	472,580
28-Mar-11	3602,860	1098,140	2089,910	3135,810	381,650	996,730	189,510	741,590	463,050	477,730
25-Mar-11	3607,110	1102,140	2070,490	3140,410	382,060	1011,860	188,630	744,640	461,410	476,900
24-Mar-11	3611,640	1109,610	2080,090	3170,960	382,040	995,190	187,730	746,890	460,040	481,070
23-Mar-11	3556,230	1102,230	2050,020	3119,340	370,260	978,890	184,860	730,640	452,320	483,350

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

22-Mar-11	3517,720	1089,120	2025,220	3081,220	361,980	969,340	183,400	721,400	450,350	476,770
21-Mar-11	3518,850	1083,680	2027,250	3116,210	358,010	969,650	184,190	725,110	449,040	475,420
18-Mar-11	3494,070	1068,310	2012,880	3126,370	354,800	952,260	183,940	717,120	443,800	481,900
17-Mar-11	3484,210	1068,510	1992,030	3090,760	357,050	943,900	181,070	719,610	443,660	480,800
16-Mar-11	3531,480	1085,940	2014,370	3126,560	361,580	958,220	185,360	730,670	449,600	484,200
15-Mar-11	3524,480	1083,890	1983,810	3116,620	357,370	965,380	185,310	738,360	446,210	483,610
14-Mar-11	3569,840	1089,940	2022,310	3124,780	363,640	973,620	187,260	751,440	455,320	488,950
11-Mar-11	3542,230	1081,720	2014,290	3060,270	360,400	959,260	185,860	745,600	453,020	496,000
10-Mar-11	3587,650	1088,560	2060,100	3084,740	362,520	988,530	189,130	750,890	460,510	502,050
9-Mar-11	3598,680	1085,730	2086,850	3116,640	363,030	990,180	190,280	756,400	460,610	500,580
8-Mar-11	3580,310	1078,320	2084,560	3131,740	363,480	966,200	188,230	747,610	459,460	499,160
7-Mar-11	3561,720	1068,010	2078,000	3095,740	357,870	961,620	184,070	747,760	461,030	495,930
4-Mar-11	3542,900	1056,830	2057,510	3101,440	355,960	961,960	183,500	743,640	456,320	495,150
3-Mar-11	3494,540	1047,260	2025,660	3060,620	347,930	956,150	180,620	743,190	443,070	497,060
2-Mar-11	3486,200	1042,530	2015,070	3079,010	347,570	946,360	180,430	741,530	441,310	495,350
1-Mar-11	3512,620	1045,320	2021,750	3133,340	351,820	947,140	182,230	752,350	441,300	499,520
28-Feb-11	3470,350	1037,190	1978,540	3128,110	351,190	920,380	179,400	741,790	432,290	500,290
25-Feb-11	3443,530	1020,040	1963,330	3113,570	348,660	912,630	178,800	743,110	427,730	494,480
24-Feb-11	3439,130	1023,080	1960,310	3101,010	350,940	909,520	177,800	744,180	426,780	491,320
23-Feb-11	3474,120	1032,320	1991,430	3134,060	357,460	913,560	178,900	744,420	434,120	494,180
22-Feb-11	3451,100	1015,790	2007,490	3081,480	354,430	910,190	178,700	745,710	433,020	489,490
21-Feb-11	3497,640	1027,190	2019,670	3143,560	359,440	917,150	181,970	754,100	439,230	494,980
18-Feb-11	3501,500	1013,670	2009,550	3139,580	362,700	931,960	182,050	759,920	440,250	490,110
17-Feb-11	3434,380	980,950	1981,170	3096,320	357,540	901,390	176,980	759,040	429,000	482,830
16-Feb-11	3416,780	990,150	2012,510	3084,370	347,330	876,180	175,590	754,030	429,750	480,410
14-Feb-11	3416,770	978,410	2050,860	3106,860	347,210	880,150	174,980	753,880	428,510	480,530
11-Feb-11	3391,770	978,130	2024,120	3081,270	347,440	861,320	173,330	754,430	423,650	476,750
10-Feb-11	3373,640	974,730	2005,510	3049,780	342,210	859,380	173,640	762,980	418,120	475,880
9-Feb-11	3417,470	995,970	2015,350	3083,120	345,080	860,280	175,740	778,250	424,390	479,200
8-Feb-11	3459,930	1007,260	2052,170	3121,510	352,370	870,530	178,150	779,060	431,940	483,320
7-Feb-11	3487,710	1020,780	2069,590	3145,850	355,590	882,700	179,730	781,500	434,380	487,950
4-Feb-11	3496,170	1030,370	2103,790	3183,350	356,400	871,230	180,490	785,900	433,140	484,750
2-Feb-11	3480,830	1018,870	2102,880	3199,360	353,470	865,160	180,730	778,090	431,250	483,660
1-Feb-11	3442,500	1009,580	2071,020	3154,890	349,390	868,700	180,150	769,940	425,300	475,850
31-Jan-11	3409,170	1010,140	2040,520	3043,510	338,480	873,520	179,290	776,290	422,030	473,600
28-Jan-11	3487,610	1021,180	2051,500	3138,620	346,620	912,080	182,980	784,210	433,730	482,740
27-Jan-11	3514,620	1024,920	2084,620	3202,680	352,520	911,310	185,350	783,090	436,250	485,190
26-Jan-11	3501,720	1009,380	2088,220	3180,940	354,100	898,920	184,490	788,880	435,540	481,940
25-Jan-11	3433,910	986,770	2100,740	3175,330	344,350	879,030	180,330	777,410	420,370	475,730
24-Jan-11	3346,060	963,900	2016,370	3102,340	335,070	838,800	176,620	771,960	407,960	460,890
21-Jan-11	3379,540	977,700	2053,510	3135,580	341,220	846,070	181,180	779,440	409,250	463,740
20-Jan-11	3454,120	1009,360	2121,620	3220,760	349,150	857,750	184,380	791,930	417,170	473,600
19-Jan-11	3517,270	1039,680	2192,390	3349,190	358,760	878,360	188,230	806,980	420,750	483,460
18-Jan-11	3548,650	1048,970	2199,660	3359,650	367,450	848,800	190,840	806,310	423,660	489,900
17-Jan-11	3535,730	1064,060	2202,550	3299,520	367,450	854,610	188,350	798,700	422,920	487,850
14-Jan-11	3569,140	1062,030	2252,370	3369,340	373,060	864,490	190,630	795,780	428,510	488,160
13-Jan-11	3564,940	1060,750	2246,150	3393,080	372,260	864,830	191,040	789,460	427,200	487,080
12-Jan-11	3554,770	1055,100	2207,500	3361,890	372,370	871,500	191,070	790,100	425,080	489,220

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
11-Jan-11	3455,130	1018,100	2124,180	3231,500	367,410	852,070	185,970	767,080	414,590	479,300
10-Jan-11	3478,550	1026,430	2165,720	3256,290	368,380	856,230	191,020	770,630	418,090	476,680
7-Jan-11	3631,450	1070,070	2233,810	3373,480	386,920	881,770	199,560	800,430	444,480	489,950
6-Jan-11	3736,260	1089,090	2313,600	3459,460	397,360	913,430	205,350	826,530	461,610	493,980
5-Jan-11	3783,710	1107,640	2326,390	3515,020	401,890	930,780	205,140	838,900	470,400	484,940
4-Jan-11	3760,060	1103,780	2358,160	3543,830	396,690	937,100	204,740	829,620	461,070	482,380
3-Jan-11	3727,520	1095,940	2320,590	3406,870	390,890	964,550	203,960	826,520	460,800	476,740
30-Dec-10	3703,510	1094,650	2284,320	3274,160	387,250	967,020	203,100	819,210	466,670	474,080
29-Dec-10	3699,220	1088,320	2252,390	3262,330	390,990	959,700	201,130	815,590	470,860	469,160
28-Dec-10	3659,990	1071,940	2231,390	3225,330	389,220	950,340	199,370	810,190	464,280	465,590
27-Dec-10	3625,270	1054,110	2197,730	3181,650	383,030	950,700	198,820	805,270	461,110	460,520
23-Dec-10	3611,530	1058,210	2181,910	3147,280	381,400	937,550	199,960	801,640	459,800	463,120
22-Dec-10	3620,680	1062,290	2179,580	3127,550	382,680	936,540	199,620	809,670	463,060	461,450
21-Dec-10	3637,450	1069,930	2185,550	3132,310	385,790	937,820	200,360	810,720	467,650	460,260
20-Dec-10	3568,810	1046,950	2145,290	3038,940	381,140	916,610	198,750	798,210	458,200	458,450
17-Dec-10	3581,560	1036,970	2121,950	2976,940	383,140	904,510	205,440	803,420	469,300	459,760
16-Dec-10	3571,740	1044,640	2152,870	3004,600	384,940	898,650	202,450	796,140	464,290	456,880
15-Dec-10	3658,310	1078,650	2224,460	3061,510	392,200	944,300	204,270	805,460	476,960	465,220
14-Dec-10	3689,670	1094,940	2272,820	3084,600	394,440	945,420	205,900	811,470	482,040	466,140
13-Dec-10	3692,230	1107,420	2289,810	3106,550	394,350	950,490	203,870	812,230	478,780	464,250
10-Dec-10	3747,710	1134,780	2297,890	3120,060	395,680	962,760	204,180	818,200	495,370	462,450
9-Dec-10	3786,100	1139,230	2327,770	3141,530	403,000	972,290	206,110	831,620	502,620	458,320
8-Dec-10	3769,990	1142,900	2316,160	3149,990	404,380	972,720	204,850	831,730	495,330	452,240
6-Dec-10	3722,350	1149,780	2281,500	3075,260	397,930	946,990	204,000	828,750	487,400	448,280
3-Dec-10	3696,260	1134,350	2245,690	3009,460	395,030	945,920	203,860	831,760	486,660	442,110
2-Dec-10	3694,580	1145,010	2221,180	3019,550	398,830	968,350	203,370	842,110	476,800	437,450
1-Dec-10	3619,090	1100,660	2184,200	2958,040	391,840	944,290	203,690	830,000	467,920	428,350
30-Nov-10	3531,210	1070,010	2139,620	2870,840	390,900	932,590	203,220	806,630	452,980	417,990
29-Nov-10	3630,640	1104,740	2160,440	2981,710	399,080	973,180	202,880	822,550	468,130	423,510
26-Nov-10	3642,500	1124,810	2165,880	3000,180	401,380	971,580	201,520	810,250	470,640	428,670
25-Nov-10	3702,010	1148,210	2198,680	3022,180	408,770	991,460	203,390	825,530	480,200	430,890
24-Nov-10	3658,780	1140,640	2160,550	2982,100	405,740	967,690	200,260	822,320	473,090	427,800
23-Nov-10	3678,190	1150,260	2198,120	2999,840	408,440	972,190	201,380	831,730	472,420	429,570
22-Nov-10	3741,230	1170,340	2248,250	3040,510	413,350	978,960	203,390	847,660	483,560	436,230
19-Nov-10	3725,050	1172,030	2200,160	3040,970	403,460	982,350	202,370	835,830	483,840	436,700
18-Nov-10	3677,900	1158,400	2163,250	3011,250	397,330	974,630	201,470	825,330	480,740	415,550
16-Nov-10	3674,030	1152,120	2210,020	2974,260	397,930	991,430	201,670	816,370	482,270	414,530
15-Nov-10	3656,460	1139,860	2227,510	2945,120	401,040	993,150	202,500	816,570	478,280	408,140
12-Nov-10	3665,850	1140,680	2266,120	2934,910	397,230	1000,690	203,300	822,850	480,200	408,890
11-Nov-10	3744,620	1151,030	2335,140	3019,400	409,050	1000,960	205,940	839,390	493,040	420,680
10-Nov-10	3756,970	1162,520	2344,560	3013,550	406,980	1018,780	204,740	841,090	493,220	426,110
9-Nov-10	3737,480	1161,680	2304,420	3034,290	397,030	1029,180	204,040	831,040	486,730	432,740
8-Nov-10	3699,260	1170,610	2323,480	2938,350	390,370	1016,160	203,640	831,590	481,460	423,890
5-Nov-10	3655,300	1153,470	2285,550	2868,840	388,820	1000,720	203,030	819,320	480,800	414,060
4-Nov-10	3629,050	1155,450	2257,120	2793,770	389,490	975,530	201,290	824,170	477,820	414,020
3-Nov-10	3605,670	1153,860	2183,200	2730,910	388,440	981,770	200,350	813,290	479,180	408,630
2-Nov-10	3625,490	1154,760	2217,560	2757,700	393,120	995,060	199,690	826,450	477,970	406,720
1-Nov-10	3645,150	1168,290	2215,410	2768,190	398,220	1007,750	200,100	834,920	476,830	408,200

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
29-Oct-10	3635,320	1179,980	2218,970	2758,160	398,740	1000,660	202,410	845,430	467,680	407,210
28-Oct-10	3638,830	1182,600	2254,080	2784,310	398,480	995,410	200,930	851,910	465,450	405,380
27-Oct-10	3624,470	1169,290	2274,500	2784,260	395,670	996,600	199,000	839,910	467,660	399,370
26-Oct-10	3654,100	1174,320	2291,040	2854,360	395,860	1001,660	202,000	838,810	473,070	399,240
25-Oct-10	3643,490	1167,630	2306,990	2871,240	397,360	1008,270	202,730	829,220	469,110	397,620
22-Oct-10	3597,750	1155,050	2204,640	2868,490	395,540	988,590	202,430	829,950	457,220	393,890
21-Oct-10	3588,010	1161,950	2212,740	2822,290	397,840	989,090	204,180	828,530	454,310	393,020
20-Oct-10	3578,950	1163,540	2198,640	2797,890	398,160	991,780	203,780	833,650	451,100	389,630
19-Oct-10	3592,790	1152,420	2181,340	2830,290	402,570	987,820	206,170	837,070	453,350	394,370
18-Oct-10	3566,920	1148,010	2160,620	2834,600	395,350	985,480	205,500	827,160	450,960	385,280
15-Oct-10	3597,030	1179,130	2206,100	2863,160	396,510	992,310	207,040	828,220	452,360	388,990
14-Oct-10	3618,480	1203,620	2226,590	2832,340	396,130	1014,150	204,820	829,610	456,550	390,560
13-Oct-10	3611,980	1203,160	2223,120	2796,080	395,030	1015,560	209,070	826,190	456,420	391,570
12-Oct-10	3547,250	1169,210	2130,470	2734,460	387,500	1010,040	206,960	813,210	450,130	384,400
11-Oct-10	3548,750	1173,560	2092,050	2752,460	391,070	998,880	206,650	810,170	450,490	386,400
8-Oct-10	3546,950	1176,770	1998,940	2741,990	396,820	1007,690	205,990	806,550	450,990	384,290
7-Oct-10	3586,190	1201,750	2006,390	2729,830	400,440	1030,360	206,080	810,360	458,480	388,780
6-Oct-10	3603,400	1202,230	2013,140	2740,000	402,800	1038,730	206,760	826,560	457,780	389,510
5-Oct-10	3591,700	1199,580	1989,730	2682,300	408,650	1039,400	206,650	833,870	453,130	391,810
4-Oct-10	3569,500	1197,560	1985,510	2664,070	411,420	1054,540	196,790	818,020	450,080	389,240
1-Oct-10	3547,110	1182,820	2012,910	2682,910	409,080	1049,140	193,280	807,820	447,700	382,920
30-Sep-10	3501,300	1176,560	1964,150	2631,900	404,680	1002,700	192,770	798,770	446,520	377,100
29-Sep-10	3495,460	1175,760	1981,880	2608,730	404,670	995,200	190,760	802,760	445,690	377,780
28-Sep-10	3472,710	1167,910	2002,610	2607,500	399,490	1005,400	188,210	793,170	441,880	371,130
27-Sep-10	3468,040	1165,840	2025,300	2608,650	398,850	1023,630	186,740	787,730	440,190	366,530
24-Sep-10	3397,630	1140,730	1962,490	2572,900	390,260	990,660	184,300	771,940	430,850	363,940
23-Sep-10	3337,200	1112,880	1947,770	2506,980	384,410	974,150	181,400	768,660	420,580	360,860
22-Sep-10	3343,340	1123,190	1934,650	2500,480	390,510	976,040	182,650	780,290	416,300	359,760
21-Sep-10	3365,040	1105,630	1907,460	2510,650	394,950	979,230	183,880	793,180	422,460	361,470
20-Sep-10	3370,980	1107,400	1896,470	2476,250	396,780	966,660	182,960	795,990	428,480	362,930
17-Sep-10	3384,650	1091,370	1871,130	2495,240	393,960	963,790	184,350	802,890	435,030	365,220
16-Sep-10	3341,630	1096,870	1817,650	2451,960	380,510	966,230	177,210	792,300	431,370	356,330
15-Sep-10	3357,030	1104,980	1823,380	2409,500	380,950	1005,910	175,800	797,120	431,630	360,820
7-Sep-10	3230,890	1075,490	1808,090	2338,430	368,100	947,450	169,320	769,840	410,420	352,880
6-Sep-10	3217,150	1085,760	1797,210	2334,190	368,480	925,150	169,970	770,080	408,200	345,330
3-Sep-10	3164,280	1074,430	1771,700	2290,750	367,550	882,450	168,970	765,740	401,910	333,500
2-Sep-10	3122,150	1034,760	1759,010	2266,570	362,040	878,650	168,890	761,580	397,380	326,250
1-Sep-10	3135,320	1020,520	1767,400	2316,730	359,740	864,900	171,510	766,060	402,510	326,210
31-Aug-10	3081,880	1005,910	1742,850	2304,950	352,010	833,290	170,900	749,670	396,520	320,060
30-Aug-10	3099,560	1023,500	1765,080	2342,770	354,650	836,280	171,090	751,500	395,520	321,550
27-Aug-10	3104,730	1018,470	1755,200	2338,640	356,440	832,070	170,480	754,340	398,330	323,120
26-Aug-10	3145,140	1016,040	1783,870	2378,010	361,600	845,920	173,030	768,630	403,790	325,210
25-Aug-10	3138,910	1021,080	1760,370	2368,300	352,000	848,520	171,760	764,410	406,210	324,940
24-Aug-10	3114,940	1013,250	1744,550	2330,080	344,380	853,030	170,520	754,040	405,990	323,460
23-Aug-10	3128,730	1023,890	1737,610	2362,200	348,840	862,500	171,750	756,720	403,260	325,280
20-Aug-10	3117,720	1022,170	1735,400	2321,940	353,030	847,040	170,260	762,940	401,720	323,640
19-Aug-10	3105,350	999,490	1732,780	2290,640	346,570	845,570	169,680	771,850	402,280	323,960
18-Aug-10	3072,090	988,250	1740,440	2310,210	339,650	837,340	170,330	751,870	396,490	324,380

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
16-Aug-10	3052,600	979,610	1750,670	2279,510	331,670	837,090	168,820	744,180	396,350	325,930
13-Aug-10	3053,010	975,760	1775,200	2295,480	331,130	835,940	169,340	742,570	396,140	325,490
12-Aug-10	3025,640	972,350	1767,800	2272,740	328,150	821,380	169,020	734,810	392,090	324,660
11-Aug-10	3035,320	977,130	1767,240	2299,060	327,950	809,570	169,330	739,780	394,030	324,580
10-Aug-10	3057,160	979,280	1795,210	2329,550	328,020	819,730	170,180	737,700	399,110	325,930
9-Aug-10	3082,600	982,110	1824,920	2350,380	329,510	839,120	170,750	744,090	401,820	327,390
6-Aug-10	3060,590	977,530	1814,520	2340,130	328,960	835,470	169,210	738,080	397,010	325,770
5-Aug-10	3044,940	984,040	1777,600	2309,300	331,120	833,850	168,600	729,520	394,000	327,030
4-Aug-10	2983,250	966,820	1687,400	2291,630	326,440	797,790	165,940	722,760	384,560	319,270
3-Aug-10	2973,660	967,680	1649,540	2295,360	328,960	811,420	166,210	717,210	379,330	318,860
2-Aug-10	3058,980	1003,210	1676,530	2316,300	338,030	849,290	168,360	740,970	391,140	326,110
30-Jul-10	3069,280	1001,300	1677,170	2274,820	340,130	858,560	168,260	743,610	395,520	329,670
29-Jul-10	3096,820	1010,610	1678,570	2305,580	339,810	889,060	167,200	738,210	401,310	330,780
28-Jul-10	3057,480	982,010	1677,880	2301,120	333,230	861,430	166,290	741,820	395,260	326,780
27-Jul-10	3041,680	990,140	1706,720	2290,090	329,920	848,430	163,150	727,990	395,460	325,760
26-Jul-10	3023,700	979,970	1718,470	2270,190	327,800	838,270	163,290	718,810	395,710	324,610
23-Jul-10	3042,020	978,190	1771,200	2293,600	331,180	843,620	165,150	722,320	396,810	327,230
22-Jul-10	3009,920	979,320	1707,990	2252,070	328,340	838,480	162,880	716,830	392,450	321,750
21-Jul-10	3013,400	979,370	1704,940	2253,270	327,550	839,810	163,860	718,970	392,320	324,480
20-Jul-10	2995,440	975,350	1714,090	2225,920	327,250	838,040	162,460	712,340	390,490	321,040
19-Jul-10	2975,570	971,020	1625,770	2212,930	327,880	830,260	161,620	709,750	388,260	318,300
16-Jul-10	2992,450	964,200	1616,010	2233,950	329,900	836,600	162,640	715,380	392,050	318,600
15-Jul-10	2980,600	957,050	1598,560	2243,040	329,410	837,550	163,210	706,620	390,030	318,900
14-Jul-10	2981,060	966,010	1614,210	2275,010	322,950	831,160	164,590	707,080	388,140	319,840
13-Jul-10	2961,510	967,770	1619,670	2254,800	321,280	812,340	162,860	697,490	387,890	317,960
12-Jul-10	2958,790	974,960	1589,070	2267,600	323,790	797,130	163,110	699,790	386,010	317,550
9-Jul-10	2943,900	977,990	1599,220	2270,960	322,950	797,820	162,340	692,490	380,820	316,990
8-Jul-10	2915,910	973,640	1612,430	2251,520	320,590	791,310	163,150	690,490	371,850	316,990
7-Jul-10	2902,040	977,660	1626,330	2240,420	316,670	780,410	159,580	691,340	369,970	314,020
6-Jul-10	2910,650	971,850	1649,530	2257,110	319,350	789,070	160,780	690,940	369,820	316,270
5-Jul-10	2877,300	964,790	1591,560	2220,200	315,540	786,310	160,600	679,590	366,350	312,980
2-Jul-10	2871,550	963,790	1606,760	2225,750	314,360	779,950	160,820	675,480	365,890	312,180
1-Jul-10	2874,250	959,430	1602,270	2220,150	310,650	796,570	159,760	676,710	366,880	312,760
30-Jun-10	2913,680	959,040	1660,500	2238,860	312,020	809,200	163,380	678,120	377,180	317,020
29-Jun-10	2893,370	966,600	1681,630	2234,950	308,570	796,440	160,570	676,950	370,380	317,800
28-Jun-10	2955,730	983,450	1720,310	2294,870	315,090	808,090	164,770	692,570	378,380	325,060
25-Jun-10	2947,020	986,300	1720,330	2277,730	313,170	812,140	164,620	693,930	374,400	326,290
24-Jun-10	2914,090	968,120	1710,230	2269,550	309,140	808,400	163,900	689,420	367,320	324,330
23-Jun-10	2924,790	974,660	1720,190	2289,860	311,860	801,410	165,870	691,510	367,940	325,510
22-Jun-10	2934,590	966,870	1717,660	2289,330	315,820	813,170	166,320	692,220	370,660	324,210
21-Jun-10	2941,900	956,730	1720,420	2315,600	320,330	812,950	166,920	692,080	371,520	326,080
18-Jun-10	2929,590	954,720	1709,330	2266,790	317,230	816,490	165,340	696,270	370,740	322,930
17-Jun-10	2891,100	939,510	1728,980	2244,750	311,780	785,900	163,750	693,740	365,330	321,300
16-Jun-10	2858,660	917,080	1703,100	2219,150	307,270	782,680	161,810	688,230	361,550	320,200
15-Jun-10	2830,170	912,320	1700,210	2176,510	303,540	774,160	160,620	684,610	357,100	318,790
14-Jun-10	2826,840	915,330	1677,510	2190,720	304,050	752,920	161,390	688,170	355,740	321,440
11-Jun-10	2801,900	913,840	1653,450	2165,730	300,760	732,720	159,800	679,720	355,610	317,980
10-Jun-10	2770,790	900,900	1640,860	2157,510	294,720	724,020	158,890	669,670	352,760	312,960

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
9-Jun-10	2785,790	891,340	1646,440	2152,970	294,290	728,240	156,160	676,050	359,290	315,110
8-Jun-10	2779,980	895,500	1671,260	2136,400	292,580	728,230	153,210	679,220	357,270	313,900
7-Jun-10	2750,230	881,220	1661,760	2124,290	290,700	736,670	151,940	663,830	352,040	312,360
4-Jun-10	2823,250	890,520	1730,810	2213,720	299,330	755,530	156,020	679,980	361,410	318,620
3-Jun-10	2810,980	887,690	1663,210	2228,180	296,830	742,330	155,460	683,320	359,520	316,820
2-Jun-10	2733,680	863,100	1609,720	2189,660	290,230	715,310	151,710	664,510	348,420	308,380
1-Jun-10	2724,610	865,470	1600,300	2194,040	291,150	718,010	152,090	653,360	346,340	308,390
31-May-10	2796,960	889,810	1645,390	2275,260	295,660	724,870	154,500	670,110	357,300	316,450
27-May-10	2713,920	870,370	1594,530	2202,260	289,060	700,460	150,980	651,020	344,920	307,680
26-May-10	2696,780	899,520	1580,000	2154,190	299,500	679,400	150,110	635,700	342,690	301,420
25-May-10	2514,120	830,900	1427,350	1941,370	272,030	619,100	141,890	608,160	325,450	285,420
24-May-10	2609,610	844,890	1550,950	2051,750	286,500	649,510	149,320	620,080	337,300	293,440
21-May-10	2623,220	817,930	1567,100	2149,430	282,880	653,780	152,350	630,580	334,600	300,540
20-May-10	2694,250	837,340	1629,850	2234,890	287,980	663,820	158,940	646,600	343,870	306,440
19-May-10	2729,480	850,000	1668,370	2283,560	291,280	679,410	161,880	648,270	345,890	314,360
18-May-10	2834,190	869,070	1743,070	2401,030	303,220	709,130	167,570	666,510	360,020	327,420
17-May-10	2819,470	870,790	1729,890	2391,090	301,030	714,620	166,540	660,770	354,270	333,430
14-May-10	2858,390	879,730	1800,510	2451,410	307,150	728,400	169,520	670,610	354,930	336,510
12-May-10	2847,620	865,670	1829,880	2466,610	305,800	726,770	168,930	671,010	350,730	338,000
11-May-10	2812,890	831,330	1814,530	2418,880	301,690	726,420	167,700	669,830	346,880	338,080
10-May-10	2850,430	846,000	1804,890	2428,440	307,710	727,190	168,440	680,770	353,800	343,890
7-May-10	2739,330	827,620	1752,840	2311,010	292,640	689,760	161,840	660,420	339,910	328,590
6-May-10	2810,620	839,550	1795,840	2400,340	300,540	715,230	167,390	676,410	346,810	337,290
5-May-10	2846,240	870,240	1809,650	2403,570	303,390	738,380	168,860	675,400	351,470	341,020
4-May-10	2959,010	872,840	1889,740	2521,480	317,680	771,870	177,390	694,160	370,320	351,640
3-May-10	2960,900	835,330	1926,110	2542,570	319,670	786,590	180,460	703,380	369,610	346,350
30-Apr-10	2971,250	821,590	1932,170	2576,580	315,460	800,050	182,120	699,920	373,160	348,990
29-Apr-10	2926,860	814,790	1868,370	2539,370	313,160	783,180	182,110	689,500	364,550	351,150
28-Apr-10	2903,320	811,800	1883,210	2544,210	307,900	768,340	179,310	687,550	358,860	352,110
27-Apr-10	2939,300	807,950	1915,970	2581,770	313,990	775,280	180,620	698,870	364,490	355,070
26-Apr-10	2944,710	804,990	1931,680	2581,010	315,500	786,000	179,650	707,850	362,210	356,000
23-Apr-10	2924,730	788,130	1922,540	2565,350	312,030	767,210	179,480	712,990	360,940	353,760
22-Apr-10	2926,530	780,700	1936,210	2587,170	311,570	762,630	179,630	714,900	362,370	349,950
21-Apr-10	2912,830	784,570	1919,600	2563,990	311,360	757,410	178,130	715,180	358,700	350,790
20-Apr-10	2891,270	782,180	1915,660	2574,870	306,200	740,970	177,020	703,420	356,760	350,720
19-Apr-10	2840,430	769,930	1887,130	2528,530	303,330	726,060	173,870	696,040	347,710	346,070
16-Apr-10	2878,670	774,250	1931,870	2609,490	308,600	724,010	176,320	704,350	351,060	350,770
15-Apr-10	2900,530	783,280	1954,740	2614,240	311,540	729,600	175,920	707,160	355,570	352,030
14-Apr-10	2885,010	771,850	1963,740	2571,300	308,420	726,360	174,910	704,020	356,810	350,560
13-Apr-10	2884,700	775,140	1957,370	2567,260	308,550	733,800	170,930	705,030	356,950	347,780
12-Apr-10	2881,330	770,010	1987,200	2532,690	304,590	744,870	172,960	698,810	359,640	345,430
9-Apr-10	2845,010	767,180	1967,850	2528,000	303,760	728,590	173,730	701,380	347,480	341,000
8-Apr-10	2850,830	774,760	1975,540	2482,610	303,620	733,470	173,540	703,950	350,810	340,790
7-Apr-10	2898,580	768,140	1993,780	2527,170	307,510	756,670	174,400	707,210	362,330	345,380
6-Apr-10	2880,970	751,140	1952,910	2532,430	304,660	753,580	171,350	713,490	358,740	344,320
5-Apr-10	2887,250	746,070	1953,940	2470,460	304,750	772,420	173,230	721,090	361,310	344,770
1-Apr-10	2830,000	742,760	1941,510	2465,970	301,290	741,270	170,800	707,340	351,200	330,640
31-Mar-10	2777,300	738,140	1923,600	2430,260	292,340	702,310	166,380	697,790	345,500	327,720

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
30-Mar-10	2798,270	748,390	1920,690	2432,250	294,270	712,530	168,050	697,340	349,380	332,060
29-Mar-10	2794,770	744,270	1899,210	2429,570	296,270	708,720	166,440	698,020	349,450	332,140
26-Mar-10	2813,080	751,110	1903,550	2396,770	296,800	720,930	166,450	709,520	353,180	333,570
25-Mar-10	2799,150	753,830	1899,130	2330,090	296,020	719,620	163,150	714,320	351,370	334,640
24-Mar-10	2774,850	750,270	1891,290	2326,370	295,550	702,100	162,490	709,440	348,060	327,140
23-Mar-10	2720,860	748,840	1884,010	2294,220	291,430	689,250	160,120	693,770	336,870	320,280
22-Mar-10	2702,400	752,100	1899,660	2296,790	290,890	680,990	160,180	693,520	329,110	319,000
19-Mar-10	2742,970	759,860	1941,280	2368,440	293,490	680,720	162,720	708,300	332,320	324,190
18-Mar-10	2737,240	752,570	1934,730	2371,410	291,690	682,200	160,760	706,810	331,770	326,040
17-Mar-10	2756,260	754,510	1944,980	2358,600	293,750	692,460	160,630	727,100	332,580	326,050
15-Mar-10	2669,610	746,520	1913,610	2294,970	286,910	660,220	157,720	705,540	317,430	316,410
12-Mar-10	2666,510	747,180	1916,960	2300,930	289,110	663,780	157,150	703,520	314,640	316,630
11-Mar-10	2676,520	747,680	1911,140	2296,610	288,150	673,900	156,320	709,740	316,770	316,550
10-Mar-10	2670,220	759,500	1926,690	2291,660	288,500	679,260	155,270	706,060	313,920	310,030
9-Mar-10	2657,170	740,560	1928,520	2281,330	283,030	682,930	154,850	706,360	313,770	308,460
8-Mar-10	2626,450	733,000	1889,970	2265,640	280,480	664,270	152,590	696,910	311,200	306,440
5-Mar-10	2578,770	724,180	1849,250	2243,330	277,210	632,340	151,790	679,610	306,500	302,360
4-Mar-10	2565,650	725,570	1852,570	2227,900	276,710	621,100	151,710	674,710	305,300	300,690
3-Mar-10	2567,090	724,270	1858,670	2211,280	276,180	623,720	151,350	679,800	305,480	301,480
2-Mar-10	2576,590	730,700	1854,090	2203,950	277,550	626,290	151,540	683,720	306,690	303,740
1-Mar-10	2554,670	725,100	1843,570	2187,050	276,650	636,050	150,190	667,470	302,980	303,880
25-Feb-10	2549,030	717,930	1856,360	2178,870	277,640	627,410	150,230	667,940	302,740	304,360
24-Feb-10	2579,420	718,970	1877,630	2196,780	278,190	636,270	153,970	680,160	307,750	306,240
23-Feb-10	2583,650	711,300	1878,530	2214,350	277,910	638,370	154,690	682,570	308,520	306,130
22-Feb-10	2564,260	699,570	1847,210	2182,940	276,610	632,650	153,850	680,970	309,020	299,120
19-Feb-10	2554,380	701,480	1831,380	2166,660	274,930	627,060	153,840	684,130	306,380	299,300
18-Feb-10	2560,030	699,310	1846,760	2185,070	277,450	626,760	154,800	689,590	305,040	298,380
17-Feb-10	2581,340	707,280	1859,520	2238,870	280,980	629,860	155,040	696,130	305,530	296,960
16-Feb-10	2558,500	705,300	1832,360	2208,080	278,230	620,820	154,700	693,860	302,490	294,240
15-Feb-10	2517,460	695,210	1811,410	2147,630	273,680	608,660	153,600	683,910	298,530	290,520
12-Feb-10	2534,140	702,000	1830,330	2168,930	275,950	614,350	153,840	687,210	299,700	291,860
11-Feb-10	2507,750	694,110	1812,630	2124,830	275,580	597,840	151,380	686,690	297,510	288,560
10-Feb-10	2483,440	683,740	1782,120	2095,570	275,320	597,250	153,000	674,520	294,510	288,630
9-Feb-10	2489,490	686,620	1798,760	2122,600	274,180	597,370	153,910	675,690	294,890	285,480
8-Feb-10	2475,570	679,190	1794,760	2136,000	269,180	589,830	152,320	680,110	291,610	283,440
5-Feb-10	2518,980	697,850	1818,100	2168,460	270,230	601,160	155,120	695,830	295,500	290,570
4-Feb-10	2593,220	715,620	1861,000	2261,970	277,070	618,320	157,720	717,360	303,930	297,300
3-Feb-10	2604,550	712,630	1842,270	2265,980	276,600	620,880	158,250	725,330	306,870	298,050
2-Feb-10	2580,250	702,430	1807,980	2201,230	277,440	624,600	155,560	719,780	305,340	296,380
1-Feb-10	2587,550	705,470	1821,700	2215,900	275,870	619,220	154,350	723,600	307,120	297,160
29-Jan-10	2610,800	699,780	1850,310	2236,400	280,110	626,530	153,490	729,430	311,660	299,440
28-Jan-10	2619,560	704,120	1871,570	2265,570	281,590	627,280	155,550	730,660	309,620	302,700
27-Jan-10	2564,550	692,960	1858,170	2213,140	271,910	601,280	152,120	719,830	304,140	297,240
26-Jan-10	2578,420	693,910	1868,620	2239,170	277,650	594,910	152,330	722,880	305,740	298,640
25-Jan-10	2597,860	702,970	1890,520	2276,750	280,540	589,370	155,650	724,560	308,440	297,340
22-Jan-10	2610,340	702,400	1901,580	2294,400	282,080	595,270	152,990	723,640	311,050	301,170
21-Jan-10	2638,380	705,750	1914,380	2330,760	282,880	616,170	152,780	732,100	313,200	304,050
20-Jan-10	2667,270	711,850	1905,070	2358,930	284,640	623,080	153,320	736,120	319,320	307,730

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
19-Jan-10	2666,070	700,940	1920,480	2374,530	285,120	627,150	154,040	737,170	316,660	311,580
18-Jan-10	2642,550	689,610	1923,380	2359,510	280,870	620,930	153,600	734,240	313,340	308,420
15-Jan-10	2647,090	690,270	1935,650	2375,030	283,420	624,570	154,260	739,860	310,840	306,980
14-Jan-10	2645,180	686,810	1946,320	2415,480	283,440	614,300	155,480	730,790	311,480	305,970
13-Jan-10	2632,870	689,060	1932,390	2370,600	283,980	607,070	153,800	734,800	311,240	299,940
12-Jan-10	2659,550	696,750	1966,480	2408,430	289,510	611,760	154,290	739,950	313,550	301,370
11-Jan-10	2632,200	693,840	1959,770	2409,400	288,460	605,460	151,050	736,180	307,070	293,990
8-Jan-10	2614,370	684,480	1952,190	2409,810	284,230	596,890	150,370	734,320	306,240	287,020
7-Jan-10	2586,900	672,840	1924,470	2346,030	281,630	593,770	148,370	729,200	306,350	281,310
6-Jan-10	2603,300	680,960	1848,940	2345,670	280,810	610,380	147,870	740,690	307,890	284,130
5-Jan-10	2605,280	686,670	1835,270	2314,100	279,500	614,130	148,080	739,110	310,930	283,620
4-Jan-10	2575,410	675,710	1805,030	2256,170	276,230	612,000	145,810	734,520	309,290	278,420
30-Dec-09	2534,360	671,300	1753,090	2203,480	273,930	601,470	146,800	728,530	301,420	275,760
29-Dec-09	2518,990	665,030	1757,820	2221,480	271,320	589,640	145,500	729,860	298,020	271,510
28-Dec-09	2509,690	662,960	1751,390	2187,630	271,370	591,170	143,120	731,590	297,900	267,210
23-Dec-09	2474,880	657,090	1707,450	2116,870	269,990	586,080	142,130	724,350	294,520	262,620
22-Dec-09	2467,640	654,240	1707,370	2117,500	267,640	587,140	141,920	724,020	292,650	261,970
21-Dec-09	2431,390	641,760	1723,200	2082,940	258,930	582,020	141,700	711,020	288,960	259,580
17-Dec-09	2509,580	654,620	1785,500	2152,680	268,770	598,880	144,280	744,740	296,400	267,770
16-Dec-09	2522,540	669,460	1810,200	2192,450	269,330	591,870	147,180	742,030	297,370	266,510
15-Dec-09	2494,740	659,300	1811,010	2166,830	265,270	586,530	145,400	734,590	295,670	258,090
14-Dec-09	2506,390	660,010	1821,840	2180,290	265,590	585,010	145,710	731,740	300,070	259,700
11-Dec-09	2519,100	651,070	1831,670	2211,080	264,470	587,640	146,860	745,020	300,320	260,620
10-Dec-09	2486,440	646,140	1826,960	2192,470	262,560	574,690	145,290	725,730	297,420	258,140
9-Dec-09	2481,300	648,880	1829,150	2213,270	262,570	570,860	145,100	718,760	296,110	256,530
8-Dec-09	2483,890	648,670	1825,980	2191,840	261,590	580,470	144,890	725,240	297,260	251,620
7-Dec-09	2483,760	651,150	1834,460	2202,100	259,610	573,920	145,500	722,230	297,660	253,910
4-Dec-09	2511,540	661,590	1838,580	2248,630	260,480	571,650	147,950	729,430	301,750	255,400
3-Dec-09	2500,040	659,910	1825,180	2252,720	259,450	564,610	147,710	720,380	301,130	255,240
2-Dec-09	2471,560	642,740	1813,440	2220,290	257,380	562,930	147,080	703,240	300,540	253,940
1-Dec-09	2452,500	646,590	1778,370	2185,840	253,960	564,360	147,190	698,520	297,850	250,720
30-Nov-09	2415,840	625,730	1745,190	2129,870	254,400	561,220	143,630	693,020	293,480	248,470
26-Nov-09	2393,520	624,200	1744,810	2105,910	250,550	555,660	144,660	680,720	291,250	247,580
25-Nov-09	2461,530	633,270	1821,790	2198,040	258,780	568,690	148,960	705,510	295,610	257,020
24-Nov-09	2471,880	639,730	1808,520	2206,260	262,210	578,670	150,850	704,910	295,080	259,280
23-Nov-09	2481,420	637,480	1779,650	2244,170	261,210	576,570	153,950	704,030	297,130	261,770
20-Nov-09	2487,360	631,320	1786,820	2230,380	263,740	578,610	153,950	710,040	298,200	264,140
19-Nov-09	2468,790	628,510	1789,740	2171,040	264,270	577,940	150,400	706,920	296,990	262,270
18-Nov-09	2484,230	624,040	1789,760	2208,310	266,270	593,070	151,380	706,610	298,860	261,250
17-Nov-09	2473,790	618,180	1777,610	2194,440	263,140	583,160	152,200	700,430	300,590	262,320
16-Nov-09	2468,680	619,200	1793,410	2203,170	261,490	581,100	151,310	696,330	299,050	263,480
13-Nov-09	2426,800	608,090	1760,160	2129,230	259,530	567,640	152,960	684,210	296,370	256,380
12-Nov-09	2420,280	602,310	1737,510	2096,300	260,130	568,600	153,810	688,980	295,160	257,670
11-Nov-09	2403,880	599,250	1755,000	2084,360	258,220	544,260	154,870	687,040	293,030	260,130
10-Nov-09	2381,960	597,700	1735,720	2002,060	260,050	542,020	153,150	683,920	292,640	254,890
9-Nov-09	2406,430	598,330	1741,710	2059,760	261,970	551,590	155,650	680,590	294,940	263,220
6-Nov-09	2395,110	595,510	1733,430	2068,460	260,680	533,450	156,210	684,200	293,810	256,740
5-Nov-09	2367,210	591,140	1711,970	2071,770	257,080	532,480	153,910	681,270	286,840	249,820

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
4-Nov-09	2371,860	587,680	1715,410	2108,740	255,810	538,020	154,500	677,190	286,300	253,180
3-Nov-09	2334,110	587,090	1689,040	2025,510	249,110	538,410	151,770	661,780	284,860	249,170
2-Nov-09	2371,640	598,170	1702,810	2094,920	251,450	550,310	155,080	663,010	289,160	253,510
30-Oct-09	2367,700	575,400	1725,330	2085,220	252,880	551,760	153,990	669,850	288,320	256,380
29-Oct-09	2344,030	561,310	1732,190	2053,710	244,980	559,730	151,350	664,640	286,480	254,150
28-Oct-09	2355,310	566,230	1713,650	2060,530	243,670	558,880	149,790	671,790	288,970	256,560
27-Oct-09	2425,200	581,400	1786,650	2158,000	255,060	575,620	156,780	682,230	294,340	267,080
26-Oct-09	2467,710	593,980	1817,880	2227,280	258,570	578,430	159,980	686,340	300,010	273,320
23-Oct-09	2467,950	591,660	1823,100	2231,360	256,830	572,190	159,220	691,530	300,670	272,330
22-Oct-09	2433,180	587,850	1814,460	2178,180	253,930	553,780	157,950	688,780	295,730	269,630
21-Oct-09	2476,800	595,840	1855,350	2222,010	257,340	572,260	160,910	696,640	300,310	277,640
20-Oct-09	2502,220	604,490	1860,240	2228,430	263,450	582,840	163,080	699,030	303,880	280,330
19-Oct-09	2520,920	606,180	1862,760	2270,380	264,550	580,640	162,800	704,240	307,150	281,130
16-Oct-09	2515,810	607,140	1853,480	2251,040	263,340	580,730	164,810	702,990	305,880	283,810
15-Oct-09	2515,380	603,650	1878,360	2238,140	262,520	592,090	165,380	695,880	307,470	282,140
14-Oct-09	2511,720	608,730	1867,790	2230,550	259,880	596,700	163,850	692,450	308,140	279,020
13-Oct-09	2471,990	602,450	1798,650	2163,750	250,730	589,820	162,740	694,820	303,000	274,810
12-Oct-09	2456,690	596,100	1756,610	2162,590	249,170	588,970	162,740	687,460	301,350	274,040
9-Oct-09	2474,400	601,450	1761,390	2188,690	253,960	588,980	162,530	683,970	305,760	274,220
8-Oct-09	2484,520	598,640	1779,130	2175,660	253,490	592,800	163,170	689,280	309,330	273,890
7-Oct-09	2513,410	598,490	1789,670	2203,230	255,880	604,600	163,390	693,000	315,660	276,010
6-Oct-09	2528,150	603,030	1779,740	2231,270	251,150	602,320	166,180	695,500	318,820	281,290
5-Oct-09	2480,410	594,470	1756,230	2234,270	247,080	565,910	165,400	693,270	308,420	276,930
2-Oct-09	2479,850	595,420	1760,930	2219,560	245,460	571,660	161,940	695,430	309,540	274,490
1-Oct-09	2477,970	599,090	1773,160	2224,530	240,610	584,560	162,820	700,340	304,670	276,200
30-Sep-09	2467,590	597,630	1784,200	2238,590	238,460	584,960	162,290	695,650	300,700	277,400
29-Sep-09	2443,830	596,710	1768,760	2228,030	238,070	564,440	162,440	690,960	296,940	274,360
28-Sep-09	2397,830	582,250	1752,850	2203,710	232,910	537,430	158,660	685,650	291,230	268,480
25-Sep-09	2444,580	591,300	1783,630	2236,730	240,460	556,330	160,010	695,330	296,920	275,010
24-Sep-09	2468,900	598,100	1764,230	2261,140	241,650	563,290	161,540	701,410	301,240	276,540
17-Sep-09	2456,990	588,260	1767,750	2267,600	237,320	569,640	163,570	690,130	300,720	274,580
16-Sep-09	2439,360	584,410	1770,440	2281,830	234,680	579,000	163,370	687,290	292,610	273,690
15-Sep-09	2420,110	573,070	1745,100	2236,820	235,740	592,440	162,380	686,350	289,460	267,600
14-Sep-09	2382,700	572,120	1741,400	2181,500	235,420	557,480	161,940	675,210	286,780	265,830
11-Sep-09	2415,950	572,160	1785,000	2206,770	234,380	561,740	164,600	685,230	293,170	272,390
10-Sep-09	2411,860	569,100	1793,420	2182,520	230,480	557,360	165,180	686,670	294,890	272,930
9-Sep-09	2383,340	578,510	1775,980	2170,110	229,700	542,180	163,720	674,010	289,580	268,910
8-Sep-09	2371,300	581,190	1789,550	2197,950	227,710	538,140	163,630	677,570	282,720	264,070
7-Sep-09	2340,390	578,460	1750,280	2132,060	224,030	531,200	159,870	672,930	281,060	259,950
4-Sep-09	2322,740	571,240	1761,090	2127,840	225,350	528,560	157,350	665,100	277,600	258,760
3-Sep-09	2322,250	574,040	1753,750	2133,140	223,680	523,710	158,730	669,250	276,660	257,990
2-Sep-09	2285,930	565,410	1722,210	2069,500	218,450	526,190	155,880	657,290	274,350	252,870
1-Sep-09	2326,910	557,620	1774,090	2122,630	224,420	546,000	157,190	668,650	278,850	257,050
31-Aug-09	2341,540	559,180	1797,120	2140,430	229,120	538,050	157,960	674,120	280,460	259,850
28-Aug-09	2377,250	567,130	1834,830	2182,360	228,490	537,370	164,520	686,570	285,160	263,380
27-Aug-09	2356,060	567,780	1835,830	2179,260	228,010	535,090	157,540	675,350	281,270	263,420
26-Aug-09	2380,090	573,030	1889,110	2255,370	231,300	520,990	157,360	679,130	283,850	265,030
25-Aug-09	2380,520	574,910	1883,060	2263,610	232,550	521,090	157,010	680,400	283,140	262,590

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
24-Aug-09	2375,870	574,570	1861,080	2276,120	231,790	521,260	157,240	670,780	283,430	263,540
21-Aug-09	2333,900	580,880	1788,160	2194,450	227,850	507,710	154,100	668,030	279,070	254,050
20-Aug-09	2328,640	579,760	1793,160	2223,540	226,570	508,620	153,540	669,570	274,070	255,490
19-Aug-09	2277,750	577,670	1764,970	2152,910	217,910	508,390	149,960	657,590	267,880	244,130
18-Aug-09	2336,990	586,730	1857,820	2271,350	224,520	508,650	154,650	679,210	269,980	251,300
14-Aug-09	2386,860	586,820	1913,650	2324,460	224,090	522,910	157,940	694,630	277,790	258,100
13-Aug-09	2396,490	589,770	1891,330	2328,780	221,910	537,810	158,640	695,060	279,270	260,180
12-Aug-09	2347,360	584,190	1822,110	2232,350	215,800	534,980	154,520	680,430	276,030	256,310
11-Aug-09	2399,280	585,870	1844,750	2311,180	220,140	539,960	157,070	704,900	282,310	257,280
10-Aug-09	2389,560	586,380	1773,530	2302,250	222,970	541,240	156,960	709,050	277,180	259,710
7-Aug-09	2349,130	582,330	1679,010	2254,680	220,120	532,530	156,380	695,250	273,010	256,490
6-Aug-09	2359,980	590,270	1688,260	2308,660	223,230	516,430	157,220	693,590	274,950	253,160
5-Aug-09	2317,060	588,970	1657,960	2180,750	218,430	513,790	155,990	683,610	273,020	247,790
4-Aug-09	2360,090	601,530	1673,020	2200,050	225,540	529,840	158,670	696,280	277,910	251,790
3-Aug-09	2338,800	591,540	1651,330	2154,950	226,850	520,150	157,030	701,040	275,350	247,370
31-Jul-09	2323,240	591,200	1659,550	2144,910	222,800	504,600	159,980	696,330	272,790	250,010
30-Jul-09	2298,140	599,530	1647,250	2046,920	219,750	487,280	160,070	706,030	270,060	245,180
29-Jul-09	2225,810	586,100	1624,400	1975,220	215,160	472,510	156,400	679,090	260,470	237,800
28-Jul-09	2237,100	585,840	1614,070	2009,050	216,140	467,440	156,490	688,540	260,760	238,760
27-Jul-09	2209,100	589,460	1575,540	1959,770	209,890	470,140	153,530	680,840	258,360	233,120
24-Jul-09	2185,650	557,480	1566,700	1917,400	208,190	477,020	153,570	671,120	259,520	231,730
23-Jul-09	2160,720	555,580	1576,010	1911,940	204,190	474,350	150,800	656,260	255,880	230,670
22-Jul-09	2125,610	551,240	1566,140	1853,460	199,890	459,570	148,350	646,520	253,560	228,130
21-Jul-09	2146,550	550,260	1590,320	1869,530	201,660	473,380	148,280	650,590	257,400	227,920
17-Jul-09	2106,350	548,000	1472,060	1776,160	202,270	469,970	145,690	637,460	255,050	225,980
16-Jul-09	2117,950	542,320	1494,460	1785,330	206,820	473,790	146,060	636,100	258,090	226,370
15-Jul-09	2123,280	536,520	1503,160	1801,910	201,090	464,700	145,760	649,930	259,290	227,430
14-Jul-09	2056,580	513,320	1456,190	1735,360	196,290	435,830	143,760	644,350	248,440	225,410
13-Jul-09	2020,140	500,950	1431,630	1693,240	193,260	434,030	142,130	638,580	242,560	220,780
10-Jul-09	2063,090	516,630	1478,560	1754,910	194,600	435,350	144,680	649,410	247,900	224,600
9-Jul-09	2083,970	520,800	1501,080	1789,500	193,010	444,750	145,400	651,760	251,720	224,010
7-Jul-09	2083,250	509,890	1525,740	1841,490	194,510	414,750	144,470	674,680	246,650	223,980
6-Jul-09	2035,010	507,760	1503,180	1739,140	189,480	410,700	138,960	660,740	242,880	218,590
3-Jul-09	2075,300	508,750	1536,520	1818,210	193,600	414,330	142,920	668,150	248,010	222,040
2-Jul-09	2065,750	511,970	1543,270	1839,540	193,550	412,430	143,090	646,860	248,250	220,550
1-Jul-09	2059,880	506,350	1552,920	1855,600	196,110	414,860	145,000	633,360	246,730	222,620
30-Jun-09	2026,780	495,730	1526,990	1848,540	192,920	416,210	144,790	610,530	243,660	217,840
29-Jun-09	2033,720	488,760	1539,080	1863,100	195,120	419,050	143,730	610,090	245,650	218,490
26-Jun-09	2040,190	487,680	1569,970	1872,850	195,190	418,560	143,530	616,240	245,520	218,660
25-Jun-09	2044,170	480,460	1570,670	1880,590	192,530	412,710	142,940	617,360	249,650	219,190
24-Jun-09	1995,670	472,820	1550,620	1826,910	188,210	409,260	138,250	605,990	240,610	217,250
23-Jun-09	1914,390	465,320	1502,040	1677,010	181,070	397,980	131,880	583,530	231,890	210,680
22-Jun-09	1975,030	470,370	1502,210	1814,690	185,950	402,230	137,980	600,040	237,580	217,220
19-Jun-09	1990,470	476,000	1512,760	1879,370	184,390	391,330	140,830	605,860	236,870	222,850
18-Jun-09	1950,990	462,790	1523,370	1862,830	180,980	379,050	138,260	594,340	231,060	217,160
17-Jun-09	2024,960	468,510	1599,300	1972,220	186,730	409,420	142,310	611,700	238,860	222,360
16-Jun-09	2030,370	465,200	1595,770	1978,530	189,480	405,740	142,180	612,730	242,360	217,070
15-Jun-09	2069,880	462,200	1653,250	2012,970	194,190	413,630	145,560	624,800	248,660	220,040

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
12-Jun-09	2090,940	469,680	1682,770	2088,940	195,610	418,480	148,130	627,840	245,890	226,130
11-Jun-09	2089,580	464,740	1698,910	2081,760	194,550	417,770	146,430	624,350	248,010	227,140
10-Jun-09	2108,810	454,030	1710,870	2088,250	199,210	426,000	148,960	635,510	251,440	225,210
9-Jun-09	2093,290	449,400	1709,210	2018,980	194,820	424,840	143,010	638,210	254,820	218,350
8-Jun-09	2056,650	446,100	1723,950	1981,590	189,200	407,160	140,870	627,600	250,560	215,550
5-Jun-09	2078,930	446,410	1726,780	2025,660	189,280	411,900	140,640	636,890	253,650	215,850
4-Jun-09	2032,720	442,020	1678,900	1988,960	186,440	389,630	133,770	640,230	243,290	214,000
3-Jun-09	2010,910	440,730	1674,680	1971,620	189,300	382,390	133,020	624,230	239,930	214,870
2-Jun-09	1998,640	440,010	1646,560	1980,000	188,700	381,900	134,130	606,850	239,830	214,430
1-Jun-09	1998,580	439,510	1642,870	2021,720	186,540	379,560	133,750	616,160	235,590	213,170
29-May-09	1916,830	433,730	1576,520	1818,960	182,040	362,720	130,990	602,590	227,650	205,210
28-May-09	1902,880	439,400	1559,060	1750,640	181,760	376,390	129,020	595,900	226,080	205,470
27-May-09	1892,840	430,480	1550,500	1742,370	179,990	361,970	128,400	598,320	227,320	202,300
26-May-09	1857,590	424,760	1561,340	1716,610	177,970	338,090	128,280	587,100	223,070	198,480
25-May-09	1890,970	427,920	1619,780	1782,430	181,290	346,560	130,720	592,870	225,390	202,010
22-May-09	1881,710	422,930	1609,950	1749,190	180,760	348,330	128,040	594,980	225,040	201,020
20-May-09	1885,720	427,110	1628,400	1719,860	181,180	351,100	126,110	591,620	228,170	203,340
19-May-09	1886,020	422,680	1616,410	1706,650	180,240	346,760	122,900	594,480	232,520	199,490
18-May-09	1803,570	405,480	1556,530	1622,800	176,990	321,950	121,840	574,540	218,230	195,980
15-May-09	1750,910	398,720	1512,240	1567,440	166,520	324,520	118,380	551,070	212,520	193,280
14-May-09	1785,000	400,380	1525,510	1630,200	171,220	325,220	122,830	565,280	213,890	199,430
13-May-09	1851,330	405,010	1615,510	1771,490	177,840	338,170	126,770	582,980	218,960	201,710
12-May-09	1842,020	403,050	1610,580	1770,130	174,450	340,210	124,640	589,670	216,510	194,790
11-May-09	1830,740	399,380	1643,850	1731,430	171,830	347,170	122,130	577,880	218,310	193,760
8-May-09	1862,530	399,770	1665,990	1726,450	175,320	374,820	120,460	591,980	221,990	197,140
7-May-09	1828,850	397,400	1691,620	1680,710	166,480	337,030	118,600	591,660	220,880	193,760
6-May-09	1798,340	394,040	1629,980	1599,450	160,840	333,550	115,530	597,750	218,050	189,080
5-May-09	1772,070	386,570	1544,120	1542,300	157,810	334,170	113,950	580,070	221,430	185,860
4-May-09	1788,150	385,770	1516,000	1512,320	157,430	324,670	116,160	593,970	227,910	189,900
1-May-09	1729,580	379,060	1400,870	1438,000	152,850	312,070	112,980	579,280	220,300	188,010
30-Apr-09	1722,770	381,320	1333,250	1444,460	151,150	316,670	112,320	588,880	215,730	185,560
29-Apr-09	1644,190	372,900	1292,320	1378,160	146,420	284,290	109,790	563,760	206,130	172,600
28-Apr-09	1595,920	366,060	1281,080	1335,160	142,550	276,550	107,260	549,970	197,910	166,360
27-Apr-09	1576,080	366,420	1297,340	1334,470	141,600	275,970	108,820	531,440	194,010	166,170
24-Apr-09	1591,340	369,770	1321,250	1317,910	141,200	281,150	109,920	542,610	197,000	165,030
23-Apr-09	1592,700	364,370	1253,740	1299,560	142,780	284,360	109,290	550,290	198,460	165,070
22-Apr-09	1615,230	366,040	1243,420	1313,270	146,170	279,420	110,830	560,610	202,320	170,880
21-Apr-09	1628,850	365,900	1286,850	1371,580	145,620	282,280	112,380	565,080	199,930	174,810
20-Apr-09	1661,840	363,140	1285,600	1398,200	146,790	289,080	111,710	584,860	205,520	177,530
17-Apr-09	1634,790	365,610	1237,240	1342,530	146,090	287,080	111,000	573,090	203,050	175,240
16-Apr-09	1625,090	364,000	1235,670	1349,030	147,630	288,750	111,910	575,240	197,440	172,490
15-Apr-09	1593,660	360,450	1227,440	1321,790	142,510	282,360	110,470	560,910	195,030	166,820
14-Apr-09	1570,260	353,570	1153,480	1267,820	142,470	282,730	109,310	549,940	195,340	165,810
13-Apr-09	1540,400	352,700	1159,820	1211,670	140,660	278,860	105,150	550,480	187,950	166,480
8-Apr-09	1465,750	346,170	1096,540	1117,020	135,220	267,470	102,550	520,040	180,010	156,460
7-Apr-09	1490,860	349,580	1132,680	1105,560	138,310	269,190	101,040	525,820	187,100	160,890
6-Apr-09	1516,640	351,540	1154,470	1128,670	138,930	277,740	101,620	541,330	189,560	161,730
3-Apr-09	1500,360	349,130	1138,910	1089,350	139,180	282,910	101,620	530,140	189,250	158,520

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
2-Apr-09	1499,730	352,320	1138,140	1048,770	139,080	284,580	101,820	528,660	190,390	163,830
1-Apr-09	1461,750	346,280	1083,760	1025,100	136,800	280,960	100,110	520,720	181,650	163,030
31-Mar-09	1434,070	351,270	1073,190	1005,540	134,660	264,010	99,740	524,830	172,710	161,650
30-Mar-09	1419,090	351,010	1065,650	1003,800	134,320	265,460	99,660	516,560	169,590	157,560
27-Mar-09	1462,740	352,800	1094,590	1045,310	135,850	287,900	100,540	526,920	176,670	161,370
25-Mar-09	1419,970	347,440	1049,560	1010,200	133,070	278,780	99,260	504,810	172,220	158,000
24-Mar-09	1436,120	353,090	1046,310	1028,630	132,850	278,530	99,010	516,980	173,990	157,370
23-Mar-09	1406,650	355,250	1005,030	981,680	128,270	273,580	98,050	511,120	169,840	155,200
20-Mar-09	1360,890	351,650	975,610	959,580	126,170	256,650	98,030	493,660	161,900	150,670
19-Mar-09	1341,600	342,450	999,870	939,100	124,990	265,810	97,520	474,560	160,400	150,540
18-Mar-09	1322,840	341,950	1004,810	943,040	124,120	251,950	97,060	465,810	157,350	148,430
17-Mar-09	1312,090	340,040	1003,710	933,770	123,020	240,190	96,100	462,530	157,590	146,840
16-Mar-09	1324,850	342,730	1017,720	940,370	123,580	247,580	96,670	470,620	157,630	148,450
13-Mar-09	1327,440	344,070	1043,830	948,590	124,040	246,150	97,640	472,150	156,410	149,200
12-Mar-09	1310,410	340,780	1028,220	949,020	123,130	236,760	97,000	465,090	153,940	148,300
11-Mar-09	1314,520	344,570	1031,110	953,090	123,940	228,660	97,260	462,540	156,520	148,540
10-Mar-09	1300,210	345,670	1020,220	955,640	122,260	219,740	96,590	457,540	153,410	149,100
6-Mar-09	1286,690	342,270	999,930	945,720	122,200	219,000	97,000	457,030	149,820	146,950
5-Mar-09	1288,070	340,930	1033,470	945,970	121,800	217,730	96,460	457,020	150,290	147,110
4-Mar-09	1289,380	342,020	1036,820	949,780	122,970	215,340	97,590	452,670	151,330	147,080
3-Mar-09	1264,820	343,410	1026,860	921,070	123,850	212,500	96,850	446,290	145,310	144,110
2-Mar-09	1256,110	341,720	1033,710	918,360	121,910	213,880	96,240	444,310	142,590	144,950
27-Feb-09	1285,480	346,150	1046,640	963,890	124,080	220,410	96,560	453,230	145,950	147,900
26-Feb-09	1290,320	345,480	1051,460	948,940	123,610	221,290	96,770	459,320	147,480	148,140
25-Feb-09	1300,110	348,900	1057,430	952,320	123,160	221,230	98,190	465,490	148,840	148,430
24-Feb-09	1295,870	349,550	1034,090	947,740	123,180	215,430	97,320	465,210	149,050	148,400
23-Feb-09	1312,440	350,920	1048,370	963,110	124,530	215,460	98,810	470,800	151,940	149,890
20-Feb-09	1296,940	348,930	1040,130	950,200	123,800	214,790	97,220	457,040	151,880	147,700
19-Feb-09	1323,700	350,760	1050,550	962,980	126,310	217,680	98,050	468,050	157,320	149,380
18-Feb-09	1330,610	350,700	1063,620	962,570	127,440	215,700	98,160	478,230	156,440	151,790
17-Feb-09	1318,040	349,360	1064,750	952,330	125,880	213,560	97,580	477,200	152,870	152,350
16-Feb-09	1342,000	350,440	1070,040	974,550	129,660	217,900	98,050	485,910	156,650	153,760
13-Feb-09	1338,740	350,720	1088,350	979,680	127,460	216,030	97,400	487,230	155,600	151,840
12-Feb-09	1325,420	349,640	1066,720	966,350	125,620	217,150	96,040	483,360	154,150	148,380
11-Feb-09	1324,820	351,770	1097,840	985,120	125,670	214,740	95,820	483,140	152,180	146,530
10-Feb-09	1332,130	351,070	1067,720	984,760	125,360	225,400	95,880	484,420	154,590	145,730
9-Feb-09	1342,230	354,300	1077,120	968,220	125,860	230,040	96,570	483,330	158,940	145,880
6-Feb-09	1350,640	355,410	1052,660	986,590	126,180	229,620	97,460	485,810	160,670	146,240
5-Feb-09	1328,070	354,290	958,920	936,020	125,020	228,870	96,570	482,240	159,110	144,870
4-Feb-09	1320,360	352,090	954,190	914,510	125,530	227,180	96,940	474,580	160,320	144,110
3-Feb-09	1304,330	340,460	948,540	902,220	125,620	238,120	95,450	459,240	159,210	144,120
2-Feb-09	1310,640	341,160	958,280	897,960	126,720	242,840	95,170	466,110	158,810	144,450
30-Jan-09	1332,670	337,850	969,430	922,160	126,390	246,570	96,030	481,300	161,240	147,600
29-Jan-09	1324,650	336,510	975,020	907,400	125,970	245,110	95,890	474,060	161,720	146,530
28-Jan-09	1321,450	340,730	972,640	906,720	125,780	245,760	96,580	476,060	158,640	146,880
27-Jan-09	1336,630	343,850	981,630	917,870	125,690	248,790	97,690	484,980	160,170	148,230
23-Jan-09	1315,580	346,260	955,440	871,000	125,360	238,340	97,260	481,160	158,740	144,000
22-Jan-09	1327,320	346,570	975,340	887,840	126,010	241,140	97,150	480,430	161,460	145,270

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
21-Jan-09	1321,450	346,910	986,110	882,810	125,820	243,400	98,730	468,680	161,510	145,670
20-Jan-09	1344,150	337,710	987,540	885,790	127,640	242,960	97,270	483,380	168,480	147,140
19-Jan-09	1350,690	339,250	989,360	900,460	129,430	242,460	98,560	483,100	169,420	146,310
16-Jan-09	1363,880	342,520	984,180	917,970	129,210	241,870	100,640	488,410	171,400	147,470
15-Jan-09	1343,490	341,290	968,480	883,820	127,600	242,870	100,550	480,460	168,530	145,950
14-Jan-09	1386,910	340,400	1008,730	925,780	131,900	248,380	101,060	504,090	173,600	150,090
13-Jan-09	1399,730	360,290	1009,610	931,690	135,280	246,600	102,250	495,640	176,460	151,320
12-Jan-09	1406,550	354,550	1058,340	936,040	138,120	249,470	103,860	506,800	173,040	154,030
9-Jan-09	1416,670	343,350	1094,140	959,300	140,990	242,200	105,220	512,390	174,890	155,090
8-Jan-09	1402,660	335,850	1020,340	921,700	142,190	249,230	105,920	502,950	176,180	153,350
7-Jan-09	1421,470	331,900	1069,820	957,090	141,630	256,920	107,210	493,020	182,430	155,680
6-Jan-09	1435,540	341,380	1076,120	940,640	141,710	243,650	107,160	511,510	185,710	153,510
5-Jan-09	1437,340	338,330	1036,520	972,300	140,230	238,690	104,920	513,910	186,310	155,420
30-Dec-08	1355,410	326,840	918,770	877,680	134,990	214,940	103,490	490,350	176,330	148,330
26-Dec-08	1340,890	332,050	914,370	874,680	131,990	214,370	101,000	484,230	173,270	145,990
24-Dec-08	1336,610	332,100	910,780	876,660	132,490	214,790	98,370	484,000	171,700	146,040
23-Dec-08	1343,720	331,940	908,640	885,830	131,550	212,180	98,480	491,010	173,180	145,300
22-Dec-08	1345,310	330,730	901,290	873,240	132,010	222,270	99,150	488,600	174,580	143,090
19-Dec-08	1348,290	327,450	902,800	885,760	133,750	218,900	98,910	490,110	174,850	143,950
18-Dec-08	1351,760	327,470	916,860	905,350	130,480	221,730	98,000	495,520	173,920	143,460
17-Dec-08	1363,980	329,290	909,340	913,290	126,980	220,030	98,410	509,690	176,250	142,490
16-Dec-08	1342,840	327,900	900,980	922,330	121,440	210,180	98,240	500,970	172,360	143,020
15-Dec-08	1359,280	323,240	920,710	939,150	118,560	215,790	98,860	519,220	172,910	144,750
12-Dec-08	1262,970	310,250	856,020	869,850	114,740	202,800	98,340	475,240	155,830	140,680
11-Dec-08	1316,690	316,610	895,520	920,370	116,480	217,260	100,270	487,610	166,410	143,680
10-Dec-08	1315,900	323,690	868,410	909,200	117,670	214,060	100,800	499,890	163,640	139,810
9-Dec-08	1266,120	327,910	792,560	839,200	114,580	203,960	100,240	477,270	158,470	134,900
5-Dec-08	1202,340	312,860	764,690	797,550	113,250	197,430	99,610	438,510	150,300	130,340
4-Dec-08	1205,320	314,280	782,350	825,790	113,580	192,900	101,070	432,840	150,480	131,140
3-Dec-08	1192,530	319,710	788,830	807,840	114,220	195,380	101,470	430,430	145,320	129,100
2-Dec-08	1191,360	318,620	773,150	817,540	113,630	196,110	103,230	429,280	144,400	129,630
1-Dec-08	1223,120	319,740	802,820	866,530	114,120	204,450	105,210	441,130	147,550	133,310
28-Nov-08	1241,540	320,900	803,890	897,510	114,450	215,820	105,630	438,080	150,900	137,780
27-Nov-08	1202,070	312,460	750,640	843,730	114,150	206,490	104,200	419,340	148,460	134,350
26-Nov-08	1193,150	315,420	741,930	872,320	113,350	191,480	104,510	423,010	142,810	136,370
25-Nov-08	1154,140	314,640	724,600	812,470	112,780	181,900	104,340	406,700	137,380	134,710
24-Nov-08	1141,400	313,840	703,600	770,660	111,930	181,860	97,500	412,540	136,240	133,340
21-Nov-08	1146,280	326,710	715,290	802,770	111,660	185,230	93,950	408,330	134,000	137,020
20-Nov-08	1154,970	325,630	691,490	790,550	110,990	185,950	94,940	410,790	138,220	139,780
19-Nov-08	1180,360	333,390	718,010	831,220	112,980	187,140	96,880	402,880	144,040	145,690
18-Nov-08	1189,860	327,900	730,760	861,920	113,580	187,930	97,090	403,560	144,850	150,210
17-Nov-08	1236,930	324,500	764,450	904,880	116,780	192,480	98,300	428,690	151,780	155,490
14-Nov-08	1264,380	326,610	792,980	955,150	118,280	197,240	99,010	429,980	156,550	158,570
13-Nov-08	1259,710	323,310	813,940	962,610	117,780	201,990	98,710	424,370	155,110	158,190
12-Nov-08	1326,620	334,920	853,030	1035,110	122,400	213,130	101,180	449,340	164,180	162,970
11-Nov-08	1336,560	340,330	868,700	1055,470	122,570	213,390	100,880	455,990	163,440	164,300
10-Nov-08	1340,680	343,540	890,920	1062,020	122,830	210,630	100,930	457,170	163,860	163,700
7-Nov-08	1338,360	338,260	902,930	1084,950	121,280	214,590	100,670	455,810	162,120	163,190

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
6-Nov-08	1307,900	342,790	853,150	1080,120	116,440	216,010	102,720	425,370	159,110	162,200
5-Nov-08	1366,280	351,080	904,530	1173,340	120,560	233,500	104,600	434,850	166,390	168,320
4-Nov-08	1369,790	348,310	881,190	1208,340	123,110	246,890	105,290	430,110	163,380	172,090
3-Nov-08	1352,720	345,510	829,030	1207,620	120,710	228,470	104,920	423,110	165,050	166,010
31-Oct-08	1256,700	321,920	738,170	1095,870	112,180	199,970	101,350	407,130	151,790	158,760
30-Oct-08	1173,860	298,250	656,860	1011,110	105,130	176,310	100,700	398,240	137,390	153,940
29-Oct-08	1113,620	284,150	615,030	960,420	99,700	164,680	99,070	375,340	129,110	151,430
28-Oct-08	1111,390	279,540	621,660	979,550	102,280	169,060	100,430	370,630	125,870	154,420
27-Oct-08	1166,410	302,940	664,760	989,480	103,800	181,680	102,530	393,830	133,790	158,940
24-Oct-08	1244,860	323,950	726,760	1047,400	109,890	196,520	105,790	422,560	143,980	166,180
23-Oct-08	1337,200	350,490	784,780	1095,570	117,710	212,380	108,840	466,020	155,410	173,100
22-Oct-08	1379,740	355,850	824,840	1134,470	123,420	223,710	110,270	478,170	160,660	178,200
21-Oct-08	1440,150	364,330	881,890	1174,260	129,210	236,210	112,980	505,980	167,680	184,050
20-Oct-08	1426,940	361,740	906,140	1189,270	130,490	229,900	114,080	498,430	162,600	185,200
17-Oct-08	1399,420	349,810	915,950	1144,900	132,480	244,070	114,420	464,840	161,010	189,640
16-Oct-08	1463,250	359,210	995,190	1184,370	132,520	264,080	116,650	497,470	168,800	193,760
15-Oct-08	1520,410	366,850	1059,030	1219,110	134,160	275,710	119,580	519,530	177,900	199,820
14-Oct-08	1555,970	378,820	1077,490	1253,560	135,040	278,860	121,050	520,240	185,950	205,330
13-Oct-08	1461,873	355,268	1007,526	1194,606	128,870	258,619	117,123	478,282	173,933	199,746
10-Oct-08	1451,670	339,970	997,860	1198,720	127,630	258,300	114,970	461,980	177,620	200,210
8-Oct-08	1451,670	339,970	997,860	1198,720	127,630	258,300	114,970	461,980	177,620	200,210
7-Oct-08	1619,720	368,820	1177,780	1353,000	144,640	305,710	125,110	530,450	191,930	215,620
6-Oct-08	1648,740	367,680	1200,300	1425,260	146,540	313,750	125,080	536,620	194,760	217,640
29-Sep-08	1832,510	381,360	1489,570	1833,240	162,930	326,150	142,420	570,910	203,370	261,330
26-Sep-08	1846,090	387,200	1466,730	1887,500	162,770	330,580	139,270	572,750	204,040	262,480
25-Sep-08	1870,060	377,860	1489,450	1939,440	163,900	330,350	141,560	572,660	210,670	264,090
24-Sep-08	1883,550	373,850	1522,940	2002,720	164,090	332,320	141,960	568,940	211,760	266,230
23-Sep-08	1873,100	372,420	1514,370	2031,200	161,960	327,830	141,140	562,220	209,180	265,110
22-Sep-08	1897,340	375,520	1494,720	2010,680	164,360	341,430	142,250	572,040	214,870	267,370
19-Sep-08	1891,730	374,580	1446,910	2026,860	164,330	340,000	143,240	572,000	211,320	271,450
18-Sep-08	1787,670	370,420	1349,020	1828,030	158,590	320,390	138,440	547,430	201,050	253,610
17-Sep-08	1769,890	374,060	1291,900	1738,380	160,510	323,290	139,870	540,260	201,670	252,280
16-Sep-08	1735,640	370,300	1306,780	1679,530	155,030	310,640	138,010	532,110	199,670	245,590
15-Sep-08	1719,250	375,890	1335,110	1754,660	155,770	296,730	136,140	514,860	191,680	247,690
12-Sep-08	1804,060	372,870	1389,680	1887,210	164,380	303,720	143,020	551,560	200,420	255,400
11-Sep-08	1870,130	390,740	1407,740	1936,310	165,910	330,850	146,050	570,580	210,010	261,260
10-Sep-08	1885,040	396,840	1432,710	1905,660	167,890	359,020	145,540	571,760	213,900	253,130
9-Sep-08	1958,750	398,240	1568,570	2070,240	172,280	364,780	149,720	593,240	216,760	270,070
8-Sep-08	2038,000	405,160	1675,640	2226,920	180,800	371,360	154,480	607,520	224,340	281,150
5-Sep-08	2022,560	393,150	1681,690	2214,210	176,390	372,920	153,650	607,900	222,550	277,780
4-Sep-08	2075,230	397,020	1739,860	2292,740	185,820	381,010	158,780	615,610	228,800	282,570
3-Sep-08	2116,000	401,490	1749,040	2349,710	186,920	392,770	160,620	631,940	231,920	291,520
2-Sep-08	2159,050	397,610	1829,270	2464,280	191,720	391,660	163,550	648,770	233,820	292,560
1-Sep-08	2164,620	398,560	1874,330	2538,840	196,260	389,330	163,650	650,580	225,690	299,510
29-Aug-08	2165,940	396,010	1845,450	2577,220	196,500	386,070	164,410	653,410	224,930	295,340
28-Aug-08	2144,850	387,930	1843,560	2566,940	197,020	377,410	164,450	642,730	222,350	294,100
27-Aug-08	2131,060	379,960	1819,350	2535,780	195,540	371,930	163,430	637,900	222,430	298,940
26-Aug-08	2107,550	379,700	1830,640	2512,020	191,250	370,170	161,560	630,720	218,760	294,930

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
25-Aug-08	2127,220	380,970	1861,210	2544,830	190,460	373,300	162,240	637,890	221,900	293,820
22-Aug-08	2120,490	375,640	1883,030	2560,340	188,830	368,870	161,560	636,670	219,690	294,610
21-Aug-08	2088,250	375,750	1812,340	2491,300	189,370	369,720	162,060	616,610	219,280	287,750
20-Aug-08	2069,700	370,600	1771,640	2439,400	186,630	369,340	161,590	610,150	221,280	282,170
19-Aug-08	2042,500	368,730	1743,730	2361,190	187,530	371,580	160,460	602,660	219,730	274,770
15-Aug-08	2085,150	369,830	1829,690	2437,930	194,350	369,730	162,820	607,570	226,420	275,850
14-Aug-08	2106,640	370,210	1915,630	2541,220	195,660	369,520	163,550	613,040	222,980	278,660
13-Aug-08	2063,520	370,980	1827,040	2389,680	192,190	372,620	161,500	602,080	223,810	270,430
12-Aug-08	2057,580	369,960	1813,160	2414,970	191,060	377,520	162,530	611,670	216,740	267,940
11-Aug-08	2133,920	374,670	1937,700	2536,460	198,670	397,440	165,270	637,620	221,660	275,990
8-Aug-08	2195,930	382,530	2036,490	2698,450	203,570	400,520	167,910	647,650	224,770	288,200
7-Aug-08	2199,010	387,740	2074,440	2625,740	202,010	401,260	168,330	651,480	228,700	289,120
6-Aug-08	2187,200	385,930	2085,530	2589,120	200,480	401,990	167,640	651,210	226,810	289,290
5-Aug-08	2185,620	381,200	2174,680	2595,980	201,150	400,310	167,080	641,980	226,980	290,120
4-Aug-08	2227,680	381,360	2244,660	2767,220	204,730	398,250	169,270	646,600	225,960	300,650
1-Aug-08	2248,750	378,780	2251,720	2868,250	208,040	404,080	171,440	645,260	223,910	308,530
31-Jul-08	2304,510	390,810	2308,990	2995,300	209,490	411,990	174,700	655,310	228,240	316,910
29-Jul-08	2278,680	386,970	2289,380	2904,570	206,800	405,810	173,620	658,530	227,130	311,960
28-Jul-08	2275,680	381,580	2360,570	2886,050	206,040	403,170	173,770	661,660	227,330	307,330
25-Jul-08	2245,340	371,560	2348,640	2802,860	207,580	407,010	173,200	645,590	226,300	304,680
24-Jul-08	2257,050	372,670	2251,170	2799,330	205,360	410,270	174,430	646,600	233,440	305,200
23-Jul-08	2225,840	370,700	2245,360	2778,110	205,260	396,700	173,650	640,120	224,740	310,020
22-Jul-08	2212,750	365,530	2320,960	2873,400	201,270	380,020	168,170	641,210	217,350	305,340
21-Jul-08	2195,070	363,530	2341,170	2866,770	201,030	374,950	162,490	617,070	218,460	308,360
18-Jul-08	2141,140	360,450	2237,060	2753,540	196,540	382,300	159,860	596,570	212,570	308,830
17-Jul-08	2167,710	357,420	2475,740	2941,840	194,030	368,420	159,050	596,130	208,220	311,400
16-Jul-08	2218,120	365,010	2602,080	3086,460	197,470	361,110	162,420	611,920	208,020	320,420
15-Jul-08	2214,850	375,450	2649,040	2973,730	199,400	366,950	162,760	612,640	208,180	327,710
14-Jul-08	2259,540	379,840	2696,810	2965,350	204,480	375,090	166,320	634,090	215,560	330,030
11-Jul-08	2276,850	380,040	2739,560	2967,690	206,970	370,730	167,620	646,580	217,820	330,210
10-Jul-08	2276,230	410,480	2961,630	3526,540	204,720	364,150	173,710	640,670	212,310	356,000
9-Jul-08	2286,030	389,450	2711,660	3055,750	208,800	375,990	163,330	635,640	215,600	338,370
8-Jul-08	2278,970	390,440	2734,340	3134,380	204,910	364,830	162,190	633,390	210,200	340,260
7-Jul-08	2303,820	392,000	2826,440	3200,830	205,770	363,010	164,960	646,370	208,460	345,080
4-Jul-08	2314,750	391,920	2854,890	3244,470	208,820	362,180	165,830	645,360	208,390	346,770
3-Jul-08	2286,610	389,950	2872,790	3142,910	198,280	361,970	164,560	642,880	208,210	344,080
2-Jul-08	2378,470	396,900	3009,220	3444,950	201,530	366,670	169,300	667,990	210,010	356,770
1-Jul-08	2378,810	399,340	2984,750	3483,920	201,060	362,840	170,110	667,860	207,100	361,670
30-Jun-08	2349,100	398,290	3061,060	3415,960	200,050	360,640	168,530	652,810	203,740	356,760
27-Jun-08	2332,110	396,290	2962,680	3400,570	199,160	360,390	167,080	651,620	201,690	354,660
26-Jun-08	2350,890	399,870	2925,970	3437,840	200,870	363,220	167,370	658,710	205,270	351,530
25-Jun-08	2341,360	400,550	2916,630	3452,280	200,690	361,090	166,630	661,590	199,370	354,530
24-Jun-08	2365,380	399,240	3032,680	3488,780	203,680	359,780	169,470	676,540	198,420	357,220
23-Jun-08	2362,740	398,780	3057,330	3496,340	202,720	363,420	169,400	675,000	197,040	354,720
20-Jun-08	2371,780	396,970	3077,220	3459,520	204,250	367,420	170,320	670,990	201,560	360,230
19-Jun-08	2373,060	400,680	2974,820	3450,580	202,400	367,020	170,770	667,840	206,020	359,930
18-Jun-08	2364,580	404,070	2917,890	3377,130	203,960	372,000	170,310	666,110	208,290	355,530
17-Jun-08	2377,980	404,310	2936,060	3394,470	206,540	371,210	172,480	666,330	209,390	362,260

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
16-Jun-08	2398,040	412,800	2951,210	3415,870	203,090	373,370	173,520	678,380	212,240	361,340
13-Jun-08	2398,420	409,820	2972,010	3444,190	201,960	368,420	172,330	677,450	213,230	357,890
12-Jun-08	2409,010	410,480	2961,630	3526,540	204,720	364,150	173,710	677,410	212,310	356,000
11-Jun-08	2374,780	410,980	2827,470	3348,120	205,550	362,540	174,610	684,980	211,670	349,430
10-Jun-08	2373,820	412,050	2812,510	3369,450	203,520	362,110	174,950	687,350	209,960	349,670
9-Jun-08	2410,080	417,260	2849,520	3471,720	207,350	370,860	176,690	679,420	213,880	357,280
6-Jun-08	2402,240	418,070	2803,980	3367,960	209,620	371,400	179,660	683,000	215,480	358,110
5-Jun-08	2399,680	420,090	2799,420	3318,160	208,870	376,600	179,720	688,850	216,140	354,580
4-Jun-08	2362,590	422,730	2771,060	3183,570	205,860	389,140	176,650	667,600	214,520	355,420
3-Jun-08	2403,810	416,760	2840,530	3282,320	209,950	393,510	179,850	680,130	217,100	362,120
2-Jun-08	2427,770	416,100	2865,050	3347,000	215,900	392,480	182,910	681,270	218,540	366,460
30-May-08	2444,350	414,540	2935,800	3388,290	217,220	387,980	184,270	689,840	217,810	372,030
29-May-08	2446,950	415,090	2943,620	3429,020	216,520	388,870	184,880	679,970	218,700	371,030
28-May-08	2433,770	415,400	2907,800	3361,560	221,930	378,530	185,130	680,400	218,730	368,120
27-May-08	2397,000	408,540	2909,420	3177,200	222,010	369,670	185,680	689,070	216,170	365,160
26-May-08	2419,730	409,980	2864,920	3232,070	222,440	367,950	185,450	706,350	217,450	370,430
23-May-08	2465,960	416,860	2884,880	3341,650	221,470	382,140	186,700	723,650	220,430	374,280
22-May-08	2503,950	416,800	2936,860	3428,490	225,060	389,840	189,570	732,710	223,620	375,990
21-May-08	2494,710	413,390	2930,050	3413,350	211,700	397,240	189,030	725,960	225,920	379,040
19-May-08	2510,960	410,490	2978,080	3428,880	208,520	401,320	191,210	723,560	230,030	385,730
16-May-08	2468,840	410,740	2917,350	3301,440	205,500	393,410	189,230	715,920	229,410	374,900
15-May-08	2449,810	410,590	2854,730	3235,860	200,820	390,020	186,920	714,810	230,570	373,510
14-May-08	2449,340	413,110	2860,940	3217,170	197,350	391,950	186,870	728,020	228,940	371,360
13-May-08	2418,900	408,500	2825,570	3200,690	191,740	383,560	184,470	718,500	225,610	369,330
12-May-08	2378,000	406,980	2811,040	3125,620	187,750	374,430	179,870	712,740	220,650	364,010
9-May-08	2375,030	406,150	2810,400	3142,520	184,560	369,640	181,550	708,250	220,910	364,510
8-May-08	2376,930	402,210	2784,600	3147,460	184,250	374,130	181,650	708,030	222,200	364,050
7-May-08	2382,700	407,780	2792,230	3082,090	184,640	385,660	183,790	716,470	222,840	364,630
6-May-08	2371,830	402,700	2744,120	3013,510	184,480	378,130	183,670	718,210	226,200	362,590
5-May-08	2387,990	406,090	2749,360	2989,480	185,420	390,310	183,120	722,040	230,770	362,610
2-May-08	2342,760	396,200	2716,790	2906,400	181,380	383,280	181,210	711,550	226,710	356,760
30-Apr-08	2304,520	394,390	2750,020	2954,520	176,630	366,020	177,720	701,610	215,910	351,880
29-Apr-08	2303,530	390,000	2700,640	2997,020	177,590	366,270	177,380	706,630	213,550	349,580
28-Apr-08	2254,310	380,190	2667,240	2881,760	173,200	357,070	174,200	700,900	208,230	348,950
25-Apr-08	2240,580	380,760	2629,490	2819,670	176,330	356,480	172,370	688,450	210,330	347,880
24-Apr-08	2269,980	387,510	2668,780	2916,410	174,190	356,970	173,450	692,650	212,500	352,460
23-Apr-08	2314,300	384,900	2776,420	3045,690	176,810	354,000	175,990	702,270	215,740	358,440
22-Apr-08	2289,100	388,440	2746,240	2871,220	175,130	353,730	177,020	706,780	215,510	359,640
21-Apr-08	2335,890	399,440	2730,970	2971,720	178,890	361,520	179,250	717,290	220,440	363,230
18-Apr-08	2349,270	400,580	2764,530	2986,520	179,540	367,270	180,000	726,580	221,900	356,940
17-Apr-08	2341,780	401,430	2761,560	2948,680	179,150	369,510	177,960	735,760	217,840	361,790
16-Apr-08	2337,920	402,950	2798,450	2941,170	177,940	375,890	177,690	732,890	216,090	360,240
15-Apr-08	2294,260	395,140	2756,060	2818,970	177,310	368,540	172,160	729,370	212,800	356,060
14-Apr-08	2272,480	389,160	2739,120	2755,200	176,820	366,260	172,000	723,620	211,910	353,480
11-Apr-08	2303,930	397,720	2731,140	2764,370	182,380	367,980	177,070	732,360	216,570	357,670
10-Apr-08	2235,930	392,140	2664,940	2617,270	176,200	348,880	172,070	728,110	209,610	349,350
9-Apr-08	2180,090	378,100	2573,990	2546,310	172,720	330,760	169,340	714,730	204,750	344,300
8-Apr-08	2249,770	387,590	2617,680	2624,930	179,720	339,670	176,230	741,380	212,150	351,520

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
7-Apr-08	2286,800	390,500	2645,090	2651,750	182,080	352,860	181,000	753,840	217,790	350,290
4-Apr-08	2277,080	392,460	2523,060	2567,850	186,710	356,560	183,030	753,020	221,880	339,390
3-Apr-08	2237,970	387,980	2484,670	2426,150	186,550	360,630	180,570	751,210	217,180	337,730
2-Apr-08	2342,190	396,740	2628,350	2589,210	195,790	385,400	187,900	776,350	225,020	358,640
1-Apr-08	2393,250	401,730	2784,410	2742,300	195,750	407,890	192,850	780,210	224,700	363,950
31-Mar-08	2447,300	405,010	2897,640	2840,040	196,960	427,330	195,600	781,750	232,270	368,070
28-Mar-08	2477,590	409,100	2980,020	2922,510	199,470	421,710	200,210	788,020	233,940	369,520
27-Mar-08	2451,350	405,280	2972,510	2849,530	198,980	425,440	197,740	778,760	231,730	366,740
26-Mar-08	2440,640	401,530	2966,470	2811,730	198,640	423,400	196,830	777,310	231,720	366,070
25-Mar-08	2419,620	399,770	2944,810	2826,030	196,410	420,690	197,740	777,410	225,380	356,760
24-Mar-08	2339,290	401,251	2801,249	2675,177	186,644	398,968	192,621	768,909	218,209	341,736
19-Mar-08	2323,570	400,220	2753,320	2668,420	181,520	401,200	190,400	766,190	216,380	339,940
18-Mar-08	2339,790	402,060	2771,670	2792,400	183,480	396,900	193,080	754,770	215,120	347,570
17-Mar-08	2312,320	402,355	2734,311	2740,805	183,456	399,609	190,293	734,764	214,997	338,909
14-Mar-08	2383,420	404,070	2808,000	2907,190	185,910	396,230	202,080	741,710	223,850	352,980
13-Mar-08	2440,590	407,590	2984,950	2978,740	191,380	419,100	205,440	748,250	228,990	358,060
12-Mar-08	2556,240	416,480	3173,240	3162,310	200,760	445,400	215,660	782,130	236,910	374,620
11-Mar-08	2523,530	415,370	3173,750	3144,310	198,550	437,750	214,240	762,220	233,090	369,950
10-Mar-08	2527,870	415,210	3213,970	3202,990	196,570	433,650	217,340	758,200	231,720	369,520
6-Mar-08	2656,460	429,830	3410,930	3416,470	206,110	456,370	223,680	793,170	242,500	389,760
5-Mar-08	2639,650	429,600	3397,530	3383,680	205,940	458,420	221,340	774,850	243,850	386,090
4-Mar-08	2634,750	423,970	3414,380	3363,910	208,940	459,070	221,500	778,060	241,480	387,250
3-Mar-08	2652,310	422,310	3376,920	3415,330	210,880	472,390	222,560	776,130	243,500	389,450
29-Feb-08	2721,940	430,080	3387,690	3554,740	215,820	483,050	229,520	801,600	248,470	396,150
28-Feb-08	2756,310	437,640	3359,910	3566,380	220,230	489,250	232,680	826,280	250,790	400,140
27-Feb-08	2740,140	433,820	3378,120	3540,510	219,920	484,130	233,100	822,450	248,260	397,800
26-Feb-08	2738,870	431,130	3390,860	3528,060	218,260	487,290	232,310	822,570	248,540	400,130
25-Feb-08	2751,860	430,430	3382,050	3583,830	223,100	484,170	229,650	821,190	250,460	400,680
22-Feb-08	2741,180	425,580	3278,500	3597,210	221,220	483,480	225,990	825,790	249,240	398,840
21-Feb-08	2734,210	430,880	3260,590	3565,810	221,240	480,600	223,260	819,770	250,200	401,690
20-Feb-08	2689,260	424,460	3250,810	3427,410	220,480	477,650	220,370	808,610	247,160	397,800
19-Feb-08	2711,870	430,430	3264,330	3480,780	223,540	473,510	224,210	808,950	249,280	403,050
18-Feb-08	2684,702	430,400	3190,750	3461,160	222,760	468,040	222,920	800,050	245,360	399,950
15-Feb-08	2688,190	436,270	3168,530	3425,960	222,920	474,420	223,230	806,240	245,620	401,120
14-Feb-08	2675,650	430,160	3121,430	3425,720	227,130	471,040	223,490	802,120	243,390	397,320
13-Feb-08	2610,780	426,320	3050,910	3311,430	218,020	448,450	220,460	793,550	237,400	390,550
12-Feb-08	2592,070	421,890	3090,370	3289,610	214,360	438,850	219,570	783,900	236,730	389,460
11-Feb-08	2589,380	423,730	3113,230	3263,780	215,680	438,780	219,470	772,640	239,460	386,930
6-Feb-08	2639,090	431,930	3179,600	3308,230	219,100	449,670	222,840	787,530	244,600	397,460
5-Feb-08	2704,250	443,060	3282,720	3401,220	222,620	464,830	227,460	808,830	248,950	407,090
4-Feb-08	2701,630	439,660	3360,960	3385,160	226,030	470,120	228,350	798,590	249,280	400,270
1-Feb-08	2646,820	436,610	3300,510	3257,950	225,140	467,290	228,420	777,840	243,730	395,930
31-Jan-08	2627,250	438,130	3208,540	3140,900	224,710	473,550	229,560	775,130	244,620	396,530
30-Jan-08	2610,360	430,950	3234,940	3154,820	222,600	470,830	229,180	760,270	242,460	396,480
29-Jan-08	2607,840	428,700	3180,540	3146,480	219,730	471,330	230,520	760,970	244,070	396,120
28-Jan-08	2582,050	425,970	3107,110	3103,100	217,970	458,450	228,820	765,260	242,160	386,810
25-Jan-08	2620,490	433,110	3177,330	3058,020	225,000	465,890	231,300	784,970	247,490	394,380
24-Jan-08	2516,700	425,670	3086,670	2874,020	213,980	453,580	223,670	752,470	239,020	378,410

**LAMPIRAN 1: Data Harian IHSG dan Indeks Sektoral Periode 2008-2011
(lanjutan)**

Tanggal	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
23-Jan-08	2476,280	417,360	3126,950	2884,460	208,170	440,280	222,670	734,080	232,250	372,780
22-Jan-08	2294,520	400,750	2881,780	2572,120	195,520	402,250	211,740	675,590	218,290	352,800
21-Jan-08	2485,880	429,190	3155,670	2833,240	210,740	439,360	226,020	739,120	232,940	378,500
18-Jan-08	2611,130	439,250	3294,880	3105,900	214,480	468,020	234,040	771,090	243,450	389,890
17-Jan-08	2649,280	447,200	3381,040	3185,460	217,530	463,010	239,320	778,520	246,850	391,380
16-Jan-08	2592,310	429,260	3281,430	3112,490	213,590	458,820	234,640	760,130	242,900	383,730
15-Jan-08	2730,030	448,080	3480,780	3336,910	227,590	484,380	245,570	799,780	251,670	402,980
14-Jan-08	2810,370	459,340	3477,800	3392,280	237,760	507,720	252,350	843,040	258,300	407,540
9-Jan-08	2830,260	465,230	3401,800	3393,980	240,040	500,540	254,180	864,420	262,040	405,220
8-Jan-08	2785,620	451,300	3208,340	3339,990	237,960	480,670	252,450	876,230	257,340	394,730
7-Jan-08	2776,410	444,660	3181,650	3371,900	235,850	463,150	253,480	877,540	256,820	391,610
4-Jan-08	2765,190	440,120	3067,600	3353,680	237,590	463,050	253,580	866,990	257,810	398,340
3-Jan-08	2715,060	436,180	2908,130	3248,650	236,470	458,860	247,790	858,830	254,010	393,140
2-Jan-08	2731,510	435,030	2770,430	3246,070	237,380	466,630	250,290	865,660	259,460	398,830

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

PRTN: Sektor Pertanian

PRTM: Sektor Pertambangan

INDK: Sektor Industri Dasar dan Kimia

ANIN: Sektor Aneka Industri

PROP: Sektor Properti dan *Real Estate*

TRAN: Sektor Transportasi dan Infrastruktur

Sumber: Yahoo!Finance (2012), telah diolah kembali

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
30-Dec-11	6,00%	0,02%	0,35%	0,90%	-1,18%	0,70%	1,73%	-0,22%	0,00%	-0,29%	0,03%	1,02%
29-Dec-11	6,00%	0,02%	1,05%	1,20%	0,07%	0,85%	0,98%	1,11%	1,28%	1,53%	0,83%	1,29%
28-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,53%	-0,26%	0,66%	-0,69%	-0,65%	-0,53%	0,44%	-1,02%	-1,01%	0,35%
27-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,20%	-1,14%	0,61%	0,28%	0,01%	0,23%	-0,36%	0,19%	-0,72%	0,35%
23-Dec-11	6,00%	0,02%	0,05%	-0,08%	0,20%	0,12%	-1,31%	0,11%	-0,96%	0,55%	0,56%	-0,40%
22-Dec-11	6,00%	0,02%	0,03%	0,90%	0,52%	0,39%	0,82%	0,68%	-1,04%	0,04%	-0,84%	-0,34%
21-Dec-11	6,00%	0,02%	1,12%	0,56%	1,40%	0,93%	1,47%	1,45%	2,24%	1,37%	0,53%	2,00%
20-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,48%	-0,69%	0,05%	-1,00%	-0,95%	-0,55%	-0,51%	-0,18%	0,22%	-1,38%
19-Dec-11	6,00%	0,02%	0,05%	1,94%	-0,83%	-1,10%	0,60%	1,14%	-0,92%	-0,69%	0,09%	-0,86%
16-Dec-11	6,00%	0,02%	1,80%	0,63%	-0,31%	1,17%	1,70%	3,09%	1,89%	0,56%	3,01%	2,10%
15-Dec-11	6,00%	0,02%	-1,33%	-1,11%	0,80%	-1,06%	-1,71%	-3,66%	-0,25%	-0,57%	-1,08%	-1,96%
14-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,32%	0,45%	-0,24%	-0,13%	1,81%	-3,16%	0,23%	-0,72%	0,11%	-0,85%
13-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,75%	-1,11%	-1,97%	-1,18%	1,03%	0,11%	3,48%	-1,16%	-1,69%	-0,52%
12-Dec-11	6,00%	0,02%	0,87%	0,26%	0,15%	0,59%	1,12%	2,17%	2,69%	1,35%	0,62%	-0,07%
9-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,59%	-0,95%	-0,80%	-0,70%	-0,87%	0,42%	0,05%	-0,42%	-0,59%	-1,17%
8-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,30%	-0,41%	-0,27%	-0,61%	-0,31%	-0,53%	0,33%	-0,41%	-0,33%	0,42%
7-Dec-11	6,00%	0,02%	1,08%	0,15%	0,78%	0,87%	1,72%	1,64%	1,16%	0,27%	1,24%	2,14%
6-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,74%	-1,49%	-0,51%	-0,48%	-1,44%	-0,06%	-0,94%	0,33%	-1,26%	-0,39%
5-Dec-11	6,00%	0,02%	0,03%	0,08%	-0,33%	-0,55%	0,84%	0,49%	-0,24%	-0,97%	0,08%	0,98%
2-Dec-11	6,00%	0,02%	-0,03%	-0,43%	-0,57%	0,60%	0,78%	-0,43%	1,34%	-0,63%	0,11%	-0,44%
1-Dec-11	6,00%	0,02%	1,78%	0,32%	0,55%	2,70%	1,74%	0,67%	2,26%	1,75%	2,02%	3,50%
30-Nov-11	6,00%	0,02%	0,74%	1,56%	0,96%	0,04%	1,72%	-0,05%	0,31%	1,80%	0,35%	0,41%
29-Nov-11	6,00%	0,02%	1,12%	1,52%	1,86%	0,13%	1,54%	2,20%	-0,08%	0,39%	1,38%	0,83%
28-Nov-11	6,00%	0,02%	0,27%	0,61%	0,88%	-0,03%	-0,52%	1,61%	-0,39%	0,36%	-0,13%	0,35%
25-Nov-11	6,00%	0,02%	-1,59%	0,27%	-1,08%	-2,60%	-2,08%	-2,17%	-1,23%	-1,53%	-1,95%	-1,16%
24-Nov-11	6,00%	0,02%	0,24%	-0,10%	-1,07%	0,47%	0,46%	1,96%	0,14%	-0,22%	0,07%	-0,01%
23-Nov-11	6,00%	0,02%	-1,30%	0,39%	-2,38%	-1,72%	-2,55%	-1,65%	-1,86%	-0,56%	-1,64%	-1,00%
22-Nov-11	6,00%	0,02%	1,51%	1,86%	1,91%	1,49%	2,11%	2,25%	0,89%	0,24%	1,88%	0,68%
21-Nov-11	6,00%	0,02%	-1,99%	-0,82%	-2,21%	-2,60%	-3,05%	-1,57%	-2,36%	-1,65%	-2,35%	-1,53%
18-Nov-11	6,00%	0,02%	-1,00%	-0,21%	-0,52%	-0,38%	-1,15%	-0,97%	-1,10%	-0,86%	-2,17%	0,11%
17-Nov-11	6,00%	0,02%	-0,57%	-0,05%	0,87%	-0,27%	0,07%	-2,21%	-0,63%	-0,26%	-0,87%	-0,47%
16-Nov-11	6,00%	0,02%	0,01%	0,03%	-0,27%	-0,28%	1,11%	0,02%	-0,43%	0,49%	-0,52%	0,53%
15-Nov-11	6,00%	0,02%	-0,50%	-0,14%	0,64%	-0,82%	-0,79%	-0,89%	0,06%	0,04%	-1,05%	0,27%
14-Nov-11	6,00%	0,02%	1,43%	1,14%	1,41%	0,77%	1,92%	3,40%	1,01%	0,52%	1,47%	1,46%
11-Nov-11	6,00%	0,02%	-0,13%	-0,44%	1,37%	-0,87%	-0,42%	0,52%	0,65%	-0,03%	-0,21%	-0,05%
10-Nov-11	6,00%	0,02%	-1,90%	-1,76%	-2,04%	-2,16%	-3,09%	-2,20%	-1,67%	-1,69%	-1,89%	-0,82%
9-Nov-11	6,50%	0,03%	1,36%	1,40%	1,80%	1,38%	-0,48%	2,81%	1,32%	0,33%	1,58%	1,90%
8-Nov-11	6,50%	0,03%	0,73%	0,36%	0,08%	1,22%	0,41%	0,75%	0,77%	0,34%	0,83%	1,26%
7-Nov-11	6,50%	0,03%	-0,14%	-0,11%	0,02%	-0,70%	1,34%	-0,55%	-0,73%	-0,46%	-0,01%	0,07%
4-Nov-11	6,50%	0,03%	2,10%	2,06%	1,33%	1,19%	2,39%	1,64%	1,94%	1,29%	2,67%	3,63%
3-Nov-11	6,50%	0,03%	-1,52%	-0,90%	-1,25%	-2,10%	-1,96%	-2,26%	-1,74%	-0,43%	-1,68%	-1,42%
2-Nov-11	6,50%	0,03%	2,12%	1,92%	1,25%	3,02%	2,03%	3,33%	2,12%	2,05%	1,84%	1,05%
1-Nov-11	6,50%	0,03%	-2,79%	-2,28%	-2,46%	-3,81%	-4,55%	-3,57%	-2,37%	-1,42%	-2,75%	-1,97%
31-Oct-11	6,50%	0,03%	-1,02%	-1,63%	0,11%	-2,44%	-0,94%	-1,13%	-0,42%	-1,00%	-0,26%	-1,03%
28-Oct-11	6,50%	0,03%	0,44%	-0,34%	-1,25%	1,97%	0,93%	0,92%	-0,63%	-0,39%	0,54%	0,45%
27-Oct-11	6,50%	0,03%	1,99%	0,97%	4,96%	3,78%	2,15%	1,25%	1,08%	2,33%	1,51%	1,75%
26-Oct-11	6,50%	0,03%	0,76%	0,56%	1,35%	0,32%	1,27%	-0,09%	0,22%	1,21%	0,84%	1,32%
25-Oct-11	6,50%	0,03%	0,10%	0,16%	-0,16%	0,93%	-0,53%	0,49%	-0,73%	0,25%	-0,36%	0,54%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
24-Oct-11	6,50%	0,03%	2,38%	2,41%	2,85%	1,43%	4,18%	2,73%	0,97%	0,37%	3,55%	1,76%
21-Oct-11	6,50%	0,03%	-0,06%	-0,04%	0,91%	0,26%	0,25%	-2,19%	0,66%	0,25%	0,11%	0,09%
20-Oct-11	6,50%	0,03%	-1,70%	-0,97%	-1,90%	-2,89%	-3,00%	-2,05%	-1,79%	-0,11%	-1,98%	-0,75%
19-Oct-11	6,50%	0,03%	1,75%	1,08%	1,95%	2,80%	2,76%	1,82%	2,06%	1,64%	1,56%	0,68%
18-Oct-11	6,50%	0,03%	-2,87%	-0,85%	-3,65%	-4,99%	-3,62%	-1,83%	-3,87%	-1,58%	-3,67%	-1,84%
17-Oct-11	6,50%	0,03%	1,76%	-0,80%	2,93%	3,00%	0,77%	2,84%	4,78%	1,36%	2,06%	1,01%
14-Oct-11	6,50%	0,03%	-0,29%	-1,24%	0,37%	0,15%	1,22%	-0,73%	-0,14%	-1,52%	0,12%	-0,12%
13-Oct-11	6,50%	0,03%	1,09%	-0,44%	1,54%	2,17%	1,40%	2,80%	0,92%	0,17%	0,87%	1,32%
12-Oct-11	6,50%	0,03%	2,95%	3,94%	4,12%	4,54%	4,22%	0,54%	3,19%	1,80%	2,98%	2,15%
11-Oct-11	6,50%	0,03%	2,34%	0,85%	0,94%	3,61%	3,44%	2,65%	2,34%	1,70%	2,75%	1,72%
10-Oct-11	6,75%	0,03%	0,74%	-0,33%	-0,63%	-0,09%	0,82%	1,39%	0,78%	-0,03%	2,14%	0,32%
7-Oct-11	6,75%	0,03%	-0,51%	-0,05%	-1,63%	-0,70%	-2,53%	2,92%	-0,72%	-2,23%	-0,76%	0,82%
6-Oct-11	6,75%	0,03%	4,55%	3,01%	4,75%	6,57%	5,30%	5,59%	5,14%	0,88%	6,10%	3,32%
5-Oct-11	6,75%	0,03%	0,73%	1,71%	-0,57%	0,80%	-0,22%	-2,07%	1,03%	1,42%	1,44%	0,56%
4-Oct-11	6,75%	0,03%	-2,37%	-2,07%	-2,21%	-5,00%	-1,56%	-0,30%	-3,38%	-0,91%	-3,09%	-1,92%
3-Oct-11	6,75%	0,03%	-5,64%	-2,59%	-8,57%	-5,99%	-6,52%	-7,02%	-6,39%	-4,04%	-6,79%	-4,76%
30-Sep-11	6,75%	0,03%	0,34%	3,25%	1,43%	0,08%	-0,48%	-0,77%	1,54%	-0,22%	-0,40%	0,69%
29-Sep-11	6,75%	0,03%	0,68%	0,23%	0,88%	-0,93%	1,52%	2,67%	0,27%	0,41%	1,10%	-0,02%
28-Sep-11	6,75%	0,03%	1,13%	0,18%	-1,08%	0,74%	1,02%	2,46%	-0,28%	1,66%	1,57%	1,10%
27-Sep-11	6,75%	0,03%	4,76%	4,35%	5,79%	4,14%	7,53%	6,15%	5,05%	3,89%	4,36%	4,27%
26-Sep-11	6,75%	0,03%	-3,22%	-1,84%	-6,47%	-5,47%	-5,06%	-3,45%	-5,46%	-1,34%	-2,44%	-2,54%
23-Sep-11	6,75%	0,03%	1,70%	0,87%	-0,32%	-0,44%	3,37%	0,96%	-0,05%	2,45%	3,93%	-0,09%
22-Sep-11	6,75%	0,03%	-8,88%	-7,19%	-7,61%	-9,66%	-10,26%	-9,15%	-7,11%	-7,94%	-10,40%	-6,99%
21-Sep-11	6,75%	0,03%	-1,46%	-2,05%	-0,96%	-143%	-1,66%	-1,86%	-1,43%	-0,19%	-1,55%	-1,82%
20-Sep-11	6,75%	0,03%	-0,08%	-0,73%	-0,31%	-0,15%	-0,16%	0,27%	-0,38%	-0,02%	0,47%	-0,76%
19-Sep-11	6,75%	0,03%	-2,09%	-2,79%	-1,35%	-1,63%	-2,43%	-1,64%	-2,05%	-1,12%	-2,88%	-1,53%
16-Sep-11	6,75%	0,03%	1,61%	1,41%	1,80%	2,11%	2,06%	1,20%	1,90%	-0,20%	2,03%	2,46%
15-Sep-11	6,75%	0,03%	-0,65%	-2,13%	-1,49%	-1,10%	-1,36%	-2,13%	-0,38%	1,12%	0,14%	-0,09%
14-Sep-11	6,75%	0,03%	-1,95%	-0,78%	-0,31%	-1,39%	-2,30%	-3,11%	-1,86%	-1,02%	-3,10%	-1,62%
13-Sep-11	6,75%	0,03%	-0,55%	0,29%	0,32%	-0,25%	-0,21%	-0,27%	-0,28%	-0,63%	-1,07%	-1,62%
12-Sep-11	6,75%	0,03%	-2,56%	-2,89%	-1,84%	-2,63%	-2,16%	-1,38%	-2,38%	-2,95%	-2,81%	-2,78%
9-Sep-11	6,75%	0,03%	-0,17%	0,53%	-0,29%	-0,43%	-1,06%	-0,69%	0,99%	-0,69%	-0,56%	2,01%
8-Sep-11	6,75%	0,03%	0,10%	1,02%	0,07%	-0,65%	-0,88%	-0,15%	0,09%	-1,02%	0,81%	0,76%
7-Sep-11	6,75%	0,03%	2,87%	2,09%	1,89%	4,20%	2,42%	4,06%	1,67%	3,43%	2,68%	1,65%
6-Sep-11	6,75%	0,03%	0,62%	0,95%	0,40%	1,49%	0,94%	0,83%	0,20%	0,83%	-0,23%	0,73%
5-Sep-11	6,75%	0,03%	0,64%	-0,67%	0,75%	-0,43%	0,34%	1,83%	-0,13%	1,76%	1,05%	0,53%
26-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,07%	1,42%	-0,14%	-0,74%	1,44%	-1,63%	-0,60%	0,26%	-0,11%	-0,69%
25-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,07%	-1,09%	0,64%	-0,65%	-1,05%	0,26%	1,08%	-0,75%	0,76%	0,54%
24-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,86%	-1,78%	-1,18%	-1,86%	-0,16%	-0,25%	1,32%	-1,01%	-0,66%	-0,56%
23-Aug-11	6,75%	0,03%	1,06%	1,56%	-0,08%	1,05%	2,36%	-0,41%	0,65%	0,02%	1,78%	1,14%
22-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,08%	1,45%	0,69%	-0,44%	1,19%	2,03%	0,71%	-0,80%	-1,78%	0,15%
19-Aug-11	6,75%	0,03%	-4,43%	-4,27%	-2,88%	-4,28%	-3,97%	-8,44%	-4,71%	-2,74%	-4,28%	-3,96%
18-Aug-11	6,75%	0,03%	1,71%	2,08%	1,63%	1,32%	1,60%	3,43%	-0,08%	2,36%	1,20%	1,37%
16-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,17%	-0,14%	-0,74%	-0,34%	-0,31%	-0,26%	0,81%	-0,60%	0,01%	0,16%
15-Aug-11	6,75%	0,03%	1,79%	0,61%	1,39%	1,45%	3,30%	3,75%	2,20%	0,32%	2,16%	1,47%
12-Aug-11	6,75%	0,03%	0,55%	1,02%	1,51%	0,35%	0,83%	-0,20%	0,31%	0,24%	0,87%	0,06%
11-Aug-11	6,75%	0,03%	0,15%	2,84%	0,14%	-0,54%	-1,15%	-0,23%	1,29%	1,69%	-1,30%	0,65%
10-Aug-11	6,75%	0,03%	3,44%	3,88%	1,68%	4,92%	2,66%	5,68%	4,51%	0,91%	3,33%	3,01%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
9-Aug-11	6,75%	0,03%	-2,99%	-3,34%	-2,73%	-4,79%	-2,82%	-1,66%	-2,30%	-2,35%	-2,93%	-2,83%
8-Aug-11	6,75%	0,03%	-1,82%	-1,41%	-1,05%	-2,66%	-0,28%	-3,10%	-1,56%	-1,09%	-1,70%	-2,74%
5-Aug-11	6,75%	0,03%	-4,86%	-3,20%	-6,13%	-6,17%	-5,26%	-4,74%	-5,14%	-4,96%	-4,37%	-5,34%
4-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,35%	2,16%	-0,09%	-0,94%	-0,19%	-0,30%	-1,39%	-0,52%	-0,68%	-1,20%
3-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,99%	-0,49%	-0,46%	-1,28%	-0,06%	-0,51%	-1,64%	-1,49%	-1,14%	-1,20%
2-Aug-11	6,75%	0,03%	-0,37%	-0,61%	-0,68%	0,01%	-1,59%	-0,55%	-0,82%	0,95%	-0,14%	-1,64%
1-Aug-11	6,75%	0,03%	1,52%	2,24%	-0,03%	0,85%	0,20%	1,01%	4,53%	0,59%	2,55%	1,11%
29-Jul-11	6,75%	0,03%	-0,36%	-0,25%	0,51%	-0,69%	-1,69%	-1,82%	-0,64%	0,24%	0,25%	-0,03%
28-Jul-11	6,75%	0,03%	-0,68%	1,31%	0,54%	0,06%	-2,04%	-3,39%	0,19%	-0,46%	-1,03%	-0,19%
27-Jul-11	6,75%	0,03%	1,00%	-0,15%	0,35%	0,07%	0,22%	1,31%	0,89%	-0,12%	2,41%	2,31%
26-Jul-11	6,75%	0,03%	1,12%	0,49%	1,02%	1,44%	1,62%	1,63%	0,72%	0,42%	1,37%	0,88%
25-Jul-11	6,75%	0,03%	-0,48%	-0,70%	-0,08%	-1,00%	-0,59%	-0,39%	0,86%	-0,84%	-0,30%	-0,06%
22-Jul-11	6,75%	0,03%	0,95%	0,02%	0,96%	0,97%	1,12%	2,54%	0,32%	1,13%	0,79%	0,62%
21-Jul-11	6,75%	0,03%	0,43%	1,28%	0,20%	-0,21%	0,81%	-1,06%	-0,70%	1,64%	0,31%	0,98%
20-Jul-11	6,75%	0,03%	0,68%	0,87%	0,34%	0,77%	0,40%	0,55%	4,81%	0,24%	0,11%	1,29%
19-Jul-11	6,75%	0,03%	-0,24%	-0,20%	0,22%	0,31%	-0,11%	-0,91%	2,81%	-0,27%	-1,14%	0,65%
18-Jul-11	6,75%	0,03%	0,24%	0,11%	0,65%	0,58%	-0,26%	2,72%	0,36%	-0,48%	-0,63%	0,85%
15-Jul-11	6,75%	0,03%	0,64%	0,48%	0,74%	-0,31%	0,44%	1,84%	-0,17%	0,86%	1,00%	0,20%
14-Jul-11	6,75%	0,03%	0,42%	0,31%	-0,28%	-0,46%	0,28%	1,35%	1,01%	0,15%	0,86%	0,34%
13-Jul-11	6,75%	0,03%	1,09%	0,84%	1,28%	1,36%	2,46%	1,75%	1,24%	0,74%	0,53%	0,97%
12-Jul-11	6,75%	0,03%	-1,44%	-0,84%	-1,25%	-1,92%	-1,55%	-1,32%	-0,89%	-1,29%	-1,52%	-1,72%
11-Jul-11	6,75%	0,03%	-0,20%	-0,49%	-0,47%	-0,37%	-0,88%	0,44%	-0,75%	-0,78%	0,39%	-0,15%
8-Jul-11	6,75%	0,03%	1,63%	1,55%	1,14%	1,70%	1,15%	2,87%	0,97%	0,61%	2,32%	0,76%
7-Jul-11	6,75%	0,03%	0,78%	1,14%	0,34%	0,27%	0,60%	1,49%	0,26%	0,47%	0,60%	1,97%
6-Jul-11	6,75%	0,03%	-0,39%	-0,40%	-0,32%	0,08%	0,81%	-1,38%	-0,27%	-0,48%	-0,60%	-0,46%
5-Jul-11	6,75%	0,03%	-0,74%	-0,62%	-0,43%	-0,49%	-0,38%	-2,94%	-0,40%	-0,54%	-0,80%	0,40%
4-Jul-11	6,75%	0,03%	0,67%	0,07%	0,29%	0,26%	-0,28%	4,41%	0,68%	-0,09%	0,45%	0,94%
1-Jul-11	6,75%	0,03%	0,99%	1,30%	0,04%	0,93%	1,15%	3,06%	0,27%	0,55%	1,69%	-0,51%
30-Jun-11	6,75%	0,03%	1,52%	1,68%	1,48%	0,95%	0,82%	2,70%	1,19%	0,99%	1,72%	2,12%
28-Jun-11	6,75%	0,03%	0,44%	0,42%	0,07%	-0,07%	1,01%	0,77%	0,60%	1,28%	0,21%	-0,03%
27-Jun-11	6,75%	0,03%	-0,91%	-0,96%	-0,73%	-0,81%	-1,04%	-1,23%	-1,51%	-1,51%	-0,52%	-0,60%
24-Jun-11	6,75%	0,03%	0,65%	0,62%	0,15%	0,11%	0,81%	1,58%	0,58%	0,57%	0,71%	0,74%
23-Jun-11	6,75%	0,03%	0,05%	0,20%	-0,47%	-0,25%	-0,38%	1,55%	-0,48%	-0,22%	0,09%	-0,02%
22-Jun-11	6,75%	0,03%	0,71%	0,64%	-0,01%	0,62%	0,11%	1,25%	0,63%	0,25%	1,08%	0,97%
21-Jun-11	6,75%	0,03%	1,77%	2,16%	2,21%	3,15%	1,29%	1,53%	2,02%	1,30%	1,05%	2,01%
20-Jun-11	6,75%	0,03%	0,21%	1,15%	-0,02%	0,10%	-0,68%	0,10%	0,06%	0,19%	0,15%	0,19%
17-Jun-11	6,75%	0,03%	-0,51%	-1,21%	-1,07%	-1,28%	-0,03%	-0,06%	-0,87%	-0,90%	0,29%	-0,15%
16-Jun-11	6,75%	0,03%	-1,42%	-0,62%	-2,20%	-1,92%	-0,02%	-1,37%	-1,06%	-1,12%	-1,99%	-1,49%
15-Jun-11	6,75%	0,03%	0,56%	0,58%	-0,10%	-0,31%	0,63%	2,29%	-0,07%	0,43%	0,81%	0,28%
14-Jun-11	6,75%	0,03%	0,65%	1,89%	1,35%	0,46%	0,43%	1,46%	-0,01%	-0,19%	0,50%	0,63%
13-Jun-11	6,75%	0,03%	-1,03%	-1,30%	-1,83%	-1,15%	-0,81%	-1,64%	-1,43%	0,01%	-1,12%	-0,93%
10-Jun-11	6,75%	0,03%	-0,49%	-0,02%	-0,44%	-0,82%	-0,73%	-2,16%	-0,89%	0,01%	0,03%	-0,66%
9-Jun-11	6,75%	0,03%	-0,51%	-0,73%	0,30%	-0,10%	-0,36%	-0,96%	-0,13%	-0,65%	-0,67%	-0,50%
8-Jun-11	6,75%	0,03%	-0,45%	-0,61%	-0,67%	-0,17%	-1,08%	0,88%	-0,97%	-0,45%	-0,61%	0,10%
7-Jun-11	6,75%	0,03%	0,23%	0,25%	-0,42%	0,21%	-0,34%	0,53%	1,10%	-0,49%	0,27%	1,36%
6-Jun-11	6,75%	0,03%	-0,26%	0,11%	-0,96%	1,01%	-0,03%	0,55%	-0,51%	-0,77%	-1,04%	-0,46%
3-Jun-11	6,75%	0,03%	0,16%	0,25%	-0,29%	0,20%	0,31%	-0,35%	-0,10%	-0,43%	0,76%	-0,10%
1-Jun-11	6,75%	0,03%	0,02%	0,63%	0,97%	0,70%	-0,42%	0,62%	1,02%	-0,48%	-0,58%	-0,38%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
31-May-11	6,75%	0,03%	0,28%	0,42%	0,40%	0,09%	0,73%	-0,30%	1,09%	0,14%	-0,04%	1,43%
30-May-11	6,75%	0,03%	-0,16%	-0,60%	-0,72%	-0,51%	-0,31%	-0,27%	-1,01%	-0,45%	0,43%	0,58%
27-May-11	6,75%	0,03%	0,46%	0,12%	2,16%	0,41%	0,08%	-0,03%	0,80%	0,20%	0,52%	1,33%
26-May-11	6,75%	0,03%	0,92%	0,56%	1,90%	0,53%	0,78%	1,66%	1,10%	0,33%	1,27%	0,94%
25-May-11	6,75%	0,03%	-0,15%	0,14%	-0,56%	0,42%	-0,24%	-0,27%	0,01%	0,47%	-0,77%	-0,47%
24-May-11	6,75%	0,03%	0,20%	-0,39%	1,31%	0,60%	0,64%	-1,57%	0,99%	1,09%	0,04%	-0,07%
23-May-11	6,75%	0,03%	-2,44%	-1,49%	-3,28%	-2,57%	-2,24%	-4,09%	-2,58%	-1,90%	-2,75%	-1,45%
20-May-11	6,75%	0,03%	0,34%	-0,20%	1,55%	0,07%	0,97%	1,38%	-0,28%	0,25%	0,01%	0,79%
19-May-11	6,75%	0,03%	0,51%	-0,24%	1,01%	0,76%	0,82%	1,95%	-1,64%	-0,74%	1,33%	-0,33%
18-May-11	6,75%	0,03%	1,08%	0,96%	1,52%	1,26%	1,47%	0,95%	1,23%	0,31%	1,20%	1,40%
16-May-11	6,75%	0,03%	-0,86%	-0,05%	-0,59%	-1,46%	-1,03%	0,94%	-1,23%	-0,16%	-1,45%	-1,85%
13-May-11	6,75%	0,03%	0,61%	2,08%	0,49%	-0,16%	0,35%	0,61%	0,64%	-0,17%	1,11%	0,26%
12-May-11	6,75%	0,03%	-0,77%	-0,89%	-0,21%	-1,51%	-0,56%	-1,07%	0,66%	0,19%	-1,10%	-0,59%
11-May-11	6,75%	0,03%	0,99%	0,74%	1,41%	0,72%	0,72%	3,73%	1,01%	0,39%	0,99%	0,14%
10-May-11	6,75%	0,03%	0,40%	0,16%	0,57%	0,26%	-0,13%	0,83%	0,78%	-0,21%	0,86%	0,45%
9-May-11	6,75%	0,03%	-0,34%	-0,57%	0,59%	0,15%	-0,14%	0,28%	0,55%	-0,27%	-1,19%	-0,10%
6-May-11	6,75%	0,03%	-0,46%	-0,12%	-1,52%	-0,98%	-0,24%	0,47%	-1,02%	-0,13%	-0,53%	-0,85%
5-May-11	6,75%	0,03%	0,04%	0,12%	1,02%	0,61%	0,80%	-0,11%	0,49%	0,08%	-0,83%	0,29%
4-May-11	6,75%	0,03%	0,03%	-0,36%	-0,33%	0,91%	-0,54%	0,45%	-0,28%	-0,45%	-0,53%	1,87%
3-May-11	6,75%	0,03%	-0,92%	-0,17%	-0,72%	-0,76%	-0,80%	-0,72%	-0,85%	-0,38%	-2,00%	-0,17%
2-May-11	6,75%	0,03%	0,78%	0,22%	2,15%	0,61%	0,10%	0,78%	0,12%	0,71%	1,61%	-0,23%
29-Apr-11	6,75%	0,03%	0,28%	0,08%	1,10%	0,05%	-0,35%	0,97%	0,04%	0,67%	0,04%	0,80%
28-Apr-11	6,75%	0,03%	0,11%	0,10%	0,13%	0,49%	-0,23%	0,71%	0,25%	-0,64%	0,14%	0,21%
27-Apr-11	6,75%	0,03%	0,80%	-0,13%	0,38%	0,45%	0,53%	1,46%	0,47%	2,01%	0,73%	0,70%
26-Apr-11	6,75%	0,03%	-0,36%	-0,35%	0,46%	-0,26%	-0,81%	-1,32%	0,22%	-0,12%	-0,35%	-0,18%
25-Apr-11	6,75%	0,03%	-0,33%	0,02%	-0,71%	0,01%	-0,19%	-1,25%	0,11%	-0,83%	-0,09%	-0,57%
21-Apr-11	6,75%	0,03%	0,17%	-0,01%	-0,10%	0,53%	0,29%	1,22%	0,97%	-0,60%	-0,33%	1,18%
20-Apr-11	6,75%	0,03%	1,66%	0,94%	0,78%	0,49%	1,16%	2,67%	1,89%	1,77%	2,63%	1,36%
19-Apr-11	6,75%	0,03%	0,15%	0,32%	-0,29%	-0,31%	0,13%	-1,03%	-0,32%	1,61%	0,01%	0,28%
18-Apr-11	6,75%	0,03%	-0,09%	0,33%	-0,27%	-0,69%	-0,03%	-1,07%	0,59%	0,32%	0,18%	-0,39%
15-Apr-11	6,75%	0,03%	0,61%	0,34%	0,55%	0,85%	0,79%	0,38%	0,29%	0,60%	0,87%	-0,07%
14-Apr-11	6,75%	0,03%	-0,71%	-1,10%	-0,34%	-0,78%	-0,79%	-1,75%	-0,17%	0,40%	-0,64%	-1,33%
13-Apr-11	6,75%	0,03%	0,41%	0,28%	0,62%	1,26%	0,70%	0,29%	0,35%	-0,18%	0,51%	-0,55%
12-Apr-11	6,75%	0,03%	-0,71%	-0,14%	-1,03%	-1,46%	-0,78%	-1,03%	-0,56%	-0,53%	-0,49%	-0,62%
11-Apr-11	6,75%	0,03%	0,11%	-0,22%	1,68%	-0,03%	0,64%	0,12%	0,22%	0,37%	-0,18%	0,11%
8-Apr-11	6,75%	0,03%	0,30%	0,08%	0,67%	0,26%	1,33%	-1,13%	0,48%	-0,10%	0,74%	0,29%
7-Apr-11	6,75%	0,03%	0,07%	0,27%	0,46%	0,05%	-0,42%	-0,62%	0,29%	-0,90%	1,20%	-0,91%
6-Apr-11	6,75%	0,03%	1,14%	0,88%	-0,60%	1,29%	-0,51%	2,36%	2,06%	1,09%	1,39%	1,08%
5-Apr-11	6,75%	0,03%	-0,38%	0,15%	0,25%	-0,86%	-0,42%	0,07%	-0,53%	0,11%	-0,89%	-0,06%
4-Apr-11	6,75%	0,03%	-0,20%	-0,49%	-1,33%	0,36%	0,31%	-1,64%	0,55%	-0,03%	-0,38%	0,52%
1-Apr-11	6,75%	0,03%	0,78%	-0,25%	1,06%	1,34%	1,56%	1,49%	-0,10%	0,35%	0,72%	0,85%
31-Mar-11	6,75%	0,03%	1,04%	0,64%	-0,89%	-0,29%	0,39%	1,16%	0,76%	0,70%	2,75%	0,84%
30-Mar-11	6,75%	0,03%	1,38%	1,28%	2,65%	0,51%	2,12%	2,57%	1,69%	1,47%	0,99%	1,64%
29-Mar-11	6,75%	0,03%	-0,32%	-1,13%	0,07%	0,63%	-0,53%	-3,14%	0,03%	0,08%	0,48%	-1,08%
28-Mar-11	6,75%	0,03%	-0,12%	-0,36%	0,94%	-0,15%	-0,11%	-1,50%	0,47%	-0,41%	0,36%	0,17%
25-Mar-11	6,75%	0,03%	-0,13%	-0,67%	-0,46%	-0,96%	0,01%	1,68%	0,48%	-0,30%	0,30%	-0,87%
24-Mar-11	6,75%	0,03%	1,56%	0,67%	1,47%	1,65%	3,18%	1,67%	1,55%	2,22%	1,71%	-0,47%
23-Mar-11	6,75%	0,03%	1,09%	1,20%	1,22%	1,24%	2,29%	0,99%	0,80%	1,28%	0,44%	1,38%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
22-Mar-11	6,75%	0,03%	-0,03%	0,50%	-0,10%	-1,12%	1,11%	-0,03%	-0,43%	-0,51%	0,29%	0,28%
21-Mar-11	6,75%	0,03%	0,71%	1,44%	0,71%	-0,32%	0,90%	1,83%	0,14%	1,11%	1,18%	-1,34%
18-Mar-11	6,75%	0,03%	0,28%	-0,02%	1,05%	1,15%	-0,63%	0,89%	1,59%	-0,35%	0,03%	0,23%
17-Mar-11	6,75%	0,03%	-1,34%	-1,61%	-1,11%	-1,15%	-1,25%	-1,49%	-2,31%	-1,51%	-1,32%	-0,70%
16-Mar-11	6,75%	0,03%	0,20%	0,19%	1,54%	0,32%	1,18%	-0,74%	0,03%	-1,04%	0,76%	0,12%
15-Mar-11	6,75%	0,03%	-1,27%	-0,56%	-1,90%	-0,26%	-1,72%	-0,85%	-1,04%	-1,74%	-2,00%	-1,09%
14-Mar-11	6,75%	0,03%	0,78%	0,76%	0,40%	2,11%	0,90%	1,50%	0,75%	0,78%	0,51%	-1,42%
11-Mar-11	6,75%	0,03%	-1,27%	-0,63%	-2,22%	-0,79%	-0,58%	-2,96%	-1,73%	-0,70%	-1,63%	-1,21%
10-Mar-11	6,75%	0,03%	-0,31%	0,26%	-1,28%	-1,02%	-0,14%	-0,17%	-0,60%	-0,73%	-0,02%	0,29%
9-Mar-11	6,75%	0,03%	0,51%	0,69%	0,11%	-0,48%	-0,12%	2,48%	1,09%	1,18%	0,25%	0,28%
8-Mar-11	6,75%	0,03%	0,52%	0,97%	0,32%	1,16%	1,57%	0,48%	2,26%	-0,02%	-0,34%	0,65%
7-Mar-11	6,75%	0,03%	0,53%	1,06%	1,00%	-0,18%	0,54%	-0,04%	0,31%	0,55%	103%	0,16%
4-Mar-11	6,75%	0,03%	1,38%	0,91%	1,57%	1,33%	2,31%	0,61%	1,59%	0,06%	2,99%	-0,38%
3-Mar-11	6,75%	0,03%	0,24%	0,45%	0,53%	-0,60%	0,10%	1,03%	0,11%	0,22%	0,40%	0,35%
2-Mar-11	6,75%	0,03%	-0,75%	-0,27%	-0,33%	-1,73%	-1,21%	-0,08%	-0,99%	-1,44%	0,00%	-0,83%
1-Mar-11	6,75%	0,03%	1,22%	0,78%	2,18%	0,17%	0,18%	2,91%	1,58%	1,42%	2,08%	-0,15%
28-Feb-11	6,75%	0,03%	0,78%	1,68%	0,77%	0,47%	0,73%	0,85%	0,34%	-0,18%	1,07%	1,17%
25-Feb-11	6,75%	0,03%	0,13%	-0,30%	0,15%	0,41%	-0,65%	0,34%	0,56%	-0,14%	0,22%	0,64%
24-Feb-11	6,75%	0,03%	-1,01%	-0,90%	-1,56%	-1,05%	-1,82%	-0,44%	-0,61%	-0,03%	-1,69%	-0,58%
23-Feb-11	6,75%	0,03%	0,67%	1,63%	-0,80%	1,71%	0,85%	0,37%	0,11%	-0,17%	0,25%	0,96%
22-Feb-11	6,75%	0,03%	-1,33%	-1,11%	-0,60%	-1,97%	-1,39%	-0,76%	-1,80%	-1,11%	-1,41%	-1,11%
21-Feb-11	6,75%	0,03%	-0,11%	1,33%	0,50%	0,13%	-0,90%	-1,59%	-0,04%	-0,77%	-0,23%	0,99%
18-Feb-11	6,75%	0,03%	1,95%	3,34%	1,43%	1,40%	1,44%	3,39%	2,86%	0,12%	2,62%	1,51%
17-Feb-11	6,75%	0,03%	0,52%	-0,93%	-1,56%	0,39%	2,94%	2,88%	0,79%	0,66%	-0,17%	0,50%
16-Feb-11	6,75%	0,03%	0,00%	1,20%	-1,87%	-0,72%	0,03%	-0,45%	0,35%	0,02%	0,29%	-0,02%
14-Feb-11	6,75%	0,03%	0,74%	0,03%	1,32%	0,83%	-0,07%	2,19%	0,95%	-0,07%	1,15%	0,79%
11-Feb-11	6,75%	0,03%	0,54%	0,35%	0,93%	1,03%	1,53%	0,23%	-0,18%	-1,12%	1,32%	0,18%
10-Feb-11	6,75%	0,03%	-1,28%	-2,13%	-0,49%	-1,08%	-0,83%	-0,10%	-1,19%	1,96%	-1,48%	-0,69%
9-Feb-11	6,75%	0,03%	-1,23%	-1,12%	-1,79%	-1,23%	-2,07%	-1,18%	-1,35%	-0,10%	-1,75%	-0,85%
8-Feb-11	6,75%	0,03%	-0,80%	-1,32%	-0,84%	-0,77%	-0,91%	-1,38%	-0,88%	-0,31%	-0,56%	-0,95%
7-Feb-11	6,75%	0,03%	-0,24%	-0,93%	-1,63%	-1,18%	-0,23%	1,32%	-0,42%	-0,56%	0,29%	0,66%
4-Feb-11	6,75%	0,03%	0,44%	1,13%	0,04%	-0,50%	0,83%	0,70%	-0,13%	1,00%	0,44%	0,23%
2-Feb-11	6,50%	0,03%	1,11%	0,92%	1,54%	1,41%	1,17%	-0,41%	0,32%	1,06%	140%	1,64%
1-Feb-11	6,50%	0,03%	0,98%	-0,06%	1,49%	3,66%	3,22%	-0,55%	0,48%	-0,82%	0,77%	0,48%
31-Jan-11	6,50%	0,03%	-2,25%	-1,08%	-0,54%	-3,03%	-2,35%	-4,23%	-2,02%	-1,01%	-2,70%	-1,89%
28-Jan-11	6,50%	0,03%	-0,77%	-0,36%	-1,59%	-2,00%	-1,67%	0,08%	-1,28%	0,14%	-0,58%	-0,50%
27-Jan-11	6,50%	0,03%	0,37%	1,54%	-0,17%	0,68%	-0,45%	1,38%	0,47%	-0,73%	0,16%	0,67%
26-Jan-11	6,50%	0,03%	1,97%	2,29%	-0,60%	0,18%	2,83%	2,26%	2,31%	1,48%	3,61%	1,31%
25-Jan-11	6,50%	0,03%	2,63%	2,37%	4,18%	2,35%	2,77%	4,80%	2,10%	0,71%	3,04%	3,22%
24-Jan-11	6,50%	0,03%	-0,99%	-1,41%	-1,81%	-1,06%	-1,80%	-0,86%	-2,52%	-0,96%	-0,32%	-0,61%
21-Jan-11	6,50%	0,03%	-2,16%	-3,14%	-3,21%	-2,64%	-2,27%	-1,36%	-1,74%	-1,58%	-1,90%	-2,08%
20-Jan-11	6,50%	0,03%	-1,80%	-2,92%	-3,23%	-3,83%	-2,68%	-2,35%	-2,05%	-1,86%	-0,85%	-2,04%
19-Jan-11	6,50%	0,03%	-0,88%	-0,89%	-0,33%	-0,31%	-2,36%	3,48%	-1,37%	0,08%	-0,69%	-1,31%
18-Jan-11	6,50%	0,03%	0,37%	-1,42%	-0,13%	1,82%	0,00%	-0,68%	1,32%	0,95%	0,17%	0,42%
17-Jan-11	6,50%	0,03%	-0,94%	0,19%	-2,21%	-2,07%	-1,50%	-1,14%	-1,20%	0,37%	-1,30%	-0,06%
14-Jan-11	6,50%	0,03%	0,12%	0,12%	0,28%	-0,70%	0,21%	-0,04%	-0,21%	0,80%	0,31%	0,22%
13-Jan-11	6,50%	0,03%	0,29%	0,54%	1,75%	0,93%	-0,03%	-0,77%	-0,02%	-0,08%	0,50%	-0,44%
12-Jan-11	6,50%	0,03%	2,88%	3,63%	3,92%	4,03%	1,35%	2,28%	2,74%	3,00%	2,53%	2,07%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
11-Jan-11	6,50%	0,03%	-0,67%	-0,81%	-1,92%	-0,76%	-0,26%	-0,49%	-2,64%	-0,46%	-0,84%	0,55%
10-Jan-11	6,50%	0,03%	-4,21%	-4,08%	-3,05%	-3,47%	-4,79%	-2,90%	-4,28%	-3,72%	-5,94%	-2,71%
7-Jan-11	6,50%	0,03%	-2,81%	-1,75%	-3,45%	-2,49%	-2,63%	-3,47%	-2,82%	-3,16%	-3,71%	-0,82%
6-Jan-11	6,50%	0,03%	-1,25%	-1,67%	-0,55%	-1,58%	-1,13%	-1,86%	0,10%	-1,47%	-1,87%	1,86%
5-Jan-11	6,50%	0,03%	0,63%	0,35%	-1,35%	-0,81%	1,31%	-0,67%	0,20%	1,12%	2,02%	0,53%
4-Jan-11	6,50%	0,03%	0,87%	0,72%	1,62%	4,02%	1,48%	-2,85%	0,38%	0,38%	0,06%	1,18%
3-Jan-11	6,50%	0,03%	0,65%	0,12%	1,59%	4,05%	0,94%	-0,26%	0,42%	0,89%	-1,26%	0,56%
30-Dec-10	6,50%	0,03%	0,12%	0,58%	1,42%	0,36%	-0,96%	0,76%	0,98%	0,44%	-0,89%	1,05%
29-Dec-10	6,50%	0,03%	1,07%	1,53%	0,94%	1,15%	0,45%	0,98%	0,88%	0,67%	1,42%	0,77%
28-Dec-10	6,50%	0,03%	0,96%	1,69%	1,53%	1,37%	1,62%	-0,04%	0,28%	0,61%	0,69%	1,10%
27-Dec-10	6,50%	0,03%	0,38%	-0,39%	0,73%	1,09%	0,43%	1,40%	-0,57%	0,45%	0,28%	-0,56%
23-Dec-10	6,50%	0,03%	-0,25%	-0,38%	0,11%	0,63%	-0,33%	0,11%	0,17%	-0,99%	-0,70%	0,36%
22-Dec-10	6,50%	0,03%	-0,46%	-0,71%	-0,27%	-0,15%	-0,81%	-0,14%	-0,37%	-0,13%	-0,98%	0,26%
21-Dec-10	6,50%	0,03%	1,92%	2,19%	1,88%	3,07%	1,22%	2,31%	0,81%	1,57%	2,06%	0,39%
20-Dec-10	6,50%	0,03%	-0,36%	0,96%	1,10%	2,08%	-0,52%	1,34%	-3,26%	-0,65%	-2,37%	-0,28%
17-Dec-10	6,50%	0,03%	0,27%	-0,73%	-1,44%	-0,92%	-0,47%	0,65%	1,48%	0,91%	1,08%	0,63%
16-Dec-10	6,50%	0,03%	-2,37%	-3,15%	-3,22%	-1,86%	-1,85%	-4,83%	-0,89%	-1,16%	-2,66%	-1,79%
15-Dec-10	6,50%	0,03%	-0,85%	-1,49%	-2,13%	-0,75%	-0,57%	-0,12%	-0,79%	-0,74%	-1,05%	-0,20%
14-Dec-10	6,50%	0,03%	-0,07%	-1,13%	-0,74%	-0,71%	0,02%	-0,53%	1,00%	-0,09%	0,68%	0,41%
13-Dec-10	6,50%	0,03%	-1,48%	-2,41%	-0,35%	-0,43%	-0,34%	-1,27%	-0,15%	-0,73%	-3,35%	0,39%
10-Dec-10	6,50%	0,03%	-1,01%	-0,39%	-1,28%	-0,68%	-1,82%	-0,98%	-0,94%	-1,61%	-1,44%	0,90%
9-Dec-10	6,50%	0,03%	0,43%	-0,32%	0,50%	-0,27%	-0,34%	-0,04%	0,62%	-0,01%	1,47%	1,34%
8-Dec-10	6,50%	0,03%	1,28%	-0,60%	1,52%	2,43%	1,62%	2,72%	0,42%	0,36%	1,63%	0,88%
6-Dec-10	6,50%	0,03%	0,71%	1,36%	1,59%	2,19%	0,73%	0,11%	0,07%	-0,36%	0,15%	1,40%
3-Dec-10	6,50%	0,03%	0,05%	-0,93%	1,10%	-0,33%	-0,95%	-2,32%	0,24%	-1,23%	2,07%	1,07%
2-Dec-10	6,50%	0,03%	2,09%	4,03%	1,69%	2,08%	1,78%	2,55%	-0,16%	1,46%	1,90%	2,12%
1-Dec-10	6,50%	0,03%	2,49%	2,86%	2,08%	3,04%	0,24%	1,25%	0,23%	2,90%	3,30%	2,48%
30-Nov-10	6,50%	0,03%	-2,74%	-3,14%	-0,96%	-3,72%	-2,05%	-4,17%	0,17%	-1,94%	-3,24%	-1,30%
29-Nov-10	6,50%	0,03%	-0,33%	-1,78%	-0,25%	-0,62%	-0,57%	0,16%	0,67%	1,52%	-0,53%	-1,20%
26-Nov-10	6,50%	0,03%	-1,61%	-2,04%	-1,49%	-0,73%	-1,81%	-2,01%	-0,92%	-1,85%	-1,99%	-0,52%
25-Nov-10	6,50%	0,03%	1,18%	0,66%	1,76%	1,34%	0,75%	2,46%	1,56%	0,39%	1,50%	0,72%
24-Nov-10	6,50%	0,03%	-0,53%	-0,84%	-1,71%	-0,59%	-0,66%	-0,46%	-0,56%	-1,13%	0,14%	-0,41%
23-Nov-10	6,50%	0,03%	-1,69%	-1,72%	-2,23%	-1,34%	-1,19%	-0,69%	-0,99%	-1,88%	-2,30%	-1,53%
22-Nov-10	6,50%	0,03%	0,43%	-0,14%	2,19%	-0,02%	2,45%	-0,35%	0,50%	1,42%	-0,06%	-0,11%
19-Nov-10	6,50%	0,03%	1,28%	1,18%	1,71%	0,99%	1,54%	0,79%	0,45%	1,27%	0,64%	5,09%
18-Nov-10	6,50%	0,03%	0,11%	0,55%	-2,12%	1,24%	-0,15%	-1,69%	-0,10%	1,10%	-0,32%	0,25%
16-Nov-10	6,50%	0,03%	0,48%	1,08%	-0,79%	0,99%	-0,78%	-0,17%	-0,41%	-0,02%	0,83%	1,57%
15-Nov-10	6,50%	0,03%	-0,26%	-0,07%	-1,70%	0,35%	0,96%	-0,75%	-0,39%	-0,76%	-0,40%	-0,18%
12-Nov-10	6,50%	0,03%	-2,10%	-0,90%	-2,96%	-2,80%	-2,89%	-0,03%	-1,28%	-1,97%	-2,60%	-2,80%
11-Nov-10	6,50%	0,03%	-0,33%	-0,99%	-0,40%	0,19%	0,51%	-1,75%	0,59%	-0,20%	-0,04%	-1,27%
10-Nov-10	6,50%	0,03%	0,52%	0,07%	1,74%	-0,68%	2,51%	-1,01%	0,34%	1,21%	1,33%	-1,53%
9-Nov-10	6,50%	0,03%	1,03%	-0,76%	-0,82%	3,27%	1,71%	1,28%	0,20%	-0,07%	1,09%	2,09%
8-Nov-10	6,50%	0,03%	1,20%	1,49%	1,66%	2,42%	0,40%	1,54%	0,30%	1,50%	0,14%	2,37%
5-Nov-10	6,50%	0,03%	0,72%	-0,17%	1,26%	2,69%	-0,17%	2,58%	0,86%	-0,59%	0,62%	0,01%
4-Nov-10	6,50%	0,03%	0,65%	0,14%	3,39%	2,30%	0,27%	-0,64%	0,47%	1,34%	-0,28%	1,32%
3-Nov-10	6,50%	0,03%	-0,55%	-0,08%	-1,55%	-0,97%	-1,19%	-1,34%	0,33%	-1,59%	0,25%	0,47%
2-Nov-10	6,50%	0,03%	-0,54%	-1,16%	0,10%	-0,38%	-1,28%	-1,26%	-0,20%	-1,01%	0,24%	-0,36%
1-Nov-10	6,50%	0,03%	0,27%	-0,99%	-0,16%	0,36%	-0,13%	0,71%	-1,14%	-1,24%	1,96%	0,24%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
29-Oct-10	6,50%	0,03%	-0,10%	-0,22%	-1,56%	-0,94%	0,07%	0,53%	0,74%	-0,76%	0,48%	0,45%
28-Oct-10	6,50%	0,03%	0,40%	1,14%	-0,90%	0,00%	0,71%	-0,12%	0,97%	1,43%	-0,47%	1,50%
27-Oct-10	6,50%	0,03%	-0,81%	-0,43%	-0,72%	-2,46%	-0,05%	-0,51%	-1,49%	0,13%	-1,14%	0,03%
26-Oct-10	6,50%	0,03%	0,29%	0,57%	-0,69%	-0,59%	-0,38%	-0,66%	-0,36%	1,16%	0,84%	0,41%
25-Oct-10	6,50%	0,03%	1,27%	1,09%	4,64%	0,10%	0,46%	1,99%	0,15%	-0,09%	2,60%	0,95%
22-Oct-10	6,50%	0,03%	0,27%	-0,59%	-0,37%	1,64%	-0,58%	-0,05%	-0,86%	0,17%	0,64%	0,22%
21-Oct-10	6,50%	0,03%	0,25%	-0,14%	0,64%	0,87%	-0,08%	-0,27%	0,20%	-0,61%	0,71%	0,87%
20-Oct-10	6,50%	0,03%	-0,39%	0,96%	0,79%	-1,14%	-1,10%	0,40%	-1,16%	-0,41%	-0,50%	-1,20%
19-Oct-10	6,50%	0,03%	0,73%	0,38%	0,96%	-0,15%	1,83%	0,24%	0,33%	1,20%	0,53%	2,36%
18-Oct-10	6,50%	0,03%	-0,84%	-2,64%	-2,06%	-1,00%	-0,29%	-0,69%	-0,74%	-0,13%	-0,31%	-0,95%
15-Oct-10	6,50%	0,03%	-0,59%	-2,03%	-0,92%	1,09%	0,10%	-2,15%	1,08%	-0,17%	-0,92%	-0,40%
14-Oct-10	6,50%	0,03%	0,18%	0,04%	0,16%	1,30%	0,28%	-0,14%	-2,03%	0,41%	0,03%	-0,26%
13-Oct-10	6,50%	0,03%	1,82%	2,90%	4,35%	2,25%	1,94%	0,55%	1,02%	1,60%	1,40%	1,87%
12-Oct-10	6,50%	0,03%	-0,04%	-0,37%	1,84%	-0,65%	-0,91%	1,12%	0,15%	0,38%	-0,08%	-0,52%
11-Oct-10	6,50%	0,03%	0,05%	-0,27%	4,66%	0,38%	-1,45%	-0,87%	0,32%	0,45%	-0,11%	0,55%
8-Oct-10	6,50%	0,03%	-1,09%	-2,08%	-0,37%	0,45%	-0,90%	-2,20%	-0,04%	-0,47%	-1,63%	-1,15%
7-Oct-10	6,50%	0,03%	-0,48%	-0,04%	-0,34%	-0,37%	-0,59%	-0,81%	-0,33%	-1,96%	0,15%	-0,19%
6-Oct-10	6,50%	0,03%	0,33%	0,22%	1,18%	2,15%	-1,43%	-0,06%	0,05%	-0,88%	1,03%	-0,59%
5-Oct-10	6,50%	0,03%	0,62%	0,17%	0,21%	0,68%	-0,67%	-1,44%	5,01%	1,94%	0,68%	0,66%
4-Oct-10	6,50%	0,03%	0,63%	1,25%	-1,36%	-0,70%	0,57%	0,51%	1,82%	1,26%	0,53%	1,65%
1-Oct-10	6,50%	0,03%	1,31%	0,53%	2,48%	1,94%	1,09%	4,63%	0,26%	1,13%	0,26%	1,54%
30-Sep-10	6,50%	0,03%	0,17%	0,07%	-0,89%	0,89%	0,00%	0,75%	1,05%	-0,50%	0,19%	-0,18%
29-Sep-10	6,50%	0,03%	0,66%	0,67%	-1,04%	0,05%	1,30%	-1,01%	1,35%	1,21%	0,86%	1,79%
28-Sep-10	6,50%	0,03%	0,13%	0,18%	-1,12%	-0,04%	0,16%	-1,78%	0,79%	0,69%	0,38%	1,26%
27-Sep-10	6,50%	0,03%	2,07%	2,20%	3,20%	1,39%	2,20%	3,33%	1,32%	2,05%	2,17%	0,71%
24-Sep-10	6,50%	0,03%	1,81%	2,50%	0,76%	2,63%	1,52%	1,69%	1,60%	0,43%	2,44%	0,85%
23-Sep-10	6,50%	0,03%	-0,18%	-0,92%	0,68%	0,26%	-1,56%	-0,19%	-0,68%	-1,49%	1,03%	0,31%
22-Sep-10	6,50%	0,03%	-0,64%	1,59%	1,43%	-0,41%	-1,12%	-0,33%	-0,67%	1,63%	-1,46%	-0,47%
21-Sep-10	6,50%	0,03%	-0,18%	-0,16%	0,58%	1,39%	-0,46%	1,30%	0,50%	-0,35%	-1,40%	-0,40%
20-Sep-10	6,50%	0,03%	-0,40%	1,47%	1,35%	-0,76%	0,72%	0,30%	-0,75%	-0,86%	-1,51%	-0,63%
17-Sep-10	6,50%	0,03%	1,29%	-0,50%	2,94%	1,77%	3,53%	-0,25%	4,03%	1,34%	0,85%	2,49%
16-Sep-10	6,50%	0,03%	-0,46%	-0,73%	-0,31%	1,76%	-0,12%	-3,94%	0,80%	-0,60%	-0,06%	-1,24%
15-Sep-10	6,50%	0,03%	3,90%	2,74%	0,85%	3,04%	3,49%	6,17%	3,83%	3,54%	5,17%	2,25%
7-Sep-10	6,50%	0,03%	0,43%	-0,95%	0,61%	0,18%	-0,10%	2,41%	-0,38%	-0,03%	0,54%	2,19%
6-Sep-10	6,50%	0,03%	1,67%	1,05%	1,44%	1,90%	0,25%	4,84%	0,59%	0,57%	1,57%	3,55%
3-Sep-10	6,50%	0,03%	1,35%	3,83%	0,72%	1,07%	1,52%	0,43%	0,05%	0,55%	1,14%	2,22%
2-Sep-10	6,50%	0,03%	-0,42%	1,40%	-0,47%	-2,17%	0,64%	1,59%	-1,53%	-0,58%	-1,27%	0,01%
1-Sep-10	6,50%	0,03%	1,73%	1,45%	1,41%	0,51%	2,20%	3,79%	0,36%	2,19%	1,51%	1,92%
31-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,57%	-1,72%	-1,26%	-1,61%	-0,74%	-0,36%	-0,11%	-0,24%	0,25%	-0,46%
30-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,17%	0,49%	0,56%	0,18%	-0,50%	0,51%	0,36%	-0,38%	-0,71%	-0,49%
27-Aug-10	6,50%	0,03%	-1,28%	0,24%	-1,61%	-1,66%	-1,43%	-1,64%	-1,47%	-1,86%	-1,35%	-0,64%
26-Aug-10	6,50%	0,03%	0,20%	-0,49%	1,33%	0,41%	2,73%	-0,31%	0,74%	0,55%	-0,60%	0,08%
25-Aug-10	6,50%	0,03%	0,77%	0,77%	0,91%	1,64%	2,21%	-0,53%	0,73%	1,38%	0,05%	0,46%
24-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,44%	-1,04%	0,40%	-1,36%	-1,28%	-1,10%	-0,72%	-0,35%	0,68%	-0,56%
23-Aug-10	6,50%	0,03%	0,35%	0,17%	0,13%	1,73%	-1,19%	1,83%	0,88%	-0,82%	0,38%	0,51%
20-Aug-10	6,50%	0,03%	0,40%	2,27%	0,15%	1,37%	1,86%	0,17%	0,34%	-1,15%	-0,14%	-0,10%
19-Aug-10	6,50%	0,03%	1,08%	1,14%	-0,44%	-0,85%	2,04%	0,98%	-0,38%	2,66%	1,46%	-0,13%
18-Aug-10	6,50%	0,03%	0,64%	0,88%	-0,58%	1,35%	2,41%	0,03%	0,89%	1,03%	0,04%	-0,48%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
16-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,01%	0,39%	-1,38%	-0,70%	0,16%	0,14%	-0,31%	0,22%	0,05%	0,14%
13-Aug-10	6,50%	0,03%	0,90%	0,35%	0,42%	1,00%	0,91%	1,77%	0,19%	1,06%	1,03%	0,26%
12-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,32%	-0,49%	0,03%	-1,14%	0,06%	1,46%	-0,18%	-0,67%	-0,49%	0,02%
11-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,71%	-0,22%	-1,56%	-1,31%	-0,02%	-1,24%	-0,50%	0,28%	-1,27%	-0,41%
10-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,83%	-0,29%	-1,63%	-0,89%	-0,45%	-2,31%	-0,33%	-0,86%	-0,67%	-0,45%
9-Aug-10	6,50%	0,03%	0,72%	0,47%	0,57%	0,44%	0,17%	0,44%	0,91%	0,81%	1,21%	0,50%
6-Aug-10	6,50%	0,03%	0,51%	-0,66%	2,08%	1,34%	-0,65%	0,19%	0,36%	1,17%	0,76%	-0,39%
5-Aug-10	6,50%	0,03%	2,07%	1,78%	5,35%	0,77%	1,43%	4,52%	1,60%	0,94%	2,45%	2,43%
4-Aug-10	6,50%	0,03%	0,32%	-0,09%	2,30%	-0,16%	-0,77%	-1,68%	-0,16%	0,77%	1,38%	0,13%
3-Aug-10	6,50%	0,03%	-2,79%	-3,54%	-1,61%	-0,90%	-2,68%	-4,46%	-1,28%	-3,21%	-3,02%	-2,22%
2-Aug-10	6,50%	0,03%	-0,34%	0,19%	-0,04%	1,82%	-0,62%	-1,08%	0,06%	-0,36%	-1,11%	-1,08%
30-Jul-10	6,50%	0,03%	-0,89%	-0,92%	-0,08%	-1,33%	0,09%	-3,43%	0,63%	0,73%	-1,44%	-0,34%
29-Jul-10	6,50%	0,03%	1,29%	2,91%	0,04%	0,19%	1,97%	3,21%	0,55%	-0,49%	1,53%	1,22%
28-Jul-10	6,50%	0,03%	0,52%	-0,82%	-1,69%	0,48%	1,00%	1,53%	1,92%	1,90%	-0,05%	0,31%
27-Jul-10	6,50%	0,03%	0,59%	1,04%	-0,68%	0,88%	0,65%	1,21%	-0,09%	1,28%	-0,06%	0,35%
26-Jul-10	6,50%	0,03%	-0,60%	0,18%	-2,98%	-1,02%	-1,02%	-0,63%	-1,13%	-0,49%	-0,28%	-0,80%
23-Jul-10	6,50%	0,03%	1,07%	-0,12%	3,70%	1,84%	0,86%	0,61%	1,39%	0,77%	1,11%	1,70%
22-Jul-10	6,50%	0,03%	-0,12%	-0,01%	0,18%	-0,05%	0,24%	-0,16%	-0,60%	-0,30%	0,03%	-0,84%
21-Jul-10	6,50%	0,03%	0,60%	0,41%	-0,53%	1,23%	0,09%	0,21%	0,86%	0,93%	0,47%	1,07%
20-Jul-10	6,50%	0,03%	0,67%	0,45%	5,43%	0,59%	-0,19%	0,94%	0,52%	0,36%	0,57%	0,86%
19-Jul-10	6,50%	0,03%	-0,56%	0,71%	0,60%	-0,94%	-0,61%	-0,76%	-0,63%	-0,79%	-0,97%	-0,09%
16-Jul-10	6,50%	0,03%	0,40%	0,75%	1,09%	-0,41%	0,15%	-0,11%	-0,35%	1,24%	0,52%	-0,09%
15-Jul-10	6,50%	0,03%	-0,02%	-0,93%	-0,97%	-1,41%	2,00%	0,77%	-0,84%	-0,07%	0,49%	-0,29%
14-Jul-10	6,50%	0,03%	0,66%	-0,18%	-0,34%	0,90%	0,52%	2,32%	1,06%	1,37%	0,06%	0,59%
13-Jul-10	6,50%	0,03%	0,09%	-0,74%	1,93%	-0,56%	-0,78%	1,91%	-0,15%	-0,33%	0,49%	0,13%
12-Jul-10	6,50%	0,03%	0,51%	-0,31%	-0,63%	-0,15%	0,26%	-0,09%	0,47%	1,05%	1,36%	0,18%
9-Jul-10	6,50%	0,03%	0,96%	0,45%	-0,82%	0,86%	0,74%	0,82%	-0,50%	0,29%	2,41%	0,00%
8-Jul-10	6,50%	0,03%	0,48%	-0,41%	0,85%	0,50%	1,24%	1,40%	2,24%	0,12%	0,51%	0,95%
7-Jul-10	6,50%	0,03%	-0,30%	0,60%	-1,41%	-0,74%	-0,84%	-1,10%	-0,75%	0,06%	0,04%	-0,71%
6-Jul-10	6,50%	0,03%	1,16%	0,73%	3,64%	1,66%	1,21%	0,35%	0,11%	1,67%	0,95%	1,05%
5-Jul-10	6,50%	0,03%	0,20%	0,10%	-0,95%	-0,25%	0,38%	0,82%	-0,14%	0,61%	0,13%	0,26%
2-Jul-10	6,50%	0,03%	-0,09%	0,45%	0,28%	0,25%	1,19%	-2,09%	0,66%	-0,18%	-0,27%	-0,19%
1-Jul-10	6,50%	0,03%	-1,35%	0,04%	-3,51%	-0,84%	-0,44%	-1,56%	-2,22%	-0,21%	-2,73%	-1,34%
30-Jun-10	6,50%	0,03%	0,70%	-0,78%	-1,26%	0,17%	1,12%	1,60%	1,75%	0,17%	1,84%	-0,25%
29-Jun-10	6,50%	0,03%	-2,11%	-1,71%	-2,25%	-2,61%	-2,07%	-1,44%	-2,55%	-2,26%	-2,11%	-2,23%
28-Jun-10	6,50%	0,03%	0,30%	-0,29%	0,00%	0,75%	0,61%	-0,50%	0,09%	-0,20%	1,06%	-0,38%
25-Jun-10	6,50%	0,03%	1,13%	1,88%	0,59%	0,36%	1,30%	0,46%	0,44%	0,65%	1,93%	0,60%
24-Jun-10	6,50%	0,03%	-0,37%	-0,67%	-0,58%	-0,89%	-0,87%	0,87%	-1,19%	-0,30%	-0,17%	-0,36%
23-Jun-10	6,50%	0,03%	-0,33%	0,81%	0,15%	0,02%	-1,25%	-1,45%	-0,27%	-0,10%	-0,73%	0,40%
22-Jun-10	6,50%	0,03%	-0,25%	1,06%	-0,16%	-1,13%	-1,41%	0,03%	-0,36%	0,02%	-0,23%	-0,57%
21-Jun-10	6,50%	0,03%	0,42%	0,21%	0,65%	2,15%	0,98%	-0,43%	0,96%	-0,60%	0,21%	0,98%
18-Jun-10	6,50%	0,03%	1,33%	1,62%	-1,14%	0,98%	1,75%	3,89%	0,97%	0,36%	1,48%	0,51%
17-Jun-10	6,50%	0,03%	1,13%	2,45%	1,52%	1,15%	1,47%	0,41%	1,20%	0,80%	1,05%	0,34%
16-Jun-10	6,50%	0,03%	1,01%	0,52%	0,17%	1,96%	1,23%	1,10%	0,74%	0,53%	1,25%	0,44%
15-Jun-10	6,50%	0,03%	0,12%	-0,33%	1,35%	-0,65%	-0,17%	2,82%	-0,48%	-0,52%	0,38%	-0,82%
14-Jun-10	6,50%	0,03%	0,89%	0,16%	1,46%	1,15%	1,09%	2,76%	0,99%	1,24%	0,04%	1,09%
11-Jun-10	6,50%	0,03%	1,12%	1,44%	0,77%	0,38%	2,05%	1,20%	0,57%	1,50%	0,81%	1,60%
10-Jun-10	6,50%	0,03%	-0,54%	1,07%	-0,34%	0,21%	0,15%	-0,58%	1,75%	-0,94%	-1,82%	-0,68%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
9-Jun-10	6,50%	0,03%	0,21%	-0,46%	-1,49%	0,78%	0,58%	0,00%	1,93%	-0,47%	0,57%	0,39%
8-Jun-10	6,50%	0,03%	1,08%	1,62%	0,57%	0,57%	0,65%	-1,15%	0,84%	2,32%	1,49%	0,49%
7-Jun-10	6,50%	0,03%	-2,59%	-1,04%	-3,99%	-4,04%	-2,88%	-2,50%	-2,62%	-2,38%	-2,59%	-1,96%
4-Jun-10	6,50%	0,03%	0,44%	0,32%	4,06%	-0,65%	0,84%	1,78%	0,36%	-0,49%	0,53%	0,57%
3-Jun-10	6,50%	0,03%	2,83%	2,85%	3,32%	1,76%	2,27%	3,78%	2,47%	2,83%	3,19%	2,74%
2-Jun-10	6,50%	0,03%	0,33%	-0,27%	0,59%	-0,20%	-0,32%	-0,38%	-0,25%	1,71%	0,60%	0,00%
1-Jun-10	6,50%	0,03%	-2,59%	-2,74%	-2,74%	-3,57%	-1,53%	-0,95%	-1,56%	-2,50%	-3,07%	-2,55%
31-May-10	6,50%	0,03%	3,06%	2,23%	3,19%	3,31%	2,28%	3,48%	2,33%	2,93%	3,59%	2,85%
27-May-10	6,50%	0,03%	0,64%	-3,24%	0,92%	2,23%	-3,49%	3,10%	0,58%	2,41%	0,65%	2,08%
26-May-10	6,50%	0,03%	7,27%	8,26%	10,69%	10,96%	10,10%	9,74%	5,79%	4,53%	5,30%	5,61%
25-May-10	6,50%	0,03%	-3,66%	-1,66%	-7,97%	-5,38%	-5,05%	-4,68%	-4,98%	-1,92%	-3,51%	-2,73%
24-May-10	6,50%	0,03%	-0,52%	3,30%	-1,03%	-4,54%	1,28%	-0,65%	-1,99%	-1,67%	0,81%	-2,36%
21-May-10	6,50%	0,03%	-2,64%	-2,32%	-3,85%	-3,82%	-1,77%	-1,51%	-4,15%	-2,48%	-2,70%	-1,93%
20-May-10	6,50%	0,03%	-1,29%	-1,49%	-2,31%	-2,13%	-1,13%	-2,29%	-1,82%	-0,26%	-0,58%	-2,52%
19-May-10	6,50%	0,03%	-3,69%	-2,19%	-4,29%	-4,89%	-3,94%	-4,19%	-3,40%	-2,74%	-3,92%	-3,99%
18-May-10	6,50%	0,03%	0,52%	-0,20%	0,76%	0,42%	0,73%	-0,77%	0,62%	0,87%	1,62%	-1,80%
17-May-10	6,50%	0,03%	-1,36%	-1,02%	-3,92%	-2,46%	-1,99%	-1,89%	-1,76%	-1,47%	-0,19%	-0,92%
14-May-10	6,50%	0,03%	0,38%	1,62%	-1,61%	-0,62%	0,44%	0,22%	0,35%	-0,06%	1,20%	-0,44%
12-May-10	6,50%	0,03%	1,23%	4,13%	0,85%	1,97%	1,36%	0,05%	0,73%	0,18%	1,11%	-0,02%
11-May-10	6,50%	0,03%	-1,32%	-1,73%	0,53%	-0,39%	-1,96%	-0,11%	-0,44%	-1,61%	-1,96%	-1,69%
10-May-10	6,50%	0,03%	4,06%	2,22%	2,97%	5,08%	5,15%	5,43%	4,08%	3,08%	4,09%	4,66%
7-May-10	6,50%	0,03%	-2,54%	-1,42%	-2,39%	-3,72%	-2,63%	-3,56%	-3,32%	-2,36%	-1,99%	-2,58%
6-May-10	6,50%	0,03%	-1,25%	-3,53%	-0,76%	-0,13%	-0,94%	-3,14%	-0,87%	0,15%	-1,33%	-1,09%
5-May-10	6,50%	0,03%	-3,81%	-0,30%	-4,24%	-4,68%	-4,50%	-4,34%	-4,81%	-2,70%	-5,09%	-3,02%
4-May-10	6,50%	0,03%	-0,06%	4,49%	-1,89%	-0,83%	-0,62%	-1,87%	-1,70%	-1,31%	0,19%	1,53%
3-May-10	6,50%	0,03%	-0,35%	1,67%	-0,31%	-1,32%	1,33%	-1,68%	-0,91%	0,49%	-0,95%	-0,76%
30-Apr-10	6,50%	0,03%	1,52%	0,83%	3,41%	1,47%	0,73%	2,15%	0,01%	1,51%	2,36%	-0,62%
29-Apr-10	6,50%	0,03%	0,81%	0,37%	-0,79%	-0,19%	1,71%	1,93%	1,56%	0,28%	1,59%	-0,27%
28-Apr-10	6,50%	0,03%	-1,22%	0,48%	-1,71%	-1,45%	-1,94%	-0,90%	-0,73%	-1,62%	-1,54%	-0,83%
27-Apr-10	6,50%	0,03%	-0,18%	0,37%	-0,81%	0,03%	-0,48%	-1,36%	0,54%	-1,27%	0,63%	-0,26%
26-Apr-10	6,50%	0,03%	0,68%	2,14%	0,48%	0,61%	1,11%	2,45%	0,09%	-0,72%	0,35%	0,63%
23-Apr-10	6,50%	0,03%	-0,06%	0,95%	-0,71%	-0,84%	0,15%	0,60%	-0,08%	-0,27%	-0,39%	1,09%
22-Apr-10	6,50%	0,03%	0,47%	-0,49%	0,87%	0,90%	0,07%	0,69%	0,84%	-0,04%	1,02%	-0,24%
21-Apr-10	6,50%	0,03%	0,75%	0,31%	0,21%	-0,42%	1,69%	2,22%	0,63%	1,67%	0,54%	0,02%
20-Apr-10	6,50%	0,03%	1,79%	1,59%	1,51%	1,83%	0,95%	2,05%	1,81%	1,06%	2,60%	1,34%
19-Apr-10	6,50%	0,03%	-1,33%	-0,56%	-2,32%	-3,10%	-1,71%	0,28%	-1,39%	-1,18%	-0,95%	-1,34%
16-Apr-10	6,50%	0,03%	-0,75%	-1,15%	-1,17%	-0,18%	-0,94%	-0,77%	0,23%	-0,40%	-1,27%	-0,36%
15-Apr-10	6,50%	0,03%	0,54%	1,48%	-0,46%	1,67%	1,01%	0,45%	0,58%	0,45%	-0,35%	0,42%
14-Apr-10	6,50%	0,03%	0,01%	-0,42%	0,33%	0,16%	-0,04%	-1,01%	2,33%	-0,14%	-0,04%	0,80%
13-Apr-10	6,50%	0,03%	0,12%	0,67%	-1,50%	1,36%	1,30%	-1,49%	-1,17%	0,89%	-0,75%	0,68%
12-Apr-10	6,50%	0,03%	1,28%	0,37%	0,98%	0,19%	0,27%	2,23%	-0,44%	-0,37%	3,50%	1,30%
9-Apr-10	6,50%	0,03%	-0,20%	-0,98%	-0,39%	1,83%	0,05%	-0,67%	0,11%	-0,37%	-0,95%	0,06%
8-Apr-10	6,50%	0,03%	-1,65%	0,86%	-0,91%	-1,76%	-1,26%	-3,07%	-0,49%	-0,46%	-3,18%	-1,33%
7-Apr-10	6,50%	0,03%	0,61%	2,26%	2,09%	-0,21%	0,94%	0,41%	1,78%	-0,88%	1,00%	0,31%
6-Apr-10	6,50%	0,03%	-0,22%	0,68%	-0,05%	2,51%	-0,03%	-2,44%	-1,09%	-1,05%	-0,71%	-0,13%
5-Apr-10	6,50%	0,03%	2,02%	0,45%	0,64%	0,18%	1,15%	4,20%	1,42%	1,94%	2,88%	4,27%
1-Apr-10	6,50%	0,03%	1,90%	0,63%	0,93%	1,47%	3,06%	5,55%	2,66%	1,37%	1,65%	0,89%
31-Mar-10	6,50%	0,03%	-0,75%	-1,37%	0,15%	-0,08%	-0,66%	-1,43%	-0,99%	0,06%	-1,11%	-1,31%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
30-Mar-10	6,50%	0,03%	0,13%	0,55%	1,13%	0,11%	-0,68%	0,54%	0,97%	-0,10%	-0,02%	-0,02%
29-Mar-10	6,50%	0,03%	-0,65%	-0,91%	-0,23%	1,37%	-0,18%	-1,69%	-0,01%	-1,62%	-1,06%	-0,43%
26-Mar-10	6,50%	0,03%	0,50%	-0,36%	0,23%	2,86%	0,26%	0,18%	2,02%	-0,67%	0,52%	-0,32%
25-Mar-10	6,50%	0,03%	0,88%	0,47%	0,41%	0,16%	0,16%	2,50%	0,41%	0,69%	0,95%	2,29%
24-Mar-10	6,50%	0,03%	1,98%	0,19%	0,39%	1,40%	1,41%	1,86%	1,48%	2,26%	3,32%	2,14%
23-Mar-10	6,50%	0,03%	0,68%	-0,43%	-0,82%	-0,11%	0,19%	1,21%	-0,04%	0,04%	2,36%	0,40%
22-Mar-10	6,50%	0,03%	-1,48%	-1,02%	-2,14%	-3,03%	-0,89%	0,04%	-1,56%	-2,09%	-0,97%	-1,60%
19-Mar-10	6,50%	0,03%	0,21%	0,97%	0,34%	-0,13%	0,62%	-0,22%	1,22%	0,21%	0,17%	-0,57%
18-Mar-10	6,50%	0,03%	-0,69%	-0,26%	-0,53%	0,54%	-0,70%	-1,48%	0,08%	-2,79%	-0,24%	0,00%
17-Mar-10	6,50%	0,03%	3,25%	1,07%	1,64%	2,77%	2,38%	4,88%	1,85%	3,06%	4,77%	3,05%
15-Mar-10	6,50%	0,03%	0,12%	-0,09%	-0,17%	-0,26%	-0,76%	-0,54%	0,36%	0,29%	0,89%	-0,07%
12-Mar-10	6,50%	0,03%	-0,37%	-0,07%	0,30%	0,19%	0,33%	-1,50%	0,53%	-0,88%	-0,67%	0,03%
11-Mar-10	6,50%	0,03%	0,24%	-1,56%	-0,81%	0,22%	-0,12%	-0,79%	0,68%	0,52%	0,91%	2,10%
10-Mar-10	6,50%	0,03%	0,49%	2,56%	-0,09%	0,45%	1,93%	-0,54%	0,27%	-0,04%	0,05%	0,51%
9-Mar-10	6,50%	0,03%	1,17%	1,03%	2,04%	0,69%	0,91%	2,81%	1,48%	1,36%	0,83%	0,66%
8-Mar-10	6,50%	0,03%	1,85%	1,22%	2,20%	0,99%	1,18%	5,05%	0,53%	2,55%	1,53%	1,35%
5-Mar-10	6,50%	0,03%	0,51%	-0,19%	-0,18%	0,69%	0,18%	1,81%	0,05%	0,73%	0,39%	0,56%
4-Mar-10	6,50%	0,03%	-0,06%	0,18%	-0,33%	0,75%	0,19%	-0,42%	0,24%	-0,75%	-0,06%	-0,26%
3-Mar-10	6,50%	0,03%	-0,37%	-0,88%	0,25%	0,33%	-0,49%	-0,41%	-0,13%	-0,57%	-0,39%	-0,74%
2-Mar-10	6,50%	0,03%	0,86%	0,77%	0,57%	0,77%	0,33%	-1,53%	0,90%	2,43%	1,22%	-0,05%
1-Mar-10	6,50%	0,03%	0,22%	1,00%	-0,69%	0,38%	-0,36%	1,38%	-0,03%	-0,07%	0,08%	-0,16%
25-Feb-10	6,50%	0,03%	-1,18%	-0,14%	-1,13%	-0,82%	-0,20%	-1,39%	-2,43%	-1,80%	-1,63%	-0,61%
24-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,16%	1,08%	-0,05%	-0,79%	0,10%	-0,33%	-0,47%	-0,35%	-0,25%	0,04%
23-Feb-10	6,50%	0,03%	0,76%	1,68%	1,70%	1,44%	0,47%	0,90%	0,55%	0,23%	-0,16%	2,34%
22-Feb-10	6,50%	0,03%	0,39%	-0,27%	0,86%	0,75%	0,61%	0,89%	0,01%	-0,46%	0,86%	-0,06%
19-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,22%	0,31%	-0,83%	-0,84%	-0,91%	0,05%	-0,62%	-0,79%	0,44%	0,31%
18-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,83%	-1,13%	-0,69%	-2,40%	-1,26%	-0,49%	-0,15%	-0,94%	-0,16%	0,48%
17-Feb-10	6,50%	0,03%	0,89%	0,28%	1,48%	1,39%	0,99%	1,46%	0,22%	0,33%	1,00%	0,92%
16-Feb-10	6,50%	0,03%	1,63%	1,45%	1,16%	2,81%	1,66%	2,00%	0,72%	1,45%	1,33%	1,28%
15-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,66%	-0,97%	-1,03%	-0,98%	-0,82%	-0,93%	-0,16%	-0,48%	-0,39%	-0,46%
12-Feb-10	6,50%	0,03%	1,05%	1,14%	0,98%	2,08%	0,13%	2,76%	1,63%	0,08%	0,74%	1,14%
11-Feb-10	6,50%	0,03%	0,98%	1,52%	1,71%	1,40%	0,09%	0,10%	-1,06%	1,80%	1,02%	-0,02%
10-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,24%	-0,42%	-0,93%	-1,27%	0,42%	-0,02%	-0,59%	-0,17%	-0,13%	1,10%
9-Feb-10	6,50%	0,03%	0,56%	1,09%	0,22%	-0,63%	1,86%	1,28%	1,04%	-0,65%	1,12%	0,72%
8-Feb-10	6,50%	0,03%	-1,72%	-2,67%	-1,28%	-1,50%	-0,39%	-1,88%	-1,81%	-2,26%	-1,32%	-2,45%
5-Feb-10	6,50%	0,03%	-2,86%	-2,48%	-2,31%	-4,13%	-2,47%	-2,78%	-1,65%	-3,00%	-2,77%	-2,26%
4-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,44%	0,42%	1,02%	-0,18%	0,17%	-0,41%	-0,33%	-1,10%	-0,96%	-0,25%
3-Feb-10	6,50%	0,03%	0,94%	1,45%	1,90%	2,94%	-0,30%	-0,60%	1,73%	0,77%	0,50%	0,56%
2-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,28%	-0,43%	-0,75%	-0,66%	0,57%	0,87%	0,78%	-0,53%	-0,58%	-0,26%
1-Feb-10	6,50%	0,03%	-0,89%	0,81%	-1,55%	-0,92%	-1,51%	-1,17%	0,56%	-0,80%	-1,46%	-0,76%
29-Jan-10	6,50%	0,03%	-0,33%	-0,62%	-1,14%	-1,29%	-0,53%	-0,12%	-1,32%	-0,17%	0,66%	-1,08%
28-Jan-10	6,50%	0,03%	2,15%	1,61%	0,72%	2,37%	3,56%	4,32%	2,25%	1,50%	1,80%	1,84%
27-Jan-10	6,50%	0,03%	-0,54%	-0,14%	-0,56%	-1,16%	-2,07%	1,07%	-0,14%	-0,42%	-0,52%	-0,47%
26-Jan-10	6,50%	0,03%	-0,75%	-1,29%	-1,16%	-1,65%	-1,03%	0,94%	-2,13%	-0,23%	-0,88%	0,44%
25-Jan-10	6,50%	0,03%	-0,48%	0,08%	-0,58%	-0,77%	-0,55%	-0,99%	1,74%	0,13%	-0,84%	-1,27%
22-Jan-10	6,50%	0,03%	-1,06%	-0,47%	-0,67%	-1,56%	-0,28%	-3,39%	0,14%	-1,16%	-0,69%	-0,95%
21-Jan-10	6,50%	0,03%	-1,08%	-0,86%	0,49%	-1,19%	-0,62%	-1,11%	-0,35%	-0,55%	-1,92%	-1,20%
20-Jan-10	6,50%	0,03%	0,05%	1,56%	-0,80%	-0,66%	-0,17%	-0,65%	-0,47%	-0,14%	0,84%	-1,24%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
19-Jan-10	6,50%	0,03%	0,89%	1,64%	-0,15%	0,64%	1,51%	1,00%	0,29%	0,40%	1,06%	1,02%
18-Jan-10	6,50%	0,03%	-0,17%	-0,10%	-0,63%	-0,65%	-0,90%	-0,58%	-0,43%	-0,76%	0,80%	0,47%
15-Jan-10	6,50%	0,03%	0,07%	0,50%	-0,55%	-1,67%	-0,01%	1,67%	-0,78%	1,24%	-0,21%	0,33%
14-Jan-10	6,50%	0,03%	0,47%	-0,33%	0,72%	1,89%	-0,19%	1,19%	1,09%	-0,55%	0,08%	2,01%
13-Jan-10	6,50%	0,03%	-1,00%	-1,10%	-1,73%	-1,57%	-1,91%	-0,77%	-0,32%	-0,70%	-0,74%	-0,47%
12-Jan-10	6,50%	0,03%	1,04%	0,42%	0,34%	-0,04%	0,36%	1,04%	2,14%	0,51%	2,11%	2,51%
11-Jan-10	6,50%	0,03%	0,68%	1,37%	0,39%	-0,02%	1,49%	1,44%	0,45%	0,25%	0,27%	2,43%
8-Jan-10	6,50%	0,03%	1,06%	1,73%	1,44%	2,72%	0,92%	0,53%	1,35%	0,70%	-0,04%	2,03%
7-Jan-10	6,50%	0,03%	-0,63%	-1,19%	4,09%	0,02%	0,29%	-2,72%	0,34%	-1,55%	-0,50%	-0,99%
6-Jan-10	6,50%	0,03%	-0,08%	-0,83%	0,74%	1,36%	0,47%	-0,61%	-0,14%	0,21%	-0,98%	0,18%
5-Jan-10	6,50%	0,03%	1,16%	1,62%	1,68%	2,57%	1,18%	0,35%	1,56%	0,62%	0,53%	1,87%
4-Jan-10	6,50%	0,03%	1,62%	0,66%	2,96%	2,39%	0,84%	1,75%	-0,67%	0,82%	2,61%	0,96%
30-Dec-09	6,50%	0,03%	0,61%	0,94%	-0,27%	-0,81%	0,96%	2,01%	0,89%	-0,18%	1,14%	1,57%
29-Dec-09	6,50%	0,03%	0,37%	0,31%	0,37%	1,55%	-0,02%	-0,26%	1,66%	-0,24%	0,04%	1,61%
28-Dec-09	6,50%	0,03%	1,41%	0,89%	2,57%	3,34%	0,51%	0,87%	0,70%	1,00%	1,15%	1,75%
23-Dec-09	6,50%	0,03%	0,29%	0,44%	0,00%	-0,03%	0,88%	-0,18%	0,15%	0,05%	0,64%	0,25%
22-Dec-09	6,50%	0,03%	1,49%	1,94%	-0,92%	1,66%	3,36%	0,88%	0,16%	1,83%	1,28%	0,92%
21-Dec-09	6,50%	0,03%	-3,12%	-1,96%	-3,49%	-3,24%	-3,66%	-2,82%	-1,79%	-4,53%	-2,51%	-3,06%
17-Dec-09	6,50%	0,03%	-0,51%	-2,22%	-1,36%	-1,81%	-0,21%	1,18%	-1,97%	0,37%	-0,33%	0,47%
16-Dec-09	6,50%	0,03%	1,11%	1,54%	-0,04%	1,18%	1,53%	0,91%	1,22%	1,01%	0,57%	3,26%
15-Dec-09	6,50%	0,03%	-0,46%	-0,11%	-0,59%	-0,62%	-0,12%	0,26%	-0,21%	0,39%	-1,47%	-0,62%
14-Dec-09	6,50%	0,03%	-0,50%	1,37%	-0,54%	-1,39%	0,42%	-0,45%	-0,78%	-1,78%	-0,08%	-0,35%
11-Dec-09	6,50%	0,03%	1,31%	0,76%	0,26%	0,85%	0,73%	2,25%	1,08%	2,66%	0,98%	0,96%
10-Dec-09	6,50%	0,03%	0,21%	-0,42%	-0,12%	-0,94%	0,00%	0,67%	0,13%	0,97%	0,44%	0,63%
9-Dec-09	6,50%	0,03%	-0,10%	0,03%	0,17%	0,98%	0,37%	-1,66%	0,14%	-0,89%	-0,39%	1,95%
8-Dec-09	6,50%	0,03%	0,01%	-0,38%	-0,46%	-0,47%	0,76%	1,14%	-0,42%	0,42%	-0,13%	-0,90%
7-Dec-09	6,50%	0,03%	-1,11%	-1,58%	-0,22%	-2,07%	-0,33%	0,40%	-1,66%	-0,99%	-1,36%	-0,58%
4-Dec-09	6,50%	0,03%	0,46%	0,25%	0,73%	-0,18%	0,40%	1,25%	0,16%	1,26%	0,21%	0,06%
3-Dec-09	6,50%	0,03%	1,15%	2,67%	0,65%	1,46%	0,80%	0,30%	0,43%	2,44%	0,20%	0,51%
2-Dec-09	6,50%	0,03%	0,78%	-0,60%	1,97%	1,58%	1,35%	-0,25%	-0,07%	0,68%	0,90%	1,28%
1-Dec-09	6,50%	0,03%	1,52%	3,33%	1,90%	2,63%	-0,17%	0,56%	2,48%	0,79%	1,49%	0,91%
30-Nov-09	6,50%	0,03%	0,93%	0,25%	0,02%	1,14%	1,54%	1,00%	-0,71%	1,81%	0,77%	0,36%
26-Nov-09	6,50%	0,03%	-2,76%	-1,43%	-4,23%	-4,19%	-3,18%	-2,29%	-2,89%	-3,51%	-1,47%	-3,67%
25-Nov-09	6,50%	0,03%	-0,42%	-1,01%	0,73%	-0,37%	-1,31%	-1,72%	-1,25%	0,09%	0,18%	-0,87%
24-Nov-09	6,50%	0,03%	-0,38%	0,35%	1,62%	-1,69%	0,38%	0,36%	-2,01%	0,12%	-0,69%	-0,95%
23-Nov-09	6,50%	0,03%	-0,24%	0,98%	-0,40%	0,62%	-0,96%	-0,35%	0,00%	-0,85%	-0,36%	-0,90%
20-Nov-09	6,50%	0,03%	0,75%	0,45%	-0,16%	2,73%	-0,20%	0,12%	2,36%	0,44%	0,41%	0,71%
19-Nov-09	6,50%	0,03%	-0,62%	0,72%	0,00%	-1,69%	-0,75%	-2,55%	-0,65%	0,04%	-0,63%	0,39%
18-Nov-09	6,50%	0,03%	0,42%	0,95%	0,68%	0,63%	1,19%	1,70%	-0,54%	0,88%	-0,58%	-0,41%
17-Nov-09	6,50%	0,03%	0,21%	-0,16%	-0,88%	-0,40%	0,63%	0,35%	0,59%	0,59%	0,51%	-0,44%
16-Nov-09	6,50%	0,03%	1,73%	1,83%	1,89%	3,47%	0,76%	2,37%	-1,08%	1,77%	0,90%	2,77%
13-Nov-09	6,50%	0,03%	0,27%	0,96%	1,30%	1,57%	-0,23%	-0,17%	-0,55%	-0,69%	0,41%	-0,50%
12-Nov-09	6,50%	0,03%	0,68%	0,51%	-1,00%	0,57%	0,74%	4,47%	-0,68%	0,28%	0,73%	-0,95%
11-Nov-09	6,50%	0,03%	0,92%	0,26%	1,11%	4,11%	-0,70%	0,41%	1,12%	0,46%	0,13%	2,06%
10-Nov-09	6,50%	0,03%	-1,02%	-0,11%	-0,34%	-2,80%	-0,73%	-1,73%	-1,61%	0,49%	-0,78%	-3,16%
9-Nov-09	6,50%	0,03%	0,47%	0,47%	0,48%	-0,42%	0,49%	3,40%	-0,36%	-0,53%	0,38%	2,52%
6-Nov-09	6,50%	0,03%	1,18%	0,74%	1,25%	-0,16%	1,40%	0,18%	1,49%	0,43%	2,43%	2,77%
5-Nov-09	6,50%	0,03%	-0,20%	0,59%	-0,20%	-1,75%	0,50%	-1,03%	-0,38%	0,60%	0,19%	-1,33%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
4-Nov-09	6,50%	0,03%	1,62%	0,10%	1,56%	4,11%	2,69%	-0,07%	1,80%	2,33%	0,51%	1,61%
3-Nov-09	6,50%	0,03%	-1,58%	-1,85%	-0,81%	-3,31%	-0,93%	-2,16%	-2,13%	-0,19%	-1,49%	-1,71%
2-Nov-09	6,50%	0,03%	0,17%	3,96%	-1,31%	0,47%	-0,57%	-0,26%	0,71%	-1,02%	0,29%	-1,12%
30-Oct-09	6,50%	0,03%	1,01%	2,51%	-0,40%	1,53%	3,22%	-1,42%	1,74%	0,78%	0,64%	0,88%
29-Oct-09	6,50%	0,03%	-0,48%	-0,87%	1,08%	-0,33%	0,54%	0,15%	1,04%	-1,06%	-0,86%	-0,94%
28-Oct-09	6,50%	0,03%	-2,88%	-2,61%	-4,09%	-4,52%	-4,47%	-2,91%	-4,46%	-1,53%	-1,82%	-3,94%
27-Oct-09	6,50%	0,03%	-1,72%	-2,12%	-1,72%	-3,11%	-1,36%	-0,49%	-2,00%	-0,60%	-1,89%	-2,28%
26-Oct-09	6,50%	0,03%	-0,01%	0,39%	-0,29%	-0,18%	0,68%	1,09%	0,48%	-0,75%	-0,22%	0,36%
23-Oct-09	6,50%	0,03%	1,43%	0,65%	0,48%	2,44%	1,14%	3,32%	0,80%	0,40%	1,67%	1,00%
22-Oct-09	6,50%	0,03%	-1,76%	-1,34%	-2,20%	-1,97%	-1,33%	-3,23%	-1,84%	-1,13%	-1,53%	-2,89%
21-Oct-09	6,50%	0,03%	-1,02%	-1,43%	-0,26%	-0,29%	-2,32%	-1,82%	-1,33%	-0,34%	-1,17%	-0,96%
20-Oct-09	6,50%	0,03%	-0,74%	-0,28%	-0,14%	-1,85%	-0,42%	0,38%	0,17%	-0,74%	-1,06%	-0,28%
19-Oct-09	6,50%	0,03%	0,20%	-0,16%	0,50%	0,86%	0,46%	-0,02%	-1,22%	0,18%	0,42%	-0,94%
16-Oct-09	6,50%	0,03%	0,02%	0,58%	-1,32%	0,58%	0,31%	-1,92%	-0,34%	1,02%	-0,52%	0,59%
15-Oct-09	6,50%	0,03%	0,15%	-0,83%	0,57%	0,34%	1,02%	-0,77%	0,93%	0,50%	-0,22%	1,12%
14-Oct-09	6,50%	0,03%	1,61%	1,04%	3,84%	3,09%	3,65%	1,17%	0,68%	-0,34%	1,70%	1,53%
13-Oct-09	6,50%	0,03%	0,62%	1,07%	2,39%	0,05%	0,63%	0,14%	0,00%	1,07%	0,55%	0,28%
12-Oct-09	6,50%	0,03%	-0,72%	-0,89%	-0,27%	-1,19%	-1,89%	0,00%	0,13%	0,51%	-1,44%	-0,07%
9-Oct-09	6,50%	0,03%	-0,41%	0,47%	-1,00%	0,60%	0,19%	-0,64%	-0,39%	-0,77%	-1,15%	0,12%
8-Oct-09	6,50%	0,03%	-1,15%	0,03%	-0,59%	-1,25%	-0,93%	-1,95%	-0,13%	-0,54%	-2,01%	-0,77%
7-Oct-09	6,50%	0,03%	-0,58%	-0,75%	0,56%	-1,26%	1,88%	0,38%	-1,68%	-0,36%	-0,99%	-1,88%
6-Oct-09	6,50%	0,03%	1,92%	1,44%	1,34%	-0,13%	1,65%	6,43%	0,47%	0,32%	3,37%	1,57%
5-Oct-09	6,50%	0,03%	0,02%	-0,16%	-0,27%	0,66%	0,66%	-1,01%	2,14%	-0,31%	-0,36%	0,89%
2-Oct-09	6,50%	0,03%	0,08%	-0,61%	-0,69%	-0,22%	2,02%	-2,21%	-0,54%	-0,70%	1,60%	-0,62%
1-Oct-09	6,50%	0,03%	0,42%	0,24%	-0,62%	-0,63%	0,90%	-0,07%	0,33%	0,67%	1,32%	-0,43%
30-Sep-09	6,50%	0,03%	0,97%	0,15%	0,87%	0,47%	0,16%	3,64%	-0,09%	0,68%	1,27%	1,11%
29-Sep-09	6,50%	0,03%	1,92%	2,48%	0,91%	1,10%	2,22%	5,03%	2,38%	0,77%	1,96%	2,19%
28-Sep-09	6,50%	0,03%	-1,91%	-1,53%	-1,73%	-1,48%	-3,14%	-3,40%	-0,84%	-1,39%	-1,92%	-2,37%
25-Sep-09	6,50%	0,03%	-0,99%	-1,14%	1,10%	-1,08%	-0,49%	-1,24%	-0,95%	-0,87%	-1,43%	-0,55%
24-Sep-09	6,50%	0,03%	0,48%	1,67%	-0,20%	-0,28%	1,82%	-1,11%	-1,24%	1,63%	0,17%	0,71%
17-Sep-09	6,50%	0,03%	0,72%	0,66%	-0,15%	-0,62%	1,12%	-1,62%	0,12%	0,41%	2,77%	0,33%
16-Sep-09	6,50%	0,03%	0,80%	1,98%	1,45%	2,01%	-0,45%	-2,27%	0,61%	0,14%	1,09%	2,28%
15-Sep-09	6,50%	0,03%	1,57%	0,17%	0,21%	2,54%	0,14%	6,27%	0,27%	1,65%	0,93%	0,67%
14-Sep-09	6,50%	0,03%	-1,38%	-0,01%	-2,44%	-1,15%	0,44%	-0,76%	-1,62%	-1,46%	-2,18%	-2,41%
11-Sep-09	6,50%	0,03%	0,17%	0,54%	-0,47%	1,11%	1,69%	0,79%	-0,35%	-0,21%	-0,58%	-0,20%
10-Sep-09	6,50%	0,03%	1,20%	-1,63%	0,98%	0,57%	0,34%	2,80%	0,89%	1,88%	1,83%	1,49%
9-Sep-09	6,50%	0,03%	0,51%	-0,46%	-0,76%	-1,27%	0,87%	0,75%	0,06%	-0,53%	2,43%	1,83%
8-Sep-09	6,50%	0,03%	1,32%	0,47%	2,24%	3,09%	1,64%	1,31%	2,35%	0,69%	0,59%	1,58%
7-Sep-09	6,50%	0,03%	0,76%	1,26%	-0,61%	0,20%	-0,59%	0,50%	1,60%	1,18%	1,25%	0,46%
4-Sep-09	6,50%	0,03%	0,02%	-0,49%	0,42%	-0,25%	0,75%	0,93%	-0,87%	-0,62%	0,34%	0,30%
3-Sep-09	6,50%	0,03%	1,59%	1,53%	1,83%	3,08%	2,39%	-0,47%	1,83%	1,82%	0,84%	2,02%
2-Sep-09	6,50%	0,03%	-1,76%	1,40%	-2,92%	-2,50%	-2,66%	-3,63%	-0,83%	-1,70%	-1,61%	-1,63%
1-Sep-09	6,50%	0,03%	-0,62%	-0,28%	-1,28%	-0,83%	-2,05%	1,48%	-0,49%	-0,81%	-0,57%	-1,08%
31-Aug-09	6,50%	0,03%	-1,50%	-1,40%	-2,06%	-1,92%	0,28%	0,13%	-3,99%	-1,81%	-1,65%	-1,34%
28-Aug-09	6,50%	0,03%	0,90%	-0,11%	-0,05%	0,14%	0,21%	0,43%	4,43%	1,66%	1,38%	-0,02%
27-Aug-09	6,50%	0,03%	-1,01%	-0,92%	-2,82%	-3,37%	-1,42%	2,71%	0,11%	-0,56%	-0,91%	-0,61%
26-Aug-09	6,50%	0,03%	-0,02%	-0,33%	0,32%	-0,36%	-0,54%	-0,02%	0,22%	-0,19%	0,25%	0,93%
25-Aug-09	6,50%	0,03%	0,20%	0,06%	1,18%	-0,55%	0,33%	-0,03%	-0,15%	1,43%	-0,10%	-0,36%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
24-Aug-09	6,50%	0,03%	1,80%	-1,09%	4,08%	3,72%	1,73%	2,67%	2,04%	0,41%	1,56%	3,74%
21-Aug-09	6,50%	0,03%	0,23%	0,19%	-0,28%	-1,31%	0,56%	-0,18%	0,36%	-0,23%	1,82%	-0,56%
20-Aug-09	6,50%	0,03%	2,23%	0,36%	1,60%	3,28%	3,97%	0,05%	2,39%	1,82%	2,31%	4,65%
19-Aug-09	6,50%	0,03%	-2,53%	-1,54%	-5,00%	-5,21%	-2,94%	-0,05%	-3,03%	-3,18%	-0,78%	-2,85%
18-Aug-09	6,50%	0,03%	-2,09%	-0,02%	-2,92%	-2,28%	0,19%	-2,73%	-2,08%	-2,22%	-2,81%	-2,63%
14-Aug-09	6,50%	0,03%	-0,40%	-0,50%	1,18%	-0,19%	0,98%	-2,77%	-0,44%	-0,06%	-0,53%	-0,80%
13-Aug-09	6,50%	0,03%	2,09%	0,96%	3,80%	4,32%	2,83%	0,53%	2,67%	2,15%	1,17%	1,51%
12-Aug-09	6,50%	0,03%	-2,16%	-0,29%	-1,23%	-3,41%	-1,97%	-0,92%	-1,62%	-3,47%	-2,22%	-0,38%
11-Aug-09	6,50%	0,03%	0,41%	-0,09%	4,02%	0,39%	-1,27%	-0,24%	0,07%	-0,59%	1,85%	-0,94%
10-Aug-09	6,50%	0,03%	1,72%	0,70%	5,63%	2,11%	1,29%	1,64%	0,37%	1,98%	1,53%	1,26%
7-Aug-09	6,50%	0,03%	-0,46%	-1,35%	-0,55%	-2,34%	-1,39%	3,12%	-0,53%	0,24%	-0,71%	1,32%
6-Aug-09	6,50%	0,03%	1,85%	0,22%	1,83%	5,87%	2,20%	0,51%	0,79%	1,46%	0,71%	2,17%
5-Aug-09	6,50%	0,03%	-1,82%	-2,09%	-0,90%	-0,88%	-3,15%	-3,03%	-1,69%	-1,82%	-1,76%	-1,59%
4-Aug-09	6,75%	0,03%	0,91%	1,69%	1,31%	2,09%	-0,58%	1,86%	1,04%	-0,68%	0,93%	1,79%
3-Aug-09	6,75%	0,03%	0,67%	0,06%	-0,50%	0,47%	1,82%	3,08%	-1,84%	0,68%	0,94%	-1,06%
31-Jul-09	6,75%	0,03%	1,09%	-1,39%	0,75%	4,79%	1,39%	3,55%	-0,06%	-1,37%	1,01%	1,97%
30-Jul-09	6,75%	0,03%	3,25%	2,29%	1,41%	3,63%	2,13%	3,13%	2,35%	3,97%	3,68%	3,10%
29-Jul-09	6,75%	0,03%	-0,50%	0,04%	0,64%	-1,68%	-0,45%	1,08%	-0,06%	-1,37%	-0,11%	-0,40%
28-Jul-09	6,75%	0,03%	1,27%	-0,61%	2,45%	2,51%	2,98%	-0,57%	1,93%	1,13%	0,93%	2,42%
27-Jul-09	6,75%	0,03%	1,07%	5,74%	0,56%	2,21%	0,82%	-1,44%	-0,03%	1,45%	-0,45%	0,60%
24-Jul-09	6,75%	0,03%	1,15%	0,34%	-0,59%	0,29%	1,96%	0,56%	1,84%	2,26%	1,42%	0,46%
23-Jul-09	6,75%	0,03%	1,65%	0,79%	0,63%	3,16%	2,15%	3,22%	1,65%	1,51%	0,91%	1,11%
22-Jul-09	6,75%	0,03%	-0,98%	0,18%	-1,52%	-0,86%	-0,88%	-2,92%	0,05%	-0,63%	-1,49%	0,09%
21-Jul-09	6,75%	0,03%	1,91%	0,41%	8,03%	5,26%	-0,30%	0,73%	1,78%	2,06%	0,92%	0,86%
17-Jul-09	6,75%	0,03%	-0,55%	1,05%	-1,50%	-0,51%	-2,20%	-0,81%	-0,25%	0,21%	-1,18%	-0,17%
16-Jul-09	6,75%	0,03%	-0,25%	1,08%	-0,58%	-0,92%	2,85%	1,96%	0,21%	-2,13%	-0,46%	-0,47%
15-Jul-09	6,75%	0,03%	3,24%	4,52%	3,23%	3,83%	2,45%	6,62%	1,39%	0,87%	4,37%	0,90%
14-Jul-09	6,75%	0,03%	1,80%	2,47%	1,72%	2,49%	1,57%	0,41%	1,15%	0,90%	2,42%	2,10%
13-Jul-09	6,75%	0,03%	-2,08%	-3,04%	-3,17%	-3,51%	-0,69%	-0,30%	-1,76%	-1,67%	-2,15%	-1,70%
10-Jul-09	6,75%	0,03%	-1,00%	-0,80%	-1,50%	-1,93%	0,82%	-2,11%	-0,50%	-0,36%	-1,52%	0,26%
9-Jul-09	6,75%	0,03%	0,03%	2,14%	-1,62%	-2,82%	-0,77%	7,23%	0,64%	-3,40%	2,06%	0,01%
7-Jul-09	6,75%	0,03%	2,37%	0,42%	1,50%	5,89%	2,65%	0,99%	3,97%	2,11%	1,55%	2,47%
6-Jul-09	6,75%	0,03%	-1,94%	-0,19%	-2,17%	-4,35%	-2,13%	-0,88%	-2,77%	-1,11%	-2,07%	-1,55%
3-Jul-09	6,75%	0,03%	0,46%	-0,63%	-0,44%	-1,16%	0,03%	0,46%	-0,12%	3,29%	-0,10%	0,68%
2-Jul-09	7,00%	0,03%	0,28%	1,11%	-0,62%	-0,87%	-1,31%	-0,59%	-1,32%	2,13%	0,62%	-0,93%
1-Jul-09	7,00%	0,03%	1,63%	2,14%	1,70%	0,38%	1,65%	-0,32%	0,15%	3,74%	1,26%	2,19%
30-Jun-09	7,00%	0,03%	-0,34%	1,43%	-0,79%	-0,78%	-1,13%	-0,68%	0,74%	0,07%	-0,81%	-0,30%
29-Jun-09	7,00%	0,03%	-0,32%	0,22%	-1,97%	-0,52%	-0,04%	0,12%	0,14%	-1,00%	0,05%	-0,08%
26-Jun-09	7,00%	0,03%	-0,19%	1,50%	-0,04%	-0,41%	1,38%	1,42%	0,41%	-0,18%	-1,65%	-0,24%
25-Jun-09	7,00%	0,03%	2,43%	1,62%	1,29%	2,94%	2,30%	0,84%	3,39%	1,88%	3,76%	0,89%
24-Jun-09	7,00%	0,03%	4,25%	1,61%	3,23%	8,94%	3,94%	2,83%	4,83%	3,85%	3,76%	3,12%
23-Jun-09	7,00%	0,03%	-3,07%	-1,07%	-0,01%	-7,59%	-2,62%	-1,06%	-4,42%	-2,75%	-2,39%	-3,01%
22-Jun-09	7,00%	0,03%	-0,78%	-1,18%	-0,70%	-3,44%	0,85%	2,79%	-2,02%	-0,96%	0,30%	-2,53%
19-Jun-09	7,00%	0,03%	2,02%	2,85%	-0,70%	0,89%	1,88%	3,24%	1,86%	1,94%	2,51%	2,62%
18-Jun-09	7,00%	0,03%	-3,65%	-1,22%	-4,75%	-5,55%	-3,08%	-7,42%	-2,85%	-2,84%	-3,27%	-2,34%
17-Jun-09	7,00%	0,03%	-0,27%	0,71%	0,22%	-0,32%	-1,45%	0,91%	0,09%	-0,17%	-1,44%	2,44%
16-Jun-09	7,00%	0,03%	-1,91%	0,65%	-3,48%	-1,71%	-2,43%	-1,91%	-2,32%	-1,93%	-2,53%	-1,35%
15-Jun-09	7,00%	0,03%	-1,01%	-1,59%	-1,75%	-3,64%	-0,73%	-1,16%	-1,73%	-0,48%	1,13%	-2,69%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
12-Jun-09	7,00%	0,03%	0,07%	1,06%	-0,95%	0,34%	0,54%	0,17%	1,16%	0,56%	-0,85%	-0,44%
11-Jun-09	7,00%	0,03%	-0,91%	2,36%	-0,70%	-0,31%	-2,34%	-1,93%	-1,70%	-1,76%	-1,36%	0,86%
10-Jun-09	7,00%	0,03%	0,74%	1,03%	0,10%	3,43%	2,25%	0,27%	4,16%	-0,42%	-1,33%	3,14%
9-Jun-09	7,00%	0,03%	1,78%	0,74%	-0,86%	1,89%	2,97%	4,34%	1,52%	1,69%	1,70%	1,30%
8-Jun-09	7,00%	0,03%	-1,07%	-0,07%	-0,16%	-2,18%	-0,04%	-1,15%	0,16%	-1,46%	-1,22%	-0,14%
5-Jun-09	7,00%	0,03%	2,27%	0,99%	2,85%	1,85%	1,52%	5,72%	5,14%	-0,52%	4,26%	0,86%
4-Jun-09	7,00%	0,03%	1,08%	0,29%	0,25%	0,88%	-1,51%	1,89%	0,56%	2,56%	1,40%	-0,40%
3-Jun-09	7,00%	0,03%	0,61%	0,16%	1,71%	-0,42%	0,32%	0,13%	-0,83%	2,86%	0,04%	0,21%
2-Jun-09	7,25%	0,03%	0,00%	0,11%	0,22%	-2,06%	1,16%	0,62%	0,28%	-1,51%	1,80%	0,59%
1-Jun-09	7,25%	0,03%	4,26%	1,33%	4,21%	11,15%	2,47%	4,64%	2,11%	2,25%	3,49%	3,88%
29-May-09	7,25%	0,03%	0,73%	-1,29%	1,12%	3,90%	0,15%	-3,63%	1,53%	1,12%	0,69%	-0,13%
28-May-09	7,25%	0,03%	0,53%	2,07%	0,55%	0,47%	0,98%	3,98%	0,48%	-0,40%	-0,55%	1,57%
27-May-09	7,25%	0,03%	1,90%	1,35%	-0,69%	1,50%	1,14%	7,06%	0,09%	1,91%	1,91%	1,92%
26-May-09	7,25%	0,03%	-1,77%	-0,74%	-3,61%	-3,69%	-1,83%	-2,44%	-1,87%	-0,97%	-1,03%	-1,75%
25-May-09	7,25%	0,03%	0,49%	1,18%	0,61%	1,90%	0,29%	-0,51%	2,09%	-0,35%	0,16%	0,49%
22-May-09	7,25%	0,03%	-0,21%	-0,98%	-1,13%	1,71%	-0,23%	-0,79%	1,53%	0,57%	-1,37%	-1,14%
20-May-09	7,25%	0,03%	-0,02%	1,05%	0,74%	0,77%	0,52%	1,25%	2,61%	-0,48%	-1,87%	1,93%
19-May-09	7,25%	0,03%	4,57%	4,24%	3,85%	5,17%	1,84%	7,71%	0,87%	3,47%	6,55%	1,79%
18-May-09	7,25%	0,03%	3,01%	1,70%	2,93%	3,53%	6,29%	-0,79%	2,92%	4,26%	2,69%	1,40%
15-May-09	7,25%	0,03%	-1,91%	-0,41%	-0,87%	-3,85%	-2,75%	-0,22%	-3,62%	-2,51%	-0,64%	-3,08%
14-May-09	7,25%	0,03%	-3,58%	-1,14%	-5,57%	-7,98%	-3,72%	-3,83%	-3,11%	-3,04%	-2,32%	-1,13%
13-May-09	7,25%	0,03%	0,51%	0,49%	0,31%	0,08%	1,94%	-0,60%	1,71%	-1,13%	1,13%	3,55%
12-May-09	7,25%	0,03%	0,62%	0,92%	-2,02%	2,24%	1,52%	-2,00%	2,06%	2,04%	-0,82%	0,53%
11-May-09	7,25%	0,03%	-1,71%	-0,10%	-1,33%	0,29%	-1,99%	-7,38%	1,39%	-2,38%	-1,66%	-1,71%
8-May-09	7,25%	0,03%	1,84%	0,60%	-1,52%	2,72%	5,31%	11,21%	1,57%	0,05%	0,50%	1,74%
7-May-09	7,25%	0,03%	1,70%	0,85%	3,78%	5,08%	3,51%	1,04%	2,66%	-1,02%	1,30%	2,48%
6-May-09	7,25%	0,03%	1,48%	1,93%	5,56%	3,71%	1,92%	-0,19%	1,39%	3,05%	-1,53%	1,73%
5-May-09	7,25%	0,03%	-0,90%	0,21%	1,85%	1,98%	0,24%	2,93%	-1,90%	-2,34%	-2,84%	-2,13%
4-May-09	7,50%	0,03%	3,39%	1,77%	8,22%	5,17%	3,00%	4,04%	2,81%	2,54%	3,45%	1,01%
1-May-09	7,50%	0,03%	0,40%	-0,59%	5,07%	-0,45%	1,12%	-1,45%	0,59%	-1,63%	2,12%	1,32%
30-Apr-09	7,50%	0,03%	4,78%	2,26%	3,17%	4,81%	3,23%	11,39%	2,30%	4,46%	4,66%	7,51%
29-Apr-09	7,50%	0,03%	3,02%	1,87%	0,88%	3,22%	2,71%	2,80%	2,36%	2,51%	4,15%	3,75%
28-Apr-09	7,50%	0,03%	1,26%	-0,10%	-1,25%	0,05%	0,67%	0,21%	-1,43%	3,49%	2,01%	0,11%
27-Apr-09	7,50%	0,03%	-0,96%	-0,91%	-1,81%	1,26%	0,28%	-1,84%	-1,00%	-2,06%	-1,52%	0,69%
24-Apr-09	7,50%	0,03%	-0,09%	1,48%	5,38%	1,41%	-1,11%	-1,13%	0,58%	-1,40%	-0,74%	-0,02%
23-Apr-09	7,50%	0,03%	-1,39%	-0,46%	0,83%	-1,04%	-2,32%	1,77%	-1,39%	-1,84%	-1,91%	-3,40%
22-Apr-09	7,50%	0,03%	-0,84%	0,04%	-3,37%	-4,25%	0,38%	-1,01%	-1,38%	-0,79%	120%	-2,25%
21-Apr-09	7,50%	0,03%	-1,99%	0,76%	0,10%	-1,90%	-0,80%	-2,35%	0,60%	-3,38%	-2,72%	-1,53%
20-Apr-09	7,50%	0,03%	1,65%	-0,68%	3,91%	4,15%	0,48%	0,70%	0,64%	2,05%	1,22%	1,31%
17-Apr-09	7,50%	0,03%	0,60%	0,44%	0,13%	-0,48%	-1,04%	-0,58%	-0,81%	-0,37%	2,84%	1,59%
16-Apr-09	7,50%	0,03%	1,97%	0,98%	0,67%	2,06%	3,59%	2,26%	1,30%	2,55%	1,24%	3,40%
15-Apr-09	7,50%	0,03%	1,49%	1,95%	6,41%	4,26%	0,03%	-0,13%	1,06%	1,99%	-0,16%	0,61%
14-Apr-09	7,50%	0,03%	1,94%	0,25%	-0,55%	4,63%	1,29%	1,39%	3,96%	-0,10%	3,93%	-0,40%
13-Apr-09	7,50%	0,03%	5,09%	1,89%	5,77%	8,47%	4,02%	4,26%	2,54%	5,85%	4,41%	6,40%
8-Apr-09	7,50%	0,03%	-1,68%	-0,98%	-3,19%	1,04%	-2,23%	-0,64%	1,49%	-1,10%	-3,79%	-2,75%
7-Apr-09	7,50%	0,03%	-1,70%	-0,56%	-1,89%	-2,05%	-0,45%	-3,08%	-0,57%	-2,87%	-1,30%	-0,52%
6-Apr-09	7,50%	0,03%	1,09%	0,69%	1,37%	3,61%	-0,18%	-1,83%	0,00%	2,11%	0,16%	2,02%
3-Apr-09	7,50%	0,03%	0,04%	-0,91%	0,07%	3,87%	0,07%	-0,59%	-0,20%	0,28%	-0,60%	-3,24%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
2-Apr-09	7,75%	0,03%	2,60%	1,74%	5,02%	2,31%	1,67%	1,29%	1,71%	1,52%	4,81%	0,49%
1-Apr-09	7,75%	0,03%	1,93%	-1,42%	0,98%	1,95%	1,59%	6,42%	0,37%	-0,78%	5,18%	0,85%
31-Mar-09	7,75%	0,03%	1,06%	0,07%	0,71%	0,17%	0,25%	-0,55%	0,08%	1,60%	1,84%	2,60%
30-Mar-09	7,75%	0,03%	-2,98%	-0,51%	-2,64%	-3,97%	-1,13%	-7,79%	-0,88%	-1,97%	-4,01%	-2,36%
27-Mar-09	7,75%	0,03%	3,01%	1,54%	4,29%	3,48%	2,09%	3,27%	1,29%	4,38%	2,58%	2,13%
25-Mar-09	7,75%	0,03%	-1,12%	-1,60%	0,31%	-1,79%	0,17%	0,09%	0,25%	-2,35%	-1,02%	0,40%
24-Mar-09	7,75%	0,03%	2,10%	-0,61%	4,11%	4,78%	3,57%	1,81%	0,98%	1,15%	2,44%	1,40%
23-Mar-09	7,75%	0,03%	3,36%	1,02%	3,02%	2,30%	1,66%	6,60%	0,02%	3,54%	4,90%	3,01%
20-Mar-09	7,75%	0,03%	1,44%	2,69%	-2,43%	2,18%	0,94%	-3,45%	0,52%	4,02%	0,94%	0,09%
19-Mar-09	7,75%	0,03%	1,42%	0,15%	-0,49%	-0,42%	0,70%	5,50%	0,47%	1,88%	1,94%	1,42%
18-Mar-09	7,75%	0,03%	0,82%	0,56%	0,11%	0,99%	0,89%	4,90%	1,00%	0,71%	-0,15%	1,08%
17-Mar-09	7,75%	0,03%	-0,96%	-0,78%	-1,38%	-0,70%	-0,45%	-2,98%	-0,59%	-1,72%	-0,03%	-1,08%
16-Mar-09	7,75%	0,03%	-0,20%	-0,39%	-2,50%	-0,87%	-0,37%	0,58%	-0,99%	-0,32%	0,78%	-0,50%
13-Mar-09	7,75%	0,03%	1,30%	0,97%	1,52%	-0,05%	0,74%	3,97%	0,66%	1,52%	1,60%	0,61%
12-Mar-09	7,75%	0,03%	-0,31%	-1,10%	-0,28%	-0,43%	-0,65%	3,54%	-0,27%	0,55%	-1,65%	-0,16%
11-Mar-09	7,75%	0,03%	1,10%	-0,32%	1,07%	-0,27%	1,37%	4,06%	0,69%	1,09%	2,03%	-0,38%
10-Mar-09	7,75%	0,03%	1,05%	0,99%	2,03%	1,05%	0,05%	0,34%	-0,42%	0,11%	2,40%	1,46%
6-Mar-09	7,75%	0,03%	-0,11%	0,39%	-3,25%	-0,03%	0,33%	0,58%	0,56%	0,00%	-0,31%	-0,11%
5-Mar-09	7,75%	0,03%	-0,10%	-0,32%	-0,32%	-0,40%	-0,95%	1,11%	-1,16%	0,96%	-0,69%	0,02%
4-Mar-09	7,75%	0,03%	1,94%	-0,40%	0,97%	3,12%	-0,71%	1,34%	0,76%	1,43%	4,14%	2,06%
3-Mar-09	8,25%	0,03%	0,69%	0,49%	-0,66%	0,30%	1,59%	-0,65%	0,63%	0,45%	1,91%	-0,58%
2-Mar-09	8,25%	0,03%	-2,28%	-1,28%	-1,24%	-4,72%	-1,75%	-2,96%	-0,33%	-1,97%	-2,30%	-1,99%
27-Feb-09	8,25%	0,03%	-0,38%	0,19%	-0,46%	1,58%	0,38%	-0,40%	-0,22%	-1,33%	-1,04%	-0,16%
26-Feb-09	8,25%	0,03%	-0,75%	-0,98%	-0,56%	-0,35%	0,37%	0,03%	-1,45%	-1,33%	-0,91%	-0,20%
25-Feb-09	8,25%	0,03%	0,33%	-0,19%	2,26%	0,48%	-0,02%	2,69%	0,89%	0,06%	-0,14%	0,02%
24-Feb-09	8,25%	0,03%	-1,26%	-0,39%	-1,36%	-1,60%	-1,08%	-0,01%	-1,51%	-1,19%	-1,90%	-0,99%
23-Feb-09	8,25%	0,03%	1,20%	0,57%	0,79%	1,36%	0,59%	0,31%	1,64%	3,01%	0,04%	1,48%
20-Feb-09	8,25%	0,03%	-2,02%	-0,52%	0,99%	-1,33%	-1,99%	-1,33%	-0,85%	-2,35%	-3,46%	-1,12%
19-Feb-09	8,25%	0,03%	-0,52%	0,02%	-1,23%	0,04%	-0,89%	0,92%	-0,11%	-2,13%	0,56%	-1,59%
18-Feb-09	8,25%	0,03%	0,95%	0,38%	-0,11%	1,08%	1,24%	1,00%	0,59%	0,22%	2,34%	-0,37%
17-Feb-09	8,25%	0,03%	-1,79%	-0,31%	-0,49%	-2,28%	-2,92%	-1,99%	-0,48%	-1,79%	-2,41%	-0,92%
16-Feb-09	8,25%	0,03%	0,24%	-0,08%	-1,68%	-0,52%	1,73%	0,87%	0,67%	-0,27%	0,67%	1,26%
13-Feb-09	8,25%	0,03%	1,00%	0,31%	2,03%	1,38%	1,46%	-0,52%	1,42%	0,80%	0,94%	2,33%
12-Feb-09	8,25%	0,03%	-0,05%	-0,61%	-2,83%	-1,91%	-0,04%	1,12%	0,23%	0,05%	1,29%	1,26%
11-Feb-09	8,25%	0,03%	-0,55%	0,20%	2,82%	0,04%	0,25%	-4,73%	-0,06%	-0,26%	-1,56%	0,55%
10-Feb-09	8,25%	0,03%	-0,75%	-0,91%	-0,87%	1,71%	-0,40%	-2,02%	-0,71%	0,23%	-2,74%	-0,10%
9-Feb-09	8,25%	0,03%	-0,62%	-0,31%	2,32%	-1,86%	-0,25%	0,18%	-0,91%	-0,51%	-1,08%	-0,25%
6-Feb-09	8,25%	0,03%	1,70%	0,32%	9,78%	5,40%	0,93%	0,33%	0,92%	0,74%	0,98%	0,95%
5-Feb-09	8,25%	0,03%	0,58%	0,62%	0,50%	2,35%	-0,41%	0,74%	-0,38%	1,61%	-0,75%	0,53%
4-Feb-09	8,25%	0,03%	1,23%	3,42%	0,60%	1,36%	-0,07%	-4,59%	1,56%	3,34%	0,70%	-0,01%
3-Feb-09	8,75%	0,04%	-0,48%	-0,21%	-1,02%	0,47%	-0,87%	-1,94%	0,29%	-1,47%	0,25%	-0,23%
2-Feb-09	8,75%	0,04%	-1,65%	0,98%	-1,15%	-2,62%	0,26%	-1,51%	-0,90%	-3,16%	-1,51%	-2,13%
30-Jan-09	8,75%	0,04%	0,61%	0,40%	-0,57%	1,63%	0,33%	0,60%	0,15%	1,53%	-0,30%	0,73%
29-Jan-09	8,75%	0,04%	0,24%	-1,24%	0,24%	0,07%	0,15%	-0,26%	-0,71%	-0,42%	1,94%	-0,24%
28-Jan-09	8,75%	0,04%	-1,14%	-0,91%	-0,92%	-1,21%	0,07%	-1,22%	-1,14%	-1,84%	-0,96%	-0,91%
27-Jan-09	8,75%	0,04%	1,60%	-0,70%	2,74%	5,38%	0,26%	4,38%	0,44%	0,79%	0,90%	2,94%
23-Jan-09	8,75%	0,04%	-0,88%	-0,09%	-2,04%	-1,90%	-0,52%	-1,16%	0,11%	0,15%	-1,68%	-0,87%
22-Jan-09	8,75%	0,04%	0,44%	-0,10%	-1,09%	0,57%	0,15%	-0,93%	-1,60%	2,51%	-0,03%	-0,27%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
21-Jan-09	8,75%	0,04%	-1,69%	2,72%	-0,14%	-0,34%	-1,43%	0,18%	1,50%	-3,04%	-4,14%	-1,00%
20-Jan-09	8,75%	0,04%	-0,48%	-0,45%	-0,18%	-1,63%	-1,38%	0,21%	-1,31%	0,06%	-0,55%	0,57%
19-Jan-09	8,75%	0,04%	-0,97%	-0,95%	0,53%	-1,91%	0,17%	0,24%	-2,07%	-1,09%	-1,16%	-0,79%
16-Jan-09	8,75%	0,04%	1,52%	0,36%	1,62%	3,86%	1,26%	-0,41%	0,09%	1,65%	1,70%	1,04%
15-Jan-09	8,75%	0,04%	-3,13%	0,26%	-3,99%	-4,53%	-3,26%	-2,22%	-0,50%	-4,69%	-2,92%	-2,76%
14-Jan-09	8,75%	0,04%	-0,92%	-5,52%	-0,09%	-0,63%	-2,50%	0,72%	-1,16%	1,70%	-1,62%	-0,81%
13-Jan-09	8,75%	0,04%	-0,48%	1,62%	-4,60%	-0,46%	-2,06%	-1,15%	-1,55%	-2,20%	1,98%	-1,76%
12-Jan-09	8,75%	0,04%	-0,71%	3,26%	-3,27%	-2,42%	-2,04%	3,00%	-1,29%	-1,09%	-1,06%	-0,68%
9-Jan-09	8,75%	0,04%	1,00%	2,23%	7,23%	4,08%	-0,84%	-2,82%	-0,66%	1,88%	-0,73%	1,13%
8-Jan-09	8,75%	0,04%	-1,32%	1,19%	-4,63%	-3,70%	0,40%	-2,99%	-1,20%	2,01%	-3,43%	-1,50%
7-Jan-09	8,75%	0,04%	-0,98%	-2,78%	-0,59%	1,75%	-0,06%	5,45%	0,05%	-3,61%	-1,77%	1,41%
6-Jan-09	9,25%	0,04%	-0,13%	0,90%	3,82%	-3,26%	1,06%	2,08%	2,13%	-0,47%	-0,32%	-1,23%
5-Jan-09	9,25%	0,04%	6,04%	3,52%	12,82%	10,78%	3,88%	11,05%	1,38%	4,80%	5,66%	4,78%
30-Dec-08	9,25%	0,04%	1,08%	-1,57%	0,48%	0,34%	2,27%	0,27%	2,47%	1,26%	1,77%	1,60%
26-Dec-08	9,25%	0,04%	0,32%	-0,02%	0,39%	-0,23%	-0,38%	-0,20%	2,67%	0,05%	0,91%	-0,03%
24-Dec-08	9,25%	0,04%	-0,53%	0,05%	0,24%	-1,04%	0,71%	1,23%	-0,11%	-1,43%	-0,85%	0,51%
23-Dec-08	9,25%	0,04%	-0,12%	0,37%	0,82%	1,44%	-0,35%	-4,54%	-0,68%	0,49%	-0,80%	1,54%
22-Dec-08	9,25%	0,04%	-0,22%	1,00%	-0,17%	-1,41%	-1,30%	1,54%	0,24%	-0,31%	-0,15%	-0,60%
19-Dec-08	9,25%	0,04%	-0,26%	-0,01%	-1,53%	-2,16%	2,51%	-1,28%	0,93%	-1,09%	0,53%	0,34%
18-Dec-08	9,25%	0,04%	-0,90%	-0,55%	0,83%	-0,87%	2,76%	0,77%	-0,42%	-2,78%	-1,32%	0,68%
17-Dec-08	9,25%	0,04%	1,57%	0,42%	0,93%	-0,98%	4,56%	4,69%	0,17%	1,74%	2,26%	-0,37%
16-Dec-08	9,25%	0,04%	-1,21%	1,44%	-2,14%	-1,79%	2,43%	-2,60%	-0,63%	-3,51%	-0,32%	-1,20%
15-Dec-08	9,25%	0,04%	7,63%	4,19%	7,56%	7,97%	3,33%	6,41%	0,53%	9,25%	10,96%	2,89%
12-Dec-08	9,25%	0,04%	-4,08%	-2,01%	-4,41%	-5,49%	-1,49%	-6,66%	-1,92%	-2,54%	-6,36%	-2,09%
11-Dec-08	9,25%	0,04%	0,06%	-2,19%	3,12%	1,23%	-1,01%	1,49%	-0,53%	-2,46%	1,69%	2,77%
10-Dec-08	9,25%	0,04%	3,93%	-1,29%	9,57%	8,34%	2,70%	4,95%	0,56%	4,74%	3,26%	3,64%
9-Dec-08	9,25%	0,04%	5,30%	4,81%	3,64%	5,22%	1,17%	3,31%	0,63%	8,84%	5,44%	3,50%
5-Dec-08	9,25%	0,04%	-0,25%	-0,45%	-2,26%	-3,42%	-0,29%	2,35%	-1,44%	1,31%	0,12%	-0,61%
4-Dec-08	9,25%	0,04%	1,07%	-1,70%	-0,82%	2,22%	-0,56%	-1,27%	-0,39%	0,56%	3,55%	1,58%
3-Dec-08	9,50%	0,04%	0,10%	0,34%	2,03%	-1,19%	0,52%	-0,37%	-1,70%	0,27%	0,64%	-0,41%
2-Dec-08	9,50%	0,04%	-2,60%	-0,35%	-3,70%	-5,65%	-0,43%	-0,88%	-1,88%	-2,69%	-2,13%	-2,76%
1-Dec-08	9,50%	0,04%	-1,48%	-0,36%	-0,13%	-3,45%	-0,29%	-5,27%	-0,40%	0,70%	-2,22%	-3,24%
28-Nov-08	9,50%	0,04%	3,28%	2,70%	7,09%	6,37%	0,26%	4,52%	1,37%	4,47%	1,64%	2,55%
27-Nov-08	9,50%	0,04%	0,75%	-0,94%	1,17%	-3,28%	0,71%	7,84%	-0,30%	-0,87%	3,96%	-1,48%
26-Nov-08	9,50%	0,04%	3,38%	0,25%	2,39%	7,37%	0,51%	5,27%	0,16%	4,01%	3,95%	1,23%
25-Nov-08	9,50%	0,04%	1,12%	0,25%	2,98%	5,43%	0,76%	0,02%	7,02%	-1,42%	0,84%	1,03%
24-Nov-08	9,50%	0,04%	-0,43%	-3,94%	-1,63%	-4,00%	0,24%	-1,82%	3,78%	1,03%	1,67%	-2,69%
21-Nov-08	9,50%	0,04%	-0,75%	0,33%	3,44%	1,55%	0,60%	-0,39%	-1,04%	-0,60%	-3,05%	-1,97%
20-Nov-08	9,50%	0,04%	-2,15%	-2,33%	-3,69%	-4,89%	-1,76%	-0,64%	-2,00%	1,96%	-4,04%	-4,06%
19-Nov-08	9,50%	0,04%	-0,80%	1,67%	-1,74%	-3,56%	-0,53%	-0,42%	-0,22%	-0,17%	-0,56%	-3,01%
18-Nov-08	9,50%	0,04%	-3,81%	1,05%	-4,41%	-4,75%	-2,74%	-2,36%	-1,23%	-5,86%	-4,57%	-3,40%
17-Nov-08	9,50%	0,04%	-2,17%	-0,65%	-3,60%	-5,26%	-1,27%	-2,41%	-0,72%	-0,30%	-3,05%	-1,94%
14-Nov-08	9,50%	0,04%	0,37%	1,02%	-2,58%	-0,77%	0,42%	-2,35%	0,30%	1,32%	0,93%	0,24%
13-Nov-08	9,50%	0,04%	-5,04%	-3,47%	-4,58%	-7,00%	-3,77%	-5,23%	-2,44%	-5,56%	-5,52%	-2,93%
12-Nov-08	9,50%	0,04%	-0,74%	-1,59%	-1,80%	-1,93%	-0,14%	-0,12%	0,30%	-1,46%	0,45%	-0,81%
11-Nov-08	9,50%	0,04%	-0,31%	-0,93%	-2,49%	-0,62%	-0,21%	1,31%	-0,05%	-0,26%	-0,26%	0,37%
10-Nov-08	9,50%	0,04%	0,17%	1,56%	-1,33%	-2,11%	1,28%	-1,85%	0,26%	0,30%	1,07%	0,31%
7-Nov-08	9,50%	0,04%	2,33%	-1,32%	5,83%	0,45%	4,16%	-0,66%	-2,00%	7,16%	1,89%	0,61%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
6-Nov-08	9,50%	0,04%	-4,27%	-2,36%	-5,68%	-7,94%	-3,42%	-7,49%	-1,80%	-2,18%	-4,38%	-3,64%
5-Nov-08	9,50%	0,04%	-0,26%	0,80%	2,65%	-2,90%	-2,07%	-5,42%	-0,66%	1,10%	1,84%	-2,19%
4-Nov-08	9,50%	0,04%	1,26%	0,81%	6,29%	0,06%	1,99%	8,06%	0,35%	1,65%	-1,01%	3,66%
3-Nov-08	9,50%	0,04%	7,64%	7,33%	12,31%	10,20%	7,60%	14,25%	3,52%	3,93%	8,74%	4,57%
31-Oct-08	9,50%	0,04%	7,06%	7,94%	12,38%	8,38%	6,71%	13,42%	0,65%	2,23%	10,48%	3,13%
30-Oct-08	9,50%	0,04%	5,41%	4,96%	6,80%	5,28%	5,45%	7,06%	1,65%	6,10%	6,41%	1,66%
29-Oct-08	9,50%	0,04%	0,20%	1,65%	-1,07%	-1,95%	-2,52%	-2,59%	-1,35%	1,27%	2,57%	-1,94%
28-Oct-08	9,50%	0,04%	-4,72%	-7,72%	-6,48%	-1,00%	-1,46%	-6,95%	-2,05%	-5,89%	-5,92%	-2,84%
27-Oct-08	9,50%	0,04%	-6,30%	-6,49%	-8,53%	-5,53%	-5,54%	-7,55%	-3,08%	-6,80%	-7,08%	-4,36%
24-Oct-08	9,50%	0,04%	-6,91%	-7,57%	-7,39%	-4,40%	-6,64%	-7,47%	-2,80%	-9,33%	-7,35%	-4,00%
23-Oct-08	9,50%	0,04%	-3,08%	-1,51%	-4,86%	-3,43%	-4,63%	-5,06%	-1,30%	-2,54%	-3,27%	-2,86%
22-Oct-08	9,50%	0,04%	-4,19%	-2,33%	-6,47%	-3,39%	-4,48%	-5,29%	-2,40%	-5,50%	-4,19%	-3,18%
21-Oct-08	9,50%	0,04%	0,93%	0,72%	-2,68%	-1,26%	-0,98%	2,74%	-0,96%	1,51%	3,12%	-0,62%
20-Oct-08	9,50%	0,04%	1,97%	3,41%	-1,07%	3,88%	-1,50%	-5,81%	-0,30%	7,23%	0,99%	-2,34%
17-Oct-08	9,50%	0,04%	-4,36%	-2,62%	-7,96%	-3,33%	-0,03%	-7,58%	-1,91%	-6,56%	-4,61%	-2,13%
16-Oct-08	9,50%	0,04%	-3,76%	-2,08%	-6,03%	-2,85%	-1,22%	-4,22%	-2,45%	-4,25%	-5,12%	-3,03%
15-Oct-08	9,50%	0,04%	-2,29%	-3,16%	-1,71%	-2,75%	-0,65%	-1,13%	-1,21%	-0,14%	-4,33%	-2,68%
14-Oct-08	9,50%	0,04%	6,44%	6,63%	6,94%	4,94%	4,79%	7,83%	3,35%	8,77%	6,91%	2,80%
13-Oct-08	9,50%	0,04%	0,70%	4,50%	0,97%	-0,34%	0,97%	0,12%	1,87%	3,53%	-2,08%	-0,23%
10-Oct-08	9,50%	0,04%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
8-Oct-08	9,50%	0,04%	-10,38%	-7,82%	-15,28%	-11,40%	-11,76%	-15,51%	-8,10%	-12,91%	-7,46%	-7,15%
7-Oct-08	9,50%	0,04%	-1,76%	0,31%	-1,88%	-5,07%	-1,30%	-2,56%	0,02%	-1,15%	-1,45%	-0,93%
6-Oct-08	9,25%	0,04%	-10,03%	-3,59%	-19,42%	-22,25%	-10,06%	-3,80%	-12,18%	-6,01%	-4,23%	-16,72%
29-Sep-08	9,25%	0,04%	-0,74%	-1,51%	1,56%	-2,87%	0,10%	-1,34%	2,26%	-0,32%	-0,33%	-0,44%
26-Sep-08	9,25%	0,04%	-1,28%	2,47%	-1,53%	-2,68%	-0,69%	0,07%	-1,62%	0,02%	-3,15%	-0,61%
25-Sep-08	9,25%	0,04%	-0,72%	1,07%	-2,20%	-3,16%	-0,12%	-0,59%	-0,28%	0,65%	-0,51%	-0,80%
24-Sep-08	9,25%	0,04%	0,56%	0,38%	0,57%	-1,40%	1,32%	1,37%	0,58%	1,20%	1,23%	0,42%
23-Sep-08	9,25%	0,04%	-1,28%	-0,83%	1,31%	1,02%	-1,46%	-3,98%	-0,78%	1,72%	-2,65%	-0,85%
22-Sep-08	9,25%	0,04%	0,30%	0,25%	3,30%	-0,80%	0,02%	0,42%	-0,69%	0,01%	1,68%	-1,50%
19-Sep-08	9,25%	0,04%	5,82%	1,12%	7,26%	10,88%	3,62%	6,12%	3,47%	4,49%	5,11%	7,03%
18-Sep-08	9,25%	0,04%	1,00%	-0,97%	4,42%	5,16%	-1,20%	-0,90%	-1,02%	1,33%	-0,31%	0,53%
17-Sep-08	9,25%	0,04%	1,97%	1,02%	-1,14%	3,50%	3,53%	4,07%	1,35%	1,53%	1,00%	2,72%
16-Sep-08	9,25%	0,04%	0,95%	-1,49%	-2,12%	-4,28%	-0,48%	4,69%	1,37%	3,35%	4,17%	-0,85%
15-Sep-08	9,25%	0,04%	-4,70%	0,81%	-3,93%	-7,02%	-5,24%	-2,30%	-4,81%	-6,65%	-4,36%	-3,02%
12-Sep-08	9,25%	0,04%	-3,53%	-4,57%	-1,28%	-2,54%	-0,92%	-8,20%	-2,07%	-3,33%	-4,57%	-2,24%
11-Sep-08	9,25%	0,04%	-0,79%	-1,54%	-1,74%	1,61%	-1,18%	-7,85%	0,35%	-0,21%	-1,82%	3,21%
10-Sep-08	9,25%	0,04%	-3,76%	-0,35%	-8,66%	-7,95%	-2,55%	-1,58%	-2,79%	-3,62%	-1,32%	-6,27%
9-Sep-08	9,25%	0,04%	-3,89%	-1,71%	-6,39%	-7,04%	-4,71%	-1,77%	-3,08%	-2,35%	-3,38%	-3,94%
8-Sep-08	9,25%	0,04%	0,76%	3,05%	-0,36%	0,57%	2,50%	-0,42%	0,54%	-0,06%	0,80%	1,21%
5-Sep-08	9,25%	0,04%	-2,54%	-0,97%	-3,34%	-3,43%	-5,07%	-2,12%	-3,23%	-1,25%	-2,73%	-1,70%
4-Sep-08	9,25%	0,04%	-1,93%	-1,11%	-0,52%	-2,42%	-0,59%	-2,99%	-1,15%	-2,58%	-1,35%	-3,07%
3-Sep-08	9,00%	0,04%	-1,99%	0,98%	-4,39%	-4,65%	-2,50%	0,28%	-1,79%	-2,59%	-0,81%	-0,36%
2-Sep-08	9,00%	0,04%	-0,26%	-0,24%	-2,40%	-2,94%	-2,31%	0,60%	-0,06%	-0,28%	3,60%	-2,32%
1-Sep-08	9,00%	0,04%	-0,06%	0,64%	1,56%	-1,49%	-0,12%	0,84%	-0,46%	-0,43%	0,34%	1,41%
29-Aug-08	9,00%	0,04%	0,98%	2,08%	0,10%	0,40%	-0,26%	-2,29%	-0,02%	1,66%	1,16%	0,42%
28-Aug-08	9,00%	0,04%	0,65%	2,10%	1,33%	1,23%	0,76%	1,47%	0,62%	0,76%	-0,04%	-1,62%
27-Aug-08	9,00%	0,04%	1,12%	0,07%	-0,62%	0,95%	2,24%	0,48%	1,16%	1,14%	1,68%	1,36%
26-Aug-08	9,00%	0,04%	-0,92%	-0,33%	-1,64%	-1,29%	0,41%	-0,84%	-0,42%	-1,12%	-1,42%	0,38%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
25-Aug-08	9,00%	0,04%	0,32%	1,42%	-1,16%	-0,61%	0,86%	1,20%	0,42%	0,19%	1,01%	-0,27%
22-Aug-08	9,00%	0,04%	1,54%	-0,03%	3,90%	2,77%	-0,29%	-0,23%	-0,31%	3,25%	0,19%	2,38%
21-Aug-08	9,00%	0,04%	0,90%	1,39%	2,30%	2,13%	1,47%	0,10%	0,29%	1,06%	-0,90%	1,98%
20-Aug-08	9,00%	0,04%	1,33%	0,51%	1,60%	3,31%	-0,48%	-0,60%	0,70%	1,24%	0,71%	2,69%
19-Aug-08	9,00%	0,04%	-2,05%	-0,30%	-4,70%	-3,15%	-3,51%	0,50%	-1,45%	-0,81%	-2,95%	-0,39%
15-Aug-08	9,00%	0,04%	-1,02%	-0,10%	-4,49%	-4,06%	-0,67%	0,06%	-0,45%	-0,89%	1,54%	-1,01%
14-Aug-08	9,00%	0,04%	2,09%	-0,21%	4,85%	6,34%	1,81%	-0,83%	1,27%	1,82%	-0,37%	3,04%
13-Aug-08	9,00%	0,04%	0,29%	0,28%	0,77%	-1,05%	0,59%	-1,30%	-0,63%	-1,57%	3,26%	0,93%
12-Aug-08	9,00%	0,04%	-3,58%	-1,26%	-6,43%	-4,79%	-3,83%	-5,01%	-1,66%	-4,07%	-2,22%	-2,92%
11-Aug-08	9,00%	0,04%	-2,82%	-2,05%	-4,85%	-6,00%	-2,41%	-0,77%	-1,57%	-1,55%	-1,38%	-4,24%
8-Aug-08	9,00%	0,04%	-0,14%	-1,34%	-1,83%	2,77%	0,77%	-0,18%	-0,25%	-0,59%	-1,72%	-0,32%
7-Aug-08	9,00%	0,04%	0,54%	0,47%	-0,53%	1,41%	0,76%	-0,18%	0,41%	0,04%	0,83%	-0,06%
6-Aug-08	9,00%	0,04%	0,07%	1,24%	-4,10%	-0,26%	-0,33%	0,42%	0,34%	1,44%	-0,07%	-0,29%
5-Aug-08	9,00%	0,04%	-1,89%	-0,04%	-3,12%	-6,19%	-1,75%	0,52%	-1,29%	-0,71%	0,45%	-3,50%
4-Aug-08	8,75%	0,04%	-0,94%	0,68%	-0,31%	-3,52%	-1,59%	-1,44%	-1,27%	0,21%	0,92%	-2,55%
1-Aug-08	8,75%	0,04%	-2,42%	-3,08%	-2,48%	-4,24%	-0,69%	-1,92%	-1,87%	-1,53%	-1,90%	-2,64%
31-Jul-08	8,75%	0,04%	1,13%	0,99%	0,86%	3,12%	1,30%	1,52%	0,62%	-0,49%	0,49%	1,59%
29-Jul-08	8,75%	0,04%	0,13%	1,41%	-3,02%	0,64%	0,37%	0,65%	-0,09%	-0,47%	-0,09%	1,51%
28-Jul-08	8,75%	0,04%	1,35%	2,70%	0,51%	2,97%	-0,74%	-0,94%	0,33%	2,49%	0,46%	0,87%
25-Jul-08	8,75%	0,04%	-0,52%	-0,30%	4,33%	0,13%	1,08%	-0,79%	-0,71%	-0,16%	-3,06%	-0,17%
24-Jul-08	8,75%	0,04%	1,40%	0,53%	0,26%	0,76%	0,05%	3,42%	0,45%	1,01%	3,87%	-1,55%
23-Jul-08	8,75%	0,04%	0,59%	1,41%	-3,26%	-3,32%	1,98%	4,39%	3,26%	-0,17%	3,40%	1,53%
22-Jul-08	8,75%	0,04%	0,81%	0,55%	-0,86%	0,23%	0,12%	1,35%	3,50%	3,91%	-0,51%	-0,98%
21-Jul-08	8,75%	0,04%	2,52%	0,85%	4,65%	4,11%	2,28%	-1,92%	1,65%	3,44%	2,77%	-0,15%
18-Jul-08	8,75%	0,04%	-1,23%	0,85%	-9,64%	-6,40%	1,29%	3,77%	0,51%	0,07%	2,09%	-0,83%
17-Jul-08	8,75%	0,04%	-2,27%	-2,08%	-4,86%	-4,69%	-1,74%	2,02%	-2,07%	-2,58%	0,10%	-2,82%
16-Jul-08	8,75%	0,04%	0,15%	-2,78%	-1,77%	3,79%	-0,97%	-1,59%	-0,21%	-0,12%	-0,08%	-2,22%
15-Jul-08	8,75%	0,04%	-1,98%	-1,16%	-1,77%	0,28%	-2,48%	-2,17%	-2,14%	-3,38%	-3,42%	-0,70%
14-Jul-08	8,75%	0,04%	-0,76%	-0,05%	-1,56%	-0,08%	-1,20%	1,18%	-0,78%	-1,93%	-1,04%	-0,05%
11-Jul-08	8,75%	0,04%	0,03%	-7,42%	-7,50%	-15,85%	1,10%	1,81%	-3,51%	0,92%	2,60%	-7,24%
10-Jul-08	8,75%	0,04%	-0,43%	5,40%	9,22%	15,41%	-1,95%	-3,15%	6,36%	0,79%	-1,53%	5,21%
9-Jul-08	8,75%	0,04%	0,31%	-0,25%	-0,83%	-2,51%	1,90%	3,06%	0,70%	0,36%	2,57%	-0,56%
8-Jul-08	8,75%	0,04%	-1,08%	-0,40%	-3,26%	-2,08%	-0,42%	0,50%	-1,68%	-2,01%	0,83%	-1,40%
7-Jul-08	8,75%	0,04%	-0,47%	0,02%	-1,00%	-1,35%	-1,46%	0,23%	-0,52%	0,16%	0,03%	-0,49%
4-Jul-08	8,75%	0,04%	1,23%	0,51%	-0,62%	3,23%	5,32%	0,06%	0,77%	0,39%	0,09%	0,78%
3-Jul-08	8,75%	0,04%	-3,86%	-1,75%	-4,53%	-8,77%	-1,61%	-1,28%	-2,80%	-3,76%	-0,86%	-3,56%
2-Jul-08	8,50%	0,04%	-0,01%	-0,61%	0,82%	-1,12%	0,23%	1,06%	-0,48%	0,02%	1,41%	-1,35%
1-Jul-08	8,50%	0,04%	1,26%	0,26%	-2,49%	1,99%	0,50%	0,61%	0,94%	2,31%	1,65%	1,38%
30-Jun-08	8,50%	0,04%	0,73%	0,50%	3,32%	0,45%	0,45%	0,07%	0,87%	0,18%	1,02%	0,59%
27-Jun-08	8,50%	0,04%	-0,80%	-0,90%	1,25%	-1,08%	-0,85%	-0,78%	-0,17%	-1,08%	-1,74%	0,89%
26-Jun-08	8,50%	0,04%	0,41%	-0,17%	0,32%	-0,42%	0,09%	0,59%	0,44%	-0,44%	2,96%	-0,85%
25-Jun-08	8,50%	0,04%	-1,02%	0,33%	-3,83%	-1,05%	-1,47%	0,36%	-1,68%	-2,21%	0,48%	-0,75%
24-Jun-08	8,50%	0,04%	0,11%	0,12%	-0,81%	-0,22%	0,47%	-1,00%	0,04%	0,23%	0,70%	0,70%
23-Jun-08	8,50%	0,04%	-0,38%	0,46%	-0,65%	1,06%	-0,75%	-1,09%	-0,54%	0,60%	-2,24%	-1,53%
20-Jun-08	8,50%	0,04%	-0,05%	-0,93%	3,44%	0,26%	0,91%	0,11%	-0,26%	0,47%	-2,16%	0,08%
19-Jun-08	8,50%	0,04%	0,36%	-0,84%	1,95%	2,17%	-0,76%	-1,34%	0,27%	0,26%	-1,09%	1,24%
18-Jun-08	8,50%	0,04%	-0,56%	-0,06%	-0,62%	-0,51%	-1,25%	0,21%	-1,26%	-0,03%	-0,53%	-1,86%
17-Jun-08	8,50%	0,04%	-0,84%	-2,06%	-0,51%	-0,63%	1,70%	-0,58%	-0,60%	-1,78%	-1,34%	0,25%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
16-Jun-08	8,50%	0,04%	-0,02%	0,73%	-0,70%	-0,82%	0,56%	1,34%	0,69%	0,14%	-0,46%	0,96%
13-Jun-08	8,50%	0,04%	-0,44%	-0,16%	0,35%	-2,34%	-1,35%	1,17%	-0,79%	0,01%	0,43%	0,53%
12-Jun-08	8,50%	0,04%	1,44%	-0,12%	4,74%	5,33%	-0,40%	0,44%	-0,52%	-1,11%	0,30%	1,88%
11-Jun-08	8,50%	0,04%	0,04%	-0,26%	0,53%	-0,63%	1,00%	0,12%	-0,19%	-0,34%	0,81%	-0,07%
10-Jun-08	8,50%	0,04%	-1,50%	-1,25%	-1,30%	-2,95%	-1,85%	-2,36%	-0,98%	1,17%	-1,83%	-2,13%
9-Jun-08	8,50%	0,04%	0,33%	-0,19%	1,62%	3,08%	-1,08%	-0,15%	-1,65%	-0,52%	-0,74%	-0,23%
6-Jun-08	8,50%	0,04%	0,11%	-0,48%	0,16%	1,50%	0,36%	-1,38%	-0,03%	-0,85%	-0,31%	1,00%
5-Jun-08	8,50%	0,04%	1,57%	-0,62%	1,02%	4,23%	1,46%	-3,22%	1,74%	3,18%	0,76%	-0,24%
4-Jun-08	8,25%	0,03%	-1,71%	1,43%	-2,45%	-3,01%	-1,95%	-1,11%	-1,78%	-1,84%	-1,19%	-1,85%
3-Jun-08	8,25%	0,03%	-0,99%	0,16%	-0,86%	-1,93%	-2,76%	0,26%	-1,67%	-0,17%	-0,66%	-1,18%
2-Jun-08	8,25%	0,03%	-0,68%	0,38%	-2,41%	-1,22%	-0,61%	1,16%	-0,74%	-1,24%	0,34%	-1,50%
30-May-08	8,25%	0,03%	-0,11%	-0,13%	-0,27%	-1,19%	0,32%	-0,23%	-0,33%	1,45%	-0,41%	0,27%
29-May-08	8,25%	0,03%	0,54%	-0,07%	1,23%	2,01%	-2,44%	2,73%	-0,14%	-0,06%	-0,01%	0,79%
28-May-08	8,25%	0,03%	1,53%	1,68%	-0,06%	5,80%	-0,04%	2,40%	-0,30%	-1,26%	1,18%	0,81%
27-May-08	8,25%	0,03%	-0,94%	-0,35%	1,55%	-1,70%	-0,19%	0,47%	0,12%	-2,45%	-0,59%	-1,42%
26-May-08	8,25%	0,03%	-1,87%	-1,65%	-0,69%	-3,28%	0,44%	-3,71%	-0,67%	-2,39%	-1,35%	-1,03%
23-May-08	8,25%	0,03%	-1,52%	0,01%	-1,77%	-2,53%	-1,60%	-1,98%	-1,51%	-1,24%	-1,43%	-0,45%
22-May-08	8,25%	0,03%	0,37%	0,82%	0,23%	0,44%	6,31%	-1,86%	0,29%	0,93%	-1,02%	-0,80%
21-May-08	8,25%	0,03%	-0,65%	0,71%	-1,61%	-0,45%	1,53%	-1,02%	-1,14%	0,33%	-1,79%	-1,73%
19-May-08	8,25%	0,03%	1,71%	-0,06%	2,08%	3,86%	1,47%	2,01%	1,05%	1,07%	0,27%	2,89%
16-May-08	8,25%	0,03%	0,78%	0,04%	2,19%	2,03%	2,33%	0,87%	1,24%	0,16%	-0,50%	0,37%
15-May-08	8,25%	0,03%	0,02%	-0,61%	-0,22%	0,58%	1,76%	-0,49%	0,03%	-1,81%	0,71%	0,58%
14-May-08	8,25%	0,03%	1,26%	1,13%	1,25%	0,51%	2,93%	2,19%	1,30%	1,32%	1,48%	0,55%
13-May-08	8,25%	0,03%	1,72%	0,37%	0,52%	2,40%	2,13%	2,44%	2,56%	0,81%	2,25%	1,46%
12-May-08	8,25%	0,03%	0,13%	0,20%	0,02%	-0,54%	1,73%	1,30%	-0,93%	0,63%	-0,12%	-0,14%
9-May-08	8,25%	0,03%	-0,08%	0,98%	0,93%	-0,16%	0,17%	-1,20%	-0,06%	0,03%	-0,58%	0,13%
8-May-08	8,25%	0,03%	-0,24%	-1,37%	-0,27%	2,12%	-0,21%	-2,99%	-1,16%	-1,18%	-0,29%	-0,16%
7-May-08	8,25%	0,03%	0,46%	1,26%	1,75%	2,28%	0,09%	1,99%	0,07%	0,24%	-1,49%	0,56%
6-May-08	8,25%	0,03%	-0,68%	-0,83%	-0,19%	0,80%	-0,51%	-3,12%	0,30%	-0,53%	-1,98%	-0,01%
5-May-08	8,00%	0,03%	1,93%	2,50%	1,20%	2,86%	2,23%	1,83%	1,05%	1,47%	1,79%	1,64%
2-May-08	8,00%	0,03%	1,66%	0,46%	-1,21%	-1,63%	2,69%	4,72%	1,96%	1,42%	5,00%	1,39%
30-Apr-08	8,00%	0,03%	0,04%	1,13%	1,83%	-1,42%	-0,54%	-0,07%	0,19%	-0,71%	1,11%	0,66%
29-Apr-08	8,00%	0,03%	2,18%	2,58%	1,25%	4,00%	2,53%	2,58%	1,83%	0,82%	2,55%	0,18%
28-Apr-08	8,00%	0,03%	0,61%	-0,15%	1,44%	2,20%	-1,78%	0,17%	1,06%	1,81%	-1,00%	0,31%
25-Apr-08	8,00%	0,03%	-1,30%	-1,74%	-1,47%	-3,32%	1,23%	-0,14%	-0,62%	-0,61%	-1,02%	-1,30%
24-Apr-08	8,00%	0,03%	-1,92%	0,68%	-3,88%	-4,24%	-1,48%	0,84%	-1,44%	-1,37%	-1,50%	-1,67%
23-Apr-08	8,00%	0,03%	1,10%	-0,91%	1,10%	6,08%	0,96%	0,08%	-0,58%	-0,64%	0,11%	-0,33%
22-Apr-08	8,00%	0,03%	-2,00%	-2,75%	0,56%	-3,38%	-2,10%	-2,15%	-1,24%	-1,47%	-2,24%	-0,99%
21-Apr-08	8,00%	0,03%	-0,57%	-0,28%	-1,21%	-0,50%	-0,36%	-1,57%	-0,42%	-1,28%	-0,66%	1,76%
18-Apr-08	8,00%	0,03%	0,32%	-0,21%	0,11%	1,28%	0,22%	-0,61%	1,15%	-1,25%	1,86%	-1,34%
17-Apr-08	8,00%	0,03%	0,17%	-0,38%	-1,32%	0,26%	0,68%	-1,70%	0,15%	0,39%	0,81%	0,43%
16-Apr-08	8,00%	0,03%	1,90%	1,98%	1,54%	4,33%	0,36%	1,99%	3,21%	0,48%	1,55%	1,17%
15-Apr-08	8,00%	0,03%	0,96%	1,54%	0,62%	2,31%	0,28%	0,62%	0,09%	0,79%	0,42%	0,73%
14-Apr-08	8,00%	0,03%	-1,37%	-2,15%	0,29%	-0,33%	-3,05%	-0,47%	-2,86%	-1,19%	-2,15%	-1,17%
11-Apr-08	8,00%	0,03%	3,04%	1,42%	2,48%	5,62%	3,51%	5,47%	2,91%	0,58%	3,32%	2,38%
10-Apr-08	8,00%	0,03%	2,56%	3,71%	3,53%	2,79%	2,01%	5,48%	1,61%	1,87%	2,37%	1,47%
9-Apr-08	8,00%	0,03%	-3,10%	-2,45%	-1,67%	-3,00%	-3,89%	-2,62%	-3,91%	-3,59%	-3,49%	-2,05%
8-Apr-08	8,00%	0,03%	-1,62%	-0,75%	-1,04%	-1,01%	-1,30%	-3,74%	-2,64%	-1,65%	-2,59%	0,35%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
7-Apr-08	8,00%	0,03%	0,43%	-0,50%	4,84%	3,27%	-2,48%	-1,04%	-1,11%	0,11%	-1,84%	3,21%
4-Apr-08	8,00%	0,03%	1,75%	1,15%	1,55%	5,84%	0,09%	-1,13%	1,36%	0,24%	2,16%	0,49%
3-Apr-08	8,00%	0,03%	-4,45%	-2,21%	-5,47%	-6,30%	-4,72%	-6,43%	-3,90%	-3,24%	-3,48%	-5,83%
2-Apr-08	8,00%	0,03%	-2,13%	-1,24%	-5,60%	-5,58%	0,02%	-5,51%	-2,57%	-0,49%	0,14%	-1,46%
1-Apr-08	8,00%	0,03%	-2,21%	-0,81%	-3,91%	-3,44%	-0,61%	-4,55%	-1,41%	-0,20%	-3,26%	-1,12%
31-Mar-08	8,00%	0,03%	-1,22%	-1,00%	-2,76%	-2,82%	-1,26%	1,33%	-2,30%	-0,80%	-0,71%	-0,39%
28-Mar-08	8,00%	0,03%	1,07%	0,94%	0,25%	2,56%	0,25%	-0,88%	1,25%	1,19%	0,95%	0,76%
27-Mar-08	8,00%	0,03%	0,44%	0,93%	0,20%	1,34%	0,17%	0,48%	0,46%	0,19%	0,00%	0,18%
26-Mar-08	8,00%	0,03%	0,87%	0,44%	0,74%	-0,51%	1,14%	0,64%	-0,46%	-0,01%	2,81%	2,61%
25-Mar-08	8,00%	0,03%	3,43%	-0,37%	5,12%	5,64%	5,23%	5,44%	2,66%	1,11%	3,29%	4,40%
24-Mar-08	8,00%	0,03%	0,68%	0,26%	1,74%	0,25%	2,82%	-0,56%	1,17%	0,35%	0,85%	0,53%
19-Mar-08	8,00%	0,03%	-0,69%	-0,46%	-0,66%	-4,44%	-1,07%	1,08%	-1,39%	1,51%	0,59%	-2,20%
18-Mar-08	8,00%	0,03%	1,19%	-0,07%	1,37%	1,88%	0,01%	-0,68%	1,46%	2,72%	0,06%	2,56%
17-Mar-08	8,00%	0,03%	-2,98%	-0,42%	-2,62%	-5,72%	-1,32%	0,85%	-5,83%	-0,94%	-3,95%	-3,99%
14-Mar-08	8,00%	0,03%	-2,34%	-0,86%	-5,93%	-2,40%	-2,86%	-5,46%	-1,64%	-0,87%	-2,24%	-1,42%
13-Mar-08	8,00%	0,03%	-4,52%	-2,13%	-5,93%	-5,80%	-4,67%	-5,90%	-4,74%	-4,33%	-3,34%	-4,42%
12-Mar-08	8,00%	0,03%	1,30%	0,27%	-0,02%	0,57%	1,11%	1,75%	0,66%	2,61%	1,64%	1,26%
11-Mar-08	8,00%	0,03%	-0,17%	0,04%	-1,25%	-1,83%	1,01%	0,95%	-1,43%	0,53%	0,59%	0,12%
10-Mar-08	8,00%	0,03%	-4,84%	-3,40%	-5,77%	-6,25%	-4,63%	-4,98%	-2,83%	-4,41%	-4,45%	-5,19%
6-Mar-08	8,00%	0,03%	0,64%	0,05%	0,39%	0,97%	0,08%	-0,45%	1,06%	2,36%	-0,55%	0,95%
5-Mar-08	8,00%	0,03%	0,19%	1,33%	-0,49%	0,59%	-1,44%	-0,14%	-0,07%	-0,41%	0,98%	-0,30%
4-Mar-08	8,00%	0,03%	-0,66%	0,39%	1,11%	-1,51%	-0,92%	-2,82%	-0,48%	0,25%	-0,83%	-0,56%
3-Mar-08	8,00%	0,03%	-2,56%	-1,81%	-0,32%	-3,92%	-2,29%	-2,21%	-3,03%	-3,18%	-2,00%	-1,69%
29-Feb-08	8,00%	0,03%	-1,25%	-1,73%	0,83%	-0,33%	-2,00%	-1,27%	-1,36%	-2,99%	-0,93%	-1,00%
28-Feb-08	8,00%	0,03%	0,59%	0,88%	-0,54%	0,73%	0,14%	1,06%	-0,18%	0,47%	1,02%	0,59%
27-Feb-08	8,00%	0,03%	0,05%	0,62%	-0,38%	0,35%	0,76%	-0,65%	0,34%	-0,01%	-0,11%	-0,58%
26-Feb-08	8,00%	0,03%	-0,47%	0,16%	0,26%	-1,56%	-2,17%	0,64%	1,16%	0,17%	-0,77%	-0,14%
25-Feb-08	8,00%	0,03%	0,39%	1,14%	3,16%	-0,37%	0,85%	0,14%	1,62%	-0,56%	0,49%	0,46%
22-Feb-08	8,00%	0,03%	0,25%	-1,23%	0,55%	0,88%	-0,01%	0,60%	1,22%	0,73%	-0,38%	-0,71%
21-Feb-08	8,00%	0,03%	1,67%	1,51%	0,30%	4,04%	0,34%	0,62%	1,31%	1,38%	1,23%	0,98%
20-Feb-08	8,00%	0,03%	-0,83%	-1,39%	-0,41%	-1,53%	-1,37%	0,87%	-1,71%	-0,04%	-0,85%	-1,30%
19-Feb-08	8,00%	0,03%	1,01%	0,01%	2,31%	0,57%	0,35%	1,17%	0,58%	1,11%	1,60%	0,78%
18-Feb-08	8,00%	0,03%	-0,13%	-1,35%	0,70%	1,03%	-0,07%	-1,34%	-0,14%	-0,77%	-0,11%	-0,29%
15-Feb-08	8,00%	0,03%	0,47%	1,42%	1,51%	0,01%	-1,85%	0,72%	-0,12%	0,51%	0,92%	0,96%
14-Feb-08	8,00%	0,03%	2,48%	0,90%	2,31%	3,45%	4,18%	5,04%	1,37%	1,08%	2,52%	1,73%
13-Feb-08	8,00%	0,03%	0,72%	1,05%	-1,28%	0,66%	1,71%	2,19%	0,41%	1,23%	0,28%	0,28%
12-Feb-08	8,00%	0,03%	0,10%	-0,43%	-0,73%	0,79%	-0,61%	0,02%	0,05%	1,46%	-1,14%	0,65%
11-Feb-08	8,00%	0,03%	-1,88%	-1,90%	-2,09%	-1,34%	-1,56%	-2,42%	-1,51%	-1,89%	-2,10%	-2,65%
6-Feb-08	8,00%	0,03%	-2,41%	-2,51%	-3,14%	-2,73%	-1,58%	-3,26%	-2,03%	-2,63%	-1,75%	-2,37%
5-Feb-08	8,00%	0,03%	0,10%	0,77%	-2,33%	0,47%	-1,51%	-1,13%	-0,39%	1,28%	-0,13%	1,70%
4-Feb-08	8,00%	0,03%	2,07%	0,70%	1,83%	3,90%	0,40%	0,61%	-0,03%	2,67%	2,28%	1,10%
1-Feb-08	8,00%	0,03%	0,74%	-0,35%	2,87%	3,73%	0,19%	-1,32%	-0,50%	0,35%	-0,36%	-0,15%
31-Jan-08	8,00%	0,03%	0,65%	1,67%	-0,82%	-0,44%	0,95%	0,58%	0,17%	1,95%	0,89%	0,01%
30-Jan-08	8,00%	0,03%	0,10%	0,52%	1,71%	0,27%	1,31%	-0,11%	-0,58%	-0,09%	-0,66%	0,09%
29-Jan-08	8,00%	0,03%	1,00%	0,64%	2,36%	1,40%	0,81%	-2,81%	0,74%	-0,56%	0,79%	2,41%
28-Jan-08	8,00%	0,03%	-1,47%	-1,65%	-2,21%	1,47%	-3,12%	-1,60%	-1,07%	-2,51%	-2,15%	-1,92%
25-Jan-08	8,00%	0,03%	4,12%	1,75%	2,94%	6,40%	5,15%	2,71%	3,41%	4,32%	3,54%	4,22%
24-Jan-08	8,00%	0,03%	1,63%	1,99%	-1,29%	-0,36%	2,79%	3,02%	0,45%	2,51%	2,91%	1,51%

LAMPIRAN 2: Data BI Rate dan Tingkat Pengembalian Harian IHSG dan Indeks Sektoral 2008-2011 (lanjutan)

Tanggal	BI Rate	BI Rate Harian	IHSG	KONS	PRTN	PRTM	INDK	ANIN	PROP	TRAN	KEUA	PRDG
23-Jan-08	8,00%	0,03%	7,92%	4,14%	8,51%	12,14%	6,47%	9,45%	5,16%	8,66%	6,40%	5,66%
22-Jan-08	8,00%	0,03%	-7,70%	-6,63%	-8,68%	-9,22%	-7,22%	-8,45%	-6,32%	-8,60%	-6,29%	-6,79%
21-Jan-08	8,00%	0,03%	-4,80%	-2,29%	-4,23%	-8,78%	-1,74%	-6,12%	-3,43%	-4,15%	-4,32%	-2,92%
18-Jan-08	8,00%	0,03%	-1,44%	-1,78%	-2,55%	-2,50%	-1,40%	1,08%	-2,21%	-0,95%	-1,38%	-0,38%
17-Jan-08	8,00%	0,03%	2,20%	4,18%	3,04%	2,34%	1,84%	0,91%	1,99%	2,42%	1,63%	1,99%
16-Jan-08	8,00%	0,03%	-5,04%	-4,20%	-5,73%	-6,73%	-6,15%	-5,28%	-4,45%	-4,96%	-3,48%	-4,78%
15-Jan-08	8,00%	0,03%	-2,86%	-2,45%	0,09%	-1,63%	-4,28%	-4,60%	-2,69%	-5,13%	-2,57%	-1,12%
14-Jan-08	8,00%	0,03%	-0,70%	-1,27%	2,23%	-0,05%	-0,95%	1,43%	-0,72%	-2,47%	-1,43%	0,57%
9-Jan-08	8,00%	0,03%	1,60%	3,09%	6,03%	1,62%	0,87%	4,13%	0,69%	-1,35%	1,83%	2,66%
8-Jan-08	8,00%	0,03%	0,33%	1,49%	0,84%	-0,95%	0,89%	3,78%	-0,41%	-0,15%	0,20%	0,80%
7-Jan-08	8,00%	0,03%	0,41%	1,03%	3,72%	0,54%	-0,73%	0,02%	-0,04%	1,22%	-0,38%	-1,69%
4-Jan-08	8,00%	0,03%	1,85%	0,90%	5,48%	3,23%	0,47%	0,91%	2,34%	0,95%	150%	1,32%
3-Jan-08	8,00%	0,03%	-0,60%	0,26%	4,97%	0,08%	-0,38%	-1,67%	-1,00%	-0,79%	-2,10%	-1,43%
2-Jan-08												

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

PRTN: Sektor Pertanian

PRTM: Sektor Pertambangan

INDK: Sektor Industri Dasar dan Kimia

ANIN: Sektor Aneka Industri

PROP: Sektor Properti dan *Real Estate*

TRAN: Sektor Transportasi dan Infrastruktur

Sumber: Pengolahan data oleh penulis

LAMPIRAN 3: Data Kuartalan Tingkat Pengembalian Saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dan Faktor-faktor Makroekonomi Periode 2001-2011

Tanggal	KONS	IHSG	Nilai Tukar USD vs. IDR (Jual)	Harga Emas (IDR/troy ounce)	Inflasi	BI Rate	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
30-Dec-11	9,277%	7,691%	2,774%	-2,510%	0,791%	1,442%	2,507%
30-Sep-11	2,032%	-8,732%	2,627%	10,297%	1,900%	1,571%	0,051%
30-Jun-11	6,659%	5,706%	-1,291%	3,035%	0,356%	1,841%	-2,066%
31-Mar-11	1,089%	-0,671%	-2,992%	-0,889%	0,703%	1,680%	-2,726%
30-Dec-10	-6,962%	5,775%	0,602%	8,380%	1,591%	1,566%	0,907%
30-Sep-10	22,681%	20,168%	-1,742%	3,442%	2,822%	1,659%	-0,103%
30-Jun-10	29,927%	4,911%	-0,360%	11,097%	1,411%	1,649%	-2,469%
31-Mar-10	9,957%	9,586%	-3,365%	-1,057%	0,991%	1,638%	-1,662%
30-Dec-09	12,327%	2,706%	-2,559%	6,598%	0,489%	1,646%	2,508%
30-Sep-09	20,556%	21,749%	-5,323%	0,891%	2,071%	1,642%	-2,057%
30-Jun-09	41,125%	41,331%	-11,665%	-9,927%	-0,149%	1,762%	-4,329%
31-Mar-09	7,475%	5,803%	5,706%	11,197%	0,360%	2,152%	-0,743%
30-Dec-08	-15,589%	-26,579%	16,764%	12,504%	0,539%	2,770%	5,627%
26-Sep-08	-2,784%	-21,413%	1,661%	-1,302%	1,933%	2,477%	-3,400%
30-Jun-08	-1,659%	-4,013%	0,086%	-0,186%	-31,848%	2,011%	-4,559%
31-Mar-08	-7,116%	-10,872%	-2,145%	9,706%	3,415%	1,972%	-4,118%
28-Dec-07	3,469%	16,388%	3,082%	15,275%	2,088%	1,958%	6,451%
28-Sep-07	-3,567%	10,281%	0,923%	15,610%	2,288%	1,958%	-2,432%
29-Jun-07	13,265%	16,842%	-0,709%	-2,670%	0,169%	1,958%	0,281%
30-Mar-07	-1,689%	1,407%	1,036%	5,721%	1,906%	2,025%	-3,378%
28-Dec-06	14,240%	17,653%	-2,273%	3,322%	2,436%	2,375%	9,318%
29-Sep-06	14,773%	17,123%	-0,706%	-2,723%	1,163%	2,840%	-3,992%

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

LAMPIRAN 3: Data Kuartalan Tingkat Pengembalian Saham Indeks Sektor Industri Barang Konsumsi dan Faktor-faktor Makroekonomi Periode 2001-2011 (lanjutan)

Tanggal	KONS	IHSG	Nilai Tukar USD vs. IDR (Jual)	Harga Emas (IDR/troy ounce)	Inflasi	BI Rate	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
30-Jun-06	1,844%	-0,961%	2,489%	9,925%	0,874%	3,040%	-1,484%
29-Mar-06	4,654%	13,790%	-7,776%	2,518%	1,980%	3,183%	-2,085%
29-Dec-05	8,307%	7,724%	-4,565%	3,554%	10,078%	3,208%	2,831%
30-Sep-05	-7,297%	-3,840%	6,146%	14,150%	2,037%	2,313%	-2,005%
30-Jun-05	-5,869%	3,908%	2,467%	5,377%	1,073%	2,012%	-3,157%
31-Mar-05	27,353%	7,992%	1,330%	-0,387%	3,192%	1,827%	-1,882%
30-Dec-04	7,580%	21,960%	2,018%	6,745%	2,509%	1,823%	3,611%
30-Sep-04	-0,819%	11,978%	-2,600%	2,307%	0,496%	1,827%	-2,560%
30-Jun-04	5,965%	-0,446%	9,641%	2,567%	2,363%	1,813%	-1,546%
31-Mar-04	-1,442%	6,328%	1,661%	2,816%	-61,516%	1,832%	-4,349%
30-Dec-03	10,339%	15,770%	0,688%	8,342%	2,513%	2,084%	5,411%
30-Sep-03	10,997%	18,229%	1,261%	14,110%	1,241%	2,187%	1,079%
30-Jun-03	36,495%	27,010%	-7,003%	-4,233%	0,455%	2,546%	-1,741%
31-Mar-03	-7,544%	-6,342%	0,034%	-4,309%	0,766%	2,992%	-5,543%
27-Dec-02	-2,427%	1,345%	-1,214%	6,991%	3,629%	3,279%	10,164%
30-Sep-02	-19,462%	-16,970%	3,260%	4,910%	1,651%	3,528%	-2,651%
28-Jun-02	3,856%	4,824%	-9,574%	-6,287%	0,923%	3,794%	0,195%
28-Mar-02	28,575%	22,888%	-6,675%	2,241%	3,500%	4,222%	-4,158%
28-Dec-01	-3,034%	-0,112%	6,932%	1,795%	4,055%	4,406%	13,588%
28-Sep-01	-13,512%	-10,315%	-15,430%	-7,685%	2,604%	4,390%	1,585%
29-Jun-01	10,940%	14,846%	9,998%	14,808%	3,312%	4,069%	-1,314%

Keterangan:

IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan

KONS: Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber: Yahoo!Finance (2012), Bank Indonesia (2012), Badan Pusat Statistik (2012), World Gold Council (2012), telah diolah kembali